

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2024/
*31 MARCH 2024***

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2024/
*FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2024***

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2024:		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PERIOD ENDED 31 MARCH 2024:</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	1 - 4	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN -----	5 - 6	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN -----	7 - 8	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -----	9 - 10	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	11 - 235	<i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN -----	236 - 244	<i>SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2024
PT BANK BTPN TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2024
PT BANK BTPN TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Henoeh Munandar
Alamat Kantor : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Puri Permai I Blok W 1 No. 7
RT 009/RW 002
Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan
Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 30026200
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hanna Tantani
Alamat Kantor : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Jl. Pegangsaan Indah Barat A1/40
Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading
Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 30026200
Jabatan : Direktur

1. Name : Henoeh Munandar
Office address : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
Jakarta 12950
Residential address : Puri Permai I Blok W 1 No. 7
RT 009/RW 002
Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan
Jakarta Barat
Telephone : (021) 30026200
Title : President Director
2. Name : Hanna Tantani
Office address : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
Jakarta 12950
Residential address : Jl. Pegangsaan Indah Barat A1/40
Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone : (021) 30026200
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT BANK BTPN Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT BANK BTPN Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT BANK BTPN Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT BANK BTPN Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BANK BTPN Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT BANK BTPN Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT BANK BTPN Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT BANK BTPN Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of PT BANK BTPN Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT BANK BTPN Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta,
30 April/April 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Henoeh Munandar
Direktur Utama/
President Director

Hanna Tantani
Direktur/
Director

A MEMBER OF
SMBC Group

KANTOR PUSAT - JAKARTA

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
Kas	2h, 4	1,596,005	1,428,683	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2h, 2j, 5	9,517,195	9,276,598	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain:				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		748,008	500,326	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 37	452,549	462,061	Related parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(112)	(158)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2j, 6	<u>1,200,445</u>	<u>962,229</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain		11,861,725	8,961,654	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		3,162	2,624	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(301)	-	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2k, 7	<u>11,864,586</u>	<u>8,964,278</u>	
Efek-efek				Securities
- Pihak ketiga		18,818,878	17,038,501	Third parties -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		134,318	225,855	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(1,041)	(799)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2l, 8	<u>18,952,155</u>	<u>17,263,557</u>	
Tagihan derivatif				Derivative receivables
- Pihak ketiga		1,200,351	636,924	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 36	538,720	496,225	Related parties -
	2h, 2m, 9	<u>1,739,071</u>	<u>1,133,149</u>	
Tagihan akseptasi		3,701,078	3,289,757	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(24,989)	(8,637)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2n, 10	<u>3,676,089</u>	<u>3,281,120</u>	
Pinjaman yang diberikan:				Loans:
- Pihak ketiga		147,344,622	141,400,072	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 37	549,145	3,773,364	Related parties -
Pembiayaan/piutang syariah:				Sharia financing/receivables:
- Pihak ketiga		10,876,358	11,387,861	Third parties -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		970,419	1,097,796	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(4,152,667)	(4,618,047)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2o, 11	<u>155,587,877</u>	<u>153,041,046</u>	
Piutang pembiayaan:				Financing receivables:
- Pihak ketiga		27,792,180	-	Third parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(1,693,663)	-	Less: Allowance for impairment losses
	2p, 12	<u>26,098,517</u>	<u>-</u>	
Dipindahkan		230,231,940	195,350,660	Carry forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		230,231,940	195,350,660	Carried forward
Penyertaan saham				Investment in shares
- Pihak ketiga		82,468	80,086	Third parties -
- Pihak berelasi	2g	22,500	22,500	Related parties -
	2h, 2q	<u>104,968</u>	<u>102,586</u>	
Beban dibayar dimuka	2r, 2ai, 13	1,585,062	1,184,067	Prepayments
Klaim pengembalian pajak	2ac, 14a	257,625	67,337	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2ac, 14f	707,027	715,152	Deferred tax assets
Aset tetap		6,146,903	5,040,250	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(3,650,766)	(2,992,438)	Less: Accumulated depreciation
	2s, 2ai, 15	<u>2,496,137</u>	<u>2,047,812</u>	
Aset takberwujud dan goodwill				Intangible assets and goodwill
- Aset tak berwujud		4,954,062	3,480,039	Intangible assets -
- goodwill		1,217,527	61,116	goodwill -
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(3,111,906)	(2,451,771)	Less: Accumulated amortization
	2t, 16	<u>3,059,683</u>	<u>1,089,384</u>	
Aset lain-lain		1,553,627	996,966	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(165,435)	(105,572)	Less: Allowance for impairment losses
	2i 2h, 2u, 17	<u>1,388,192</u>	<u>891,394</u>	
JUMLAH ASET		<u>239,830,634</u>	<u>201,448,392</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2h, 18	116,809	71,606	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	2ac	20,188	21,951	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak ketiga		110,330,231	97,793,480	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 37	357,281	484,276	Related parties -
Beban bunga yang masih harus dibayar		197,058	179,647	Accrued interest expenses
	2h, 2v, 19	<u>110,884,570</u>	<u>98,457,403</u>	
Simpanan dari bank-bank lain				Deposits from other banks
- Pihak ketiga		38,833	1,253,579	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 37	1,195,136	9,561,059	Related parties -
Beban bunga yang masih harus dibayar		466	7,483	Accrued interest expenses
	2h, 2v, 20	<u>1,234,435</u>	<u>10,822,121</u>	
Liabilitas derivatif				Derivative payables
- Pihak ketiga		1,474,366	1,014,819	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 37	78,653	57,285	Related parties -
	2h, 2m, 9	<u>1,553,019</u>	<u>1,072,104</u>	
Dipindahkan		113,809,021	110,445,185	Carry forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
Pindahan		113,809,021	110,445,185	Carried forward
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
- Pihak ketiga		2,413,867	2,160,250	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 37	664,569	163,383	Related parties -
	2h, 2n, 10	<u>3,078,436</u>	<u>2,323,633</u>	
Utang pajak:				Taxes payables:
- Pajak penghasilan badan		122,983	107,880	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain		352,080	130,038	Other taxes -
	2ac, 14b	<u>475,063</u>	<u>237,918</u>	
Efek-efek yang diterbitkan:				Securities issued:
- Utang obligasi	21	1,179,337	200,569	Bonds payable -
Beban bunga yang masih harus dibayar		17,216	1,514	Accrued interest expenses
	1d, 2h, 2w	<u>1,196,553</u>	<u>202,083</u>	
Pinjaman yang diterima:				Borrowings:
- Pihak ketiga		26,754,431	12,682,950	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 37	25,459,975	18,569,798	Related parties -
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(141,766)	(48,251)	Unamortized transaction costs
Beban bunga yang masih harus dibayar		227,010	151,020	Accrued interest expenses
	2h, 2x, 22	<u>52,299,650</u>	<u>31,355,517</u>	
Akrual	2h, 23	515,468	478,981	Accruals
Pinjaman subordinasi		3,171,000	3,079,400	Subordinated loans
Beban bunga yang masih harus dibayar		11,011	10,960	Accrued interest expenses
	2g, 2h, 2z, 24, 37	<u>3,182,011</u>	<u>3,090,360</u>	
Liabilitas imbalan kerja karyawan:				Employee benefits liabilities:
- Imbalan kerja jangka pendek		282,959	511,188	Short-term employee benefits -
- Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya		501,079	170,105	Post-employment benefits and other long-term employee benefits
	2y, 25	<u>784,038</u>	<u>681,293</u>	
Liabilitas sewa	2ai	440,222	353,990	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	2h, 2i, 26	2,313,169	1,075,508	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>178,093,631</u>	<u>150,244,468</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank				Non-bank
Tabungan mudharabah				Mudharabah saving deposits
- Pihak ketiga		756,152	887,890	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 37	2,082	2,064	Related parties -
		<u>758,234</u>	<u>889,954</u>	
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
- Pihak ketiga		8,785,929	8,997,932	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 37	39,558	32,934	Related parties -
		<u>8,825,487</u>	<u>9,030,866</u>	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	2aa, 27	<u>9,583,721</u>	<u>9,920,820</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
Modal dasar Rp 300.000 terdiri dari: 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham				<i>Authorized capital of Rp 300,000 consists of: 15,000,000,000 shares with par value of Rp 20 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 10.645.945.748 saham (31 Desember 2023: 8.149.106.869 saham)	2ab, 28	212,919	162,982	<i>Issued and fully paid-up capital of 10,645,945,748 shares (31 December 2023: 8,149,106,869 shares)</i>
Tambahan modal disetor	1b	17,564,771	11,162,238	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan revaluasi aset tetap	2s	935,045	954,224	<i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>
Cadangan nilai wajar - bersih	2l	24,859	2,906	<i>Fair value reserve - net</i>
Transaksi dengan kepentingan non- pengendali	1f	(24,267)	(24,267)	<i>Transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan		42,953	32,596	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		26,450,647	26,369,641	<i>Unappropriated -</i>
		<u>26,493,600</u>	<u>26,402,237</u>	
Komponen ekuitas lainnya	2ac	260,801	260,801	<i>Other equity components</i>
Saham tresuri	1c, 2ab	-	(254,695)	<i>Treasury shares</i>
		<u>45,467,728</u>	<u>38,666,426</u>	
Kepentingan non-pengendali	2f	6,685,554	2,616,678	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>52,153,282</u>	<u>41,283,104</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		<u>239,830,634</u>	<u>201,448,392</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
		2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga		3,464,445	3,225,906	Interest income
Pendapatan syariah		1,372,604	1,383,621	Sharia income
	2g, 2ad, 30, 37	4,837,049	4,609,527	
Beban bunga		(1,693,976)	(1,561,421)	Interest expenses
Beban syariah		(125,734)	(110,197)	Sharia expenses
	2g, 2ad, 31, 37	(1,819,710)	(1,671,618)	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH		3,017,339	2,937,909	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
Pendapatan operasional lainnya:				Other operating income:
Pendapatan operasional lainnya	2ae, 32	349,370	315,657	Other operating income
Keuntungan dari selisih kurs dan transaksi derivatif bersih	2e, 2m	107,291	170,229	Net gains on foreign exchange and derivative transactions
		456,661	485,886	
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Beban kepegawaian	2g, 2y, 33, 37	(998,039)	(920,294)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	34	(785,033)	(779,518)	General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	2i, 35	(630,660)	(416,339)	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya	36	(269,303)	(114,851)	Other operating expenses
		(2,683,035)	(2,231,002)	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		790,965	1,192,793	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional		6,390	2,114	Non-operating income
Beban non-operasional		(503)	(508)	Non-operating expenses
		5,887	1,606	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		796,852	1,194,399	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ac, 14c	(173,805)	(261,789)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		623,047	932,610	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
		2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	14f	-	(93)	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
		-	(93)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2l	28,005	6,489	Unrealized gains (losses) on fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2ac, 14f	(6,162)	(1,429)	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
		21,843	5,060	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		21,843	4,967	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		644,890	937,577	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		543,851	805,194	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		79,196	127,416	Non-controlling interest
		623,047	932,610	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		565,804	810,173	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		79,086	127,404	Non-controlling interest
		644,890	937,577	
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)				EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
	2af, 40			
Dasar		65	100	Basic
Dilusian		65	100	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Cadangan nilai wajar - bersih/ Fair value reserve - net	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saham treasuri/ Treasury shares	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2024	162,982	11,162,238	954,224	2,906	(24,267)	32,596	26,369,641	260,801	(254,695)	38,666,426	2,616,678	41,283,104	Balance as of 1 January 2024
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	543,851	-	-	543,851	79,196	623,047	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya:													Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2l	-	-	28,146	-	-	-	-	-	28,146	(141)	28,005	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Revaluasi aset tetap		-	(19,179)	-	-	-	19,179	-	-	-	-	-	Revaluation of fixed assets
Efek pajak terkait	2ac,14f	-	-	(6,193)	-	-	-	-	-	(6,193)	31	(6,162)	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan		-	(19,179)	21,953	-	-	563,030	-	-	565,804	79,086	644,890	Total comprehensive income during the period
Penambahan Cadangan Wajib		-	-	-	-	10,357	(10,357)	-	-	-	-	-	Addition of Appropriated Retained Earnings
Pembayaran dividen		-	-	-	-	-	(471,667)	-	-	(471,667)	(162,107)	(633,774)	Dividend payment
Akuisisi Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,151,860	4,151,860	Acquisition of Subsidiaries
Right Issues		51,783	6,654,201	-	-	-	-	-	-	6,705,984	-	6,705,984	Right Issues
Penarikan saham treasuri	1c	(1,846)	(252,849)	-	-	-	-	-	254,695	-	-	-	Withdrawal of treasury shares
Pembayaran kompensasi dari saham treasuri	1c,2ab	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Payments of compensation from treasury shares
Entitas Anak		-	1,181	-	-	-	-	-	-	1,181	37	1,218	Subsidiary
Saldo tanggal 31 Maret 2024	212,919	17,564,771	935,045	24,859	(24,267)	42,953	26,450,647	260,801	-	45,467,728	6,685,554	52,153,282	Balance as of 31 March 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Cadangan nilai wajar - bersih/ Fair value reserve - net	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saham treasuri/ Treasury shares	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2023	162,982	11,160,647	874,452	(7,704)	(24,267)	32,596	24,702,316	260,801	(255,147)	36,906,676	2,506,348	39,413,024	<i>Balance as of 1 January 2023</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	805,194	-	-	805,194	127,416	932,610	<i>Net profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lainnya: Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2l	-	-	6,468	-	-	-	-	-	6,468	21	6,489	<i>Other comprehensive income: Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Efek pajak terkait	2ac,14f	-	-	(1,424)	-	-	(65)	-	-	(1,489)	(33)	(1,522)	<i>Related tax effect</i>
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	5,044	-	-	805,129	-	-	810,173	127,404	937,577	<i>Total comprehensive income during the period</i>
Pembayaran kompensasi dari saham treasuri Entitas Anak	1c,2ab	1,570	-	-	-	-	-	-	-	1,570	65	1,635	<i>Payments of compensation from treasury shares Subsidiary</i>
Saldo tanggal 31 Maret 2023	162,982	11,162,217	874,452	(2,660)	(24,267)	32,596	25,507,445	260,801	(255,147)	37,718,419	2,633,817	40,352,236	<i>Balance as of 31 March 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	3,633,936	3,291,165	Receipt from interest
Penerimaan dari pendapatan syariah	1,421,820	1,390,568	Receipt from sharia income
Pembayaran beban bunga	(988,040)	(1,511,684)	Payments of interest expense
Pembayaran hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(127,497)	(110,340)	Payments of third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	481,855	369,919	Receipt from other operating income
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	46,426	83,461	Recovery from written-off loans
Pembayaran beban kepegawaian	(1,340,708)	(1,077,938)	Payments of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(209,086)	(879,242)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lain-lain	(19,860)	(18,167)	Other receipts
Pembayaran pajak penghasilan badan	(76,147)	(211,003)	Payments of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi dan dana syirkah temporer	2,822,700	1,326,739	Cash flows before changes in operating assets, operating liabilities and temporary syirkah funds
Perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi, dan dana syirkah temporer:			Changes in operating assets, operating liabilities, and temporary syirkah funds:
(Kenaikan) penurunan aset operasi:			(Increase) decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - jatuh tempo lebih dari 3 bulan	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - with maturity more than 3 months
Tagihan derivatif	(274,716)	418,495	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	(411,321)	106,083	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	(3,283,900)	(3,678,991)	Loans
Pembiayaan/piutang syariah	3,315	(595,664)	Sharia financing/receivables
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	45,203	45,053	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	12,409,756	806,259	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(9,580,669)	35,729	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	234,394	(405,809)	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	754,803	167,867	Acceptance payables
Kenaikan dana syirkah temporer	(337,099)	699,588	Increase in temporary syirkah funds
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2,382,466	(1,074,651)	Net cash flows provided from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	(8,813,116)	(3,304,006)	Purchase of securities
Penjualan efek-efek	5,139,868	3,895,615	Proceeds from sale of securities
Akuisisi entitas anak – setelah dikurangi kas yang diperoleh	(5,519,887)	-	Acquisition of subsidiaries - net of cash obtained
Pembelian aset tetap	(33,623)	(56,232)	Purchases of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(3,063)	(1,423)	Acquisition of right-of-use assets
Perolehan aset takberwujud	16 (75,855)	(147,094)	Acquisition of intangible assets
Hasil dari penjualan aset tetap	15 29,314	3,007	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(9,276,362)	389,867	Net cash flows (used in) provided from investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		2,628,567	6,760,579	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima		(170,787)	(14,086,064)	<i>Installment payments and settlement of borrowings</i>
Hasil <i>right issues</i>		6,705,984	-	<i>Proceeds from right issues</i>
Penjualan saham treasury ke publik		1,218	1,635	<i>Sales of treasury shares to public</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(26,971)	(42,849)	<i>Payments of lease liabilities principals</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		9,138,011	(7,366,699)	Net cash flows provided from (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				
		2,244,115	(8,051,483)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS				
		24,581	(73,851)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE				
		23,472,990	39,377,338	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE				
		25,741,686	31,252,004	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				
Kas	4	1,596,005	2,060,115	<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Giro pada Bank Indonesia	5	9,517,195	9,440,564	<i>Cash</i>
Giro pada bank-bank lain	6	1,200,557	1,451,752	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	7a	11,861,725	13,707,753	<i>Current accounts with other banks</i>
Efek-efek	8i	1,566,204	4,591,820	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
		25,741,686	31,252,004	<i>Securities</i>
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS				
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				
Pembelian aset tetap yang masih terutang		(1,506)	(478)	<i>Purchases of fixed assets which are still payable</i>
SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION				
ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT BANK BTPN Tbk (secara individu disebut "BTPN" atau "Bank") yang berdomisili di Jakarta Selatan sebelumnya bernama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C2-4583HT01.01TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985.

Bank diberikan izin untuk melanjutkan usaha bank sebagai kelanjutan usaha dari Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") yang telah beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Februari 1959. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993 dan surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan Unit Usaha Syariah melalui surat Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd tanggal 17 Januari 2008 yang telah dipindahkan ke PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (anak perusahaan Bank) setelah pemisahan pada tanggal 14 Juli 2014.

Bank memperoleh izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing berdasarkan surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 382/PB.12/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang pemberian izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing. Bank mulai melakukan kegiatan usaha sebagai bank devisa pada tanggal 16 Februari 2016.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar secara lengkap dituangkan dalam Akta Nomor 22 tanggal 21 Januari 2019 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0006169.AH.01.10.Tahun 2019 tanggal 22 Januari 2019, di mana Bank resmi mengubah namanya menjadi PT BANK BTPN Tbk.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT BANK BTPN Tbk (individually referred to as "BTPN" or the "Bank") domiciled in South Jakarta formerly under the name of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional based on notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-4583HT01.01TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985.

The Bank was given permission to carry on the bank business as a continuity from Association of Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") which commenced its commercial operations on 16 February 1959. The Bank obtained its license to operate as a commercial bank based on the Decree of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 dated 22 March 1993 and the letter of Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd dated 22 April 1993. The Bank also obtained a license to operate its Sharia Business Unit by the letter of Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd dated 17 January 2008 which has been transferred to PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (the Bank's subsidiary) after a spin-off on 14 July 2014.

The Bank obtained its license to conduct foreign exchange activities based on the Decree of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 382/PB.12/2015 dated 22 December 2015 regarding approval in conducting foreign exchange activities. The Bank started to operate as a foreign exchange bank on 16 February 2016.

The Bank's Articles of Association have been amended several times. The complete amendment as specified into the Deed Number 22 dated 21 January 2019 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter Number AHU-0006169.AH.01.10.Tahun 2019 dated 22 January 2019, where the Bank formally changed its name to PT BANK BTPN Tbk.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar Bank dalam rangka Peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan Bank sehubungan dengan Pelaksanaan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II sesuai dengan Keputusan RUPS Luar Biasa Bank tanggal 7 Desember 2023 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Nomor 55 tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0069408 tanggal 21 Maret 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BANK BTPN Tbk.

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 57 tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0073264 tanggal 26 Maret 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BANK BTPN Tbk.

Susunan Dewan Komisaris terakhir Bank sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Nomor 25 tanggal 10 Mei 2023 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0116937 tanggal 11 Mei 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT BANK BTPN Tbk.

Susunan Dewan Komisaris terakhir Bank sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Nomor 25 tanggal 10 Mei 2023 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0116937 tanggal 11 Mei 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT BANK BTPN Tbk.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The amendment of Articles of Association of the Bank in order to Increase of the Issued and Paid Up Capital in relation with the implementation of the Capital Increase Plan by Granting Pre-emptive Rights II according to the Resolution of the Extraordinary GMS dated 7 December 2023 as specified in the Deed of the Board of Commissioners Resolution Number 55 dated 21 March 2024 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Law and Human right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0069408 dated 21 March 2024 regarding Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association of PT BANK BTPN Tbk.

The latest amendment of Articles of Association of the Bank in order to the adjustment with Financial Services Authority Regulation No. 17 Year 2023 regarding the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks as specified in the Deed Number 57 dated 21 March 2024 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Law and Human right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0073264 dated 26 March 2024 regarding Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association of PT BANK BTPN Tbk.

The latest composition of the Board of Commissioners of the Bank as specified into the Deed Number 25 dated 10 May 2023 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0116937 dated 11 May 2023 regarding Acceptance of Notification of the Company's Data Changes of PT BANK BTPN Tbk.

The latest composition of the Board of Commissioners of the Bank as specified into the Deed Number 25 dated 10 May 2023 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0116937 dated 11 May 2023 regarding Acceptance of Notification of the Company's Data Changes of PT BANK BTPN Tbk.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Direksi terakhir Bank sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Nomor 58 tanggal 27 Juli 2023 yang dibuat oleh Yumna Shabrina, SH, MKn, selaku Notaris Pengganti dari Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0145163 tanggal 27 Juli 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT BANK BTPN Tbk.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan dalam jasa bank umum termasuk melakukan penyertaan modal pada bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pemegang Saham Utama Bank adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"). SMBC didirikan pada bulan April 2001. Sumitomo Mitsui Financial Group, Inc. ("SMFG") didirikan pada bulan Desember 2002 dan SMBC menjadi anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh SMFG. SMFG merupakan pemegang saham pengendali dan pemegang saham terakhir (*ultimate shareholder*) dari BTPN.

SMBC berkantor pusat di Tokyo, Jepang dan saat ini merupakan salah satu bank terbesar di Jepang dengan jaringan usaha yang telah menyebar ke beberapa wilayah di dunia.

Berkantor Pusat di Tokyo, Jepang, SMFG bergerak dalam bidang manajemen anak perusahaan perbankan dan perusahaan lain yang dapat diperlakukan sebagai anak perusahaan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perbankan Jepang. Selain itu, melakukan fungsi-fungsi terkait (*ancillary functions*), serta fungsi-fungsi yang dapat dilakukan oleh perusahaan holding perbankan di bawah ketentuan Undang-Undang Perbankan Jepang.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The latest composition of the Board of Directors of the Bank as specified into the Deed Number 58 dated 27 July 2023 made by Yumna Shabrina, SH, MKn, as Substitute Notary of Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0145163 dated 27 July 2023 regarding Acceptance of Notification of the Company's Data Changes of PT BANK BTPN Tbk.

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services including capital investment in bank conducting business based on sharia principles, in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Majority Shareholder's of the Bank is Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"). SMBC was established in April 2001. Sumitomo Mitsui Financial Group, Inc. ("SMFG") was established in December 2002 and SMBC became a subsidiary fully owned by SMFG. SMFG is the controlling shareholder and ultimate shareholder of BTPN.

SMBC's Head Office is in Tokyo, Japan and currently one of the biggest banks in Japan with a business network vastly spread throughout the world.

With the Head Office in Tokyo, SMFG operates in the management of banking subsidiaries and other companies that can be treated as subsidiaries based on the provisions of Japanese Banking Laws. In addition, SMFG carries out ancillary functions, as well as functions that can be executed by banking holding companies under the regulations of the Japanese Banking Laws.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha SMFG terutama bergerak di bidang perbankan komersial melalui layanan keuangan berikut: *leasing*, sekuritas, pembiayaan konsumen, keuangan, pemrosesan data pengembangan sistem, dan manajemen aset.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara BTPN, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Jaringan distribusi Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Kantor Cabang	376	73	Branches Sub-Branches ATM and TCR Functional Branches
Kantor Cabang Pembantu	208	215	
ATM dan TCR	229	228	
Kantor Fungsional	42	45	
	856	561	

Jumlah karyawan PT BANK BTPN Tbk dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing adalah 29.113 dan 20.933 karyawan (tidak diaudit).

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 09 tertanggal 5 Oktober 2018 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, telah disetujui Rencana Penggabungan Usaha PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBCI") dengan Bank, dimana SMBCI bertindak sebagai bank yang menggabungkan diri dan Bank bertindak sebagai bank penerima penggabungan, yang berlaku sejak seluruh persetujuan yang disyaratkan diperoleh ("Tanggal Efektif Penggabungan").

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Companies within the SMFG business group are mainly operating in commercial banking through such financial services as follows: *leasing*, securities, consumer financing, finance, system development data processing and asset management.

The Bank's head office is located at Menara BTPN, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

The Bank's distribution network as of 31 March 2024 and 31 December 2023 (unaudited) was as follows:

As of 31 March 2024 and 31 December 2023 PT BANK BTPN Tbk and its subsidiaries (together referred to as "the Group") had 29,113 and 20,933 employees, respectively (unaudited).

b. Merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 October 2018 as stipulated in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 09 dated 5 October 2018 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta, it has approved the Proposed Merger of PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBCI") and the Bank whereby SMBCI acted as the Merging Bank and the Bank acted as the Merger-Recipient Bank or surviving bank, effective as of all the required approval being obtained ("Effective Merger Date").

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (lanjutan)

Penggabungan menjadi efektif pada tanggal 1 Februari 2019, setelah diperolehnya persetujuan dari (i) OJK melalui surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor 35/KDK.03/2018 tanggal 20 Desember 2018 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) SMBCI ke dalam Bank; (ii) Japan Financial Services Agency (JFSA) melalui surat Pengawas Perbankan No. 1788 dan No. 1789 tertanggal 18 Januari 2019 perihal Persetujuan *Subsidiarization*; dan (iii) Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum melalui surat tertanggal 22 Januari 2019 Nomor AHU-0006169.AH.01.10. Tahun 2019 mengenai Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT BANK BTPN Tbk dan surat tertanggal 22 Januari 2019 Nomor AHU-AH.01.03-0044411 mengenai Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT BANK BTPN Tbk serta surat tertanggal 22 Januari 2019 Nomor AHU-AH.01.10-0006176 mengenai Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT BANK BTPN Tbk.

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBCI"), penggabungan usaha dilakukan melalui penerbitan instrumen ekuitas BTPN kepada Sumitomo Mitsui Banking Corporation (pemegang saham BTPN dan SMBCI) sebesar 2.296.846.112 lembar saham biasa disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Nilai wajar saham BTPN pada tanggal 1 Februari 2019 adalah Rp 4.282 (nilai penuh) per lembar saham. Rasio konversi atas konversi saham SMBCI menjadi saham BTPN adalah sebesar 799,1971.

Penggabungan usaha antara BTPN dan SMBCI merupakan transaksi penggabungan usaha entitas sependengali. Pada tanggal efektif merger, baik BTPN dan SMBCI merupakan entitas sependengalian dan hubungan sependengalian tersebut tidak bersifat sementara. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sependengali dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama dan bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (continued)

The Merger became effective on 1 February 2019, after obtaining the approval from (i) OJK through Decree of Board of Commissioners of OJK Number 35/KDK.03/2018 dated 20 December 2018 regarding the Merger Approval of SMBCI into the Bank; (ii) Japan Financial Services Agency (JFSA) through the Banking Supervisory letter No. 1788 and No. 1789 dated 18 January 2019 regarding the approval of *Subsidiarization*; and (iii) Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate of Administration of General Law by letter dated 22 January 2019 Number AHU-0006169.AH.01.10. Year 2019 regarding the Approval of Amendment of Articles of Association of Limited Liability Company PT BANK BTPN Tbk and letter dated 22 January 2019 Number AHU-AH.01.03-0044411 regarding the Acceptance of Notification of Company Data Submission of PT BANK BTPN Tbk as well as letter dated 22 January 2019 Number AHU-AH.01.10-0006176 regarding Acceptance on Notification of Merger of PT BANK BTPN Tbk.

In relation with merger between PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBCI"), the merger was conducted through the issuance of equity instrument of BTPN to Sumitomo Mitsui Banking Corporation (the shareholder of both BTPN and SMBCI) of 2,296,846,112 fully paid ordinary shares of BTPN with nominal value amounting to Rp 20 (full amount) per share.

The fair value of BTPN's shares as of 1 February 2019 was Rp 4,282 (full amount) per share. Conversion ratio of the conversion of SMBCI's share into BTPN's share was 799.1971.

The merger between BTPN and SMBCI is a business combination under common control transaction. As at the effective date of merger, both BTPN and SMBCI are entites under common control and the common control relationship is not transitory. Business combination transaction between entites under common control is done in the event of reorganisation of entities under the same group which does not constitute change in ownership by economic substance. Therefore, the transaction is recognized at carrying amount under pooling of interest method.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (lanjutan)

Selisih nilai transfer entitas sepengendali di atas dicatat sebagai tambahan modal disetor. Atas transaksi ini, Bank mencatat tambahan modal disetor dan agio saham masing-masing sebesar Rp 45.937 dan Rp 9.708.197.

c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi

Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 267.960.220 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 2.850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Maret 2008.

Persetujuan atas Penawaran Umum Perdana Saham berdasarkan Surat dari Bapepam No. S-1253/BL/2008 tanggal 29 Februari 2008 perihal Pemberitahuan Efektifnya Penyataan Pendaftaran.

Penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 November 2010, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("HMETD I"), dengan cara mengeluarkan saham dari portepel Bank.

Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru atas nama dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 943.936.190 saham menjadi sejumlah 1.132.723.428 saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (continued)

Net transfer under common control entities above was recorded as additional paid-in capital. As a result of this transaction, the Bank recorded additional share capital and paid-in capital amounting to Rp 45,937 and Rp 9,708,197, respectively.

c. Changes in Capital Due to Corporate Actions

Initial Public Offering

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 8 June 2007, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares at Indonesia Stock Exchange.

The Bank undertook an initial public offering of 267,960,220 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares were listed at Indonesia Stock Exchange on 12 March 2008.

Approval of the Initial Public Offering based on Letter from Bapepam No.S-1253/BL/2008 dated 29 February 2008 regarding Notification of the Effectiveness of the Registration Statement.

Increase of capital through Pre-Emptive Right ("HMETD")

Based on the EGMS dated 25 November 2010, the shareholders approved the Bank's plan to increase the Bank's share capital through the issuance of Pre-Emptive Right I ("HMETD I"), by issuing shares from the Bank's portfolio shares.

On 10 December 2010, the Bank's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange with 188,787,238 new registered shares with value of Rp 100 (full amount) per share; accordingly, the number of shares issued and fully paid changed from 943,936,190 shares to 1,132,723,428 shares.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi
(lanjutan)

Penambahan modal melalui Hak Memesan
Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") (lanjutan)

Persetujuan atas Penerbitan HMETD I berdasarkan Surat dari Bapepam No.S-10615/BL/2010 tanggal 24 November 2010 perihal Pemberitahuan Efektifnya Penyataan Pendaftaran.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 18.878 dan agio saham sebesar Rp 1.293.458.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 7 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II"). Bank telah memperoleh pernyataan efektif atas PMHMETD II tersebut dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor S-29/D.04/2024 tanggal 19 Februari 2024. Berdasarkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham dalam rangka PMHMETD II pada tanggal 11 Desember 2023, Bank telah mengungkapkan rencana penggunaan dana PMHMETD II tersebut adalah untuk melakukan ekspansi dan investasi usaha melalui pengambilalihan perusahaan-perusahaan yang bergerak di kegiatan usaha pembiayaan yaitu PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance, dari SMBC dan PT Summit Auto Group (yang saat ini merupakan anak perusahaan dari Sumitomo Corporation).

Pada tanggal 26 Februari 2024 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.589.131.077 saham baru atas nama dengan nominal Rp20,00 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 8.056.814.671 saham menjadi sejumlah 10.645.945.748 saham.

Pemecahan saham

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Februari 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Changes in Capital Due to Corporate
Actions (continued)

Increase of capital through Pre-Emptive
Right ("HMETD") (continued)

Approval of the Issuance of HMETD I based on Letter from Bapepam No.S-10615/BL/2010 dated 24 November 2010 regarding Notification of the Effectiveness of the Registration Statement.

The Bank obtained Rp 18,878 additional share capital and Rp 1,293,458 additional paid-in capital.

Based on the EGMS dated 7 December 2023, the shareholders approved the Bank's plan to increase the Bank's share capital by granting pre-emptive rights II ("PMHMETD II"). The Bank has obtained an effective statement regarding PMHMETD II from the Financial Services Authority with letter Number S-29/D.04/2024 dated 19 February 2024. Based on the disclosure of information to shareholders regarding PMHMETD II on 11 December 2023, the Bank has disclosed its plan to use the proceed from the PMHMETD II fund to expand and invest through the acquisition of financing business companies namely PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance, from SMBC and PT Summit Auto Group (which is currently a subsidiary of Sumitomo Corporation).

On 26 February 2024, the Bank's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange with 2,589,131,077 new registered shares with value of Rp20.00 (full amount) per share; accordingly, the number of shares issued and fully paid changed from 8,056,814,671 shares to 10,645,945,748 shares.

Stock split

Based on EGSM dated 25 February 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from nominal value of Rp 100 (full amount) per share to Rp 20 (full amount) per share; accordingly, it changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share to 5,663,617,140 shares with nominal value of Rp 20 (full amount) per share.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi (lanjutan)

Pemecahan saham (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2011, saham Bank dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Peningkatan modal melalui Convertible Loan

Pada tanggal 14 Maret 2012, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor dengan mengeluarkan 176.670.117 saham baru dari portepel kepada International Finance Corporation ("IFC") sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement*. Setelah itu, saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Total modal disetor dan ditempatkan Bank setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi 5.840.287.257 saham.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 3.533 dan agio saham sebesar Rp 135.927.

Pembelian kembali saham

Melalui surat OJK No. S-20/PB.31/2016 tanggal 18 Februari 2016, Bank telah memperoleh persetujuan OJK untuk melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham. Dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Bank, jumlah alokasi dana tidak melebihi Rp 535.500 untuk membeli sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham atau 2,57% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Bank, yang akan dilakukan dalam periode dari tanggal 23 Februari 2016 sampai dengan 23 Mei 2016. Sampai dengan tanggal 23 Mei 2016, Bank telah membeli kembali saham Bank sebanyak 95.198.900 lembar saham dengan total dana pembelian sebesar Rp 262.874.

Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk memberikan fleksibilitas untuk mencapai struktur permodalan yang efisien dan memungkinkan untuk menurunkan keseluruhan biaya modal, meningkatkan laba per saham (*EPS*), serta *Return on Equity (ROE)* secara berkelanjutan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Changes in Capital Due to Corporate Actions (continued)

Stock split(continued)

On 28 March 2011, the Bank's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange for 5,606,980,970 shares with nominal value of Rp 20 (full amount) per share.

Capital increase through Convertible Loan

On 14 March 2012, the Bank obtained an approval to increase issued and paid-up capital by issuing 176,670,117 shares from the Bank's unissued shares to International Finance Corporation ("IFC") in accordance with terms and condition in the *Convertible Loan Agreement*. Afterwards, those Bank's shares were listed at Indonesia Stock Exchange. Total issued and paid-up capital of the Bank after the Capital Increases without Pre-Emptive Rights was 5,840,287,257 shares.

The Bank obtained Rp 3,533 additional share capital and Rp 135,927 additional paid-in capital.

Shares buyback

The Bank was approved by OJK to conduct shares buyback by letter No. S-20/PB.31/2016 dated 18 February 2016. In the implementation of shares buyback by the Bank, the allocated fund up to Rp 535,500 to buy up to 150,000,000 shares or 2.57% of the Bank's issued and fully paid-up capital shall be done between 23 February 2016 and 23 May 2016. Up to 23 May 2016, the Bank had repurchased 95,198,900 shares using total purchasing fund amounting to Rp 262,874.

The objective of conducting shares buyback is to provide flexibility to achieve an efficient capital structure and enable the Bank to lower the overall cost of capital, increasing the *Earnings per Share (EPS)* and *Return on Equity (ROE)* on an on-going basis.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi (lanjutan)

Pengalihan Saham Tresuri

Di dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.02/POJK.04/2013 tanggal 26 Agustus 2013 mengenai Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara signifikan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2021 atas agenda keenam mengenai pengalihan saham hasil pembelian kembali yang disimpan sebagai saham tresuri untuk pemberian remunerasi yang bersifat *variable*, maka pada tanggal 31 Agustus 2021, Bank telah mengalihkan sebanyak 2.633.202 saham yang dicatat sebagai saham tresuri kepada para *Material Risk Takers*. Sementara itu, sebanyak 92.565.698 sisa saham yang dicatat sebagai saham tresuri akan dijual kembali ke pasar melalui Bursa Efek mulai tanggal 14 Oktober 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Desember 2023 telah menyetujui penarikan 92.292.198 saham tresuri dan karenanya akan mengurangi modal Diterbitkan serta Modal Disetor Bank dan menambah Modal Dalam Portepel, apabila Kreditur tidak keberatan dengan rencana ini dalam batas jangka waktu tertentu sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007.

Dengan lewatnya jangka waktu penyampaian keberatan dari Kreditur atas perubahan modal sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka perubahan anggaran dasar sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 07 tanggal 7 Desember 2023 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat nomor AHU 0082757.AH.01.02 tahun 2023 tanggal 7 Februari 2024.

d. Efek-efek yang diterbitkan

Utang obligasi

Bank

<u>Nama/Name</u>	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Persetujuan/ Approval</u>	<u>Jumlah pokok/ Nominal value</u>	<u>Jangka waktu/ Tenor</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga setahun/ Interest rate per annum</u>
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I")/ Bank BTPN Shelf Registered Bonds IV Phase I Year 2019 with a fixed interest rate ("Continuing Bonds IV Phase I")	27 November/ November 2019	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No. S-168/D.04/2019 tanggal 15 November 2019/ Became effective by OJK through its letter No. S-168/D.04/2019 dated 15 November 2019	Seri/Series A: 799.000	Seri/Series A: 3 tahun/years	26 November/ November 2022	7.55%
			Seri/Series B: 201.000	Seri/Series B: 5 tahun/years	26 November/ November 2024	7.75%

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Changes in Capital Due to Corporate Actions (continued)

Transfer of Treasury Shares

In compliance with OJK Regulation No.02/POJK.04/2013 dated 26 August 2013 regarding the Buyback of Issued Shares by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions and the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 22 April 2021 on the sixth agenda regarding the transfer of shares resulted from the buy back which are retained as treasury shares to be utilized for variable remuneration, hence on 31 August 2021, the Bank has transferred 2,633,202 shares registered under treasury shares to Material Risk Takers. While the remaining 92,565,698 shares registered under treasury shares will be sold back to the market through Stock Exchange starting 14 October 2021.

Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 7 December 2023 approved the withdrawal of 92,292,198 treasury shares and therefore will reduce the Issued as well as Paid-up Capital and increase the Portfolio Capital, subject to the Creditor's objection within particular time limit according to the Law of Republic of Indonesia on Limited Liability Company No.40 year 2007.

By the lapsing of the time period on Creditor's objection filing in regards to the capital changes as meant by the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the changes in the articles of association has been stipulated in the Deed No. 7 dated 7 December 2023 which was made by Notary Ashoya Ratam SH, MKn, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No.AHU-0082757.AH.01.02.Tahun 2023 dated 7 February 2024.

d. Securities issued

Bonds payable

Bank

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Efek-efek yang diterbitkan (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dananya dipergunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.

PT Oto Multiartha

PT Oto Multiartha telah menerbitkan beberapa seri efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, efek utang yang telah diterbitkan oleh PT Oto Multiartha adalah sebagai berikut:

Nama obligasi/Bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga tetap setahun/ Fixed interest rates per annum	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Obligasi Oto Multiartha III Tahun 2019 seri C/ Oto Multiartha Bonds III Year 2019 Series C	480.000	9,25%	Triwulan/Quarterly	26 April/April 2024
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 seri A/ Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase I Year 2023 Series A	315.000	6,35%	Triwulan/Quarterly	7 Juli/July 2026
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 seri B/ Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase I Year 2023 Series B	185.000	6,50%	Triwulan/Quarterly	7 Juli/July 2028

Semua obligasi yang beredar telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I Tahun 2023 berlaku efektif pada 26 Juni 2023 berdasarkan surat No. S-142/D.04/2023 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon OJK. Nilai nominal agregat obligasi adalah sebesar Rp 500.000.

Penawaran umum Obligasi Oto Multiartha III Tahun 2019 berlaku efektif pada 16 April 2019 berdasarkan surat No. S-43/D.04/2019 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK. Nilai nominal agregat obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000.

Penawaran umum Obligasi Oto Multiartha II Tahun 2018 berlaku efektif pada 10 April 2018 berdasarkan surat No. S-28/D-04/2018 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK. Nilai nominal agregat obligasi adalah sebesar Rp 1.100.000.

Penawaran umum Obligasi Oto Multiartha I Tahun 2017 berlaku efektif pada 22 Mei 2017 berdasarkan surat No. S-241/D.04/2017 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK. Nilai nominal agregat obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Securities issued (continued)

Bonds payable (continued)

Bank (continued)

All bonds issued by the Bank were listed at the Indonesia Stock Exchange and the funds are used for business growth in form of credit expansion.

PT Bank Mega Tbk acts as the Trustee for Shelf Registered Bonds IV Phase I.

PT Oto Multiartha

PT Oto Multiartha has issued several series of debt securities to the public through capital market in Indonesia. Up to 31 March 2024, the debt securities issued by PT Oto Multiartha were as follows:

All of the bonds issued were listed at the Indonesia Stock Exchange.

Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase I Year 2023 public offering became effective on 26 June 2023, based on letter No. S-142/D.04/2023 from the Chief Executive of the Capital Market, Financial Derivatives, and Carbon Exchange Supervision of OJK. The aggregate nominal value of the bonds amounted to Rp 500,000.

Oto Multiartha Bonds III Year 2019 public offering became effective on 16 April 2019, based on letter No. S-43/D.04/2019 from the Chief Executive of the Capital Market of OJK. The aggregate nominal value of the bonds amounted to Rp 1,000,000.

Oto Multiartha Bonds II Year 2018 public offering became effective on 10 April 2018, based on letter No. S-28/D.04/2018 from the Chief Executive of the Capital Market of OJK. The aggregate nominal value of the bonds amounted to Rp 1,100,000.

Oto Multiartha Bonds I Year 2017 public offering became effective on 22 May 2017, based on letter No. S-241/D.04/2017 from the Chief Executive of the Capital Market of OJK. The aggregate nominal value of the amount to Rp 1,000,000.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March</u> 2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Chow Ying Hoong
Komisaris	Takeshi Kimoto
Komisaris Independen	Ninik Herlani Masli Ridhwan
Komisaris Independen	Onny Widjanarko
Komisaris Independen	Edmund Tondobala
Komisaris	Ongki Wanadjati Dana
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Henoch Munandar
Wakil Direktur Utama	Kaoru Furuya
Wakil Direktur Utama	Darmadi Sutanto
Direktur Kepatuhan	Dini Herdini
Direktur	Atsushi Hino
Direktur	Keishi Kobata
Direktur	Merisa Darwis
Direktur	Hanna Tantani

*) Onny Widjanarko diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 13 April 2023 dan efektif menjabat sejak tanggal 8 Mei 2023.

***) Atsushi Hino diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 13 April 2023 dan efektif menjabat sejak tanggal 15 Mei 2023.

****) Keishi Kobata diangkat sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa tanggal 22 Juni 2023 dan efektif menjabat sejak tanggal 25 Juli 2023.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

	<u>31 Maret/March</u> 2024
Ketua	Ninik Herlani Masli Ridhwan
Anggota	Edmund Tondobala
Anggota	Aria Kanaka
Anggota	Ivan Purnama Sanoesi

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Engeng Yulie Andriani.

Satuan Kerja Audit Internal

Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Nurhajati Soerjo Hadi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the composition of Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	<u>31 Desember/December</u> 2023
<u>Board of Commissioners</u>	
	Chow Ying Hoong
	Takeshi Kimoto
	Ninik Herlani Masli Ridhwan
	Onny Widjanarko*)
	Edmund Tondobala
	Ongki Wanadjati Dana
<u>Board of Directors</u>	
	Henoch Munandar
	Kaoru Furuya
	Darmadi Sutanto
	Dini Herdini
	Atsushi Hino**)
	Keishi Kobata***)
	Merisa Darwis
	Hanna Tantani

*) Onny Widjanarko was appointed as Independent Commissioner at Annual GMS on 13 April 2023 and has been effective assume the office on 8 May 2023.

***) Atsushi Hino was appointed as Director at Annual GMS on 13 April 2023 and has been effective assume the office on 15 May 2023.

****) Keishi Kobata was appointed as Director at Extraordinary GMS on 22 June 2023 and has been effective assume the office on 25 July 2023.

The composition of the Audit Committee as of 31 March 2024 and 31 December 2023 was as follows:

	<u>31 Desember/December</u> 2023
	Ninik Herlani Masli Ridhwan
	Edmund Tondobala
	Aria Kanaka
	Ivan Purnama Sanoesi

Corporate Secretary

The Corporate Secretary as of 31 March 2024 and 31 December 2023 was Engeng Yulie Andriani.

Internal Audit Unit

Head of Internal Audit as of 31 March 2024 and 31 December 2023 was Nurhajati Soerjo Hadi.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun mulai operasi komersial/ year of starting commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
			31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023		31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
PT BANK BTPN SYARIAH Tbk	Jakarta	Perbankan/ Banking	70.0%	70.0%	2014	21,169,958	21,435,366
PT BTPN SYARIAH VENTURA*	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	70.3%	70.3%	2022	324,956	320,596
PT Oto Multiartha	Jakarta	Pembiayaan/ Financing	51.0%	-	1994	15,559,949	-
PT Summit Oto Finance	Jakarta	Pembiayaan/ Financing	51.0%	-	1990	14,172,813	-

* Kepemilikan tidak langsung melalui PT BANK BTPN SYARIAH Tbk sebesar 69,3% dan kepemilikan langsung sebesar 1,0%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries

The Bank has ownership in the following subsidiaries:

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk ("BTPNS")

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk ("BTPNS")

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk berkantor pusat di Menara BTPN, lantai 12, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk's head office is located at Menara BTPN 12th floor, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Pada tanggal 19 Juli 2013, Bank Indonesia menyetujui rencana Bank untuk melakukan akuisisi sebesar 70% saham PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") melalui suratnya No. 15/10/DPBI/PBI-5/Rahasia dengan syarat dilakukan perubahan atas kegiatan usaha dari BSPD yang semula merupakan bank konvensional menjadi bank umum berdasarkan prinsip syariah.

On 19 July 2013, Bank Indonesia approved the Bank's plan to acquire 70% shares of PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") through its letter No. 15/10/DPBI/PBI-5/rahasia which is subject to the change of BSPD's business activities from a conventional bank into a commercial bank under sharia principles.

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 dan No. 27 tanggal 30 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Hadijah S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, Bank telah melakukan akuisisi atas BTPNS dan menjadi pemegang saham mayoritas. Hal ini telah diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-04338 tertanggal 12 Februari 2014.

Based on Notarial Deed No. 26 and No. 27 dated 30 January 2014 before Hadijah S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Bank has acquired BTPNS and has become the majority shareholder. It was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-04338 dated 12 February 2014.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (lanjutan)

Pemisahan Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 20 Januari 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 4 Juli 2014 di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah menyetujui pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN"). Pemisahan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2009 yang telah diubah dengan PBI No. 15/14/PBI/2013 tentang Unit Usaha Syariah. Pendirian tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui dua tahap, yaitu persetujuan izin konversi dan izin pemisahan.

Proses Konversi Izin Usaha

Pada tanggal 22 Mei 2014, Bank mendapatkan izin dari Bank Indonesia untuk melaksanakan konversi BSPD berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.Kep-49/D-03/2014. Izin tersebut mengubah kegiatan usaha BTPNS dari bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Pada tanggal 23 Juni 2014, BTPNS memperoleh izin pemisahan dari OJK berdasarkan Surat No: S-17/PB.1/2014. Pemisahan UUS BTPN dilakukan dengan Akta Pemisahan No. 8 tanggal 4 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Selanjutnya, pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 14 Juli 2014 dan BTPNS memulai kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia dengan surat No.S.031/DIR/LG/VII/2014 tanggal 17 Juli 2014 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (continued)

Spin off of Sharia Business Unit

On 20 January 2014, the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarised by Notarial Deed No. 8 dated 4 July 2014 before Hadijah, S.H., M.Kn., notary in Jakarta approved the spin-off of the sharia business unit of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN"). The spin-off was made with reference to Bank Indonesia Regulation No.11/10/PBI/2009 which has been amended by PBI No. 15/14/PBI/2013 regarding Sharia Business Unit. The establishment has been approved by Bank Indonesia in two stages, i.e. the approval of the conversion permit and spin-off permit.

Conversion of business license

On 22 May 2014, the Subsidiary received its permit from Bank Indonesia regarding conversion of BSPD based on the Decision Letter of Board of Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.Kep-49/D-03/2014. The permit changed BTPNS's business activities from conventional commercial bank to commercial bank which conducts business activities based on sharia principles.

On 23 June 2014, BTPNS received its spin-off permit from OJK based on the Letter No: S - 17/PB.1/2014. The spin-off of UUS BTN was made under Spin-off Deed No. 8 dated 4 July 2014 and was notarised by Hadijah, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. Furthermore, the spin-off became effective on 14 July 2014 and BTPNS started its operational activity based on sharia principles, as reported to Bank Indonesia through its letter No. S.031/DIR/LG/VII/2014 dated 17 July 2014 regarding the Report on the Implementation of the Opening of Sharia Commercial Bank Resulting from the Spin-Off.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (lanjutan)

Perubahan Nama PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 juncto Akta Notaris No. 30 tanggal 25 September 2013 keduanya dibuat di hadapan Notaris Hadijah, S.H., M.Kn., BSPD mengubah namanya menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50529.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 94 tahun 2013, tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 124084 tanggal 22 November 2013.

BTPNS mengubah kembali namanya menjadi PT BANK BTPN SYARIAH Tbk sebagaimana didasarkan pada Akta No. 26 tanggal 16 April 2020, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0034666.AH. 01.02.TAHUN 2020 tanggal 8 Mei 2020, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214020 tanggal 8 Mei 2020, dan telah mendapatkan persetujuan Perubahan Nama ini berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-66/PB.101/2020 tanggal 4 Juni 2020 perihal Permohonan Penetapan Penggunaan Izin Usaha karena Perubahan Nama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk menjadi PT BANK BTPN SYARIAH Tbk dan Salinan Keputusan Deputy Komisioner Pengawas Perbankan I OJK Nomor KEP-99/PB.1/2020 tanggal 4 Juni 2020.

Anggaran Dasar

Setelah menjadi Bank Umum Syariah, BTPNS telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Perubahan terakhir Anggaran Dasar BTPNS sebagaimana tercantum dalam Akta No. 35 tanggal 21 April 2021, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, penyesuaian dengan POJK No. 14/POJK.04/2019, POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0309443 tanggal 17 Mei 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (continued)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk's Change of Name

Pursuant to the Notarial Deed No. 25 dated 27 August 2013 juncto Notarial Deed No. 30 dated 25 September 2013 before Hadijah, S.H., M.Kn., BSPD changed its name to PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. The above change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-50529.AH.01.02 Year 2013 dated 1 October 2013 and has been published in State Gazette No.94 year 2013, in supplement of the State Gazette No. 124084 dated 22 November 2013.

BTPNS further changed its name to PT BANK BTPN SYARIAH Tbk pursuant to the Notarial Deed No. 26 dated 16 April 2020, before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU- 0034666.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 8 May 2020 and the Letter of Acceptance of the amendment to the Articles of Association No. No. AHU-AH.01.03-0214020 dated 8 May 2020, The change of name of the BTPNS has been approved based on the letter from the Financial Services Authority ("OJK") number S-66/PB.101/2020 dated 4 June 2020 concerning the determination of the use of Business License on behalf PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk into PT BANK BTPN SYARIAH Tbk and the Copy of Approval of Deputy Komisioner Pengawas Perbankan I OJK Number KEP-99/PB.1/2020 dated 4 June 2020.

Articles of Association

After becoming Sharia Commercial Bank, of BTPNS had amended its Articles of Association several times. The latest amendment to the Articles of Association of BTPNS was stated in deed No. 35 dated 21 April 2021, which was notarised by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta adjustment to OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019, No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Acceptance of the amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0309443 dated 17 May 2021.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (lanjutan)

Susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

Susunan terkini Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah BTPNS sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BANK BTPN SYARIAH Tbk Nomor 46 tanggal 27 April 2023 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor No. AHU-AH.01.09-0112846 tanggal 27 April 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT BANK BTPN SYARIAH Tbk.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar BTPNS, maksud dan tujuan serta kegiatan BTPNS adalah melakukan kegiatan usaha di bidang perbankan berdasarkan prinsip syariah.

Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BTPNS yang dilakukan melalui surat edaran resolusi pemegang saham pada tanggal 16 November 2017, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 25 April 2018, BTPNS memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-36/D-04/2018 untuk penawaran umum saham perdana tersebut.

BTPNS melakukan penawaran umum perdana atas 770.370.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 975 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018. Dana yang diterima oleh BTPNS atas penawaran umum perdana adalah sebesar Rp 735.020 (setelah biaya emisi dan pajak).

Atas tambahan saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana BTPNS kepada publik, jumlah kepemilikan Bank atas BTPNS menurun dari 70% menjadi 63%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (continued)

Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board

The latest composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board of BTPNS as specified in the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk Number 46 dated 27 April 2023 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0112846 dated 27 April 2023 regarding Receipt of Notification on the Change of Data of Company of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk.

The Objectives and Scope of Activities

In accordance with article 3 of the Articles of Association of BTPNS, the objective and scope of activities of BTPNS is to engage in banking industry based on sharia principles.

Initial Public Offering

Pursuant to the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of BTPNS dated 16 November 2017, the shareholders approved the plan to conduct Initial Public Offering of Ordinary Shares to public through capital market and listing of the Subsidiary's shares at the Indonesia Stock Exchange. On 25 April 2018, BTPNS obtained the effective notification from OJK through letter No. S-36/D-04/2018 for this initial public offering.

BTPNS undertook an initial public offering of 770,370,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 975 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares were listed at the Indonesia Stock Exchange on 8 May 2018. The funds received by BTPNS from the initial public offering amounting to Rp 735,020 (net of issuance costs and tax).

In relation to the additional shares issued in connection with the initial public offering of the BTPNS to the public, the Bank's ownership in BTPNS decreased from 70% to 63%.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (lanjutan)

Akuisisi dari kepentingan non-pengendali pada PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

Pada tanggal 11 Mei 2018, Bank mengakuisisi 7% saham atas BTPNS dengan imbalan pembelian sebesar Rp 550.045. Kepentingan non-pengendali BTPNS pada tanggal akuisisi adalah Rp 525.778. Dengan demikian, kepemilikan Bank atas BTPNS kembali menjadi 70%. Dampak perubahan atas kepemilikan saham BTPNS adalah sebagai berikut:

	2018
Kepentingan non-pengendali yang diakuisisi	525,778
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(550,045)
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Bank	(24,267)

Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali pada ekuitas adalah sebagai berikut:

	2018
Perubahan pada ekuitas:	
- Dampak atas penawaran umum Perdana	209,242
- Akuisisi saham tambahan pada BTPNS	(24,267)
Dampak bersih pada ekuitas	184,975

Pembagian dividen tunai oleh PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

BTPNS membagikan dividen tunai keempat untuk tahun buku 2023 kepada para pemegang saham berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2024. Adapun jumlah dividen tunai yang dibagikan sebesar Rp 540.397 atau Rp 70,15 (nilai penuh) per saham. Pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan pada tanggal 19 April 2024.

BTPNS membagikan dividen tunai ketiga untuk tahun buku 2022 kepada para pemegang saham berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2023. Adapun jumlah dividen tunai yang dibagikan sebesar Rp 712.535 atau Rp 92,50 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 12 Mei 2023, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai kepada pemegang saham (pemilik warkat *scriptless*) sesuai daftar pemegang saham pada tanggal 2 Mei 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (continued)

Acquisition of non-controlling interest of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

On 11 May 2018, the Bank acquired 7% shares of BTPNS for a purchase consideration of Rp 550,045. The non-controlling interest in BTPNS on the date of acquisition was Rp 525,778. Therefore, the Bank's ownership in BTPNS became 70%. The effect of changes in the ownership interest of BTPNS was as follows:

	2018
Non-controlling interest acquired	525,778
Consideration paid to non-controlling interest	(550,045)
Excess of consideration paid as recorded in the Bank's equity	(24,267)

Effects of transactions with non-controlling interests on the equity was as follows:

	2018
Changes in equity:	
Effect on initial public offering - Acquisition of additional interest in - BTPNS	209,242
Net effect in equity	(24,267)
	184,975

Cash dividend distribution by PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

BTPNS distributed the fourth cash dividend to its shareholders based on the approval of its Annual General Meeting of Shareholders held on 20 March 2024. The amount of cash dividends distributed was Rp 540,397 or Rp 70.15 (full amount) per share. Dividend payment will be carried out on 19 April 2024.

BTPNS distributed the third cash dividend to its shareholders based on the approval of its Annual General Meeting of Shareholders held on 12 April 2023. The amount of cash dividends distributed was Rp 712,535 or Rp 92.50 (full amount) per share.

On 12 May 2023, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia distributed the Subsidiary's cash dividend to shareholders (*scriptless* Shareholders) according to list of shareholders as of 2 May 2023.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (lanjutan)

Pembagian dividen tunai oleh PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (lanjutan)

BTPNS telah pula melaksanakan pembagian dividen tunai (warkat *non-scriptless*) kepada PT BANK BTPN Tbk selaku pemegang saham pengendali, atas kepemilikan sebesar 1% yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Mei 2023.

Adapun *pay-out ratio* atas pembagian dividen tunai keempat adalah maksimal sebesar 40%.

PT BTPN SYARIAH VENTURA

PT BTPN SYARIAH VENTURA (BTPNS Ventura) berkantor di Jl. Radio Dalam No.100, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140.

Berdasarkan Akta Pendirian Nomor 36 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., Mkn, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066702.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021, telah dibentuk entitas anak dari PT BANK BTPN SYARIAH Tbk.

Susunan Pemegang Saham terakhir BTPNS Ventura adalah sebagaimana dituangkan ke dalam Akta No. 10 tanggal 10 Maret 2022 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0158924 tanggal 10 Maret 2022.

Sedangkan Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah BTPNS Ventura terakhir adalah sebagaimana dituangkan kedalam akta Pernyataan Keputusan diluar Rapat Umum Pemegang Saham nomor 40 tanggal 30 Oktober 2023 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0181484 tanggal 3 November 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (continued)

Cash dividend distribution by PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (continued)

BTPNS had also carried out the distribution of cash dividend for non-scriptless shareholders to PT BANK BTPN Tbk as controlling shareholders, for 1% shares ownership that was not registered in the Indonesian Stock Exchange on 12 May 2023.

The pay-out ratio of the fourth distribution of cash dividend is the maximum of 40%.

PT BTPN SYARIAH VENTURA

PT BTPN SYARIAH VENTURA (BTPNS Ventura)'s office is located at Jl. Radio Dalam No.100, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140.

Based on the Deed of Establishment Number 36 dated 21 October 2021, drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H., Mkn, Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0066702.AH.01.01.Year 2021 dated 22 October 2021, a subsidiary of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk.

The latest composition of the Shareholders of BTPNS Ventura is as specified in the Deed No. 10 dated 10 March 2022 made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number No. AHU-AH.01.03-0158924 dated 10 March 2022.

Whereas the latest composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board of BTPNS Ventura is as specified in the in the Deed of Circular Resolution of the General Meeting of Shareholders number 40 dated 30 October 2023, made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number No. AHU-AH.01.09-0181484 dated 3 November 2023.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BTPN SYARIAH VENTURA (lanjutan)

BTPNS Ventura telah mendapatkan perijinan operasional dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Anggota Dewan Komisaris Nomor KEP-23/D.05/2022 tanggal 20 Mei 2022 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Modal Ventura Syariah kepada PT BTPN SYARIAH VENTURA dan efektif menjalankan kegiatan operasionalnya pada tanggal 30 Mei 2022.

Tujuan pendirian BTPNS Ventura adalah untuk menunjang kegiatan usaha dan aspirasi Entitas Anak dalam mewujudkan digital ekosistem bagi segmen yang dilayaninya.

BTPNS Ventura merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha modal ventura syariah, pengelolaan dana ventura, dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas terkait yang seluruhnya dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah.

PT Oto Multiartha

PT Oto Multiartha ("OTO") berkantor di Gedung Summitmas II, Lantai 18, Jl. Jendral Sudirman Kav.61-62, Jakarta, Indonesia

OTO didirikan dengan nama PT Manunggal Multi Finance berdasarkan akta No. 245 tanggal 28 Maret 1994 yang dibuat di hadapan Wiwiek Widjajanti, S.H., selaku notaris kandidat, pengganti dari Ny. Erly Soehandjojo, S.H., notaris di Jakarta. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) melalui Surat Keputusan No. C2-6033.HT.01.01.Th.94 tanggal 16 April 1994, dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 4902 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 29 Juli 1994.

OTO memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 556/KMK.017/1994 tanggal 10 November 1994. OTO memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994, dan saat ini bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen dan sewa operasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT BTPN SYARIAH VENTURA (continued)

BTPNS Ventura has obtained operational permits from the Financial Services Authority by means of letter Number KEP-23/D.05/2022 dated 20 May 2022, regarding the Granting of Business Permit of Sharia Venture Capital Company to PT BTPN SYARIAH VENTURA and effectively carried out its operational activities on 30 May 2022.

The purpose of establishing BTPNS Ventura is to support the business activities and aspiration of the Subsidiary in realizing a digital ecosystem for the segment it served.

BTPNS Ventura is a company that carries out the sharia venture capital business activities, venture fund management, and other business activities upon approval from relevant authorities, all of which are carried out based on sharia principles.

PT Oto Multiartha

PT Oto Multiartha ("OTO") is located at Summitmas Tower II, Floor 18, Jl. Jendral Sudirman Kav.61-62, Jakarta, Indonesia

OTO, formerly PT Manunggal Multi Finance, was established by virtue of notarial deed No. 245 dated 28 March 1994 of Wiwiek Widjajanti, S.H., candidate notary, a substitute notary of Ny. Erly Soehandjojo, S.H., notary public in Jakarta. This notarial deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) in its Decision Letter No. C2-6033.HT.01.01.Th.94 dated 16 April 1994, and was published in Supplement No. 4902 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60 dated 29 July 1994.

OTO obtained its business license as a financing company from the Minister of Finance of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. 556/KMK.017/1994 dated 10 November 1994. OTO commenced its commercial operations in 1994, and is currently engaged in consumer financing and operating leases.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Oto Multiartha (lanjutan)

Berdasarkan perubahan anggaran dasar yang terakhir sebagaimana disebutkan dalam akta No. 23 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notaris di Jakarta, mengenai perubahan pemegang saham OTO sehingga komposisi pemegang saham OTO menjadi PT BANK BTPN Tbk dengan kepemilikan saham seri B sebanyak 473.640.735 lembar atau 51%, PT Summit Auto Group dengan kepemilikan saham seri B sebanyak 315.760.490 lembar atau 34% dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk dengan kepemilikan saham seri A sebanyak 139.306.099 atau 15%. Pada anggaran dasar ini juga terdapat perubahan masa jabatan direksi menjadi 3 tahun dan perubahan ketentuan dividen interim. Akta perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0075020 dan AHU-AH.01.09-124682 tanggal 27 Maret 2024.

Akuisisi saham OTO

Pada tanggal 27 Maret 2024, Bank mengakuisisi 51% saham biasa (saham seri B) OTO dengan nominal pembelian sebesar Rp 3.926.955.

Saham preferen tidak diperhitungkan dalam pembagian laba bersih antara entitas induk dengan kepentingan non-pengendali sehingga pembagian laba bersih hanya untuk 85% saham biasa (saham seri B). Oleh karena itu, Bank berhak atas laba bersih OTO sebesar 60% (yang merupakan hasil pembagian antara 51% kepemilikan dari total 85% saham biasa). Dampak perubahan atas kepemilikan saham OTO adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	
Total nilai aset neto yang diakuisisi	3,272,729	Total net asset acquired
Penyesuaian nilai wajar:		Fair value adjustment:
Piutang pembiayaan	(102,938)	Financing receivables
Aset takberwujud:		Intangible assets:
- Merek dagang	28,265	Trademarks -
- Hubungan pelanggan	159,855	Customer relationship -
Aset pajak tangguhan	(18,740)	Deferred tax asset
Nilai wajar aset neto	<u>3,339,171</u>	Fair value of net assets
Imbalan yang dibayarkan	<u>(3,926,955)</u>	Consideration paid
Goodwill - posisi bersih	<u>(587,784)</u>	Goodwill - net basis

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Oto Multiartha (continued)

Based on the latest amendment Articles of Association as stated in the notarial deed No. 23 dated 27 March 2024 of Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notary public in Jakarta, concerning the change shareholder of OTO, therefore the shareholder composition is consist of PT BANK BTPN Tbk with ownership of shares series B amounted 473,640,735 shares or 51%, PT Summit Auto Group with ownership of shares series B amounted 315,760,490 shares or 34% and PT Sinar Mas Multiartha Tbk with ownership of shares series A amounted 139,306,099 shares or 15%. This Articles of Association also change the term of office of Board of Directors to 3 years and changes in interim dividend. This amendment has been informed and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0075020 and AHU-AH.01.09-124682 dated 27 March 2024.

Share acquisition of OTO

On 27 March 2024, the Bank acquired 51% of OTO's ordinary shares (series B shares) for a purchase amounted to Rp 3,926,955.

The preference shares are not taken into account in the distribution of net profit between the parent entity and non-controlling interests so that the distribution of net profit is only for 85% ordinary shares (series B shares). Therefore, the Bank is entitled for OTO's net profit of 60% (which represents the divided amount of 51% ownership of total 85% ordinary shares). The effect of changes in the ownership interest of OTO was as follows:

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Summit Oto Finance

PT Summit Oto Finance ("SOF") berkantor di Gedung Summitmas II, Lantai 8, Jl. Jendral Sudirman Kav.61-62, Jakarta, Indonesia.

SOF didirikan dengan nama PT Summit Sinar Mas Finance, berdasarkan akta No. 214 tanggal 20 September 1990, yang diubah dengan akta No. 194 tanggal 22 Oktober 1990 yang keduanya dibuat di hadapan Mudofir Hadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-6214.HT.01.01.TH.90 tanggal 30 Oktober 1990, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 865/Not/1990/PN.JKT.SEL tanggal 7 November 1990 serta telah dimuat dalam Tambahan No. 5041 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 11 Desember 1990.

SOF memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 1601/KMK.013/1990 tanggal 28 Desember 1990 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. KEP-243/KM.6/2003 tanggal 30 Juni 2003. SOF saat ini bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dan memulai kegiatan pembiayaan sepeda motor pada tahun 2003.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar terakhir sebagaimana disebutkan dalam akta No. 22 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notaris di Jakarta, mengenai perubahan pemegang saham SOF sehingga komposisi pemegang saham SOF menjadi PT BANK BTPN Tbk dengan kepemilikan saham seri B sebanyak 2.490.901 lembar atau 51%, PT Summit Auto Group dengan kepemilikan saham seri B sebanyak 1.660.601 lembar atau 34% dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk dengan kepemilikan saham seri A sebanyak 732.618 atau 15%. Pada anggaran dasar ini juga terdapat perubahan masa jabatan direksi menjadi 3 tahun dan perubahan ketentuan dividen interim. Akta perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0075025 dan AHU-AH.01.09-124689 tanggal 27 Maret 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Summit Oto Finance

PT Summit Oto Finance ("SOF")'s office is located at Summitmas Tower II, Floor 8, Jl. Jendral Sudirman Kav.61-62, Jakarta, Indonesia.

SOF was established formerly under name of PT Summit Sinar Mas Finance based on notarial deed No. 214 dated 20 September 1990 as amended by notarial deed No. 194 dated 22 October 1990 of Mudofir Hadi, S.H., notary public in Jakarta. This notarial deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently Ministry of Law and Human Rights) in its Decision Letter No. C2-6214.HT.01.01.TH.90 dated 30 October 1990, registered at the South Jakarta District Court under No. 865/Not/1990/ PN.JKT.SEL dated 7 November 1990 and was published in Supplement No. 5041 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated 11 December 1990.

SOF obtained its business license as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 1601/KMK.013/1990 dated 28 December 1990 which was changed with Decision Letter No. KEP-243/KM.6/2003 dated 30 June 2003. SOF is currently engaged in consumer financing, and commenced motorcycles financing operation in 2003.

Based on the latest amendment of Articles of Association which was effected by notarial deed No. 22 dated 27 March 2024 of Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notary public in Jakarta, concerning the change shareholder of SOF, therefore the shareholder composition is consist of PT BANK BTPN Tbk with ownership of shares series B amounted 2,490,901 shares or 51%, PT Summit Auto Group with ownership of shares series B amounted 1,660,601 shares or 34% and PT Sinar Mas Multiartha Tbk with ownership of shares series A amounted 732,618 shares or 15%. This Articles of Association also change the term of office of Board of Directors to 3 years and changes in interim dividend provisions. This amendment has been informed and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0075025 dan AHU-AH.01.09-124689 dated 27 March 2024.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Summit Oto Finance (lanjutan)

Akuisisi PT Summit Oto Finance

Pada tanggal 27 Maret 2024, Bank mengakuisisi 51% saham SOF dengan imbalan pembelian dengan nominal sebesar Rp 2.623.788.

Saham preferen tidak diperhitungkan dalam pembagian laba bersih antara entitas induk dengan kepentingan non-pengendali sehingga pembagian laba bersih hanya untuk 85% saham biasa (saham seri B). Oleh karena itu, Bank berhak atas laba bersih SOF sebesar 60% (yang merupakan hasil pembagian antara 51% kepemilikan dari total 85% saham biasa). Dampak perubahan atas kepemilikan saham SOF adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Total nilai aset neto yang diakuisisi	2,182,769
Penyesuaian nilai wajar:	
Piutang pembiayaan	(411,200)
Aset takberwujud:	
- Merek dagang	23,204
- Hubungan pelanggan	224,215
Aset pajak tangguhan	35,992
Nilai wajar aset neto	<u>2,055,160</u>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(2,623,788)</u>
Goodwill - posisi bersih	<u>(568,628)</u>

Bank dapat menyesuaikan jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode penyesuaian tidak boleh melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries (continued)

PT Summit Oto Finance (continued)

Acquisition of PT Summit Oto Finance

On 27 March 2024, the Bank acquired 51% SOF's ordinary shares (series B shares) for a purchase amounted to Rp 2,623,788.

The preference shares are not taken into account in the distribution of net profit between the parent entity and non-controlling interests so that the distribution of net profit is only for 85% ordinary shares (series B shares). Therefore, the Bank is entitled for SOF's net profit of 60% (which represents the divided amount of 51% ownership of total 85% ordinary shares). The effect of changes in the ownership interest of SOF was as follows:

	<u>2024</u>	
Total nilai aset neto yang diakuisisi	2,182,769	Total net asset acquired
Penyesuaian nilai wajar:		Fair value adjustment:
Piutang pembiayaan	(411,200)	Financing receivables
Aset takberwujud:		Intangible assets:
- Merek dagang	23,204	Trademarks -
- Hubungan pelanggan	224,215	Customer relationship -
Aset pajak tangguhan	35,992	Deferred tax asset
Nilai wajar aset neto	<u>2,055,160</u>	Fair value of net assets
Imbalan yang dibayarkan	<u>(2,623,788)</u>	Consideration paid
Goodwill - posisi bersih	<u>(568,628)</u>	Goodwill - net basis

The Bank shall adjust the amounts recognised at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognised as of that date. The adjustment period shall not exceed one year from the acquisition date.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries (together referred to as the "Group") as of 31 March 2024 and 31 December 2023 and for the period ended 31 March 2024 and 2023, are as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK" yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian ini yang merupakan konsolidasian dari laporan keuangan Grup telah disetujui untuk diterbitkan oleh direksi pada tanggal 30 April 2024.

Laporan keuangan konsolidasi ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah dalam Bahasa Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah terdekat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, dan efek-efek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance (continued)

These consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

These consolidated financial statements which represent the consolidation of the financial statements of the Group, were authorized for issuance by the Board of Directors on 30 April 2024.

These consolidated financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

b. Basis for Preparation of Consolidated
Financial Statements

Figures in these consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency. Unless otherwise stated, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the direct method. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and securities that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

c. Penggunaan pertimbangan dan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 3.

d. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar dan interpretasi standar yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024, memiliki pengaruh atas laporan keuangan konsolidasian Grup, dan mungkin akan membutuhkan penerapan secara retrospektif sebagaimana diatur dalam PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

- Amandemen PSAK 116 "Sewa"
- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Penerapan standar akuntansi yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Use of judgments and estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments and estimates that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the periods in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

d. Changes in accounting policies

The following standards and interpretation of standards became effective on 1 January 2024, have an effect on the Group's consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

- *Amendments to PSAK 116 "Leases"*
- *Amendments to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendments to PSAK 207 "Cash Flow Statements"*
- *Amendments to PSAK 107 "Financial Statements: Disclosure"*

The implementation of the above-mentioned accounting standards did not have significant impacts to the consolidated financial statements.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

d. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Efektif per 1 Januari 2024 terdapat perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini tidak mengubah isi persyaratan dalam PSAK/ISAK.

e. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam
Valuta Asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB.

Kurs valuta asing utama yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,855.00	15,397.00	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Australia (AUD)	10,315.27	10,520.77	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	11,752.28	11,676.34	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Hong Kong (HKD)	2,026.58	1,970.73	1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 Poundsterling Inggris (GBP)	20,004.26	19,626.56	1 British Poundsterling (GBP)
1 Yen Jepang (JPY)	104.70	108.88	1 Japanese Yen (JPY)
1 Euro (EUR)	17,124.99	17,038.32	1 Euro (EUR)
1 Franc Swiss (CHF)	17,508.70	18,299.27	1 Swiss Franc (CHF)
1 Yuan China (CNY)	2,185.00	2,169.50	1 China Yuan (CNY)
1 Baht Thailand (THB)	434.33	449.75	1 Thailand Baht (THB)
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3,349.89	3,355.20	1 Malaysian Ringgit (MYR)
1 Rupee India (INR)	190.15	185.18	1 Indian Rupee (INR)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Changes in accounting policies (continued)

Effective January 1 2024, there are changes in the numbering of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK). This change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK which refer to IFRS Accounting Standards (starting with numbers 1 and 2) and which do not Refer to IFRS Accounting Standards (starting with numbers 3 and 4). This change does not change the content of the requirements in PSAK/ISAK.

e. Foreign Currency Transactions and
Balances Translation

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Group's functional currency, at the exchange rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using exchange rate as of the reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia, i.e. middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16.00 WIB.

The major exchange rates used as of the reporting date were as follows (full amount):

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

e. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta
Asing (lanjutan)

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan tingkat suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

f. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan entitas anak.

Suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Bank akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Bank memiliki kekuasaan atas entitas anak.

Laporan keuangan dari entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Ketika Bank kehilangan kendali atas entitas anak, Bank menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan non-pengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak sebelumnya diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and
Balances Translation (continued)

The foreign currency gains or losses on monetary assets and liabilities are the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest rate and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah using the exchange rate at the end of the year.

f. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Bank and its subsidiaries.

Control over a subsidiary is presumed to exist if the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries. The Bank reassesses whether it has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Bank having power over a subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

When the Bank loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

f. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Akuisisi entitas anak oleh Bank dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan akuisisi diukur pada nilai wajar aset yang diberikan, instrumen ekuitas yang diterbitkan, liabilitas yang terjadi atau diambil dan penyesuaian harga beli kontinjensi, jika ada, pada tanggal transaksi. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya minimal secara tahunan. Keuntungan yang dihasilkan atas pembelian dengan diskon diakui langsung pada laba rugi. Biaya-biaya transaksi yang timbul dari akuisisi entitas anak dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Kepentingan non-pengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan aset bersih teridentifikasi entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi antara pemegang ekuitas dan dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada entitas anak tersebut.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Basis of Consolidation (continued)

All inter-company transactions and balances are eliminated in the consolidated financial statements; accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiary by the Bank. The cost of acquisition is measured at the fair value of the assets given, equity instruments issued, liabilities incurred or assumed and contingent consideration, if any, at the transaction date. Goodwill arising from the acquisition of subsidiary is tested at least annually for impairment. Any gain on bargain purchase is recognized in profit or loss immediately. Transaction costs incurred in the acquisition of Subsidiary are directly expensed in the current year profit or loss.

Non-controlling interest is recognized at the date of initial business combination and subsequently adjusted by proportion of change in identifiable net assets of subsidiaries.

Changes in ownership interest in subsidiary that do not result in a loss of control are treated as transaction between equity holders and are accounted for as equity transactions.

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the net income for the year and equity of the subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiary.

g. Transactions with Related Parties

In these consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 224 regarding "Related Party Disclosures".

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, pinjaman yang diberikan, pembiayaan/piutang syariah, piutang pembiayaan, penyertaan saham dan tagihan lainnya (yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain).

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, akrual, liabilitas sewa, pinjaman subordinasi, dan liabilitas lain-lain.

h.1. Klasifikasi

Aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI");
- iii. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kategori ini pada saat pengakuan awal berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki serta karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold to collect*); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities

The Group's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, derivative receivables, acceptance receivables, loans, sharia financing/receivables, financing receivables, investment in shares and other receivables (presented as part of other assets).

The Group's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, derivative payables, acceptance payables, securities issued, borrowings, accruals, lease liabilities, subordinated loans, and other liabilities.

h.1. Classification

Financial assets

The Bank classified its financial assets into the following categories on initial recognition:

- i. At amortized cost;
- ii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI");
- iii. Fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial asset is classified into one of these categories on initial recognition based on the business model within which it is held, and its contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*hold to collect*); and
- Its contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada FVOCI hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*hold to collect and sell*); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali dalam periode setelah Bank mengubah model bisnis yang mengelola aset keuangan.

Penilaian model bisnis

Model bisnis Bank ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Model bisnis Bank tidak bergantung pada intensi manajemen untuk instrumen individu. Sejalan dengan hal tersebut, kondisi ini bukan merupakan pendekatan instrumen-per-instrumen untuk klasifikasi dan ditentukan pada level agregasi yang lebih tinggi yaitu pada level portfolio.

Model bisnis Bank mengacu pada pengelolaan aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Penilaian ini tidak dilakukan atas dasar skenario bahwa Bank tidak mengharapkan terjadinya skenario "kondisi terburuk" atau skenario "kondisi stres". Dalam kondisi Bank menjual portofolio aset keuangan tertentu dalam skenario kondisi terburuk, skenario itu tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap model bisnis untuk aset tersebut jika Bank secara wajar mengharapkan bahwa skenario seperti itu tidak akan terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.1. Classification (continued)

Financial assets (continued)

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (hold to collect and sell); and*
- *Its contractual terms of financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Bank changes its business model for managing financial assets.

Business model assessment

The Bank's business model is defined at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve certain business objectives. The Bank's model does not depend on management's intention for individual instruments. Accordingly, this condition is not an instrument-by-instrument approach to classification and is determined at a higher level of aggregation, which is at portfolio level.

The Bank's business model refers to managing financial assets to generate cash flows. Cash flows will result from obtaining contractual cash flows, selling financial assets or both. This assessment is not made based on a scenario where the Bank does not expect a "worst condition" scenario or a "stress condition" scenario to occur. In a situation where the Bank sells certain portfolios of financial assets in a worst-case scenario, that scenario will not affect the assessment of the business model for that asset if the Bank reasonably expects that such a scenario will not occur.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Akan tetapi, ketika Bank menilai model bisnis untuk aset keuangan yang baru diterbitkan atau baru dibeli, Bank harus mempertimbangkan informasi tentang bagaimana arus kas direalisasikan di masa lalu, bersama dengan semua informasi yang relevan lainnya.

Model bisnis untuk mengelola aset keuangan adalah kenyataan dan bukan hanya sebuah asersi. Hal ini biasanya diobservasi melalui aktivitas yang dilakukan Bank untuk mencapai tujuan dari model bisnis. Bank mempertimbangkan semua bukti yang relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Bukti yang relevan tersebut termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- kebijakan dan tujuan yang dinyatakan untuk portofolio dan pengoperasian kebijakan tersebut dalam praktiknya. Secara khusus, apakah strategi manajemen berfokus pada menghasilkan pendapatan bunga kontraktual, mempertahankan profil suku bunga tertentu, mencocokkan durasi aset keuangan dengan durasi liabilitas yang mendanai aset tersebut atau mewujudkan arus kas melalui penjualan aset;
- bagaimana kinerja portofolio dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan strategi mengenai bagaimana risiko tersebut dikelola; dan
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (sebagai contoh, apakah kompensasi berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.1. Classification (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

However, when the Bank assesses the business model for newly issued or recently purchased financial assets, it must consider information about how cash flows were realized in the past, along with all other relevant information.

The business model for managing financial assets is a reality and not just an assertion. This is usually observed through the activities the entity carries out to achieve the objectives of the business model. The Bank considers all relevant evidence available at the valuation date. The relevant evidence includes, but is not limited to:

- the stated policies and objectives for the portfolio and the operation of those policies in practice. In particular, whether management's strategy focusses on earning contractual interest income, maintaining a particular interest rate profile, matching the duration of the financial assets to the duration of the liabilities that are funding those assets or realising cash flows through sale of the assets;
- how the performance of the portfolio is evaluated and reported to key management personnel of the Bank;
- the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and its strategy for how those risks are managed; and
- how the business manager is compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of assets under management or the contractual cash flows obtained).

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Ketentuan percepatan pelunasan dan perpanjangan;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.1. Classification (continued)

Financial assets (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki Bank untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

h.2. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.1. Classification (continued)

Financial liabilities (continued)

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities are recognized in current year profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held for trading purpose and not designated at fair value through profit or loss.

h.2. Recognition

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for financial instruments not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h.2. Pengakuan (lanjutan)

Grup pada awalnya mengakui pinjaman/pembiayaan yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

h.3. Biaya perolehan diamortisasi dan nilai
tercatat bruto

'Biaya perolehan diamortisasi' aset keuangan atau liabilitas keuangan merupakan suatu nilai dimana aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan, untuk aset keuangan, disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. 'Nilai tercatat bruto aset keuangan' merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h.4. Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.2. Recognition (continued)

The Group initially recognizes loans/financing and deposits on the date of origination.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

h.3. Amortized cost and gross carrying amount

The 'amortized cost' of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or financial liability is measured on initial recognition minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount and, for financial assets, adjusted for any allowance for impairment losses. The 'gross carrying amount of financial asset' is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any allowance for impairment losses.

h.4. Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h.4. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

h.5. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.4. Derecognition (continued)

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Group determines that the financial asset is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the credit exposure.

h.5. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan

i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi

Dalam mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan, Bank telah menerapkan PSAK 109 sejak tanggal 1 Januari 2020. PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("KKE") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (KKE *lifetime*). KKE *lifetime* adalah kerugian ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan KKE 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang diperkirakan akan diterima entitas. Karena kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan jumlah dan waktu pembayaran, kerugian kredit tetap timbul meskipun entitas mengharapkan untuk dibayar penuh namun setelah jatuh tempo kontraktual.

KKE diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect* atau *hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. KKE tidak diakui untuk instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL dan instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Sesuai dengan ISAK 102, khusus untuk transaksi berbasis syariah, pengukuran penurunan nilai dari aset keuangan tidak mengadopsi PSAK 109.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses of financial
assets

i.1. Financial assets carried at amortized cost

To estimate impairment loss allowance on financial assets, the Bank has implemented PSAK 109 since 1 January 2020. PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month Expected Credit Losses ("ECL") or lifetime ECL. Lifetime ECL is the ECL that results from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECL is the portion of ECL that results from default events that are possible within the 12-month after reporting date.

Expected credit losses are a probability-weighted estimate of credit losses (i.e the present value of all cash shortfalls) over the expected life of the financial instrument. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive. Because expected credit losses consider the amount and timing of payments, a credit loss arises even if the entity expects to be paid in full but later than when contractually due.

ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect or hold to collect and sell and have SPPI cash flows. ECL is not recognized for financial instruments designated as FVTPL and equity instruments designated as FVOCI.

In accordance to ISAK 102, particularly for sharia-based transactions, the allowance for impairment losses of financial assets does not adopt PSAK 109.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sebesar kerugian kredit sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian yang akan diakui sebesar KKE 12 bulan:

- instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah; dan
- instrumen keuangan dengan risiko kredit yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Estimasi eksposur kredit untuk tujuan manajemen risiko adalah kompleks dan membutuhkan penggunaan model, dikarenakan eksposur yang bervariasi terkait dengan perubahan kondisi pasar, arus kas yang diharapkan dan berjalannya waktu. Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi lebih lanjut mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, dari rasio kerugian yang terkait dan korelasi gagal bayar antar pihak. Bank mengukur risiko kredit menggunakan *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD), *Loss Given Default* (LGD) dan variabel makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian (KKE), komponen-komponen tersebut akan diperhitungkan bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif. Dasar input, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan di Catatan 3.

Untuk portofolio korporasi, risiko kredit diukur berdasarkan pada pengelompokan tingkat peringkat internal.

Untuk portofolio treasury, risiko kredit diukur berdasarkan pada pengelompokan tingkat peringkat internal. Apabila tidak terdapat informasi peringkat internal untuk pihak lawan, pengelompokan didasarkan pada peringkat kredit dari pihak lawan. Untuk perhitungan PD, Bank menggunakan struktur jangka waktu (*term structure*) PD yang dikeluarkan oleh peringkat eksternal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)

i.1. Financial assets carried at amortized cost
(continued)

At each reporting date, the Bank shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime credit losses, except in the following condition, for which the amount recognized will be 12-month ECL:

- financial instruments with low credit risk; and
- financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The estimation of credit exposure for risk management purpose is complex and requires the use of models, as the exposure varies with changes in market conditions, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Bank measures credit risk using *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD), *Loss Given Default* (LGD) and macroeconomic variables for forward looking perspective.

To determine the expected credit loss (ECL), these components are multiplied together and discounted to the reporting date using the effective interest rate. The basis of inputs, assumptions and the estimation technique are disclosed in Note 3.

For corporate portfolio, credit risk is measured based on grouping grade of internal grading.

For the treasury portfolio, credit risk is measured based on grouping grade of internal grading. If there is no information of internal grading for counterparty, the categorizing is based on credit rating from counterparty issuer. For PD calculation, the Bank uses PD term structure issued by external rating.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk kategori portofolio ritel, risiko kredit diukur berdasarkan pada kelompok hari tunggakan untuk membentuk *term structure* PD yang akan digunakan untuk menghitung perhitungan KKE dengan pendekatan model statistik.

Bank menganggap efek-efek investasi yang diterbitkan oleh pemerintah (seperti obligasi pemerintah) dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga efek-efek pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Bank tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah atas instrumen keuangan lainnya.

Pengukuran kerugian kredit
ekspektasian

Sesuai PSAK 109, Bank menerapkan model "Tiga-Tahap" untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dirangkum di bawah ini:

- Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai kredit sejak pengakuan awal diklasifikasikan dalam "Tahap 1".
- Jika peningkatan signifikan dalam risiko kredit ("SICR") sejak pengakuan awal diidentifikasi, instrumen keuangan dipindahkan ke "Tahap 2" tetapi belum dianggap mengalami penurunan nilai kredit.
- Jika instrumen keuangan mengalami penurunan nilai kredit/memburuk, instrumen keuangan kemudian dipindahkan ke "Tahap 3"

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)

i.1. Financial assets carried at amortized cost
(continued)

For retail portfolio category, the credit risk is measured based on days past due buckets to create PD term structure used to compute ECL calculation by statistical model approach.

The Bank considers a Rupiah denominated government investment securities (such as government bonds) and funds placed with Bank Indonesia are having low credit risk, since the principal and interest of government investment securities are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Bank does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

Expected credit loss measurement

In accordance with PSAK 109, the Bank applied "Three-Stage" model for impairment based on changes in credit quality since initial recognition as summarised below:

- *A financial instrument that is not credit-impaired since initial recognition is classified in "Stage 1".*
- *If a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition is identified, the financial instrument is moved to "Stage 2" but is not yet deemed to be credit-impaired.*
- *If the financial instrument is credit-impaired, the financial instrument is then moved to "Stage 3".*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit
ekspektasian (lanjutan)

Instrumen keuangan - Tahap 1

Kerugian kredit ekspektasian instrumen keuangan Tahap 1 diakui sebesar kekurangan kas yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa depan dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit dimana kerugian kredit ekspektasian akan dihitung berdasarkan basis *lifetime*. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan
(SICR) - Tahap 2

Bank menganggap instrumen keuangan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika kriteria di bawah ini telah dipenuhi:

- Untuk segmen korporasi menggunakan parameter daftar pantauan (*watchlist*) dan perubahan nilai PD 12 bulan sebesar 100% sebagai akibat perpindahan peringkat internal sejak pengakuan awal.
- Untuk instrumen keuangan di treasury menggunakan pergerakan 3 titik (*notch*) dari peringkat pada saat pengakuan awal.
- Untuk segmen ritel menggunakan informasi jumlah hari tunggakan dalam sebulan dalam kelompok tunggakan. SICR terjadi ketika jumlah hari tunggakan mencapai lebih dari 30 hari.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai
kredit/memburuk (gagal bayar) - Tahap 3

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)

i.1. Financial assets carried at amortized cost
(continued)

Expected credit loss measurement
(continued)

Financial instruments - Stage 1

Stage 1 expected credit losses are recognized at the amount of cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired where the expected credit losses will be determined based on lifetime. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (SICR) -
Stage 2

The Bank considers a financial instrument to have experienced a significant increase in credit risk when the below criteria have been met:

- For corporate segments use watchlist parameters and 12-month PD change by 100% resulted from internal grading movement from its initial recognition.
- For treasury financial instruments use 3 notch movements from origination rating at its initial recognition.
- For retail segment use days past due information in month in arrears grouping. SICR incurred if the days past due reached more than 30 days.

Credit-impaired (or defaulted) exposures -
Stage 3

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai
ke kredit/memburuk (gagal bayar) - Tahap 3
(lanjutan)

Pinjaman korporasi

Pinjaman korporasi yang dikategorikan mengalami penurunan nilai adalah pinjaman dari debitur dengan peringkat internal 7R atau lebih rendah.

Pinjaman non-korporasi

Pinjaman non-korporasi yang dikategorikan mengalami penurunan nilai adalah pinjaman yang memenuhi setidaknya satu dari kriteria berikut:

- a. Hari tunggakan lebih dari 90 hari
- b. Kolektibilitas OJK 3, 4 dan 5

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario dengan probabilitas tertimbang, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Pengukuran KKE di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan didukung dengan peristiwa masa lampau, kondisi saat ini, dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomi di masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)

i.1. Financial assets carried at amortized cost
(continued)

Expected credit loss measurement
(continued)

Credit-impaired (or defaulted) exposures -
Stage 3 (continued)

Corporate loans

Corporate loans that are categorised as impaired are loans from debtors with internal grading at 7R or lower.

Non-corporate loans

Non-corporate loans that are categorised as impaired are loans that satisfy at least one of the following criteria:

- a. Days past due over 90 days
- b. OJK Grading 3, 4 and 5

Loss provisions against credit-impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios with weighted probabilities, including the realisation of any collateral held where appropriate. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The measurement of ECL across all stages is required to reflect an unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan** (lanjutan)

**i.1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi** (lanjutan)

**Pengukuran kerugian kredit
ekspektasian** (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai
kredit/memburuk (gagal bayar) - Tahap 3
(lanjutan)

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur KKE adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan, Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portfolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit, bukan sepanjang periode kontrak.

KKE atas komitmen pinjaman dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen yang telah ditarik dan yang belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi KKE pada komponen pinjaman secara terpisah dari komponen yang telah ditarik, Bank menyajikan cadangan kerugian gabungan untuk kedua komponen. Jumlah gabungan cadangan kerugian disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto komponen yang telah ditarik. Kelebihan dari cadangan kerugian atas nilai tercatat komponen yang telah ditarik disajikan sebagai liabilitas lain-lain.

Penyajian kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai tercatat bruto dikurangi KKE. Perubahan atas kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**i. Allowance for impairment losses of financial
assets** (continued)

i.1. Financial assets carried at amortized cost
(continued)

Expected credit loss measurement
(continued)

Credit-impaired (or defaulted) exposures -
Stage 3 (continued)

The period considered when measuring ECL is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk, not the contractual term of contract.

ECL on loan commitments and financial guarantees is recognized as other liabilities. Where a financial instrument includes both a drawn and an undrawn component, and the Bank cannot identify the ECL on the loan commitment component separately from those on the drawn component, the Bank presents a combined loss allowance for both components. The combined amount is presented as a deduction from the gross carrying amount of the drawn component. Any excess of the loss allowance over the gross carrying amount of the drawn component is presented as other liabilities.

Presentation of expected credit losses

For financial assets measured at amortized cost, the balance at consolidated statement of financial position reflects the gross carrying amount less ECL. Changes in expected credit losses are recognized in the current year profit or loss.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

i.2. Aset keuangan yang diukur pada nilai
wajar melalui penghasilan komprehensif
lain

Pengukuran KKE untuk aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) menggunakan pendekatan dan model perhitungan yang sama dengan pengukuran KKE untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk aset keuangan instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai wajar instrumen, dengan KKE dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain. Perubahan atas kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi tahun berjalan.

i.3. Piutang murabahah

Entitas Anak melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif karena seluruh piutang murabahah memiliki nilai tidak signifikan secara individu.

Untuk penurunan nilai secara kolektif ini, Bank mengelompokkan portofolio piutang berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu antara nasabah yang diberikan restrukturisasi dan nasabah yang tidak direstrukturisasi, dimana metode yang digunakan mengikuti *incurred loss* atau *regulatory reporting*.

Entitas Anak menggunakan model analisa statistik dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, yaitu metode *migration analysis* dan metode *vintage analysis*.

Metode *migration analysis* digunakan untuk menentukan kerugian penurunan nilai dari nasabah yang tidak direstrukturisasi dan nasabah yang direstrukturisasi karena usaha menurun (non-Covid). Pada metode *migration analysis*, Entitas Anak menentukan tingkat kerugian dari portofolio selama periode antara terjadinya peristiwa gagal bayar dengan saat kerugian teridentifikasi untuk setiap portofolio yang teridentifikasi dalam jangka waktu 12 bulan. Kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah diukur sebesar selisih antara nilai tercatat piutang murabahah dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)

i.2. Financial assets measured at fair value
through other comprehensive income

The ECL measurement for debt instrument financial assets measured at fair value through other comprehensive income uses the same approach and calculation model in measuring ECL for financial assets carried at amortized cost. For debt instrument financial assets in FVOCI category, the balance in consolidated statement of financial position reflects the instrument's fair value, with the ECL held as a separate reserve within other comprehensive income. Changes in expected credit losses are recognized in the current year profit or loss.

i.3. Murabahah receivables

The Subsidiary performs impairment evaluation collectively as all murabahah receivables have individually insignificant value.

For this collective impairment, the Bank classifies the receivables portfolio based on the similarity of credit risk characteristics, that is between customers who were given restructuring and customers who were not restructured, where the method used follows the incurred losses or reporting regulations.

The Subsidiary uses statistical analysis models in determining the collective impairment loss allowance, that is the migration analysis method and the vintage analysis method.

The migration analysis method is used for determining the impairment loss for non-restructuring customers and customers who were restructured due to declining business (non-Covid). In the migration analysis method, the Subsidiary determines the loss rate of the portfolio from the period between the occurrence of a default event and the identification of a loss for each identified portfolio within 12 months. Impairment losses on murabahah receivables are measured at the difference between the carrying amount of the murabahah receivables and present value of estimated future cash flows.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

i.3. Piutang murabahah (lanjutan)

Metode *vintage analysis* digunakan untuk menentukan kerugian penurunan nilai dari nasabah yang telah direstrukturisasi COVID-19. Pada metode *vintage analysis*, Entitas Anak menentukan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman Entitas Anak atas kondisi nasabah yang direstrukturisasi sebelumnya dari tanggal restrukturisasi sampai dengan piutang pembiayaan tersebut lunas atau dihapusbukukan dan mempertimbangkan tren pembayaran nasabah di periode restrukturisasi juga.

Ketika pembiayaan yang diberikan tidak tertagih, pembiayaan tersebut dihapusbukukan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pembiayaan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah terpenuhi dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan pada akun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

j. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Giro pada Bank Indonesia termasuk giro wadiah Entitas Anak yang disajikan sebesar biaya perolehan. Giro pada bank-bank lain termasuk giro pada bank-bank lain Entitas Anak yang dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

i.3. Murabahah receivables (continued)

The vintage analysis method is used to determine the impairment loss of COVID-19 restructured customers. In the vintage analysis method, the Subsidiary uses the loss rate based on the Subsidiary's experience of the condition of previous restructured customers from the restructuring date until the financing receivables were paid-off or written-off. And consider customer payment trends in the restructuring period as well.

When a financing is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such financing is written-off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Subsequent recoveries of financing written off in the current year are credited to the provision for allowance for impairment losses account. Subsequent recoveries of financing written off in previous year are recognized as other operating income.

j. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at amortized cost using the effective interest method.

Current accounts with Bank Indonesia include the Subsidiary's wadiah current accounts which are stated at acquisition cost. Current accounts with other banks include the Subsidiary's current accounts with other banks which are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-
bank lain

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penempatan pada Bank Indonesia termasuk penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), Deposito Berjangka Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS") dan *call money*. FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan akad masing-masing adalah wadiah dan jualah. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain dari Entitas Anak disajikan sebesar biaya perolehan.

l. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Investasi Mudharabah Antar bank ("SIMA"), Sukuk Bank Indonesia, sukuk korporasi, Surat Berharga Syariah Negara, reksa dana syariah, obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal, dan wesel ekspor.

Efek-efek (selain sukuk, SIMA, reksa dana syariah, dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah) pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah dengan (untuk efek-efek yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan pengukuran selanjutnya tergantung pada klasifikasinya. Lihat Catatan 2h.3 untuk kebijakan akuntansi aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk efek-efek yang diukur dengan FVOCI, keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk beberapa hal di bawah ini yang diakui dalam laba rugi sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi:

- pendapatan bunga menggunakan metode suku bunga efektif;
- kerugian kredit ekspektasian dan pemulihan; dan
- keuntungan dan kerugian selisih kurs.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Placements with Bank Indonesia and other
banks

Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method.

Placements with Bank Indonesia include placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Deposit Facilities ("FASBI"), Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS"), Bank Indonesia Term Deposit, Bank Indonesia Sharia Certificates ("SBIS") and call money. FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short-term fund deposits under wadiah and jualah agreements, respectively. Placements with Bank Indonesia and other banks of the Subsidiary are stated at acquisition cost.

l. Securities

Securities consist of Certificate of Interbank Mudharabah Investment ("SIMA"), Bank Indonesia Sukuk, corporate sukuk, Sovereign Sharia Securities, sharia mutual funds, government bonds traded in the money market and capital market, and export bills.

Securities (other than sukuk, SIMA, sharia mutual funds and other securities based on sharia principles) are initially measured at fair value plus (for securities not subsequently measured at fair value through profit or loss) directly attributable transaction costs and subsequent measurement will depend on their classification. Refer to Note 2h.3 for the accounting policy of financial assets measured at amortized cost.

For securities measured at FVOCI, gains and losses are recognized in other comprehensive income, except for the following, which are recognized in profit or loss in the same manner as for financial asset measured at amortized costs:

- *interest amount using effective interest rate method;*
- *expected credit losses and reversal; and*
- *foreign exchange gain and losses.*

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

I. Efek-efek (lanjutan)

Ketika efek-efek yang diukur pada FVOCI dihentikan pengakuannya, keuntungan dan kerugian yang terakumulasi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi.

Efek-efek yang diukur dengan FVTPL saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi.

Seluruh perubahan nilai wajar diakui sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan atau penyelesaian efek-efek yang diukur dengan FVTPL diakui pada laba rugi.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi dan dilaporkan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Surat berharga syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk), SIMA, reksa dana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk dan efek lain berprinsip syariah yang mempunyai karakteristik yang serupa dengan sukuk, sesuai dengan PSAK No. 410 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya. Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh investasi tersebut. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Securities (continued)

When securities measured at FVOCI are derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss.

Securities measured at FVTPL are initially recognized and subsequently measured at fair value in the statement of financial position, with transaction costs recognized directly in profit or loss.

All changes in fair value are recognized as part of other operational income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses which are realized when the securities measured at FVTPL are sold or settled are recognized in profit or loss.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the effective interest method.

Sharia securities are proof of investments based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk), SIMA, sharia mutual funds and other securities based on sharia principles.

The Group determines the classification of investments in sukuk and other securities under sharia principles which have similar characteristic with sukuk, in accordance with PSAK No. 410 regarding "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) *Measured at acquisition cost. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to collect contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the margin. At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at acquisition cost, plus unamortized portion of transaction costs that are amortized using straight-line method, minus allowance for impairment losses, if any.*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk dan efek lain berprinsip syariah yang mempunyai karakteristik yang serupa dengan sukuk, sesuai dengan PSAK No. 410 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

- 2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memper investasi tersebut. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dipindahkan ke laba rugi.

- 3) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar tidak termasuk biaya transaksi. Biaya transaksi langsung diakui pada laba rugi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Investasi dalam unit reksa dana syariah dinyatakan sebesar nilai wajar yang ditentukan berdasarkan nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal pelaporan. Seluruh perubahan nilai aset bersih diakui pada penghasilan komprehensif lain. Investasi dalam unit reksa dana syariah terproteksi dinyatakan sebesar biaya perolehan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Securities (continued)

The Group determines the classification of investments in sukuk and other securities under sharia principles which have similar characteristic with sukuk, in accordance with PSAK No. 410 regarding "Accounting for Sukuk" as follows: (continued)

- 2) Measured at fair value through other comprehensive income. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and/or the results.*

At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at fair value. All changes in fair value are recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, accumulated gain or loss which has previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- 3) Measured at fair value through profit or loss. At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value excluding transaction costs. Transaction costs are directly recognized in profit or loss. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at fair value. All changes in fair value are recognized in the current year profit or loss.*

Investment in sharia mutual funds are presented at fair value which is measured based on net asset value of mutual funds at reporting date. All changes in net asset value are recognized in other comprehensive income. Investment in protected sharia mutual funds are presented at acquisition cost.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

m. Tagihan dan liabilitas derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti *swap* mata uang asing, *cross currency swap*, dan *swap* suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui pada nilai wajar, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

n. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Liabilitas akseptasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi mengenai biaya perolehan diamortisasi.

o. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pembiayaan bersama dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi mengenai biaya perolehan diamortisasi.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan/piutang syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pembiayaan musyarakah dan pinjaman qardh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Derivative receivables and payables

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency swap, cross currency swap, and interest rate swap.

Derivative financial instruments are recognized at their fair value, with transaction costs recognized directly in profit or loss. Derivative are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognized as current year profit or loss.

n. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Acceptance payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Acceptance receivables are classified as amortized cost. Refer to Note 2h for the accounting policy of amortized cost.

o. Loans and sharia financing/receivables

Loans represent disbursement of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Joint financing is recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and stated at amortized cost.

Loans are classified as amortized cost. Refer to Note 2h for the accounting policy of amortized cost.

Included in the loans are sharia financing/receivables which consist of murabahah receivables, musyarakah financing and funds of qardh.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah (lanjutan)

o. Loans and sharia financing/receivables
(continued)

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Entitas Anak, dimana Entitas Anak membiayai kebutuhan barang untuk konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah, yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan margin yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Subsidiary, whereby the Subsidiary finances the goods for consumption, investment and working capital needs of the customer, sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh piutang murabahah tersebut. Setelah pengakuan awal, piutang murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode imbal hasil efektif dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus directly attributable transaction costs and additional costs to obtain the respective murabahah receivables. Subsequent to the initial recognition, they are measured at amortized cost using the effective rate of return method less deferred margin income and allowance for impairment losses.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds with the terms that profits are shared according to the agreement, while losses are borne by each party proportionate to the amount of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Subsidiary provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

Pinjaman qardh adalah penyaluran dana dengan akad qardh.

Funds of qardh represent a distribution of funds with qardh agreement.

Pinjaman qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Entitas Anak yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Funds of qardh represent funds provided or similar claims based on an agreement or contract between the borrower and the Subsidiary, wherein the borrower should repay the loan after a specified period of time.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

o. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah (lanjutan)

Pinjaman qardh diakui sebesar total dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Entitas Anak dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan di dalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Modifikasi pinjaman yang diberikan

Skema modifikasi pinjaman yang diberikan dapat berupa penyesuaian pada suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan kredit lainnya.

Jika persyaratan perjanjian suatu pinjaman dimodifikasi, maka Bank mengevaluasi apakah arus kas kontraktual dari pinjaman yang termodifikasi berbeda secara signifikan.

Jika arus kas berbeda secara signifikan, maka hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan yang original sebenarnya telah kadaluarsa. Dalam hal ini, aset keuangan yang original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan yang baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang memenuhi syarat. Imbalan yang diterima sebagai bagian dari modifikasi diperhitungkan sebagai berikut:

- imbalan yang dipertimbangkan sewaktu menentukan nilai wajar dari aset baru dan imbalan yang merupakan pembayaran kembali (*reimbursement*) dari biaya transaksi yang memenuhi syarat akan dimasukkan sebagai pengakuan awal aset; dan
- imbalan lainnya dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Loans and sharia financing/receivables
(continued)

A funds of qardh is recognized in the amount lent at the transaction date. The Subsidiary may receive a fee, however, this should not be stated in the agreement. The fee is recognized upon receipt.

Funds of qardh is stated at its outstanding balance less allowance for impairment losses.

Modification of loans

Modification schemes for loans can be in the form of adjustment on interest rate, loan principal and past due interest, extension of repayment period, rescheduling of installments and other modification of the terms of the loans.

If the terms of a loan are modified, then the Bank evaluates whether the contractual cash flows of the modified asset are substantially different.

If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value plus any eligible transaction costs. Any fees received as part of the modification are accounted for as follows:

- *fees that are considered in determining that fair value of the new asset and fees represent reimbursement of eligible transaction costs are included in the initial measurement of the asset; and*
- *other fees are included in profit or loss as part of the gain or loss derecognition.*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

o. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah (lanjutan)

Modifikasi pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Jika modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Bank terlebih dahulu menghitung kembali nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset tersebut dan mengakui selisih penyesuaian sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi di dalam laba rugi. Biaya atau imbalan yang terjadi dan imbalan modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai tercatat bruto dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

Jika modifikasi dilakukan karena alasan risiko kredit, maka keuntungan atau kerugian disajikan sebagai kerugian penurunan nilai. Selain karena alasan ini, keuntungan atau kerugian disajikan sebagai pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif.

Dalam keadaan yang tidak biasa, setelah perubahan atau modifikasi yang mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan awal, mungkin terdapat bukti bahwa aset modifikasian memburuk pada pengakuan awal. Dengan demikian, aset keuangan tersebut diakui sebagai aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal.

Perubahan atau modifikasi yang dilakukan karena risiko kredit, dapat dipertimbangkan sebagai indikasi aset keuangan yang berasal dari aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal. Sedangkan perubahan atau modifikasi yang dilakukan dengan dasar pertimbangan bisnis, mungkin tidak diakui sebagai aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal. Namun, penilaian ini perlu dilakukan secara menyeluruh untuk menentukan apakah pengakuan awal aset keuangan telah memburuk pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Loans and sharia financing/receivables
(continued)

Modification of loans (continued)

If the modification of a financial asset measured at amortized cost does not result in derecognition of the financial asset, then the Bank first recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original effective interest rate of the asset and recognizes the resulting adjustment as modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received are adjusted to the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortized over the remaining term of the modified financial asset.

If a modification is carried out because of credit-risk reason, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income calculated using the effective interest method.

In some unusual circumstances, after changes or modifications that result in de-recognition of the original financial asset, there may be evidence that the modified asset is credit-impaired at initial recognition. Accordingly, the financial asset should be recognized as an originated credit-impaired financial asset.

Changes or modifications that were made on the basis of credit risk reason can be considered as an indication of originated credit-impaired financial assets. Meanwhile changes or modifications that were made on the basis of business' considerations, may not be recognized as originated credit-impaired financial assets. However, comprehensive valuation should be performed to determine whether initial recognition of financial assets has deteriorated at initial recognition.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan

Setelah pengakuan awal, piutang pembiayaan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari debitur dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari kontrak pembiayaan.

Penyelesaian sebelum masa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Modifikasi piutang pembiayaan

Skema modifikasi piutang pembiayaan dapat berupa penyesuaian pada suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan piutang pembiayaan lainnya.

Jika persyaratan perjanjian suatu pinjaman dimodifikasi, maka Grup mengevaluasi apakah arus kas kontraktual dari pinjaman yang termodifikasi berbeda secara signifikan.

Jika arus kas berbeda secara signifikan, maka hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan yang original sebenarnya telah kadaluarsa. Dalam hal ini, aset keuangan yang original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan yang baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang memenuhi syarat. Imbalan yang diterima sebagai bagian dari modifikasi diperhitungkan sebagai berikut:

- imbalan yang dipertimbangkan sewaktu menentukan nilai wajar dari aset baru dan imbalan yang merupakan pembayaran kembali (*reimbursement*) dari biaya transaksi yang memenuhi syarat akan dimasukkan sebagai pengakuan awal aset; dan
- imbalan lainnya dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Financing receivables

Subsequent to initial recognition, financing receivables are stated to amortized cost using effective interest rate.

Unearned financing revenue represents the difference between total installment to be received from borrower and the principal amount financed, which is recognized as revenue over the term of the contract, based on the effective interest rate of the related financing contract.

Early termination is treated as cancellation of the existing financing contract and resulting gains or losses are recognized in the current year profit or loss.

Modification of financing receivables

Modification schemes for financing receivables can be in the form of adjustment on interest rate, loan principal and past due interest, extension of repayment period, rescheduling of installments and other modification of the terms of the financing receivables.

If the terms of a loan are modified, then the Group evaluates whether the contractual cash flows of the modified asset are substantially different.

If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value plus any eligible transaction costs. Any fees received as part of the modification are accounted for as follows:

- *fees that are considered in determining that fair value of the new asset and fees represent reimbursement of eligible transaction costs are included in the initial measurement of the asset; and*
- *other fees are included in profit or loss as part of the gain or loss derecognition.*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan (lanjutan)

Modifikasi piutang pembiayaan (lanjutan)

Jika modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Bank terlebih dahulu menghitung kembali nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset tersebut dan mengakui selisih penyesuaian sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi di dalam laba rugi. Biaya atau imbalan yang terjadi dan imbalan modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai tercatat bruto dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

Jika modifikasi dilakukan karena alasan risiko kredit, maka keuntungan atau kerugian disajikan sebagai kerugian penurunan nilai. Selain karena alasan ini, keuntungan atau kerugian disajikan sebagai pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Penyertaan saham

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dividen kas yang diterima dari penyertaan saham diakui sebagai pendapatan.

r. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka adalah beban yang telah dibayarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

s. Aset tetap

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala dan apabila terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Financing receivables (continued)

Modification of financing receivables
(continued)

If the modification of a financial asset measured at amortized cost does not result in derecognition of the financial asset, then the Bank first recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original effective interest rate of the asset and recognizes the resulting adjustment as modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received are adjusted to the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortized over the remaining term of the modified financial asset.

If a modification is carried out because of credit-risk reason, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income calculated using the effective interest method.

q. Investment in shares

Investment in shares with an ownership interest below 20% and have no significant influence is initially recognized at fair value and subsequently measured at fair value through profit or loss.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

r. Prepayments

Prepayments are expenses which have been paid but not yet recognized as an expense in the related period. Prepayments are recognized as expenses in the profit or loss when it is amortized in accordance with the expected period of benefit.

s. Fixed assets

Land is presented at fair value based on valuations performed by certified external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed on a regular basis and if there is significant change in fair value to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

s. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset tetap yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Tanah tidak disusutkan. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Gedung	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	3 - 5	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4 - 10	<i>Office equipment</i>
<i>Leasehold improvement</i>	<i>sesuai masa sewa/according to lease period</i>	<i>Leasehold improvement</i>

Kendaraan bermotor adalah sepeda motor, kendaraan operasional dan kendaraan dinas untuk direktur atau komisaris.

Perlengkapan kantor adalah mebel dan peralatan dari kayu dan rotan, mesin kantor seperti mesin tik, mesin fotokopi, komputer, laptop, alat komunikasi, alat dapur dan perlengkapan lain seperti CCTV, mebel dan peralatan dari logam seperti brankas, pendingin ruangan, dan generator listrik.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Fixed assets (continued)

The increases in the carrying amount arising from revaluation of land is credited to the "reserve on revaluation of fixed assets" as part of other comprehensive income. The decreases that offset the previous increases are debited against "reserve on revaluation of fixed assets" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the current year profit or loss.

Land is not depreciated. When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Fixed assets other than land are recognized at cost less accumulated depreciation.

Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method and are stated at cost less accumulated depreciation.

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

Motor vehicles are motorcycles, operational vehicles and office vehicles for directors or commissioners.

Office equipment are furniture and office equipment made from wood, office machine such as typing machine, photocopy machine, computer, laptop, communication tools, kitchen set and other equipment such as CCTV, furniture and office equipment made from metal such as safes, air conditioning and electrical generator.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

s. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan ketika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

t. Aset takberwujud dan goodwill

Goodwill

Goodwill dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Merek Dagang

Merek dagang memiliki masa manfaat yang terbatas dan diakui sebesar nilai perolehan, selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. Repairs and maintenance costs are charged to the current year profit or loss.

When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the consolidated financial statements. Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the current year profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

The asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount when the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

t. Intangible assets and goodwill

Goodwill

Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses. Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

Trademarks

Trademarks have a finite useful life and recognized at acquisition cost, subsequently carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

t. Aset takberwujud dan goodwill (lanjutan)

Merek Dagang (lanjutan)

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat merek dagang tersebut, sejak tanggal merek dagang tersebut diperoleh. Estimasi masa manfaat dari merek dagang adalah sampai dengan 20 tahun.

Peninjauan atas penurunan nilai pada merek dagang dilakukan setahun sekali atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Hubungan Pelanggan

Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan diakui sebesar nilai perolehan, selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat hubungan pelanggan tersebut, sejak tanggal hubungan pelanggan tersebut diperoleh. Estimasi masa manfaat dari hubungan pelanggan adalah sampai dengan 9 tahun.

Peninjauan atas penurunan nilai pada hubungan pelanggan dilakukan setahun sekali atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Piranti lunak

Piranti lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diakui sebesar harga perolehan, selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak dan mempersiapkan piranti lunak tersebut siap untuk digunakan dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Intangible assets and goodwill (continued)

Trademarks (continued)

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the trademarks, from the date it is acquired. The estimated useful life of trademarks is up-to 20 years.

Trademarks impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

Customer Relationship

Customer relationship have a finite useful life and recognized at acquisition cost, subsequently carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the customer relationship, from the date it is acquired. The estimated useful life of customer relationship is up-to 9 years.

Customer relationship impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

Software

Software have a finite useful life and recognized at acquisition cost, subsequently carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The costs incurred to acquire software license and bring that software to use are capitalized.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

t. Aset takberwujud dan goodwill (lanjutan)

Piranti lunak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat piranti lunak tersebut, sejak tanggal piranti tersebut siap untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari piranti lunak adalah 4-10 tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya atau dilepas ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

u. Aset lain-lain

Aset lain-lain sebagian besar terdiri dari jaminan kontrak, uang muka, transaksi ATM dan transfer, tagihan kredit lainnya, agunan yang diambil alih, persediaan keperluan kantor, properti terbengkalai dan tagihan kepada asuransi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Intangible assets and goodwill (continued)

Software (continued)

Costs associated with maintaining software programs are recognized as expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group is recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as expense when incurred. Development costs previously recognized as expense are not recognized as asset in a subsequent period.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is ready for use. The estimated useful life of software is 4-10 years.

Intangible assets shall be derecognized or disposed when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

u. Other assets

Other assets mainly consists of security deposits, advance payment, ATM transaction and transfer, other credit receivables, foreclosed collateral, office supplies, abandoned property and receivables from insurance company.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

u. Aset lain-lain (lanjutan)

Grup mengakui kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

v. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank-
bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Grup berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk didalamnya adalah giro, tabungan, deposito berjangka, deposito *on call* dan simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah.

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah terdiri dari giro dan tabungan wadiah. Giro wadiah merupakan giro wadiah yadh-dhmanah yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Entitas Anak. Giro wadiah dicatat sebesar saldo titipan pemegang giro wadiah. Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan dimana tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian ('Athaya') sukarela dari Entitas Anak.

Simpanan dari bank-bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk *call money*, giro, *bank acceptance finance*, dan tabungan.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain.

Simpanan dari bank-bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank-bank lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Other assets (continued)

The Group recognizes impairment losses of other assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At each reporting date, the Group evaluates the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. Reversal of impairment losses is recognized as gain in the profit or loss when incurred.

v. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers to the Group based on fund deposits agreements. Included in these accounts are current accounts, saving deposits, time deposits, deposits on call and sharia deposits from customers.

Sharia deposits consist of wadiah demand deposits and saving deposits. Wadiah demand deposits are wadiah yadh-dhmanah demand deposits in which the funds owner will get a bonus based on the Subsidiary's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors. Wadiah saving deposits represent third party funds which can be taken at any time (on call) or by an agreement which required no reward except in the form of voluntary bonus ('Athaya') on the part of the Subsidiary.

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of call money, current accounts, bank acceptance finance, and saving deposits.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks.

Deposits from other banks are stated at the amounts due to other banks.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

w. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan terdiri dari utang obligasi.

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan utang obligasi, diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu utang obligasi tersebut dengan menggunakan metode bunga efektif.

x. Pinjaman yang diterima

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman yang diterima diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

y. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari taksiran jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan tersebut pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Securities issued

Securities issued consist of bonds payable.

Bonds payable are stated at nominal value net of unamortized bond issuance cost. Costs incurred in connection with the bonds payable, are recognized as a deferred expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortized over the period of the bonds payable using the effective interest method.

x. Borrowings

Borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

y. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are payable to the employees.

Post-employment benefits

The post-employment benefits liabilities are calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat suatu program diubah atau terjadi kurtailmen, perubahan manfaat yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan pasca-kerja untuk karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Entitas Anak dihitung secara internal dengan metode *historical stay rate*.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya berupa cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

z. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

aa. Dana syirkah temporer

Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak.

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad mudharabah mutlaqah, yaitu pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya sesuai prinsip syariah dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Tabungan mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Entitas Anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

As of 31 December 2023 and 2022, Specific Time Employment Agreements (PKWT) employee post-employment benefit obligations of the Subsidiary are calculated internally using the historical stay rate method.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption are recognized to the current year profit or loss.

z. Subordinated loans

Subordinated loans are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

aa. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investment received by Subsidiary.

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/Subsidiary) in the management of their investments according to sharia principle with profit distributed based on the agreement. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving accounts and mudharabah time deposits.

Mudharabah saving accounts represent investment which could be withdrawn anytime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah saving deposits are stated based on the customer's savings deposit balance at the Subsidiary.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

aa. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Entitas Anak. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Entitas Anak.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk menjamin pengembalian jumlah dana awal dari pemilik dana bila Entitas Anak merugi kecuali kerugian akibat kelalaian atau wanprestasi. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

ab. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham biasa atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

Saham tresuri

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas (saham tresuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

ac. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Temporary syirkah funds (continued)

Mudharabah time deposits represent investment which can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Subsidiary. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Subsidiary.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability, because the Subsidiary does not have any obligation to return the initial funds to the owners if the Subsidiary experiences losses, except for losses caused by the Subsidiary's management negligence or default. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

ab. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Treasury shares

When the Bank purchases the equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

ac. Taxation

Income tax expense consists of current and deferred tax. Income tax expenses are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

ac. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini merupakan jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak.

Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk ditetapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, yang timbul dari periode berjalan yang diharapkan akan direalisasi pada masa mendatang, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih atas manfaat pajak tangguhan yang timbul dan dipergunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan yang tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Taxation (continued)

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carryforwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realised; such reductions are reversed when the probability of their realisation through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will be available against which they can be used.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

ac. Perpajakan (lanjutan)

Grup telah menentukan bahwa bunga dan penalti sehubungan dengan pajak penghasilan, termasuk yang mungkin diterima dalam kaitannya dengan posisi pajak yang mengandung ketidakpastian, tidak memenuhi definisi pajak penghasilan, dan dengan demikian diperlakukan sesuai dengan PSAK 237, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

ad. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah dan hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

(i). Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi, dan beban bunga atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan sepanjang umur yang diperkirakan atas instrumen keuangan, pada nilai tercatat bruto dari aset keuangan atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Saat menghitung suku bunga efektif instrumen keuangan selain aset yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Bank melakukan estimasi arus kas masa depan dengan mempertimbangkan seluruh perjanjian kontraktual atas instrumen keuangan tapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Taxation (continued)

The Group has determined that interest and penalties related to income taxes, including those that may materialize in connection with uncertain tax positions, do not meet the definition of income taxes, and therefore are accounted for in accordance with PSAK 237, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

Amendments to tax obligations are recognized when an assessment is received, or if objection and or appeal is applied, when the results of the objection or the appeal are received.

ad. Interest income and expense and sharia income and third parties' shares on return of temporary syirkah funds

(i). Interest income and expense

Interest income on financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost, and interest expense on financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or liability and of allocating the interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument, to the gross carrying amount of the financial asset or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate for financial instruments other than purchased or originated credit-impaired assets, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not expected credit losses.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

ad. Pendapatan dan beban bunga dan
pendapatan syariah dan hak pihak ketiga atas
bagi hasil dana syirkah temporer (lanjutan)

(i). Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan estimasi arus kas masa depan termasuk kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan suku bunga efektif termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif aset atau liabilitas keuangan dihitung pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas keuangan tersebut. Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, suku bunga efektif diterapkan atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau atas biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Suku bunga efektif direvisi sebagai hasil dari perhitungan ulang estimasi arus kas dari instrumen dengan suku bunga mengambang secara berkala untuk merefleksikan perubahan suku bunga pasar. Untuk aset keuangan yang telah mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi mengalami penurunan nilai, maka perhitungan pendapatan bunga kembali menggunakan nilai tercatat bruto.

(ii). Pendapatan syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual beli-margin murabahah, pendapatan bagi hasil-pembiayaan musyarakah, dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan pendapatan atas piutang murabahah yang tidak memiliki risiko yang signifikan terkait dengan kepemilikan persediaan diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ad. Interest income and expense and sharia
income and third parties' shares on return of
temporary syirkah funds (continued)

(i). Interest income and expense (continued)

For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including expected credit losses. The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate of a financial asset or financial liability is calculated on initial recognition of a financial asset or financial liability. In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. The effective interest rate is revised as a result of periodic re-estimation of cash flows of floating-rate instruments to reflect movements in market rates of interest. For financial assets that have become credit-impaired subsequent to initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer credit-impaired, then the calculation of interest income reverts to the gross carrying amount.

(ii). Sharia income

Income from fund management by Subsidiary as mudharib consist of income from sales and purchases-murabahah margin, income from profit sharing-musyarakah financing and other main operating income.

The revenue recognition of murabahah receivables, which do not have significant risk in relation with the ownership of inventory, are recognized in profit or loss using the effective rate of return method.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

ad. Pendapatan dan beban bunga dan
pendapatan syariah dan hak pihak ketiga atas
bagi hasil dana syirkah temporer (lanjutan)

(ii). Pendapatan syariah (lanjutan)

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh nilai tercatat piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Untuk pengakuan pendapatan atas piutang murabahah yang telah direstrukturisasi dengan *payment holiday* atau skema penundaan pembayaran cicilan, Bank hanya mengakui pendapatan margin apabila Bank cukup yakin bahwa pembayaran angsuran akan diterima sesuai dengan kesepakatan dengan nasabah.

Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

(iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ad. Interest income and expense and sharia
income and third parties' shares on return of
temporary syirkah funds (continued)

(ii). Sharia income (continued)

Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate which exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the murabahah receivables to obtain the carrying amount of murabahah receivables. When calculating the effective rate of return, the Subsidiary estimates future cash flows by considering all contractual terms of the murabahah receivables, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provisions and other forms received by the parties in a contract which are an integral part of the effective rate of return, transaction costs and all other premiums or discounts.

For the recognition of income on restructured murabahah receivables with payment holidays or scheme to postpone installment payments, the Bank will only recognise margin income if the Bank has a reasonable certainty that an installment payment will be received in accordance with the agreement with the customers.

Income from profit sharing - musyarakah financing is recognized during the period of profit sharing in accordance with the pre-determined ratio.

(iii). Third parties' shares on return of temporary syirkah funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Subsidiary's income derived from the management of their funds by the Subsidiary under mudharabah principles. Distributable income will be distributed from the cash received (cash basis).

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

ad. Pendapatan dan beban bunga dan
pendapatan syariah dan hak pihak ketiga
atas bagi hasil dana syirkah temporer
(lanjutan)

- (iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer (lanjutan)

Pendapatan marjin atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya (penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain dan investasi pada surat berharga) akan dibagikan kepada nasabah pemilik dana dan Entitas Anak sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan marjin yang tersedia tersebut kemudian didistribusikan ke nasabah pemilik dana sebagai shahibul maal dan Entitas Anak sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Pendapatan marjin dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

ae. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas peminjaman diakui sebagai pengurang biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pada umumnya pendapatan provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang terkait langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan diklasifikasikan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ad. Interest income and expense and sharia
income and third parties' shares on return of
temporary syirkah funds (continued)

- (iii). *Third parties' shares on return of temporary syirkah funds* (continued)

Margin income on financing facilities and other earning assets (placements with Bank Indonesia, placements with other banks and investments in securities) are distributed to fund owners and the Subsidiary based on proportion of funds used in the financing and other earning assets. Likewise, the available margin income is then distributed to fund owners as shahibul maal and the Subsidiary as mudharib based on a pre-determined ratio (nisbah).

Margin income from financing facilities and other earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely shared for the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.

ae. Fee and commission income

Fees and commissions income directly attributable to lending activity are recognized as a deduction of lending cost and will be recognized as interest income by amortizing the carrying value of loan using effective interest method.

Fees and commissions income are generally recognized on an accrual basis when the service has been provided. Loan commitment fees for loans that are likely to be drawn down are (together with related direct costs) recognized as an adjustment to the effective interest rate on the loan.

Fees and commissions income which are not related to lending activities are recognized as revenue on the transaction date and classified under other operating income.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

af. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Labanya bersih per saham dilusi dihitung dengan membagi jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Bank, yaitu opsi saham.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

ag. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Grup yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Grup, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

ah. Transaksi sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

af. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the weighted average number of ordinary shares outstanding plus the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Bank, which is stock option.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

ag. Operating segment

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Group's other components, whose operating results are reviewed regularly by the operating decision makers to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the operating decision makers include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

ah. Lease transaction

The Group as a lessee

At inception of a contract, the Group determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

ah. Transaksi sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian jika semua kondisi di bawah dipenuhi:

- kontrak tersebut melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas dari aset identifikasian yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset: yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada saat inisiasi atau penilaian kembali sebuah kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak tersebut kepada setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ah. Lease transaction (continued)

The Group as a lessee (continued)

A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *the Group have the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Group have the right to direct the use of the asset: i.e. they have decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

ah. Transaksi sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi, dikurangi insentif sewa yang belum diterima;
- pembayaran sewa secara variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi, pembayaran sewa dalam opsi periode perpanjangan jika Grup cukup pasti untuk melaksanakan opsi perpanjangan, dan denda untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Grup yakin tidak menghentikan lebih awal.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Bank mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ah. Lease transaction (continued)

The Group as a lessee (continued)

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of:

- fixed payments, including in-substance fixed payments, less lease incentives receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Bank changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension, or termination option.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

ah. Transaksi sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menyajikan aset hak guna dalam aset tetap.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Nilai tercatat aset hak guna segera diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan ketika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ah. Lease transaction (continued)

The Group as a lessee (continued)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group presents right-of-use assets in fixed assets.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term. The right-of-use asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount when the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

ah. Transaksi sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian pada tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa tersebut dalam laba rugi; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

ai. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ah. Lease transaction (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease modification (continued)

- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease in profit or loss; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

ai. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

ai. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggihkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan liabilitas berdasarkan harga tengahnya.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya, baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi dijelaskan di bawah ini dan pada catatan-catatan di bawah ini:

- Catatan 14 – pengakuan dan pengukuran klaim pengembalian pajak: asumsi-asumsi kemungkinan atas jumlah yang dapat dikembalikan.
- Catatan 25 – pengukuran liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya: asumsi-asumsi aktuarial.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ai. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and liabilities at its mid price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities based on the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS

Key sources of estimation uncertainty

Information about the assumptions and estimation uncertainties is set out below and in the following notes:

- Note 14 – recognition and measurement of claims for tax refund: likelihood of recoverable amount assumptions.
- Note 25 – measurement of post-employment benefits liabilities and other long-term benefits: actuarial assumptions.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank

Grup melakukan peninjauan kembali atas aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Sesuai dengan PSAK 109, Bank mengestimasi kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas pinjaman yang diberikan. Estimasi KKE melibatkan penggunaan model dan asumsi yang merupakan sumber utama ketidakpastian dalam estimasi.

Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, dari rasio kerugian yang terkait dan korelasi gagal bayar antarpihak. Bank menggunakan model yang kompleks yaitu menggunakan matriks *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD), dan variabel makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- PD merupakan kemungkinan pada suatu waktu (*point in time*) dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal pelaporan (Tahap 1) atau sepanjang umur aset (Tahap 2) dan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki dampak terhadap risiko kredit. PD diestimasi pada suatu waktu yang berarti PD akan berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

- Allowance for impairment losses of financial assets

Bank

The Group reviews their financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in determining the level of allowance required.

In accordance with PSAK 109, the Bank estimated the expected credit losses ("ECL") on loans. The ECL estimation involves use of models and assumptions which are the key sources of estimation uncertainty.

The assessment of credit risk of an asset portfolio entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD), and macroeconomic variables for forward looking perspective, which are discounted using the effective interest rate, as described as follows:

- PD represents the probability at a point in time that debtor will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the asset (Stage 2) and incorporating the impact of forward looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

- LGD merupakan kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitor yang gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan, yaitu perbedaan antara arus kas kontraktual yang seharusnya diterima dengan arus kas yang diharapkan Bank untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari pinjaman yang diberikan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan yang relevan.
- EAD merupakan perkiraan nilai eksposur pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan eksposur yang diharapkan selama masa eksposur. EAD memperhitungkan dampak penarikan fasilitas kredit (*committed*) yang dilakukan, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dimuka, serta dampak dari asumsi ekonomi di masa depan yang relevan, yang dipilih berdasarkan pengumpulan data makroekonomi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti, namun tidak terbatas pada, regulator, pemerintah serta organisasi penelitian independen.

Variabel makroekonomi yang digunakan terdiri dari tingkat pertumbuhan pendapatan domestik bruto (PDB), tingkat inflasi, nilai valuta asing, tingkat bunga antarbank, dan tingkat pengangguran. Untuk perhitungan KKE pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank menggunakan variabel makroekonomi sebagai berikut:

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Bank (continued)

- LGD represents the loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of forward looking economic assumptions where relevant, which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the history of recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the loans, taking into account forward looking economic assumptions where relevant.
- EAD represents the expected exposure at the time of default, taking into account the expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principals and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant, which are chosen based on the collation of macroeconomics data obtained from various sources such as, but not limited to, regulators, government as well as independent research organisation.

The macroeconomic variables used, among others, consisted of gross domestic product (GDP) growth rate, inflation rate, foreign exchange rates, interbank rate, and unemployment rate. In the calculation of ECL as of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Bank used macroeconomic variables as follows:

31 Maret/March 2024

Skenario/ Scenario	Tingkat pertumbuhan PDB per tahun/ GDP growth rate per annum	Tingkat inflasi per tahun/ Inflation rate per annum	Tingkat bunga antarbank per tahun/ Interbank rate per annum	Nilai tukar Rupiah per 1 USD/ Exchange rate of Rupiah per 1 USD	Tingkat pengangguran/ Unemployment rate
Terbaik/Best	5.5%	3.1%	4.5%	15,344	4.9%
Dasar/Base	5.2%	3.3%	4.8%	16,152	5.2%
Terburuk/Worst	4.9%	3.5%	5.0%	16,960	5.5%

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

31 Desember/December 2023

Skenario/ Scenario	Tingkat pertumbuhan PDB per tahun/ GDP growth rate per annum	Tingkat inflasi per tahun/ Inflation rate per annum	Tingkat bunga antarbank per tahun/ Interbank rate per annum	Nilai tukar Rupiah per 1 USD/ Exchange rate of Rupiah per 1 USD	Tingkat pengangguran/ Unemployment rate
Terbaik/Best	5.5%	3.1%	4.5%	15,344	4.9%
Dasar/Base	5.2%	3.3%	4.8%	16,152	5.2%
Terburuk/Worst	4.9%	3.5%	5.0%	16,960	5.5%

Dalam menentukan probabilitas tertimbang dari skenario yang akan terjadi di masa depan, Bank telah melakukan analisis berdasarkan informasi historis PDB yang meliputi insiden besar yang terjadi pada rentang waktu 42 tahun terakhir.

In determining the probability weighted of each scenario that will occur in the future, the Bank has conducted an analysis based on historical GDP information which includes the major incident that happened in the last 42 years.

Bank menerapkan tiga skenario makroekonomi berikut untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi dalam mengestimasi KKE:

The Bank applied the following three macroeconomic scenarios to reflect an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes in estimating ECL:

- Skenario Dasar: Skenario ini mencerminkan bahwa kondisi makroekonomi saat ini terus berlanjut; dan
- Skenario Terbaik dan Terburuk: Skenario ini ditetapkan relatif terhadap skenario dasar; mencerminkan kondisi makroekonomi terbaik dan terburuk berdasarkan kombinasi pendekatan statistik dan penilaian dari *subject matter expert* berdasarkan kondisi ekonomi saat ini.

- *Base scenario: This scenario reflects that current macroeconomic condition continues to prevail; and*
- *Best and Worst scenarios: These scenarios are set relative to the base scenario; reflecting best and worst case macroeconomic conditions based on combination of statistical approach and subject matter expert's assessment from current economic conditions.*

Pemodelan dilakukan dengan mengelompokkan portofolio kredit ke dalam 8 kategori untuk pinjaman non-korporasi dan 1 kategori untuk pinjaman korporasi.

Modelling is done by segmenting the credit portfolio into 8 categories for non-corporate loans and 1 category for corporate loans.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Asumsi yang mendasari pemodelan akan dipantau dan ditinjau setiap tahun. Tidak ada perubahan signifikan dalam teknik estimasi yang dibuat selama periode pelaporan.

Khusus untuk pinjaman korporasi dan mitra bisnis tertentu yang material, ketika pinjaman yang diberikan mengalami penurunan nilai, cadangan kerugian kredit dihitung secara individu. Dalam penilaian individu, kondisi spesifik debitur dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Evaluasi penilaian individu atas arus kas yang diharapkan akan diterima ditentukan berdasarkan probabilitas tertimbang beberapa skenario.

Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan mengenai situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan yang ada. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan keadaan dan strategi penyelesaian masing-masing. Estimasi arus kas ekspektasian dari skenario-skenario estimasi disetujui secara independen oleh *Business Risk* masing-masing segmen bisnis.

Entitas Anak

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio piutang murabahah BTPNS. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan penurunan nilai kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas pembiayaan, karakteristik produk dan apakah pembiayaan tersebut telah direstrukturisasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Bank (continued)

The assumptions underlying modelling is monitored and reviewed on an annual basis. There have been no significant changes on estimation techniques made during the reporting period.

Specifically for corporate and certain material business banking loans, when the loans have been impaired, the allowance for credit losses is calculated individually. In individual assessment, the specific debtors' conditions are evaluated individually based on management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. Evaluation over the individual assessment is determined based on probability weighted of multiple scenarios.

Probability-weighted estimation is performed by taking into account weighting for each scenario and uses minimum of 2 (two) scenarios to reflect at least normal scenario and worst scenario. In estimating these cash flows, management makes judgments about the debtors' financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy. The estimated expected cash flows from estimation scenarios are independently approved by the Business Risk from each business segment.

Subsidiary

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of the murabahah receivables of BTPNS. In assessing the need for collective impairment allowances, management considers factors such as financing quality, characteristic of products and whether the financing has been restructured.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (lanjutan)

Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan yang dihitung ini tergantung pada seberapa tepat estimasi dan asumsi pada model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Basis evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan piutang murabahah dijelaskan pada Catatan 2i.

PT Oto Multiartha Tbk dan PT Summit Oto Finance

Variabel makroekonomi yang digunakan oleh PT Oto Multiartha Tbk dan PT Summit Oto Finance terdiri dari tingkat pertumbuhan pendapatan domestik bruto (PDB), tingkat inflasi, dan tingkat pengangguran. Untuk perhitungan KKE pada tanggal 31 Maret 2024, digunakan variabel makroekonomi sebagai berikut:

<u>Skenario/ Scenario</u>	<u>Tingkat pertumbuhan PDB per tahun/ GDP growth rate per annum</u>	<u>Tingkat inflasi per tahun/ Inflation rate per annum</u>	<u>Tingkat pengangguran/ Unemployment rate</u>
Terbaik/Best	8.3%	1.2%	4.6%
Dasar/Base	4.9%	2.5%	5.2%
Terburuk/Worst	1.7%	3.8%	5.8%

Dalam menentukan probabilitas tertimbang dari skenario yang akan terjadi di masa depan, PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance telah melakukan analisis berdasarkan informasi historis PDB yang meliputi insiden besar yang terjadi pada rentang waktu 5 tahun terakhir.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Subsidiary (continued)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (continued)

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the calculated allowances depends on how well the estimates and assumptions on the model and parameters used in determining collective allowances.

Basis of evaluation of impairment for financial assets and murabahah receivables is described in Note 2i.

PT Oto Multiartha Tbk dan PT Summit Oto Finance

The macroeconomic variables used by PT Oto Multiartha Tbk and PT Summit Oto Finance, consisted of gross domestic product (GDP) growth rate, inflation rate and unemployment rate. In the calculation of ECL as of 31 March 2024, the macroeconomic variables used as follows:

In determining the probability weighted of each scenario that will occur in the future, PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance has conducted an analysis based on historical GDP information which includes the major incident that happened in the last 5 years.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Oto Multiartha Tbk dan PT Summit Oto Finance (lanjutan)

PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance menerapkan tiga skenario makroekonomi berikut untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi dalam mengestimasi KKE:

- Skenario Dasar: Skenario ini mencerminkan bahwa kondisi makroekonomi saat ini terus berlanjut; dan
- Skenario Terbaik dan Terburuk: Skenario ini ditetapkan relatif terhadap skenario dasar; mencerminkan kondisi makroekonomi terbaik dan terburuk berdasarkan kombinasi pendekatan statistik dan penilaian dari subject matter expert berdasarkan kondisi ekonomi saat ini.

Asumsi yang mendasari pemodelan akan dipantau dan ditinjau setiap tahun. Tidak ada perubahan signifikan dalam teknik estimasi yang dibuat selama periode pelaporan.

- Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Grup harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2ai. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tersebut.

Kebijakan akuntansi pengukuran nilai wajar Grup dibahas pada Catatan 2ai.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty
(continued)

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Subsidiary (continued)

PT Oto Multiartha Tbk dan PT Summit Oto Finance (continued)

PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance applied the following three macroeconomic scenarios to reflect an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes in estimating ECL:

- Base scenario: This scenario reflects that current macroeconomic condition continue to prevail; and
- Best and Worst scenarios: These scenarios are set relative to the base scenario; reflecting best and worst case macroeconomic conditions based on combination of statistical approach and subject matter expert's assessment from current economic conditions.

The assumptions underlying modelling is monitored and reviewed on an annual basis. There have been no significant changes on estimation techniques made during the reporting period.

- Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group has to use valuation techniques as described in Note 2ai. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and therefore, it requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The Group's accounting policy on fair value measurement is discussed in Note 2ai.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam
menerapkan kebijakan akuntansi Grup

- Nilai wajar atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2ai.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 42.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan serta efek-efek syariah

Kebijakan akuntansi Grup memberikan pilihan untuk mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal berdasarkan kondisi tertentu yang membutuhkan pertimbangan manajemen.

Dalam menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan, Bank telah menetapkan bahwa aset dan liabilitas keuangan telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2h.

Dalam mengklasifikasikan investasi pada efek-efek syariah sebagai "diukur pada biaya perolehan" dan "diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain", Entitas Anak telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2l.

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Critical accounting judgments in applying the
Group's accounting policies

- Fair value of financial instruments

The Group's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2ai.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 42.

- Financial assets and liabilities as well as sharia securities classification

The Group's accounting policies provides choices to classify financial assets and liabilities into different categories at initial recognition based on certain circumstances requiring management's judgement.

In determining the classification of financial assets and liabilities, the Bank has determined that financial assets and liabilities have already met the requirements of such classification as set out in Note 2h.

In classifying investment in sharia securities as "measured at acquisition cost" and "measured at fair value through other comprehensive income", the Subsidiary has determined that the investment in sharia securities have already met the requirements of such classification as set out in Note 2l.

- Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama sebagai berikut; risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Critical accounting judgments in applying the Group's accounting policies (continued)

- Leases (continued)

There are several factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

4. KAS

	31 Maret/ March
	2024
Rupiah	1,544,205
Dolar Amerika Serikat	45,006
Yen Jepang	3,608
Dolar Singapura	3,186
	1,596,005

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 67.553 dan Rp 62.968.

4. CASH

	31 Desember/ December	
	2023	
	1,369,417	Rupiah
	54,843	United States Dollar
	3,821	Japanese Yen
	602	Singapore Dollar
	1,428,683	

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounting to Rp 67,553 and Rp 62,968, respectively.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kas telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga (disajikan sebesar nilai pertanggungan):

	31 Maret/ March	31 Desember/ December
	2024	2023
PT Asuransi MSIG Indonesia	386,750	386,750
PT Zurich General Takaful Indonesia	35,000	76,250
PT Asuransi Sinarmas	499	-
Jumlah	<u>422,249</u>	<u>463,000</u>

Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tersebut.

4. CASH (continued)

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, cash has been insured by the third-party insurance companies (presented at sum insured):

	31 Maret/ March	31 Desember/ December
	2024	2023
PT Asuransi MSIG Indonesia	386,750	386,750
PT Zurich General Takaful Indonesia	35,000	76,250
PT Asuransi Sinarmas	499	-
Total	<u>422,249</u>	<u>463,000</u>

The Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the assets.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret/ March	31 Desember/ December
	2024	2023
Rupiah	7,216,555	6,963,876
Dolar Amerika Serikat	2,300,640	2,312,722
	<u>9,517,195</u>	<u>9,276,598</u>

Termasuk dalam saldo giro pada Bank Indonesia adalah giro berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah masing-masing sebesar Rp 654.285 dan Rp 663.443 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March	31 Desember/ December
	2024	2023
Bank		
Rupiah		
- GWM (Bank Konvensional)	7.77%	8.30%
- GWM Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")	10.80%	9.49%
- GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM")*	-	-
Mata uang asing		
- GWM mata uang asing	4.02%	4.02%
Entitas Anak		
Rupiah		
- GWM Total (Bank Syariah)	5.51%	5.54%

*) Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rasio RIM Bank berada di atas batas yang ditentukan. Walaupun demikian, Bank tidak dikenakan GWM RIM dikarenakan rasio KPMM Bank berada di atas 14%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Maret/ March	31 Desember/ December
	2024	2023
Rupiah	7,216,555	6,963,876
United States Dollar	2,300,640	2,312,722
	<u>9,517,195</u>	<u>9,276,598</u>

Included in the balance of current accounts with Bank Indonesia are current accounts based on sharia principles under wadiah contract amounting to Rp 654,285 and Rp 663,443 as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the statutory reserves were as follows:

	31 Maret/ March	31 Desember/ December
	2024	2023
Bank		
Rupiah		
- Statutory Reserves (Conventional Bank)	8.30%	8.30%
- Statutory Reserve Macroprudential - Liquidity Buffer ("PLM")	9.49%	9.49%
- Statutory Reserve Macroprudential - Intermediation Ratio ("RIM")*	-	-
Foreign currencies		
- Foreign currencies reserve	4.02%	4.02%
Subsidiary		
Rupiah		
- Total Statutory Reserves (Sharia Bank)	5.54%	5.54%

*) As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Bank's RIM ratio is above the specified limit. Nevertheless the Bank is not subject to the Statutory Reserves RIM as the Bank's CAR is above 14%.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Grup memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Group fulfilled BI's regulations regarding Statutory Reserve Requirements as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/ March	31 Desember/ December
	2024	2023
Rupiah	562,845	117,727
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	292,421	446,607
Yen Jepang	215,274	153,105
Dolar Australia	40,123	54,675
Dolar Singapura	28,149	52,601
Poundsterling Inggris	27,769	42,308
Baht Thailand	10,948	18,448
Euro Eropa	4,615	62,471
Mata uang asing lainnya	18,413	14,445
	<u>637,712</u>	<u>844,660</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(112)	(158)
	<u>1,200,445</u>	<u>962,229</u>

Rupiah

Foreign currencies
United States Dollar
Japanese Yen
Australian Dollar
Singapore Dollar
British Poundsterling
Thailand Baht
European Euro
Other foreign currencies

Allowance for impairment losses

b. Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan

	31 Maret/ March	31 Desember/ December
	2024	2023
Pihak ketiga		
Rupiah	562,845	117,727
Mata uang asing	185,163	382,599
	<u>748,008</u>	<u>500,326</u>
Pihak berelasi		
Mata uang asing	452,549	462,061
Cadangan kerugian penurunan nilai	(112)	(158)
	<u>1,200,445</u>	<u>962,229</u>

b. By relationship with counterparties

Third parties
Rupiah
Foreign currencies

Related party
Foreign currencies

Allowance for impairment losses

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

c. Berdasarkan pihak lawan

c. By counterparties

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Bank DBS Indonesia	232,068	-	Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	169,135	119,367	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	133,098	-	PT Bank Permata Tbk
Wells Fargo Bank N.A., New York	81,111	277,571	Wells Fargo Bank N.A., New York
National Australia Bank, Singapura	40,123	54,675	National Australia Bank, Singapore
Citibank N.A., New York	24,387	8,091	Citibank N.A., New York
PT Bank Sinarmas Tbk	15,958	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,326	24,109	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,539	13,395	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	26,263	3,118	Others
	<u>748,008</u>	<u>500,326</u>	
Pihak berelasi			Related party
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	452,549	462,061	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Cadangan kerugian penurunan nilai	(112)	(158)	Allowance for impairment losses
	<u>1,200,445</u>	<u>962,229</u>	

Giro pada bank-bank lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas OJK. Tidak terdapat saldo giro pada bank-bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, current accounts with other banks were classified as current based on OJK collectibility. There were no current accounts with other banks which were blocked or used as collateral as of those dates.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas giro pada bank-bank lain untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The average interest rates per annum of current accounts with other banks for period and year ended 31 March 2024 and 31 December 2023 were as follows:

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	1.68%	0.63%	Rupiah
Mata uang asing	0.43%	0.53%	Foreign currencies

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses was as follows:

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	(158)	(415)	Beginning balance
Pemulihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 35)	49	256	Reversal during the period/year (Note 35)
Lainnya	(3)	1	Others
Saldo akhir	<u>(112)</u>	<u>(158)</u>	Ending balance

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai atas giro pada bank-bank lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

Management believes that the allowance for impairment losses was adequate to cover impairment losses for current accounts with other banks as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain ditempatkan pada pihak ketiga.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, all placements with Bank Indonesia and other banks were placed at third parties.

a. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	7,723,570	3,064,603	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	4,138,155	5,897,051	United States Dollar
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,162	2,624	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(301)	-	Allowance for impairment losses
	<u>11,864,586</u>	<u>8,964,278</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang digolongkan sebagai setara kas adalah masing-masing sebesar Rp 11.861.725 dan Rp 8.961.654.

a. By currency

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, total placements with Bank Indonesia and other banks that were classified as cash equivalents amounted to Rp 11,861,725 and Rp 8,961,654, respectively.

b. Berdasarkan jenis

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	6,409,000	2,826,603	Bank Indonesia's Deposit Facilities ("FASBI"), net of unamortized discount
Deposito berjangka	4,577,725	6,135,051	Time deposits
Call money	875,000	-	Call money
	<u>11,861,725</u>	<u>8,961,654</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,162	2,624	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(301)	-	Allowance for impairment losses
	<u>11,864,586</u>	<u>8,964,278</u>	

b. By type

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan pihak lawan

c. By counterparties

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Deposito berjangka:			Time deposits:
Bank Indonesia	4,138,155	5,897,051	Bank Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	180,500	180,500	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	102,000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Standard Chartered Bank	96,070	-	PT Standard Chartered Bank
PT Bank Aceh Syariah	50,000	50,000	PT Bank Aceh Syariah
Lainnya	11,000	7,500	Others
	<u>4,577,725</u>	<u>6,135,051</u>	
Penempatan lain:			Other placements:
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	6,409,000	2,826,603	Bank Indonesia - net of unamortized discount
PT Bank OCBC NISP Tbk	250,000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	250,000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Danamon Tbk	200,000	-	PT Danamon Tbk
PT Bank KEB Hana	125,000	-	PT Bank KEB Hana
Bank DBS Indonesia	50,000	-	Bank DBS Indonesia
	<u>11,861,725</u>	<u>8,961,654</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,162	2,624	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(301)	-	Allowance for impairment losses
	<u>11,864,586</u>	<u>8,964,278</u>	

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By time period

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Hingga 1 bulan	11,620,225	8,723,654	Up to 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	241,500	238,000	More than 1 - 3 months
	<u>11,861,725</u>	<u>8,961,654</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,162	2,624	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(301)	-	Allowance for impairment losses
	<u>11,864,586</u>	<u>8,964,278</u>	

e. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

e. By remaining period to maturity date

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 42.

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 42.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-
BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER
BANKS (continued)

f. Tingkat suku bunga

f. Interest rate

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The average interest rates per annum of placements with Bank Indonesia and other banks for the period and year ended 31 March 2024 and 31 December 2023 were as follows:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>	
Rupiah	5.83%	5.35%	Rupiah
Mata uang asing	6.16%	4.87%	Foreign currencies

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

g. Allowance for impairment losses

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses was as follows:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>	
Saldo awal	-	(171)	Beginning balance
(Penyisihan) pemulihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 35)	(301)	167	(Provision) reversal during the period/year (Note 35)
Lainnya	-	4	Others
Saldo akhir	<u>(301)</u>	<u>-</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023.

Management believes that allowance for impairment losses was adequate to cover impairment losses for placement with Bank Indonesia and other banks as of 31 March 2024 and no allowance for impairment losses was needed as of 31 December 2023.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis mata uang dan penerbit

8. SECURITIES

a. By currency and issuer

31 Maret/March 2024

	Nilai nominal/ Nominal value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains (losses)	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortized premium (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah				
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit or loss</u>				
Obligasi pemerintah/Government bonds	145,067	1,081	-	146,148
Surat Berharga Syariah Negara/Sovereign Sharia Securities	10,000	(365)	-	9,635
	<u>155,067</u>	<u>716</u>	<u>-</u>	<u>155,783</u>
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income</u>				
Obligasi pemerintah/Government bonds	9,280,000	32,068	(364,645)	8,947,423
Reksa dana syariah/Sharia mutual funds	245,000	(285)	-	244,715
	<u>9,525,000</u>	<u>31,783</u>	<u>(364,645)</u>	<u>9,192,138</u>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost</u>				
Wesel ekspor/Export bills	157,292	-	(2,017)	155,275
	<u>157,292</u>	<u>-</u>	<u>(2,017)</u>	<u>155,275</u>
<u>Diukur pada biaya perolehan/ Measured at acquisition cost</u>				
Sukuk Bank Indonesia/Bank Indonesia sukuk	3,671,632	-	-	3,671,632
Surat Berharga Syariah Negara/Sovereign Sharia Securities	4,405,770	-	(11,292)	4,394,478
Reksa dana syariah/Sharia mutual funds	270,000	-	-	270,000
Sukuk korporasi/Corporate sukuk	42,000	-	204	42,204
	<u>8,389,402</u>	<u>-</u>	<u>(11,088)</u>	<u>8,378,314</u>
	<u>18,226,761</u>	<u>32,499</u>	<u>(377,750)</u>	<u>17,881,510</u>
Mata uang asing/Foreign currency				
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit or loss</u>				
Obligasi pemerintah/Government bonds	17,869	(66)	-	17,803
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost</u>				
Wesel ekspor/Export bills	925,508	-	(5,943)	919,565
	<u>943,377</u>	<u>(66)</u>	<u>(5,943)</u>	<u>937,368</u>
Jumlah/Total				18,818,878
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima/Accrued interest/margin income				134,318
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses				(1,041)
Jumlah/Total				<u>18,952,155</u>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan penerbit
(lanjutan)

a. By currency and issuer (continued)

	31 Desember/December 2023			
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized gains (losses)</i>	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized premium (discount)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
Rupiah				
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Measured at fair value through profit or loss</i></u>				
Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	121,755	1,181	-	122,936
	<u>121,755</u>	<u>1,181</u>	<u>-</u>	<u>122,936</u>
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Measured at fair value through other comprehensive income</i></u>				
Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	7,292,834	3,595	33,663	7,330,092
Reksa dana syariah/ <i>Sharia mutual funds</i>	205,000	183	-	205,183
	<u>7,497,834</u>	<u>3,778</u>	<u>33,663</u>	<u>7,535,275</u>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Measured at amortized cost</i></u>				
Wesel ekspor/ <i>Export bills</i>	137,352	-	(1,991)	135,361
	<u>137,352</u>	<u>-</u>	<u>(1,991)</u>	<u>135,361</u>
<u>Diukur pada biaya perolehan/ <i>Measured at acquisition cost</i></u>				
Surat Berharga Syariah Negara/ <i>Sovereign Sharia Securities</i>	3,905,633	-	1,551	3,907,184
Sukuk Bank Indonesia/ <i>Bank Indonesia sukuk</i>	3,550,643	-	-	3,550,643
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)/ <i>Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)</i>	550,000	-	-	550,000
Reksa dana syariah/ <i>Sharia mutual funds</i>	250,000	-	-	250,000
Sukuk korporasi/ <i>Corporate sukuk</i>	28,000	-	170	28,170
	<u>8,284,276</u>	<u>-</u>	<u>1,721</u>	<u>8,285,997</u>
	<u>16,041,217</u>	<u>4,959</u>	<u>33,393</u>	<u>16,079,569</u>
Mata uang asing/<i>Foreign currency</i>				
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Measured at fair value through profit or loss</i></u>				
Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	8,345	104	-	8,449
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Measured at amortized cost</i></u>				
Wesel ekspor/ <i>Export bills</i>	957,722	-	(7,239)	950,483
	<u>966,067</u>	<u>104</u>	<u>(7,239)</u>	<u>958,932</u>
Jumlah/ <i>Total</i>				17,038,501
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest/margin income</i>				225,855
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>				(799)
Jumlah/ <i>Total</i>				<u>17,263,557</u>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan penerbit (lanjutan)

Perubahan atas keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>	
Saldo awal, sebelum pajak penghasilan	3,778	(9,855)	<i>Beginning balance, before income tax</i>
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi selama periode/tahun berjalan - bersih	28,005	13,633	<i>Unrealized (losses) gains during the period/year - net</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan	31,783	3,778	<i>Total before income tax</i>
Efek pajak penghasilan (Catatan 14f)	(6,992)	(830)	<i>Income tax effect (Note 14f)</i>
	24,791	2,948	
Kepentingan non-pengendali	68	(42)	<i>Non-controlling interest</i>
Saldo akhir, bersih	24,859	2,906	<i>Ending balance, net</i>

b. Berdasarkan akad

Termasuk di dalam efek-efek adalah efek-efek dengan akad syariah:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>	
Ijarah	4,394,478	3,907,184	<i>Ijarah</i>
Musyarakah muntahiyah bittamlik	3,671,632	3,550,643	<i>Musyarakah muntahiyah bittamlik</i>
Mudharabah	42,204	578,169	<i>Mudharabah</i>
Wakalah	514,715	455,184	<i>Wakalah</i>
	8,623,029	8,491,180	
Pendapatan yang masih akan diterima	87,364	75,512	<i>Accrued income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(412)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
	8,709,981	8,566,692	

c. Berdasarkan hubungan lawan

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>	
Pihak ketiga	18,818,878	17,038,501	<i>Third parties</i>
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	134,318	225,855	<i>Accrued interest/margin income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,041)	(799)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	18,952,155	17,263,557	

8. SECURITIES (continued)

a. By currency and issuer (continued)

The movement of unrealized gains from changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income during the period and year ended 31 March 2024 and 31 December 2023 were as follows:

b. By contract

Included in securities are securities under sharia contracts:

c. By relationship

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan jangka waktu

	31 Maret/ March	31 Desember/ December
	2024	2023
Sampai dengan 1 bulan	675,080	2,550,000
Lebih dari 1 - 3 bulan	890,567	293,770
Lebih dari 3 - 6 bulan	1,344,826	1,400,295
Lebih dari 6 - 9 bulan	1,090,225	532,591
Lebih dari 9 - 12 bulan	851,022	474,881
Lebih dari 12 bulan	13,967,158	11,786,964
	18,818,878	17,038,501
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	134,318	225,855
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,041)	(799)
	18,952,155	17,263,557

e. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 42.

f. Tingkat suku bunga/margin rata-rata per tahun

	31 Maret/ March	31 Desember/ December
	2024	2023
Obligasi pemerintah	6.01%	5.34%
Surat Berharga Syariah Negara	5.79%	5.53%
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	6.16%	6.07%
Reksa dana syariah	5.92%	5.44%
Sukuk korporasi	7.23%	7.22%
Sukuk Bank Indonesia	6.31%	6.05%

g. Berdasarkan peringkat

Peringkat penerbit sukuk korporasi adalah sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Unit Usaha Syariah
PT BPD Kalimantan Selatan
Unit Usaha Syariah

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Unit Usaha Syariah
PT BPD Kalimantan Selatan
Unit Usaha Syariah

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat atas seluruh efek yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia adalah BBB berdasarkan peringkat *Fitch Ratings* Indonesia.

8. SECURITIES (continued)

d. By time period

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2024	2023	
			<i>Up to 1 month</i>
			<i>More than 1 - 3 months</i>
			<i>More than 3 - 6 months</i>
			<i>More than 6 - 9 months</i>
			<i>More than 9 - 12 months</i>
			<i>More than 12 months</i>
			<i>Accrued interest/margin income</i>
			<i>Allowance for impairment losses</i>

e. By remaining period of maturity date

Information regarding remaining period to maturity date are disclosed in Note 42.

f. Average interest rate/margin per annum

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2024	2023	
			<i>Government bonds</i>
			<i>Sovereign Sharia Securities</i>
			<i>Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)</i>
			<i>Sharia mutual funds</i>
			<i>Corporate sukuk</i>
			<i>Bank Indonesia sukuk</i>

g. By rating

Rating of issuers of corporate sukuk was as follows:

31 Maret/March 2024		
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah	Pefindo id AAA	32,204
PT BPD Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah	Fitch A idn	10,000
31 Desember/December 2023		
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah	Pefindo id AAA	18,169
PT BPD Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah	Fitch A idn	10,000

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the rating of all securities issued by Republic of Indonesia was BBB based on *Fitch Ratings* Indonesia agency.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai atas efek-efek pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>
Saldo awal	(799)	(999)
(Penyisihan) pemulihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 35)	(236)	365
Lainnya	(6)	(165)
Saldo akhir	<u>(1,041)</u>	<u>(799)</u>

i. Informasi penting lainnya sehubungan dengan efek-efek

Selama periode dan tahun berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank tidak melakukan penjualan atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga tidak ada pemindahan keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah efek-efek yang digolongkan sebagai setara kas adalah masing-masing sebesar Rp1.565.647 dan Rp 2.843.668.

8. SECURITIES (continued)

h. Allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses for securities as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

The movement of the allowance for impairment losses for securities was as follows:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>	
Saldo awal	(799)	(999)	Beginning balance
(Penyisihan) pemulihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 35)	(236)	365	(Provision) reversal during the period/year (Note 35)
Lainnya	(6)	(165)	Others
Saldo akhir	<u>(1,041)</u>	<u>(799)</u>	Ending balance

i. Other significant information relating to securities

During the period and year ended 31 March 2024 and 31 December 2023, the Bank did not sell securities measured at fair value through other comprehensive income, so there were no gains or losses transferred from equity to profit or loss.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, total securities that were classified as cash equivalents amounted to Rp 1,565,647 and Rp 2,843,668, respectively.

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

a. Berdasarkan jenis dan hubungan

Instrumen/Instruments	31 Maret/March 2024				
	Nilai kontrak/nosional/ Contract/notional amount	Nilai wajar/Fair value		Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables			Pihak berelasi/ Related parties
		Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties
Kontrak tunai mata uang asing/Foreign currency spot	2,222,373	57	1,056	-	1,253
Kontrak berjangka mata uang asing/Foreign currency forward	3,653,969	29,964	13,794	1,395	19,088
Swap mata uang asing/Foreign currency swap	26,995,795	98	175,499	51,946	123,740
Cross currency swap	40,732,644	391	1,010,002	25,312	832,738
Swap suku bunga/Interest rate swap	9,962,398	508,210	-	-	497,547
	<u>83,567,179</u>	<u>538,720</u>	<u>1,200,351</u>	<u>78,653</u>	<u>1,474,366</u>

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. By type and relationship

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

a. Berdasarkan jenis dan hubungan (lanjutan)

a. By type and relationship (continued)

Instrumen/ <i>Instruments</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>				
	Nilai kontrak/nosional/ <i>Contract/notional amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			
		Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>		Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
		Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>
Kontrak tunai mata uang asing/ <i>Foreign currency spot</i>	2,249,277	94	1,574	78	3,157
Kontrak berjangka mata uang asing/ <i>Foreign currency forward</i>	2,941,835	17,783	24,926	169	5,892
Swap mata uang asing/ <i>Foreign currency swap</i>	23,756,959	6,691	100,966	28,361	137,311
Cross currency swap	29,796,948	54,603	509,458	28,677	464,447
Swap suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>	9,741,599	417,054	-	-	404,012
	<u>68,486,618</u>	<u>496,225</u>	<u>636,924</u>	<u>57,285</u>	<u>1,014,819</u>

Bank menyediakan produk derivatif untuk nasabahnya seperti kontrak pembelian atau penjualan berjangka mata uang asing, perjanjian swap mata uang asing dan perjanjian *swap/cap* tingkat suku bunga yang memungkinkan nasabahnya untuk memindahkan, memodifikasi atau mengurangi risiko atas kurs nilai tukar dan/atau risiko tingkat suku bunga. Sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, Bank melindungi sebagian besar transaksi derivatif dengan nasabahnya dengan membuat transaksi derivatif timbal balik dengan jumlah dan waktu jatuh tempo yang sama dengan perusahaan afiliasi di luar negeri dan bank lain. Bank juga menggunakan instrumen derivatif sebagai sarana sehubungan dengan kegiatan manajemen risiko. Derivatif digunakan oleh Bank terutama untuk mengatasi risiko kurs nilai tukar atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing, dan untuk mengatasi risiko tingkat suku bunga yang berhubungan dengan aset dan liabilitas tertentu di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Bank provides derivative products to its customers such as forward exchange contracts, cross-currency swap agreements and interest rate swap/cap agreements to enable its customers to transfer, modify or reduce their foreign exchange and/or interest rate risks. As part of its risk management policy, the Bank covers most of these derivative contracts with customers with back-to-back derivative contracts with the same notional amount and maturity with its foreign affiliates and other banks. Also, the Bank uses derivative instruments as an end-user in connection with its risk management activities. Derivatives are used by the Bank mainly to manage foreign exchange risk on its foreign currency denominated assets and liabilities and to manage interest rate risk relating to specific groups of assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

	31 Maret/ <i>March</i>	31 Desember/ <i>December</i>	<i>Current Special Mention</i>
	2024	2023	
Lancar	1,738,817	1,130,701	
Dalam Perhatian Khusus	254	2,448	
	<u>1,739,071</u>	<u>1,133,149</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

c. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

c. By remaining period to maturity date

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 42.

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 42.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Tagihan akseptasi

Acceptance receivables

Semua tagihan akseptasi adalah transaksi dengan pihak ketiga.

All acceptance receivables transactions were with third parties.

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	1,790,868	1,783,724	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1,910,210	1,506,033	<i>Foreign currencies</i>
	<u>3,701,078</u>	<u>3,289,757</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(24,989)	(8,637)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>3,676,089</u>	<u>3,281,120</u>	

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By time period

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Hingga 1 bulan	10,372	1,707	<i>Up to 1 month</i>
Lebih dari 1 - 3 bulan	22,362	27,150	<i>More than 1 - 3 months</i>
Lebih dari 3 - 6 bulan	585,229	1,754,867	<i>More than 3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	1,172,905	-	<i>More than 6 months</i>
	<u>1,790,868</u>	<u>1,783,724</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Hingga 1 bulan	1,292	-	<i>Up to 1 month</i>
Lebih dari 1 - 3 bulan	327,009	82,388	<i>More than 1 - 3 months</i>
Lebih dari 3 - 6 bulan	981,182	685,208	<i>More than 3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	600,727	738,437	<i>More than 6 months</i>
	<u>1,910,210</u>	<u>1,506,033</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(24,989)	(8,637)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>3,676,089</u>	<u>3,281,120</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

c. Berdasarkan kolektabilitas

c. By collectability

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>	
Lancar	3,701,078	3,289,757	Current
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(24,989)	(8,637)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>3,676,089</u>	<u>3,281,120</u>	

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses for acceptance receivables was as follows:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>	
Saldo awal	(8,637)	(4,495)	Beginning balance
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 35)	(16,001)	(4,217)	Provision during the period/year (Note 35)
Lainnya	(351)	75	Others
Saldo akhir	<u>(24,989)</u>	<u>(8,637)</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai tagihan akseptasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses on acceptance receivables as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

Liabilitas akseptasi

Acceptance payables

a. Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan dan mata uang

a. By relationship with counterparties and currency

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- Pihak ketiga	1,788,485	1,783,724	Third parties -
Mata uang asing			Foreign currencies
- Pihak ketiga	625,382	376,526	Third parties -
- Pihak berelasi	664,569	163,383	Related parties -
	<u>1,289,951</u>	<u>539,909</u>	
	<u>3,078,436</u>	<u>2,323,633</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

Liabilitas akseptasi (lanjutan)

Acceptance payables (continued)

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By time period

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Hingga 1 bulan	10,371	1,707	Up to 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	22,362	27,150	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	582,847	1,754,867	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	1,172,905	-	More than 3 - 6 months
	<u>1,788,485</u>	<u>1,783,724</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Hingga 1 bulan	1,292	-	Up to 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	327,009	82,388	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	904,949	271,587	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	56,701	185,934	More than 6 months
	<u>1,289,951</u>	<u>539,909</u>	
	<u>3,078,436</u>	<u>2,323,633</u>	

c. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

c. By remaining period to maturity date

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 42.

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 42.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2024	2023	
Pinjaman yang diberikan:			Loans:
Pihak ketiga			Third parties
- Rupiah	100,095,879	98,345,547	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat	46,643,330	42,369,192	United States Dollar -
- Yen Jepang	525,245	606,229	Japanese Yen -
- Euro Eropa	80,168	79,104	European Euro -
Pihak berelasi			Related parties
- Rupiah	82,887	79,043	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat	466,258	3,694,321	United States Dollar -
Pembiayaan/piutang syariah:			Sharia financing/receivables:
Pihak ketiga			Third parties
- Rupiah	10,876,358	11,387,861	Rupiah -
Pendapatan bunga/marjin yang masih akan diterima			Accrued interest/margin income
- Rupiah	706,397	775,589	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat	262,679	320,372	United States Dollar -
- Yen Jepang	186	680	Japanese Yen -
- Euro Eropa	1,157	1,155	European Euro -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,152,667)	(4,618,047)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>155,587,877</u>	<u>153,041,046</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan
kolektibilitas OJK

a. Based on type, currency and OJK grading

31 Maret/March 2024							
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	51,380,581	4,616,041	-	-	503,169	56,499,791	Corporates
Pensiunan	21,691,653	346,691	29,314	38,866	106,257	22,212,781	Pensioners
Usaha Kecil Menengah	13,689,353	325,513	18,478	39,498	804,391	14,877,233	Small Medium Enterprises
Usaha Mikro Kecil	1,234,833	53,022	3,359	8,146	14,654	1,314,014	Micro business
Pembiayaan/piutang syariah	10,156,388	396,906	303,362	3,376	16,326	10,876,358	Sharia financing/ Receivables
Pegawai instansi lain	165,863	7,980	911	3,203	3,752	181,709	Other institutions' Employees
Keperluan rumah tangga	855,920	63,575	8,578	12,299	1,550	941,922	Household goods
Karyawan	112,349	40	33	41	48	112,511	Employee loans
Umum	3,113,746	157,973	20,850	34,517	10,089	3,337,175	General purpose
Kredit kepemilikan mobil	642,419	54,421	2,696	1,532	562	701,630	Car loans
	103,043,105	6,022,162	387,581	141,478	1,460,798	111,055,124	
Mata uang asing							Foreign Currencies
Korporasi	46,531,490	1,096,308	87,203	-	-	47,715,001	Corporates
	149,574,595	7,118,470	474,784	141,478	1,460,798	158,770,125	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	772,598	197,821	-	-	-	970,419	Accrued interest/ margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,267,451)	(1,396,742)	(349,372)	(81,378)	(1,057,724)	(4,152,667)	Less: Allowance for impairment losses
	149,079,742	5,919,549	125,412	60,100	403,074	155,587,877	
31 Desember/December 2023							
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	50,815,025	4,782,889	-	-	507,652	56,105,566	Corporates
Pensiunan	21,691,457	363,678	30,979	36,467	94,541	22,217,122	Pensioners
Usaha Kecil Menengah	13,651,641	170,977	35,734	25,775	827,908	14,712,035	Small Medium Enterprises
Usaha Mikro Kecil	1,098,101	25,702	4,324	4,570	12,126	1,144,823	Micro business
Pembiayaan/piutang syariah	10,593,668	459,676	272,637	17,559	44,321	11,387,861	Sharia financing/ receivables
Pegawai instansi lain	168,964	8,678	1,862	2,049	4,337	185,890	Other institutions' employees
Keperluan rumah tangga	705,280	34,456	4,762	2,048	368	746,914	Household goods
Karyawan	116,249	74	48	138	204	116,713	Employee loans
Umum	2,687,078	82,107	18,353	27,954	9,010	2,824,502	General purpose
Kredit kepemilikan mobil	328,134	39,827	1,200	1,609	255	371,025	Car loans
	101,855,597	5,968,064	369,899	118,169	1,500,722	109,812,451	
Mata uang asing							Foreign currencies
Korporasi	45,758,641	882,426	107,779	-	-	46,748,846	Corporates
	147,614,238	6,850,490	477,678	118,169	1,500,722	156,561,297	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	838,560	259,236	-	-	-	1,097,796	Accrued interest/ margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,373,376)	(1,764,839)	(295,641)	(70,563)	(1,113,628)	(4,618,047)	Less: Allowance for impairment losses
	147,079,422	5,344,887	182,037	47,606	387,094	153,041,046	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas OJK (lanjutan)

Pembiayaan/piutang syariah terdiri atas piutang murabahah, pembiayaan musyarakah, dan pinjaman qardh masing-masing sebesar Rp 10.865.078, Rp 10.949, dan Rp 331 pada tanggal 31 Maret 2024 dan masing-masing sebesar Rp 11.367.662, Rp 19.669, dan Rp 530 pada tanggal 31 Desember 2023.

Rasio pinjaman yang diberikan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM") terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 11,94% dan 11,21%. Rasio tersebut dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

b. Berdasarkan sektor ekonomi

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

a. Based on type, currency and OJK grading (continued)

Sharia financing/receivables consists of murabahah receivables, musyarakah financing, and funds of qardh amounted to Rp 10,865,078, Rp 10,949, and Rp 331, respectively, as of 31 March 2024 and Rp 11,367,662, Rp 19,669, and Rp 530, respectively, as of 31 December 2023.

Ratios of loans extended to Micro, Small and Medium Enterprises ("UMKM") to total loans as of 31 March 2024 and 31 December 2023 were 11.94% and 11.21%, respectively. These ratios were calculated based on the prevailing Bank Indonesia regulations.

b. By economic sector

31 Maret/March 2024							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Rumah tangga	25,905,544	606,073	62,219	90,014	122,586	26,786,436	Household
Perdagangan	22,525,226	520,969	241,942	33,178	814,704	24,136,019	Trading
Perindustrian	24,001,637	618,228	30,051	12,557	173,873	24,836,346	Manufacturing
Jasa lainnya	14,703,183	707,051	870	617	257,826	15,669,547	Other services
Pertanian	4,672,129	61,877	38,272	1,106	4,790	4,778,174	Agriculture
Jasa akomodasi	162,841	7,498	-	138	10,160	180,637	Accommodation services
Konstruksi	1,697,268	3,472,558	-	-	65,553	5,235,379	Construction
Transportasi & komunikasi	7,618,155	8,961	258	178	9,330	7,636,882	Transportation & communication
Pertambangan	912,069	-	-	3,491	1,097	916,657	Mining
Lainnya	845,053	18,947	13,969	199	879	879,047	Others
	103,043,105	6,022,162	387,581	141,478	1,460,798	111,055,124	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Perdagangan	5,565,095	-	-	-	-	5,565,095	Trading
Perindustrian	10,063,433	1,087,653	87,203	-	-	11,238,289	Manufacturing
Jasa lainnya	13,336,238	4,228	-	-	-	13,340,466	Other services
Pertanian	1,407,863	-	-	-	-	1,407,863	Agriculture
Konstruksi	312,766	-	-	-	-	312,766	Construction
Transportasi & komunikasi	5,535,381	-	-	-	-	5,535,381	Transportation & communication
Pertambangan	4,937,045	-	-	-	-	4,937,045	Mining
Lainnya	4,772,684	-	-	-	-	4,772,684	Others
	45,930,505	1,091,881	87,203	-	-	47,109,589	
Yen Jepang							Japanese Yen
Perindustrian	351,404	2,617	-	-	-	354,021	Manufacturing
Jasa lainnya	-	1,810	-	-	-	1,810	Other services
Lainnya	169,413	-	-	-	-	169,413	Others
	520,817	4,427	-	-	-	525,244	
Euro Eropa							European Euro
Perdagangan	80,168	-	-	-	-	80,168	Trading
	149,574,595	7,118,470	474,784	141,478	1,460,798	158,770,125	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	772,598	197,821	-	-	-	970,419	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,267,451)	(1,396,742)	(349,372)	(81,378)	(1,057,724)	(4,152,667)	Less: Allowance for impairment losses
	149,079,742	5,919,549	125,412	60,100	403,074	155,587,877	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/December 2023							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Rumah tangga	25,035,594	518,206	56,882	70,159	108,663	25,789,504	Household
Perdagangan	22,547,759	448,241	225,416	31,769	834,646	24,087,831	Trading
Perindustrian	22,463,627	593,988	38,863	4,648	185,261	23,286,387	Manufacturing
Jasa lainnya	16,188,859	556,813	395	2,448	258,121	17,006,636	Other services
Pertanian	4,565,125	59,412	31,936	1,299	12,691	4,670,463	Agriculture
Jasa akomodasi	158,156	72	142	-	26,016	184,386	Accommodation services
Konstruksi	1,695,078	3,760,473	-	4,058	64,484	5,524,093	Construction
Transportasi & komunikasi	7,446,509	8,890	83	2,776	6,928	7,465,186	Transportation & communication
Pertambangan	926,328	-	3,563	-	1,097	930,988	Mining
Lainnya	828,562	21,969	12,619	1,012	2,815	866,977	Others
	<u>101,855,597</u>	<u>5,968,064</u>	<u>369,899</u>	<u>118,169</u>	<u>1,500,722</u>	<u>109,812,451</u>	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Perdagangan	2,456,267	-	-	-	-	2,456,267	Trading
Perindustrian	9,182,867	871,469	107,779	-	-	10,162,115	Manufacturing
Jasa lainnya	16,489,869	5,646	-	-	-	16,495,515	Other services
Pertanian	1,404,117	-	-	-	-	1,404,117	Agriculture
Konstruksi	320,628	-	-	-	-	320,628	Construction
Transportasi & komunikasi	5,460,203	-	-	-	-	5,460,203	Transportation & communication
Pertambangan	5,097,663	-	-	-	-	5,097,663	Mining
Lainnya	4,667,005	-	-	-	-	4,667,005	Others
	<u>45,078,619</u>	<u>877,115</u>	<u>107,779</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>46,063,513</u>	
Yen Jepang							Japanese Yen
Perindustrian	5,444	-	-	-	-	5,444	Manufacturing
Perdagangan	360,643	2,722	-	-	-	363,365	Trading
Jasa lainnya	-	2,589	-	-	-	2,589	Other services
Lainnya	234,831	-	-	-	-	234,831	Others
	<u>600,918</u>	<u>5,311</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>606,229</u>	
Euro Eropa							European Euro
Perdagangan	79,104	-	-	-	-	79,104	Trading
	<u>147,614,238</u>	<u>6,850,490</u>	<u>477,678</u>	<u>118,169</u>	<u>1,500,722</u>	<u>156,561,297</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	838,560	259,236	-	-	-	1,097,796	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,373,376)	(1,764,839)	(295,641)	(70,563)	(1,113,628)	(4,618,047)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>147,079,422</u>	<u>5,344,887</u>	<u>182,037</u>	<u>47,606</u>	<u>387,094</u>	<u>153,041,046</u>	

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By time period

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Hingga 1 tahun	69,605,261	67,842,273	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	15,333,916	15,290,577	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 3 tahun	9,689,266	12,145,179	More than 2 - 3 years
Lebih dari 3 - 4 tahun	9,119,963	8,986,657	More than 3 - 4 years
Lebih dari 4 - 5 tahun	18,215,002	17,732,394	More than 4 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	36,806,717	34,564,217	More than 5 years
	<u>158,770,125</u>	<u>156,561,297</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	970,419	1,097,796	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,152,667)	(4,618,047)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>155,587,877</u>	<u>153,041,046</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

d. Berdasarkan sisa periode sampai dengan
tanggal jatuh tempo

d. By remaining period to maturity date

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 42.

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 42.

e. Berdasarkan hubungan dengan pihak
lawan/debitur

e. By relationship with counterparties/debtors

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2024	2023	
Pihak ketiga	158,220,980	152,787,933	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	549,145	3,773,364	<i>Related parties</i>
	<u>158,770,125</u>	<u>156,561,297</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	970,419	1,097,796	<i>Accrued interest/margin income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,152,667)	(4,618,047)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>155,587,877</u>	<u>153,041,046</u>	

f. Tingkat suku bunga/margin rata-rata per
tahun

f. Average interest/margin rate per annum

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2024	2023	
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			<i>Average interest rate per annum:</i>
Rupiah	9.57%	9.43%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	6.48%	6.13%	<i>Foreign currencies</i>
	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
	2024	2023	
Tingkat margin rata-rata per tahun:			<i>Average margin rate per annum:</i>
Piutang murabahah	25% - 30%	25%-30%	<i>Murabahah receivables</i>
Tingkat imbal hasil per tahun:			<i>Rate of return per annum:</i>
Pembiayaan musyarakah	8.75% - 11.00%	8.75%-11.00%	<i>Musyarakah financing</i>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

g. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses for loans and sharia financing/receivables was as follows:

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2024	2023	
Saldo awal	(4,618,047)	(3,579,119)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 35)	(603,311)	(3,029,571)	<i>Provision during the period/year (Note 35)</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	(7,615)	(88,291)	<i>Recoveries from loans written-off</i>
Penghapusbukuan	651,080	2,066,044	<i>Write-off</i>
Kerugian modifikasi	420,677	-	<i>Modification loss</i>
Lain-lain	4,549	12,890	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u>(4,152,667)</u>	<u>(4,618,047)</u>	<i>Ending balance</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan Bank berdasarkan Tahap (Stage) adalah sebagai berikut:

The movement of the Bank's allowance for impairment losses for loans based on Stages was as follows:

	Periode berakhir 31 Maret 2024/ Period ended 31 March 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(631,482)	(168,947)	(2,603,702)	(3,404,131)	<i>Beginning balance</i>
Transfer (ke)/dari Tahap 1	(24,284)	18,979	5,305	-	<i>Transfer (to)/from Stage 1</i>
Transfer (ke)/dari Tahap 2	80,600	(84,029)	3,429	-	<i>Transfer (to)/from Stage 2</i>
Transfer (ke)/dari Tahap 3	73	91,311	(91,384)	-	<i>Transfer (to)/from Stage 3</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	18,462	(71,574)	(70,397)	(123,509)	<i>Net change in exposures and remeasurements</i>
Pinjaman yang baru diperoleh	(161,794)	(12,172)	(82,030)	(255,996)	<i>New originated loans</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	(5,519)	(5,519)	<i>Recoveries from loans written-off</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	142,892	142,892	<i>Write-off during the period</i>
Pinjaman yang telah dilunasi	54,062	21,700	84,313	160,075	<i>Loans which have been repaid</i>
Kredit modifikasian	-	-	420,677	420,677	<i>Modification loan</i>
Lain-lain	-	-	4,549	4,549	<i>Others</i>
Saldo akhir - kerugian kredit ekspektasian Bank	(664,363)	(204,732)	(2,191,867)	(3,060,962)	<i>Ending balance – expected credit losses Bank</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai – pembiayaan/piutang syariah				(1,091,705)	<i>Allowance for impairment losses – sharia financing/receivables</i>
Saldo akhir				<u>(4,152,667)</u>	<i>Ending balance</i>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan Bank berdasarkan Tahap (Stage) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun berakhir 31 Desember 2023/ Year ended 31 December 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(698,596)	(272,613)	(1,838,985)	(2,810,194)	Beginning balance
Transfer (ke)/dari Tahap 1	(113,376)	91,804	21,572	-	Transfer (to)/from Stage 1
Transfer (ke)/dari Tahap 2	227,654	(281,368)	53,714	-	Transfer (to)/from Stage 2
Transfer (ke)/dari Tahap 3	1,336	559,675	(561,011)	-	Transfer (to)/from Stage 3
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	379,086	(334,157)	(800,109)	(755,180)	Net change in exposures and remeasurements
Pinjaman yang baru diperoleh	(889,467)	(201,976)	(329,629)	(1,421,072)	New originated loans
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	(40,007)	(40,007)	Recoveries from loans written-off
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	564,634	564,634	Write-off during the period
Pinjaman yang telah dilunasi	251,294	256,083	291,299	798,676	Loans which have been repaid
Perubahan parameter model	210,587	13,605	21,930	246,122	Changes in model parameter
Lain-lain	-	-	12,890	12,890	Others
Saldo akhir - kerugian kredit ekspektasian Bank	(631,482)	(168,947)	(2,603,702)	(3,404,131)	Ending balance – expected credit losses Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai – pembiayaan/piutang syariah				(1,213,916)	Allowance for impairment losses – sharia financing/receivables
Saldo akhir				(4,618,047)	Ending balance

Pergerakan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) Bank dari Rp 3.404.131 posisi 31 Desember 2023 menjadi Rp 3.060.962 posisi 31 Maret 2024 adalah sebagai dampak dari beberapa kejadian berikut ini:

- Penambahan CKPN yang dibentuk pada segmen korporasi sebesar Rp 21.380.
- Penambahan CKPN yang dibentuk pada segmen non-korporasi sebesar Rp 56.128.
- Terdapat Modifikasi pinjaman (sesuai ikhtisar kebijakan akuntansi pada catatan 2.o) yang menyebabkan penurunan nilai CKPN sebesar Rp 420.677

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)

g. Allowance for impairment losses (continued)

The movement of the Bank's allowance for impairment losses for loans based on Stages was as follows: (continued)

Movement in the Bank's allowance for impairment losses (CKPN) from Rp 3,404,131 as of 31 December 2023 to Rp 3,060,962 as of 31 March 2024 was due to the impact of following events:

- Additional of CKPN booked for corporate segment amounted to Rp 21,380.
- Additional CKPN booked for non-corporate segment amounted to Rp 56,128.
- There are Loan modification (according to the summary of accounting policies in the Notes 2.o) which caused decrement in value of CKPN amounted to Rp 420,677.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)

Pergerakan cadangan kerugian penurunan nilai Entitas Anak dari Rp 1.213.916 posisi 31 Desember 2023 menjadi Rp 1.091.705 posisi 31 Maret 2024 adalah sebagai bagian prinsip kehati-hatian Entitas Anak terhadap tantangan yang dihadapi oleh segmen nasabah yang dilayaninya dalam periode pasca pandemi Covid-19, termasuk didalamnya nasabah-nasabah restruktur Covid-19.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

h. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pembiayaan bersama, antara lain dengan PT KB Finansia Multi Finance (FMF), PT Home Credit Indonesia (HCI) dan PT Mandiri Utama Finance (MUF) (Catatan 41).

i. Batas Maksimum Pemberian Kredit
("BMPK")

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Grup yang disampaikan kepada OJK, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan BMPK kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan OJK.

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

g. Allowance for impairment losses (continued)

The movement of the Subsidiary's allowance for impairment losses from Rp 1,213,916 as of 31 December 2023 to Rp 1,091,705 as of 31 March 2024 is part of the Subsidiary's prudential principle as challenges faced by the customer segment served in the post Covid-19 pandemic period, including Covid-19 restructuring customers.

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses on loans and sharia financing/receivables as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

h. Joint financing

The bank has entered into joint financing agreements, among others with PT KB Finansia Multi Finance (FMF), PT Home Credit Indonesia (HCI), and PT Mandiri Utama Finance (MUF) (Note 41).

i. Legal Lending Limit ("LLL")

Based on the Group's Legal Lending Limit (LLL) report to OJK, as of 31 March 2024 and 31 December 2023 there was no violation or excess of LLL to both third parties and related parties in compliance with OJK's regulation.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

j. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah

j. Non-performing loans and sharia financing/receivables

Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku, rasio bruto pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah. Rasio kredit bermasalah bruto dan bersih Grup adalah sebagai berikut:

Based on prevailing OJK regulations, the maximum gross non-performing loans and sharia financing/receivables ratio for a bank is 5% from total loans and sharia financing/receivables given. The gross and net non-performing loan ratios of the Group was as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kurang lancar	474,784	477,678	Substandard Doubtful Loss
Diragukan	141,478	118,169	
Macet	1,460,798	1,500,722	
Jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - kotor	2,077,060	2,096,569	Total non-performing loans and sharia financing/receivables - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,488,474)	(1,479,832)	Allowance for impairment losses
Jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - bersih	588,586	616,737	Total non-performing loans and sharia financing/receivables - net
Jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan	158,770,125	156,561,297	Total loans and sharia financing/receivables
Jumlah pinjaman kepada Bank lain	(2,227,763)	(2,183,624)	Total loans to other banks
	<u>156,542,362</u>	<u>154,377,673</u>	
Rasio pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - kotor	<u>1.33%</u>	<u>1.36%</u>	Non-performing loans and sharia financing/receivables ratio - gross
Rasio pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah - bersih	<u>0.38%</u>	<u>0.40%</u>	Non-performing loans and sharia financing/receivables ratio - net

Rasio pemenuhan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Grup (persentase cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar 120,74% dan 134,49%.

The Group's ratio of allowance for impairment losses on financial assets (percentage of allowance for impairment losses on financial assets recorded to the minimum allowance for impairment losses on financial assets as required by Bank Indonesia) as of 31 March 2024 and 31 December 2023 were 120.74% and 134.49%, respectively.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, mortgages or powers of attorney to sell and other guarantees.

Pada tanggal 31 Maret 2024, pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan uang tunai adalah Rp 30.362.775 (31 Desember 2023: Rp 28.587.601).

As of 31 March 2024, loans secured by cash collateral were Rp 30,362,775 (31 December 2023: Rp 28,587,601).

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

k. Kredit penerusan

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (*channeling loan*) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

Saldo dari kredit penerusan tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Rincian saldo kredit penerusan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Kredit Penerusan KUT	24,687	24,687	KUT Channeling Loans
Kredit Penerusan KPKM	16,061	16,061	KPKM Channeling Loans
	<u>40,748</u>	<u>40,748</u>	

l. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain dan umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi. Dalam kredit sindikasi, Bank dapat bertindak sebagai anggota dan/atau *arranger* dan/atau Agen Fasilitas dan/atau Agen Jaminan. Sindikasi dilakukan dengan bank-bank di Indonesia dan/atau luar negeri.

Keikutsertaan Bank sebagai anggota dan/atau *arranger* dalam kredit sindikasi berkisar antara 1,77% sampai dengan 80% dari fasilitas kredit sindikasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

m. Perjanjian dengan perusahaan asuransi

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian ("PKS") dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dan mikro dengan asuransi jiwa. Perjanjian Kerjasama ini mencakup 3 bagian (asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sebelum tanggal 1 Desember 2008, asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sejak tanggal 1 Desember 2008, dan asuransi untuk debitur kredit mikro) dan berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian, dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing 5 (lima) tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh para pihak.

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES
(continued)

k. Channeling loans

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

These channelling loans are not recognized in the consolidated financial statements. The balances were as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
	24,687	24,687	KUT Channeling Loans
	16,061	16,061	KPKM Channeling Loans
	<u>40,748</u>	<u>40,748</u>	

l. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks and are generally used to support the working capital needs and investment. In syndicated loans, the Bank may act as a member and/or arranger and/or Facility Agent and/or Security Agent. Syndication is done with several banks in Indonesia and/or offshore.

Total participation of the Bank in syndicated loans, in which the Bank acted as a member and/or arranger, ranged from 1.77% up to 80% of syndicated loan facility as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

m. Agreements with insurance companies

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

On 26 November 2008, the Bank entered into an agreement ("PKS") with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), a third party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension and micro loans with life insurance. The insurance agreement consists of 3 sections (insurance for pension loan debtors before 1 December 2008, insurance for pension loan debtors since 1 December 2008 onwards, and insurance for micro loan debtors) and is effective for 5 (five) years since the date of the agreement, and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of 5 (five) years or as mutually agreed by both parties.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

m. Perjanjian dengan perusahaan asuransi
(lanjutan)

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2013 dilakukan perubahan atas PKS yang dibuat dalam bentuk PKS Induk (Perjanjian *Bancassurance* untuk Kegiatan Referensi) dan PKS turunan yang dibuat untuk masing-masing produk Kredit Pensiun dan Kredit Pegawai.

Sesuai Perjanjian Kerja Sama No.020/RLBPM/V/2022 pada tanggal 20 Juni 2022 Bank dan Allianz mulai memberlakukan skema produk asuransi yang baru untuk Kredit Pensiun.

Dengan mulai berlakunya produk asuransi Kredit Pensiun ini pemberian referensi produk asuransi Kredit Pensiun yang lama sudah tidak dilakukan lagi sejak tanggal 1 Juli 2022, namun masih digunakan untuk perlindungan debitur yang sudah ada sebelum 1 Juli 2022.

PT Avrist Assurance

Pada tanggal 23 Juni 2011 Bank melakukan perjanjian dengan PT Avrist Assurance ("Avrist"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 17 September 2015, Bank dan Avrist sepakat untuk memperluas kerja sama untuk Kredit Pegawai Aktif dan kerja sama tersebut ditegaskan terakhir pada 17 September 2019.

Sesuai Perjanjian Kerja Sama No.017/RLBPM/III/2023 dan No.018/RLBPM/III/2023 pada tanggal 1 Februari 2023 Bank dan Avrist mulai memberlakukan skema produk Asuransi yang baru untuk Kredit Pensiun.

Dengan mulai berlakunya produk asuransi Kredit Pensiun ini pemberian referensi produk asuransi Kredit Pensiun yang lama sudah tidak dilakukan lagi sejak tanggal 1 Februari 2023, namun masih digunakan untuk perlindungan debitur yang sudah ada sebelum 1 Februari 2023.

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES
(continued)

m. Agreements with insurance companies
(continued)

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (continued)

On 1 April 2013, the PKS has been amended in the form of Master Agreement (*Bancassurance Agreement for Referral Activities*) and Sub PKS which were provided for each product of Pension Loan and Employee Loan.

As per Agreement No.020/RLBPM/V/2022 dated 20 June 2022 Bank and Allianz started new scheme insurance product for Pension Loan.

With the implementation of this Pension Loan insurance product, referencing existing Pension Loan insurance product will be discontinued starting from 1 July 2022. Existing Pension Loan insurance still cover the debtors existed before 1 July 2022.

PT Avrist Assurance

On 23 June 2011, the Bank entered an agreement with PT Avrist Assurance ("Avrist"), a third party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

On 17 September 2015, Bank and Avrist agreed to expand the agreement for Active Employee Loan and this agreement was last emphasized on 17 September 2019.

As per Agreement No.017/RLBPM/III/2023 and No.018/RLBPM/III/2023 dated 1 February 2023 Bank and Avrist started new scheme insurance product for Pension Loan..

With the implementation of this Pension Loan insurance product, referencing existing Pension Loan insurance product will be discontinued starting from 1 February 2023. Existing Pension Loan insurance still cover the debtors existed before 1 February 2023.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

m. Perjanjian dengan perusahaan asuransi
(lanjutan)

PT Heksa Solution Insurance

Pada tanggal 22 Juni 2023, Bank melakukan perjanjian dengan PT Heksa Solution Insurance ("Heksa") sesuai Perjanjian Kerja Sama No.037/RLBSA/VI/2023, pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dan kredit pegawai. Perjanjian Kerjasama ini berlaku sampai salah satu pihak menghendaki sebaliknya atau dikehendaki sesuai ketentuan yang berlaku.

PT Asuransi Jiwa Generali

Pada tanggal 22 Juni 2011, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 9 Oktober 2015, Bank juga melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kredit dari pinjaman pegawai aktif.

Perjanjian kerjasama ini berlaku selama lima tahun dan kemudian secara otomatis akan diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya atau dapat dihentikan lebih awal sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak. Perjanjian kerjasama ini diperpanjang secara otomatis pada tanggal 9 Oktober 2021 untuk 5 tahun berikutnya sampai dengan tanggal 9 Oktober 2025.

PT Proteksi Antar Nusa

Pada tanggal 1 Maret 2017, Bank melakukan perjanjian dengan PT Proteksi Antar Nusa ("PAN"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan. Perjanjian Kerjasama ini telah diperpanjang pada tanggal 17 Mei 2021 selama tiga tahun dan dapat diperpanjang sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES
(continued)

m. Agreements with insurance companies
(continued)

PT Heksa Solution Insurance

On 22 June 2023, the Bank entered an agreement with PT Heksa Solution Insurance ("Heksa") as per agreement No.037/RLBSA/VI/2023, a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension loan and employee loan. The agreement is effective until either party wishes otherwise or required by the regulation.

PT Asuransi Jiwa Generali

On 22 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), a third party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension loans. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

On 9 October 2015, the Bank also entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), a third party, to cover the Bank from the credit risk of active employee loans.

The agreement is effective for five years and will be automatically extended for the next five years or may be terminated earlier as agreed by both parties. The agreement was automatically extended on 9 October 2021 for the next 5 years until 9 October 2025.

PT Proteksi Antar Nusa

On 1 March 2017, the Bank entered an agreement with PT Proteksi Antar Nusa ("PAN"), a third party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan. The agreement has been extended on 17 May 2021 for another three years and can be extended as mutually agreed by both parties.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

m. Perjanjian dengan perusahaan asuransi (lanjutan)

m. Agreements with insurance companies (continued)

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk

Pada tanggal 12 Januari 2022, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk ("Sinarmas MSIG"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kredit dari Kredit Pemilikan Rumah. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama tiga tahun dan sewaktu-waktu dapat ditinjau kembali oleh masing-masing pihak. Perjanjian kerja sama ini mulai diimplementasikan pada tanggal 24 Maret 2022.

On 12 January 2022, the Bank entered an agreement with PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk ("Sinarmas MSIG"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible mortgage loan. The agreement is effective for three years and can be reviewed whenever necessary by both parties. The agreement was launched at 24 March 2022.

n. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi

n. Restructured loans and sharia financing/receivables

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas OJK adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, total restructured loans and sharia financing/receivables based on OJK grading was as follows:

31 Maret/March 2024							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Korporasi	55,932	3,704,259	-	-	503,169	4,263,360	Corporates
Pensiunan	210	22	-	-	-	232	Pensioners
Kredit keperluan rumah tangga	-	-	-	-	5	5	Household goods
Kredit kepemilikan mobil	-	16	-	-	-	16	Car loans
Umum	200	135	31	10	-	376	General purpose
Usaha kecil menengah	747,449	122,393	-	2,525	573,209	1,445,576	Small medium enterprises
Usaha mikro kecil	18,780	4,627	262	178	1,794	25,641	Micro business
Pembiayaan/piutang syariah	508,043	7,973	12,973	356	15,909	545,254	Sharia financing/receivables
	<u>1,330,614</u>	<u>3,839,425</u>	<u>13,266</u>	<u>3,069</u>	<u>1,094,086</u>	<u>6,280,460</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

n. Pinjaman yang diberikan dan
pembiayaan/piutang syariah yang
direstrukturisasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas OJK adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES
(continued)

n. Restructured loans and sharia
financing/receivables (continued)

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, total restructured loans and sharia financing/receivables based on OJK grading was as follows: (continued)

	31 Desember/December 2023						
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Korporasi	167,867	2,526,064	-	-	507,652	3,201,583	Corporates
Pensiunan	236	-	-	-	-	236	Pensioners
Kredit keperluan rumah tangga	-	2	2	3	7	14	Household goods
Kredit kepemilikan mobil	14	126	-	-	-	140	Car loans
Umum	265	54	41	-	1	361	General purpose
Usaha kecil menengah	924,482	62,403	16,081	12,210	611,426	1,626,602	Small medium enterprises
Usaha mikro kecil	28,747	2,962	737	1,311	855	34,612	Micro business
Pembiayaan/piutang syariah	610,501	39,794	15,809	5,674	18,005	689,783	Sharia financing/receivables
	<u>1,732,112</u>	<u>2,631,405</u>	<u>32,670</u>	<u>19,198</u>	<u>1,137,946</u>	<u>5,553,331</u>	

Sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020, sejumlah pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah telah direstrukturisasi berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 dan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No.11/POJK.03/2020 dan Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan OJK No.11/POJK.03/2020, yang dilanjutkan di periode pasca-pandemi sesuai dengan POJK No. 19/2022 tentang Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana yang berlaku serta KDK No. 34/KDK 03/2022 mengenai Penetapan Daerah dan/atau Sektor Ekonomi yang Terdampak Bencana yang Memerlukan Perlakuan Khusus terhadap Kredit Bank (sektor ekonomi dan daerah tersebut adalah sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, sektor tekstil dan produk tekstil serta alas kaki, segmen usaha mikro, kecil, dan menengah, dan/atau daerah Provinsi Bali).

As the impacts of the COVID-19 pandemic which has been spread to Indonesia since March 2020, certain amount of loans and sharia financing/receivables have been restructured based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020 dated 16 March 2020 concerning National Economic Stimulus as a *Countercyclical* Policy on the Impacts of the Spread of *Coronavirus Disease* 2019 and OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 dated 1 December 2020 concerning Amendments to OJK Regulation No.11/POJK.03/2020 and OJK Regulation No. 17/POJK.03/2021 concerning the Second Amendment to OJK Regulation No.11/POJK.03/2020, continued to the post-pandemic period in accordance to OJK Regulation No. 19/2022 concerning Special Treatment for Financial Services Institutions in Specific Regions and Sectors in Indonesia Impacted by a Disaster and OJK Board of Commissioners Decree No. 34/KDK 03/2022 concerning Stipulation of Region and/or Sector Which Require Special Treatment regarding Bank Financing (the sectors and/or regions include accommodation and food and drink provision sector, the textile and textile products and footwear sectors, the micro, small and medium enterprises Segment, and/or Bali Province).

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN

Piutang pembiayaan pada biaya perolehan diamortisasi dari PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance pada tanggal 31 Maret 2024 terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>	
Piutang pembiayaan – bruto	36,783,587	-	<i>Gross financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(8,991,407)	-	<i>Unearned consumer financing income</i>
Piutang pembiayaan – sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	27,792,180	-	<i>Financing receivables – before allowance for impairment losses</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,693,663)	-	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>26,098,517</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>	
Tingkat suku bunga kontraktual setahun	25.09%	-	<i>Contractual interest rate per annum</i>
	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>	
Mobil	14,494,856	-	<i>Cars</i>
Motor	13,297,324	-	<i>Motorcycles</i>
Lainnya	-	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>27,792,180</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

Entitas Anak memberikan kontrak pembiayaan dengan jangka waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun.

The Subsidiaries extend financing contracts with terms ranging from 1 year to 5 years.

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiaries give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed.

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp 6.954.374 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 22).

Financing receivables as of 31 March 2024 amounting to Rp 6,954,374, were pledged as collateral for borrowings (Notes 22).

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp 272.566 dijadikan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

Financing receivables as of 31 March 2024 amounting to Rp 272,566, were pledged as collateral for bonds payables (Notes 21).

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 42.

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Notes 42.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berdasarkan Tahap

Berikut adalah ringkasan perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan yang diberikan (sebelum penyisihan kerugian kredit ekspektasian) dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan tahap (*stage*) selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024:

	Period berakhir 31 Maret 2024/ Period ended 31 March 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	<i>Beginning balances</i>
Penambahan atas akuisisi	23,188,102	1,149,928	3,454,150	27,792,180	<i>Addition due to acquisition</i>
Transfer ke Tahap 1	-	-	-	-	<i>Transfer to Stage 1</i>
Transfer ke Tahap 2	-	-	-	-	<i>Transfer to Stage 2</i>
Transfer ke Tahap 3	-	-	-	-	<i>Transfer to Stage 3</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	-	-	<i>Net changes in exposures and measurements</i>
Piutang pembiayaan yang baru diperoleh	-	-	-	-	<i>New financing receivables originated</i>
Piutang pembiayaan yang telah diluansi	-	-	-	-	<i>Financing receivables that have been repaid</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	-	-	<i>Write-off during the period</i>
Lain-lain	-	-	-	-	<i>Others</i>
Saldo akhir	23,188,102	1,149,928	3,454,150	27,792,180	<i>Ending balances</i>

	Tahun berakhir 31 Desember 2023/ Year ended 31 December 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	<i>Beginning balances</i>
Transfer ke Tahap 1	-	-	-	-	<i>Transfer to Stage 1</i>
Transfer ke Tahap 2	-	-	-	-	<i>Transfer to Stage 2</i>
Transfer ke Tahap 3	-	-	-	-	<i>Transfer to Stage 3</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	-	-	<i>Net changes in exposures and measurements</i>
Piutang pembiayaan yang baru diperoleh	-	-	-	-	<i>New financing receivables originated</i>
Piutang pembiayaan yang telah diluansi	-	-	-	-	<i>Financing receivables that have been repaid</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	-	-	<i>Write-off during the period</i>
Lain-lain	-	-	-	-	<i>Others</i>
Saldo akhir	-	-	-	-	<i>Ending balances</i>

12. FINANCING RECEIVABLES (continued)

By stage

The following summarizes the movement of the carrying amount of financing receivables (before allowance for expected credit losses) based on stages during the period ended 31 March 2024:

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berdasarkan Tahap (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

	Periode berakhir 31 Maret 2024/ Period ended 31 March 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	<i>Beginning balances</i>
Penambahan atas akuisisi	351,900	118,765	1,222,998	1,693,663	<i>Addition due to acquisition</i>
Transfer ke Tahap 1	-	-	-	-	<i>Transfer to Stage 1</i>
Transfer ke Tahap 2*	-	-	-	-	<i>Transfer to Stage 2*</i>
Transfer ke Tahap 3	-	-	-	-	<i>Transfer to Stage 3</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	-	-	<i>Net changes in exposures and measurements</i>
Piutang pembiayaan yang baru diperoleh	-	-	-	-	<i>New financing receivables originated</i>
Piutang pembiayaan yang telah diluansi	-	-	-	-	<i>Financing receivables that have been repaid</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	-	-	<i>Write-off during the period</i>
Lain-lain	-	-	-	-	<i>Others</i>
Saldo akhir	351,900	118,765	1,222,998	1,693,663	<i>Ending balances</i>

	Tahun berakhir 31 Desember 2023/ Year ended 31 December 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	<i>Beginning balances</i>
Transfer ke Tahap 1	-	-	-	-	<i>Transfer to Stage 1</i>
Transfer ke Tahap 2*	-	-	-	-	<i>Transfer to Stage 2*</i>
Transfer ke Tahap 3	-	-	-	-	<i>Transfer to Stage 3</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	-	-	<i>Net changes in exposures and measurements</i>
Piutang pembiayaan yang baru diperoleh	-	-	-	-	<i>New financing receivables originated</i>
Piutang pembiayaan yang telah diluansi	-	-	-	-	<i>Financing receivables that have been repaid</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	-	-	<i>Write-off during the period</i>
Lain-lain	-	-	-	-	<i>Others</i>
Saldo akhir	-	-	-	-	<i>Ending balances</i>

*Termasuk kontrak yang direstrukturisasi

*Including restructured contracts**

Manajemen yakin bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAYMENTS

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Asuransi kredit	880,307	959,005	Loans insurance
Tunjangan hari raya	169,244	-	Holiday allowance
Asuransi kesehatan karyawan	124,359	-	Employee health insurance
Pemeliharaan dan pembaharuan TI	160,575	107,022	IT maintenance and renewal
Asuransi penjamin dana pihak ketiga	54,097	-	Insurance of third parties guarantee
Promosi	44,247	43,279	Promotion
Beban lisensi dibayar dimuka	40,716	30,923	Prepaid license fee
Sewa bangunan	73,007	11,531	Building rental
Tunjangan perumahan	8,342	7,333	Housing allowance
Lainnya	29,079	24,974	Others
	<u>1,585,062</u>	<u>1,184,067</u>	

Beban dibayar dimuka lainnya termasuk beban dibayar dimuka untuk asuransi jiwa, asuransi uang tunai dan asuransi gedung.

Other prepayments primarily includes prepayments for life insurance, cash insurance and building insurance.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Klaim pengembalian pajak

a. Claims for tax refund

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Klaim pengembalian pajak - 2016	129,819	10,358	Claim for tax refund - 2016
Pajak penghasilan badan - 2024	93,012	-	Corporate income tax - 2024
Klaim pengembalian pajak - 2017	29,410	8,008	Claim for tax refund - 2017
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - 2022	5,289	31,804	Corporate income tax overpayment - 2022
Pengembalian pajak - 2002	-	16,972	Refundable tax - 2002
Pajak lainnya	95	195	Other taxes
	<u>257,625</u>	<u>67,337</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
- Pasal 25	42,357	13,861	Article 25 -
- Pasal 29	59,168	59,168	Article 29 -
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
- Pasal 25	-	29,385	Article 25 -
- Pasal 29	21,458	5,466	Article 29 -
	<u>122,983</u>	<u>107,880</u>	
Pajak lainnya:			Other taxes:
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	88,326	83,080	Article 23, 26 and 4(2) -
- Pasal 21	173,887	27,421	Article 21 -
- Pajak pertambahan nilai	8,154	3,487	Value added tax -
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	36,363	9,183	Article 23, 26 and 4(2) -
- Pasal 21	39,583	6,832	Article 21 -
- Pajak pertambahan nilai	5,767	35	Value added tax -
	<u>352,080</u>	<u>130,038</u>	
	<u>475,063</u>	<u>237,918</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

	31 Maret/March	
	2024	2023
Pajak penghasilan:		
- Kini		
Bank	8,273	94,931
Entitas anak	43,053	104,528
- Tanggahan – Pembentukan perbedaan temporer		
Bank	93,092	48,407
Entitas anak	29,387	13,923
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>173,805</u>	<u>261,789</u>

Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March	
	2024	2023
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	796,852	1,194,399
Ditambah:		
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	378,290	-
	<u>1,175,142</u>	<u>1,194,399</u>
Tarif pajak	22%	22%
Pajak dihitung dengan tarif pajak	258,531	262,768
Perbedaan permanen dengan tarif pajak		
- Bank	(83,144)	68
- Entitas anak	(1,582)	(1,047)
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>173,805</u>	<u>261,789</u>

Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan penghasilan kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March	
	2024	2023
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	796,852	1,194,399
Dikurangi:		
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	378,290	-
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	<u>(336,466)</u>	<u>(543,174)</u>
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan (Bank saja)	<u>838,676</u>	<u>651,225</u>
Perbedaan temporer:		
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	(629,672)	(135,484)
Modifikasi arus kas kontraktual pinjaman yang diberikan	403,009	99
Beban penyusutan	1,467	1,876
Bonus direksi	2,019	1,749
Akrual, bonus, tantiem dan imbalan jangka panjang lainnya	(199,967)	(88,270)
Jumlah perbedaan temporer	<u>(423,145)</u>	<u>(220,030)</u>
Perbedaan permanen:		
Beban/(penghasilan) yang tidak dapat dikurangkan/dikenakan - pajak - bersih	<u>(377,926)</u>	<u>309</u>
Penghasilan kena pajak Bank	<u>37,605</u>	<u>431,506</u>

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

Income taxes:
Current -
Bank
Subsidiary

Deferred – Origination of temporary -
differences
Bank
Subsidiary

Total income tax expenses

The reconciliation between consolidated accounting profit before income tax multiplied by the prevailing tax rate and consolidated income tax expense was:

Consolidated accounting profit before income tax
Add:
Dividend income from Subsidiary

Tax rate

Tax calculated at tax rate

Permanent differences at tax rate:
Bank -
Subsidiary -
Consolidated income tax expense

The reconciliation between consolidated accounting profit before income tax and taxable income of the Bank was as follows:

Consolidated accounting profit before income tax
Add (less):
Dividend income from Subsidiary

Subsidiary's profit before income tax
Accounting profit before income tax (Bank only)

Temporary differences:
Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Modification of loans contractual cash flows
Depreciation expenses
Bonus for directors
Accruals, bonus, tantiem and other long-term - employee benefits
Total temporary differences

Permanent differences:
Non-deductible/(non-taxable) expenses/incomes - net
Taxable income of the Bank

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan beban pajak kini dan kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March	
	2024	2023
Penghasilan kena pajak:		
Bank	37,605	431,506
Entitas Anak	195,697	475,127
	<u>233,302</u>	<u>906,333</u>
Beban pajak kini:		
Bank	8,273	94,931
Entitas Anak	43,053	104,528
	<u>51,326</u>	<u>199,459</u>
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka pasal 25:		
Bank	101,285	(143,315)
Entitas Anak	35,181	(74,459)
	<u>136,466</u>	<u>(217,774)</u>
(Kelebihan) kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan pasal (28) 29:		
Bank	(93,012)	(48,384)
Entitas anak	21,458	30,069
	<u>(71,554)</u>	<u>(18,315)</u>

e. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasian tidak diperbolehkan berdasarkan sistem *self-assessment*). Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Manajemen mempertahankan posisi perpajakan Grup yang diyakini berdasarkan pada teknik dasar yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan dan upaya manajemen dalam mengantisipasi kemungkinan risiko timbulnya pajak di masa depan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi.

Laba kena pajak yang diperoleh dari laba sebelum pajak secara komersial setelah dilakukan koreksi fiskal sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku akan menjadi dasar dalam perhitungan dan pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Bank dan Entitas Anak.

Bank masih menunggu peraturan implementasi pajak mengenai penghitungan pajak terkait biaya cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini dibuat belum dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia. Perubahan signifikan atas penghitungan pajak penghasilan badan mungkin akan terjadi jika peraturan implementasi baru mengatur lain dibandingkan dengan peraturan yang saat ini berlaku.

14. TAXATION (continued)

d. The computation of current tax expense and corporate income tax underpayment was as follows:

Taxable income:	
Bank	431,506
Subsidiary	475,127
	<u>906,333</u>
Current tax expense:	
Bank	94,931
Subsidiary	104,528
	<u>199,459</u>
Less:	
Prepaid taxes article 25:	
Bank	(143,315)
Subsidiary	(74,459)
	<u>(217,774)</u>
Corporate income tax (over) under payment article (28) 29:	
Bank	(48,384)
Subsidiary	30,069
	<u>(18,315)</u>

e. Under the taxation laws of Indonesia, the Group calculates and submits individual company tax returns (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on a self-assessment basis. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

Management vigorously defends the Group's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations and management's efforts to anticipate possible future tax exposure.

The above calculation of income tax for the period ended 31 March 2024 was a preliminary estimate made for accounting purposes.

Taxable income which was obtained from commercial profit before tax after fiscal correction in accordance with applicable tax regulation will be the basis for calculating and preparing the Bank's and Subsidiaries' Annual Corporate Income Tax Returns (SPT).

The Bank is still awaiting for the tax implementing regulation regarding allowance for impairment losses of loans that has not yet been issued by the Indonesian Government until the date of the issuance of this consolidated financial statements. Significant changes may affect the corporate income tax calculation if the new implementing regulation regulates differently as compared with the prevailing tax regulation.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sesuai dengan SPT tahunan Bank.

Pada bulan Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 mengubah pasal dari Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, sehingga tarif pajak 22% berlaku untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Bank

	Periode berakhir 31 Maret 2024/ Period ended 31 March 2024			Saldo akhir/ Ending balance
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke ekuitas/ Credited (Charged) to equity	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan	267,898	(138,528)	-	129,370
Modifikasi arus kas kontraktual pinjaman yang diberikan	64,880	88,662	-	153,542
Imbalan kerja jangka pendek	71,047	(43,648)	-	27,399
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang (Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28,178	345	-	28,523
	(790)	-	(6,265)	(7,055)
Aset tetap (termasuk aset hak guna)	(59,948)	(4,380)	-	(64,328)
Liabilitas sewa	66,043	4,702	-	70,745
Lain-lain	4,252	(244)	-	4,008
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	441,560	(93,091)	(6,265)	342,204

14. TAXATION (continued)

- e. Tax calculation for the year ended 31 December 2023 is in accordance with Bank's annual tax return (SPT).

In October 2021, Law No. 7 of 2021 amended the provision of Law No. 2 of 2020, in that the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onwards.

f. Deferred tax assets (liabilities)

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Group was as follows:

Bank

Allowance for impairment losses on loans
Modification of loans contractual cash flows
Short-term employee benefits
Post-employment benefits and other long-term employee benefits
Unrealized (gains) losses on securities measured at fair value through other comprehensive income
Fixed assets (including right-of-use assets)
Lease liabilities
Others
Deferred tax assets (liabilities)- net

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

	Tahun berakhir 31 Desember 2023/ Year ended 31 December 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke ekuitas/ Credited (Charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan	183,836	84,062	-	267,898	Allowance for impairment losses on loans
Modifikasi arus kas kontraktual pinjaman yang diberikan	67,960	(3,080)	-	64,880	Modification of loans contractual cash flows
Imbalan kerja jangka pendek	62,480	8,567	-	71,047	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang	9,522	(1,490)	20,146	28,178	Post-employment benefits and other long-term employee benefits
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,187	-	(2,977)	(790)	Unrealized (gains) losses on securities measured at fair value through other comprehensive income
Aset tetap (termasuk aset hak guna) ^(a)	(30,265)	(29,683)	-	(59,948)	Fixed assets (including right-of-use assets) ^(a)
Liabilitas sewa ^(a)	78,791	(12,748)	-	66,043	Lease liabilities ^(a)
Lain-lain	9,896	(5,644)	-	4,252	Others
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	384,407	39,984	17,169	441,560	Deferred tax assets (liabilities)- net

(a): Bank menetapkan pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari satu transaksi (Amandemen PSAK 212) mulai dari tanggal 1 Januari 2023 dan menyajikan kembali komparasi 31 Desember 2022. Setelah amandemen tersebut, Bank mengakui aset pajak tangguhan tersendiri sehubungan dengan liabilitas sewa dan kewajiban pajak tangguhan sehubungan dengan aset hak guna nya.

(a): The Bank applied deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction (Amendments to PSAK 212) starting from 1 January 2023 and restate the comparative as of 31 December 2022. Following the amendment, the Bank has recognized a separate deferred tax asset in relation to its lease liabilities and a deferred tax liability in relation to its right-of-use assets.

Entitas Anak

Subsidiary

	Periode berakhir 31 Maret 2024/ Period ended 31 March 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atas akuisisi/ Addition due to acquisition	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke ekuitas/ Credited (Charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja jangka pendek	40,534	-	(33,672)	-	6,862	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	9,122	70,636	206	-	79,964	Post-employment benefits and other long-term employee benefits
Aset tetap	(3,016)	(81,039)	(14)	-	(84,069)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah	218,020	83,590	4,417	-	306,027	Allowance for impairment losses on murabahah receivables
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek-efek	(40)	455	-	103	518	Unrealized gains from securities
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi pada efek ekuitas	(646)	-	(527)	-	(1,173)	Unrealized gain from investment in equity securities
Penyesuaian nilai wajar atas akuisisi	-	17,252	-	-	17,252	Fair Value adjustment of acquisition
Lainnya	9,618	29,622	202	-	39,442	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	273,592	120,516	(29,388)	103	364,823	Deferred tax assets - net

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

	Tahun berakhir 31 Desember 2023/ Year ended 31 December 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke ekuitas/ Credited (Charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja jangka pendek	35,579	4,955	-	40,534	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,057	7,007	58	9,122	Post-employment benefits and other long-term employee benefits
Aset tetap	(586)	(2,430)	-	(3,016)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah	112,696	105,324	-	218,020	Allowance for impairment losses on murabahah receivables
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek-efek	(18)	-	(22)	(40)	Unrealized gains from securities
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi pada efek ekuitas	(842)	196	-	(646)	Unrealized gain from investment in equity securities
Lainnya	11,736	(2,118)	-	9,618	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>160,622</u>	<u>112,934</u>	<u>36</u>	<u>273,592</u>	Deferred tax assets - net

g. Surat ketetapan pajak

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), SMBCI memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut:

Tahun pajak 2002

Pada bulan Februari 2011, SMBCI mengajukan gugatan baru ke Pengadilan Pajak untuk memperoleh kompensasi bunga terkait pemeriksaan pajak tahun 2002 yang dimenangkan oleh SMBCI. Pada tanggal 22 September 2011, SMBCI memenangkan gugatan ke Pengadilan Pajak tersebut.

Pada bulan Januari 2012, DJP mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung untuk membatalkan keputusan dari Pengadilan Pajak atas imbalan bunga tersebut.

Sehubungan dengan proses tersebut, pada tanggal 31 Mei 2023 Majelis Mahkamah Agung mengumumkan keputusan menolak Peninjauan Kembali dari DJP. Pada tanggal 12 Juli 2023, Bank telah menerima putusan formal Mahkamah Agung tersebut. Atas putusan ini, pada tanggal 13 November 2023, Bank mengajukan surat permohonan pengembalian imbalan bunga ke kantor pajak.

14. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Subsidiary (continued)

g. Tax assessment letters

Before the merger (Note 1.b), SMBCI had the following tax assessments:

Fiscal year 2002

In February 2011, SMBCI filed an appeal to the Tax Court to get interest compensation related with 2002 tax assessment which was won by SMBCI. On 22 September 2011, SMBCI won its appeal to the Tax Court.

In January 2012, DGT filed a judicial review to the Supreme Court to revoke the decision of the Tax Court for interest compensation.

In relation to this process, on 31 May 2023, the Assembly of the Supreme Court has announced the decision to reject the DGT Judicial Review. On 12 July 2023, the Bank has received the written formal Supreme Court decision letter. Upon the issuance of the decision, on 13 November 2023, the Bank submitted request letter for interest compensation to tax office.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), SMBCI memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun pajak 2002 (lanjutan)

Pada tanggal 11 Desember 2023, Bank menerima surat dari kantor pajak tentang pemberian imbalan bunga sebesar Rp 16.972 yang telah diakui dalam klaim pengembalian pajak.

Pada tanggal 16 Januari 2024, Bank telah menerima imbalan bunga sebesar Rp 16.972. dengan penerimaan imbalan bunga tersebut maka kasus pajak untuk Tahun Pajak 2002 telah selesai.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 4 Februari 2021, Bank menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2017. Pada tanggal 9 Agustus 2022, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk seluruh jenis pajak dengan jumlah sebesar Rp 8.074, dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp 1,5. Atas SKPKB tersebut Bank telah melakukan pembayaran seluruhnya pada tanggal 7 September 2022. Bank telah mengajukan permohonan surat keberatan pajak pada tanggal 7 November 2022 dengan jumlah Rp 8.008.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, DJP telah mengeluarkan surat keputusan penolakan keberatan. Pada tanggal 29 November 2023 Bank mengajukan surat banding atas keputusan keberatan tersebut ke pengadilan pajak. Sampai saat ini proses banding tersebut masih berlangsung.

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Bank menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 28 Juli 2023, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk seluruh jenis pajak meliputi PPh Badan, Pajak pemotongan dan PPN sebesar Rp 365. Bank tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

Dengan di SKPKB tersebut, maka proses pemeriksaan pajak telah selesai.

14. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

Before the merger (Note 1.b), SMBCI had the following tax assessments: (continued)

Fiscal year 2002 (continued)

On 11 December 2023, the Bank received letter from tax office concerning the interest compensation provision amounting to Rp 16,972 which has been recognised in claims for tax refund.

On 16 January 2024, the Bank received the interest compensation amounting to Rp 16,972. Therefore, the tax litigation for Fiscal Year 2002 are considered completed.

Fiscal year 2017

On 4 February 2021, the Bank received tax audit notice for fiscal year 2017. On 9 August 2022, the Directorate General of Taxes issued Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) amounting to Rp 8,074 along with Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp 1.5. The Bank has paid the amount on 7 September 2022. The Bank has submitted tax objection letter on 7 November 2022 amounting to Rp 8,008.

On 31 August 2023, DJP has issued objection decision letter which rejected Bank's objection. On 29 November 2023, the Bank has submitted appeal letter against such decision letter to the tax court. Until now the appeal process is still on going.

Fiscal year 2018

On 5 October 2022, the Bank received tax audit notice for fiscal year 2018.

On 28 July 2023, the Bank received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for all taxes which include corporate income tax, withholding tax and value added tax amounting to Rp 365. Bank will not go for the objections against the SKPKB.

With the issuance of the SKPKB, the tax audit has been completed.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), BTPN memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut:

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 28 Januari 2021, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 13.155. Pada tanggal 26 April 2021, Bank mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 10 Maret 2022, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan 2 (dua) putusan sehubungan dengan keberatan atas SKPKB yang diajukan sebelumnya, adapun hasil keputusan mengabulkan sebagian keberatan sehingga pajak yang terhutang yang sebelumnya Rp 13.155 menjadi Rp 10.358, atas keputusan ini, Bank mengajukan proses banding pada pengadilan pajak yang telah disampaikan pada tanggal 8 Juni 2022. Sampai saat ini, Bank belum menerima putusan dari pengadilan pajak.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 29 April 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp 48.017 dari total lebih bayar menurut SPT Tahunan PPh Badan sebesar Rp 53.308. Atas selisih sebesar Rp 5.237, Bank mengajukan keberatan dengan surat pengajuan tertanggal 23 Juli 2019.

Pada bulan Juni 2020, Bank menerima surat keputusan keberatan dari DJP yang menerima sebagian permintaan keberatan Bank. Pada tanggal 11 September 2020, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak untuk PPh Badan dan pajak lainnya masing-masing sebesar Rp 5.017 dan Rp 5.822.

14. TAXATION (continued)

g. Tax assessments letters (continued)

Before the merger (Note 1.b), BTPN had the following tax assessments:

Fiscal year 2016

On 28 January 2021, DGT issued an underpayment tax assessment (SKPKB) amounting to Rp 13,155. On 26 April 2021, the Bank submitted an objection letter on the SKPKB to the DGT.

On 10 March 2022, the Directorate General of Taxes has issued 2 (two) decision regarding tax objection of tax assessment letter (SKPKB) which the Bank has applied, the result of the decision grants part of the objection therefore the amount of tax payable is reduced from Rp 13,155 to Rp 10,358, with regards to the objection decision, the Bank has applied for appeal process in tax court on 8 June 2022. Until now, the Bank has not yet received the decision from tax court.

Fiscal year 2017

On 29 April 2019, the Bank received Tax Overpayment Letter ("SKPLB") amounting to Rp 48,017 from the total overpayment in annual tax return amounting to Rp 53,308. The Bank filed an objection letter on 23 July 2019 for the difference of Rp 5,237.

In June 2020, the Bank received an objection decision letter from DGT which partially accepted the Bank's objection request. On 11 September 2020, the Bank submitted a request to the tax court for appeal of income tax and other taxes amounting to Rp 5,017 and Rp 5,822, respectively.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), BTPN memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2022, Bank menerima putusan dari Pengadilan Pajak dengan total putusan yang dikabulkan sebesar Rp 4.554 untuk PPh Badan dan Rp 419 untuk PPN. Atas putusan tersebut, Bank sudah menerima pengembalian atas sebagian besar pajak yang disetujui pada tanggal 25 September 2022. Atas jumlah yang telah ditolak sebesar Rp 5.874, Bank telah membebaskan dalam biaya tahun 2022. Baik Bank atau DJP tidak mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Dengan demikian, kasus pajak untuk Tahun Pajak 2017 telah selesai.

Setelah penggabungan usaha (Catatan 1.b), BTPN memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut:

Tahun Pajak 2022

Pada tanggal 18 Juli 2023, Bank menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2022.

Pada tanggal 20 Maret 2024, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan sebesar Rp 26.542 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pajak lainnya sebesar Rp 1.643.

Pada 27 Maret 2024, Bank telah menerima pengembalian atas kelebihan SKPLB PPh Badan sebesar Rp 26.515 setelah dikurangi utang pajak yang terutang.

Bank berencana untuk mengajukan surat keberatan untuk sebagian besar ketetapan pajak di atas.

14. TAXATION (continued)

g. Tax assessments letters (continued)

Before the merger (Note 1.b), BTPN had the following tax assessments: (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

On 25 August 2022, the Bank has received Tax Court Decision with total amount granted of Rp 4,554 for corporate income tax and Rp 419 for VAT. The Bank has received most of the agreed refund amount on 25 September 2022. For the rejected amount of Rp 5,874, Bank has booked as expense in 2022. Both of Bank and DGT did not submit further appeal to Supreme Court. Therefore, the tax litigation for Fiscal Year 2017 are considered completed.

After the merger (Note 1.b), BTPN had the following tax assessments:

Fiscal Year 2022

On 18 July 2023, the Bank received tax audit notification letter for fiscal year 2022.

On 20 March 2024, the Bank has received Overpayment Tax Assessment Letter for corporate income tax amounting to Rp 26,542 and Underpayment Tax Assessment Letter for other taxes amounting to Rp 1,643.

On 27 March 2024, Bank has received the tax refund of corporate income tax for amounting to Rp 26,515 after deducted by outstanding tax payable.

Bank planned to submit tax objection letter for the above tax assessment.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

15. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

		Periode berakhir 31 Maret 2024/ Period ended 31 March 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi/ Additions from acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassificati on	Saldo akhir/ Ending balance			
Model revaluasi								Revaluation model	
Kepemilikan langsung								Direct ownership	
Tanah	1,041,197	-	-	-	-	1,041,197		Land	
Model biaya								Cost model	
Kepemilikan langsung								Direct ownership	
Tanah	-	28,765	-	-	-	28,765		Land	
Gedung	418,901	40,885	-	-	5,522	465,308		Buildings	
Kendaraan bermotor	254,306	328,068	7,479	(5,087)	-	584,766		Motor vehicles	
Perlengkapan kantor	1,476,348	430,217	11,157	(11,842)	28,453	1,934,333		Office equipments	
Leasehold improvement	589,914	71,998	1,534	(15,634)	1,610	649,422		Leasehold improvement	
Aset dalam pembangunan	43,875	-	13,711	(9,326)	(35,188)	13,072		Construction in progress	
	2,783,344	899,933	33,881	(41,889)	397	3,675,666			
Aset hak guna	1,215,709	218,561	66,443	(70,673)	-	1,430,040		Right-of-use assets	
	5,040,250	1,118,494	100,324	(112,562)	397	6,146,903			
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation	
Gedung	(287,315)	(30,998)	(4,434)	-	-	(322,747)		Buildings	
Kendaraan bermotor	(167,309)	(69,523)	(9,729)	5,010	-	(241,551)		Motor vehicles	
Perlengkapan kantor	(1,216,486)	(350,491)	(32,474)	11,666	-	(1,587,785)		Office equipments	
Leasehold improvement	(543,069)	(63,393)	(9,756)	15,631	-	(600,587)		Leasehold improvement	
	(2,214,179)	(514,405)	(56,393)	32,307	-	(2,752,670)			
Aset hak guna	(778,259)	(144,141)	(46,314)	70,618	-	(898,096)		Right-of-use assets	
	(2,992,438)	(658,546)	(102,707)	102,925	-	(3,650,766)			
Nilai buku bersih	2,047,812					2,496,137		Net book value	
		Tahun berakhir 31 Desember 2023/ Year ended 31 December 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance			
Model revaluasi								Revaluation model	
Kepemilikan langsung								Direct ownership	
Tanah	981,703	-	(20,278)	-	79,772	1,041,197		Land	
Model biaya								Cost model	
Kepemilikan langsung								Direct ownership	
Gedung	425,296	526	(10,599)	3,678	-	418,901		Buildings	
Kendaraan bermotor	216,400	58,421	(20,515)	-	-	254,306		Motor vehicles	
Perlengkapan kantor	1,489,714	45,350	(143,278)	84,562	-	1,476,348		Office equipments	
Leasehold improvement	646,603	20,582	(86,560)	9,289	-	589,914		Leasehold improvement	
Aset dalam pembangunan	56,150	90,969	(8,536)	(94,708)	-	43,875		Construction in progress	
	2,834,163	215,848	(269,488)	2,821	-	2,783,344			
Aset hak guna	1,293,316	157,827	(235,434)	-	-	1,215,709		Right-of-use assets	
	5,109,182	373,675	(525,200)	2,821	79,772	5,040,250			
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation	
Gedung	(276,916)	(19,095)	8,696	-	-	(287,315)		Buildings	
Kendaraan bermotor	(148,497)	(38,180)	19,368	-	-	(167,309)		Motor vehicles	
Perlengkapan kantor	(1,220,918)	(140,535)	142,376	2,591	-	(1,216,486)		Office equipments	
Leasehold improvement	(579,699)	(40,441)	77,071	-	-	(543,069)		Leasehold improvement	
	(2,226,030)	(238,251)	247,511	2,591	-	(2,214,179)			
Aset hak guna	(764,647)	(211,586)	197,974	-	-	(778,259)		Right-of-use assets	
	(2,990,677)	(449,837)	445,485	2,591	-	(2,992,438)			
Nilai buku bersih	2,118,505					2,047,812		Net book value	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>
Hasil atas penjualan aset tetap	29,314	5,877
Nilai buku bersih	(21,189)	(1,233)
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>8,126</u>	<u>4,644</u>

Aset hak-guna meliputi transaksi sewa yang dilakukan Bank dimana Bank menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 - 10 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa dengan tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir. Bank juga menyewa kendaraan dan peralatan dengan periode kontrak 2 - 5 tahun, apartemen dan rumah dinas dengan periode kontrak 2 tahun, dan peralatan IT dan mesin dengan periode kontrak 3 - 5 tahun.

Aset hak-guna juga meliputi transaksi sewa yang dilakukan Entitas Anak dimana Entitas Anak menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 - 10 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa dengan tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir. Entitas Anak juga menyewa kendaraan dan peralatan dengan periode kontrak 3 - 5 tahun dan peralatan IT dan mesin dengan periode kontrak 3 - 5 tahun.

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 13.072 dan Rp 43.875 merupakan gedung yang disewa dari pihak ketiga dan masih dalam tahap renovasi dan perlengkapan kantor yang masih dalam tahap konstruksi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 dengan persentase penyelesaian adalah antara 4% - 99% pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: 45% - 55%).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga (disajikan sebesar nilai pertanggungan):

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>
PT Asuransi MSIG Indonesia	1,074,700	1,091,423
PT Asuransi Sinar Mas	180,508	-
PT Zurich General Takaful Indonesia (sebelumnya PT Asuransi Adira Dinamika Syariah)	180,846	178,786
PT Asuransi Tokio Marine	974	-
Jumlah	<u>1,437,028</u>	<u>1,270,209</u>

Nilai buku untuk aset yang diasuransikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 821.793 dan Rp 767.559.

15. FIXED ASSETS (continued)

Detail of the gain on sale of fixed assets was as follows:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>	
	29,314	5,877	Proceeds from sale of fixed assets
	(21,189)	(1,233)	Net book value
	<u>8,126</u>	<u>4,644</u>	Gains on sale of fixed assets

The right-of-use assets include the Bank's lease transactions whereby the Bank leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 3 - 10 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term. The Bank also leases vehicles and equipment with contract terms of 2 - 5 years, apartments, and employee residences with contract terms of 2 years and IT equipment and machinery with contract terms of 3 - 5 years.

The right-of-use assets also include the Subsidiary's lease transactions whereby the Subsidiary leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 3 - 10 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term. The Subsidiary also leases vehicles and equipment with contract terms of 3 - 5 years and IT equipment and machinery with contract terms of 3 - 5 years.

Assets under construction as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 13,072 and Rp 43,875, respectively, related to buildings that were rented from third parties but was still in the renovation progress and office equipments that were still under construction. Those constructions are estimated to be completed in 2024 with current percentages of completion between 4% - 99% as of 31 March 2024 (31 December 2023: 45% - 55%).

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, fixed assets, except for land, have been insured by the third party insurance companies (presented at sum insured):

PT Asuransi MSIG Indonesia	
PT Asuransi Sinar Mas	
PT Zurich General Takaful Indonesia (before PT Asuransi Adira Dinamika Syariah)	
PT Asuransi Tokio Marine	Total

The book value of the assets insured as of 31 March 2024 and 31 December 2023 is Rp 821,793 and Rp 767,559.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak diperlukan perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Penyusutan aset tetap untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 56.393 dan Rp 61.919 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 34).

Penyusutan aset hak guna untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 46.314 dan Rp 55.678 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup adalah sebesar Rp 1.879.932 (31 Desember 2023: Rp 1.414.538).

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan dan semua aset tetap tidak dibatasi kepemilikannya.

Revaluasi tanah

Penilaian atas tanah terakhir dilakukan untuk periode berakhir 30 September 2023 oleh KJPP Susan Widjojo dan Rekan, penilai properti independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, yang memenuhi kualifikasi profesional dan berpengalaman di lokasi dan kategori aset yang dinilai, dengan nomor laporan 00341/2.0068-00/PI/07/0525/1/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023.

Penilaian dilakukan berdasarkan POJKRI No. 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal, serta Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia Edisi VII tahun 2018 (KEPI & SPI Edisi VII-2018). Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
- b) Karakteristik tanah
- c) Kondisi pasar
- d) Kondisi ekonomi
- e) Letak dan waktu

15. FIXED ASSETS (continued)

The Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the fixed assets.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group performed a review on useful life, depreciation method and residual value of fixed assets and concluded that no change in these method and assumptions was necessary.

The depreciation of fixed assets for the periods ended 31 March 2024 and 2023 amounting to Rp 56,393 and Rp 61,919, was charged to general and administrative expenses (Note 34).

The depreciation of right-of-use asset for the periods ended 31 March 2024 and 2023 amounting to Rp 46,314 and Rp 55,678, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 34).

As of 31 March 2024, fixed assets that have been fully depreciated but were still in use to support the Group's operational activities amounted to Rp 1,879,932 (31 December 2023: Rp 1,414,538).

The Group's management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets as of 31 March 2024 and 31 December 2024.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, there was no fixed asset pledged as collateral and no limitation on the ownership of fixed assets.

Revaluation of land

The valuations of land were last performed for period ended 30 September 2023 by KJPP Susan Widjojo dan Rekan, an external independent property appraiser which are registered with OJK, who fulfills the professional qualifications and experience in the location and category of the assets being valued, with report number 00341/2.0068-00/PI/07/0525/1/XII/2023 dated 7 December 2023.

Valuations were performed based on POJKRI No. 28/POJK.04/2021 about Valuation and Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market, as well as the Indonesian Appraisal Code of Ethics and Indonesian Valuation Standards VII Edition 2018 (KEPI & SPI VII Edition-2018). The valuation method used was market value approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others were as follows:

- a) Types and rights attached to the property*
- b) Land characteristics*
- c) Market condition*
- d) Economy condition*
- e) Location and time*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi tanah (lanjutan)

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki dan input-input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset non-keuangan:

- *Level 1*: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik.
- *Level 2*: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- *Level 3*: Input yang tidak dapat diobservasi.

Pengukuran nilai wajar diatas dikategorikan sebagai nilai wajar *Level 2* berdasarkan input-input dalam teknik penilaian yang digunakan.

Selisih penilaian kembali tanah pada tanggal 31 Desember 2023 dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset tetap dan disajikan pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 79.722. Sampai dengan 31 Maret 2024, terdapat reklasifikasi revaluasi aset tetap ke saldo laba sebesar Rp 19.179 yang disebabkan oleh penjualan aset terbengkalai.

Jumlah harga perolehan tanah Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 80.254.

15. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of land (continued)

Fair values are determined using the following hierarchy of input used in the valuation techniques for non-financial assets:

- *Level 1*: Inputs that are derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets.
- *Level 2*: Inputs other than quoted market price included in level 1 that are observable either directly or indirectly.
- *Level 3*: Inputs that are unobservable

The above fair value measurement has been categorized as Level 2 fair value based on the inputs to the valuation technique used.

The differences arising on land of revaluation as of 31 December 2023 were recorded as gain on revaluation of fixed assets and presented in other comprehensive income amounting to Rp 79,722. Until 31 March 2024, there is reclassification from revaluation of fixed assets to retained earnings of Rp 19,179 caused by sale of abandoned assets.

The acquisition cost of the Group's land as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounting to Rp 80,254.

16. ASET TAKBERWUJUD DAN GOODWILL

16. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL

	Periode berakhir 31 Maret 2024/ Period ended 31 March 2024						Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi/ Additions from acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan								Cost
Piranti lunak	3,232,014	966,819	2,908	-	136,658	4,338,399		Software
Pengembangan piranti lunak	248,025	-	72,945	(3,791)	(137,055)	180,124		Software development
Merek dagang	-	51,469	-	-	-	51,469		Trademarks
Hubungan pelanggan	-	384,070	-	-	-	384,070		Customer relationship
Total aset tak berwujud	<u>3,480,039</u>	<u>1,402,368</u>	<u>75,853</u>	<u>(3,791)</u>	<u>(397)</u>	<u>4,954,062</u>		Total intangible assets
Goodwill	<u>61,116</u>	<u>1,156,411</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,217,527</u>		Goodwill
Akumulasi amortisasi								Accumulated amortization
Piranti lunak	<u>(2,451,771)</u>	<u>(585,495)</u>	<u>(74,640)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3,111,906)</u>		Software
Nilai buku bersih	<u><u>1,089,384</u></u>					<u><u>3,059,683</u></u>		Net book value

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAKBERWUJUD DAN GOODWILL
(lanjutan)

16. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL
(continued)

Tahun berakhir 31 Desember 2023/
Year ended 31 December 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Piranti lunak	2,799,890	63,154	(31,036)	400,006	3,232,014	Software
Pengembangan piranti lunak	376,931	273,921	-	(402,827)	248,025	Software development
Total aset tak berwujud	<u>3,176,821</u>	<u>337,075</u>	<u>(31,036)</u>	<u>(2,821)</u>	<u>3,480,039</u>	Total intangible assets
Goodwill	61,116	-	-	-	61,116	Goodwill
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Piranti lunak	(2,161,199)	(316,310)	28,329	(2,591)	(2,451,771)	Software
Nilai buku bersih	<u>1,076,738</u>				<u>1,089,384</u>	Net book value

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah 1 sampai dengan 8 tahun.

The remaining amortization period of software is 1 to 8 years.

Goodwill merupakan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar dari aset Entitas Anak yang diakuisisi.

Goodwill represents the difference between the cost of acquisition and the fair value of Subsidiary's assets acquired.

Pada 27 Maret 2024, terdapat penambahan merek dagang, hubungan pelanggan dan goodwill. Merek dagang dan hubungan pelanggan berasal dari nilai valuasi atas akuisisi PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance. Goodwill merupakan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar dari aset PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance yang masing-masing diakuisisi oleh Bank sebesar 51%.

In 27 March 2024, there is additional trademarks, customer relationship and goodwill. Trademarks and customer relationship derived from valuation amount of acquisition of PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance. Goodwill represents the difference between the cost of acquisition and the fair value of PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finances assets acquired by the Bank amounted 51%, respectively.

Bank sebagai pihak pengakuisisi memiliki periode waktu, yang disebut sebagai periode pengukuran, untuk finalisasi nilai aset, liabilitas, kepentingan ekuitas dan goodwill yang teridentifikasi. Nilai merek dagang, hubungan pelanggan dan goodwill dapat direvaluasi selama periode pengukuran. Periode pengukuran adalah maksimal 1 (satu) tahun setelah tanggal akuisisi.

The Bank as acquirer has a period of time, referred to as measurement period, to finalized the identified asset, liabilities, equity interest and goodwill. Trademarks, customer relationships and goodwill amount can be revalued during the measurement period. The measurement period is maximum 1 (one) year after the acquisition date.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset takberwujud dan goodwill pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The Group's management believes that there was no impairment in the value of intangible assets and goodwill as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

Amortisasi aset takberwujud untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 74.640 dan Rp 80.682 dan dibebankan sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 34).

The amortization of intangible assets for the periods ended 31 March 2024 and 2023 amounted to Rp 74,640 and Rp 80,682, respectively, and was charged to general and administrative expenses (Note 34).

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

17. OTHER ASSETS – NET

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jaminan kontrak	259,135	244,939	Security deposits
Agunan yang diambil alih	252,609	91,459	Foreclosed collaterals
Uang muka	184,709	14,834	Advance payment
Transaksi ATM dan transfer	161,371	105,978	ATM transaction and transfer
Tagihan kredit lainnya	104,493	97,385	Other credit receivables
Term Deposit DHE	79,275	250,201	DHE Term Deposit
Wesel ekspor lainnya	52,804	35,578	Other export bills
Tagihan penyelesaian surat berharga	42,178	33,286	Receivables from sales of securities
Aset dimiliki untuk dijual	23,821	-	Asset held for sale
Tagihan kepada asuransi	13,288	7,145	Receivables from insurance company
Persediaan keperluan kantor	10,776	7,176	Office supplies
Properti terbengkalai	-	21,099	Abandoned property
Lain-lain	369,168	87,886	Others
	<u>1,553,627</u>	<u>996,966</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(165,435)</u>	<u>(105,572)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>1,388,192</u></u>	<u><u>891,394</u></u>	

Term Deposit DHE adalah instrumen untuk memfasilitasi penempatan Dana Hasil Ekspor (DHE) oleh eksportir di Bank Indonesia, dengan mekanisme *pass on* transaksi bank dengan nasabah (eksportir) kepada Bank Indonesia. Bank mencatat *Term Deposit DHE* tersebut pada akun aset lain-lain dan kewajiban kepada nasabah (eksportir) pada akun liabilitas lain-lain dengan nilai yang sama.

Jaminan kontrak merupakan pembayaran atas uang jaminan sewa gedung, sewa IT dan setoran jaminan lembaga *switching* untuk transaksi *real time transfer*.

Transaksi ATM dan transfer terdiri dari piutang atas transaksi ATM dan transfer antar bank yang akan diselesaikan pada hari kerja berikutnya.

Tagihan kredit lainnya terdiri dari tagihan bunga yang masih tertunggak dari debitur sebelum restrukturisasi dan penalti keterlambatan bayar untuk pinjaman yang diberikan.

Wesel ekspor lainnya adalah tagihan yang timbul dari negosiasi dokumen wesel ekspor dalam transaksi *usance L/C* yang belum diakseptasi.

Tagihan penyelesaian surat berharga merupakan tagihan yang akan diterima dari pihak ketiga atas penjualan surat berharga yang belum diselesaikan pada akhir hari.

Uang muka merupakan uang muka pembelian inventaris, beban perjalanan dinas dan uang muka operasional lainnya.

Persediaan keperluan kantor merupakan persediaan atas formulir aplikasi, materai, kartu ATM dan cek.

DHE Term Deposit is an instrument to facilitate the placement of Dana Hasil Ekspor (DHE) by exporters at Bank Indonesia, with a *pass-on* mechanism for bank transactions with customers (exporters) to Bank Indonesia. The Bank records *DHE Term Deposit* in the other assets account and liabilities to customers (exporters) in the other liabilities account with same amount.

Security deposits represent security deposits payment on building rent, IT rent and switching agent pre-fund deposits for real time transfer transactions.

ATM transaction and transfer consists of receivables from ATM transaction and transfer from other banks that will be settled on the following working day.

Other credit receivables consist of overdue interest receivables from debtors prior to restructuring and penalty for late payments of loans.

Other export bills are receivables from negotiation of export bills in *usance L/C* transactions which have not been accepted.

Receivables from sales of securities represent receivables from third parties for sales of securities which have not been settled at the end of the day.

Advance payment consists of advances for purchase on office supplies, business trip allowances and other operational advances.

Office supplies represent supply of application forms, stamps, ATM cards and cheques.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

Tagihan kepada asuransi adalah klaim kepada pihak asuransi atas uang pesangon karyawan dan klaim pengembalian premi nasabah kredit pensiun.

Lain-lain terdiri dari berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dibentuk sebagian besar untuk tagihan kredit lainnya. Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	(105,572)	(52,507)
Penambahan dari akuisisi	(59,863)	-
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 35)	-	(53,065)
Saldo akhir	<u>(165,435)</u>	<u>(105,572)</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

17. OTHER ASSETS – NET (continued)

Receivables from insurance companies are the claim to the insurance companies on employees' severance pay and premium refund claim for pension loan's debtors.

Others mainly consist of various receivables from transactions with third parties.

Allowance for impairment losses for other assets as of 31 March 2024 and 31 December 2023 was made mainly made for other credit receivables. The movement of the allowance for impairment losses for other assets was as follows:

Beginning balance
Addition due to acquisition
Provision during the period/year (Note 35)
Ending balance

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses on other assets as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

18. LIABILITAS SEGERA

Seluruh liabilitas segera dengan pihak ketiga.

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Rupiah:		
Titipan transaksi surat berharga	58,400	19,844
Hutang kepada pihak ketiga	36,812	16,336
Titipan bagi hasil deposito	4,426	3,943
Kiriman uang yang belum diselesaikan	3,402	580
Titipan uang notaris	2,741	1,296
Titipan uang pensiun	1,612	905
Kewajiban penutupan tabungan	-	14,253
Lain-lain	6,307	9,878
	<u>113,700</u>	<u>67,035</u>
Mata uang asing:		
Titipan transaksi surat berharga	3,109	4,565
Kewajiban penutupan tabungan	-	6
	<u>116,809</u>	<u>71,606</u>

Titipan transaksi surat berharga merupakan tampungan atas uang penjualan surat berharga yang belum diselesaikan.

Titipan uang pensiun merupakan tampungan uang pembayaran pensiun nasabah yang akan dibayarkan ke rekening nasabah.

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

All obligations due immediately were to third parties.

	Rupiah:
Unsettled securities transaction	
Payables to third parties	
Unsettled profit-sharing of time deposits	
Unsettled remittance transactions	
Unsettled notary transactions	
Unsettled pension funds	
Saving deposit closing obligation	
Others	

	Other currencies:
Unsettled securities transaction	
Saving deposit closing obligation	

Unsettled securities transaction represent the payment of securities that have not been settled.

Unsettled pension funds represent the customer's retirement payments that will be paid to the customer's bank account.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Giro	31,174,120	26,578,680	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	17,176,708	16,580,693	<i>Savings deposits -</i>
- Deposito berjangka	44,593,383	40,975,031	<i>Time deposit -</i>
- Deposito <i>on call</i>	17,386,020	13,659,076	<i>Deposits on call -</i>
	<u>110,330,231</u>	<u>97,793,480</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
- Giro	47,836	50,003	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	111,418	88,170	<i>Savings deposits -</i>
- Deposito berjangka	130,462	106,953	<i>Time deposits -</i>
- Deposito <i>on call</i>	67,565	239,150	<i>Deposits on call -</i>
	<u>357,281</u>	<u>484,276</u>	
	<u>110,687,512</u>	<u>98,277,756</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	197,058	179,647	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>110,884,570</u>	<u>98,457,403</u>	
Berdasarkan mata uang:		<i>By currency:</i>	
	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
Rupiah	83,090,236	75,476,253	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	25,006,830	19,815,371	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	2,147,547	2,564,810	<i>Japanese Yen</i>
Mata uang asing lainnya	442,899	421,322	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>110,687,512</u>	<u>98,277,756</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	197,058	179,647	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>110,884,570</u>	<u>98,457,403</u>	
a. Giro		a. Current accounts	
Berdasarkan mata uang:		<i>By currency:</i>	
	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	16,578,670	15,846,676	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	12,676,780	8,735,833	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	1,847,517	1,928,682	<i>Japanese Yen</i>
Mata uang asing lainnya	118,989	117,492	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>31,221,956</u>	<u>26,628,683</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	7,638	5,960	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>31,229,594</u>	<u>26,634,643</u>	

Giro Wadiah yang dikelola oleh Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 21.815 dan Rp 24.009 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Wadiah current account managed by Subsidiary amounted to Rp 21,815 and Rp 24,009 as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata giro per tahun:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>
Rupiah	2.49%	1.64%
Mata uang asing	1.82%	1.85%

Saldo giro yang diblokir masing-masing sebesar Rp 376.417 dan Rp 329.041 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Pemblokiran giro sebagian besar dikarenakan giro tersebut diperuntukkan sebagai akun tampungan untuk cicilan pinjaman yang diberikan dan sebagai agunan pinjaman yang diberikan.

b. Tabungan

Berdasarkan jenis:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>
Tabungan "Jenius"	11,505,562	11,414,116
Tabungan "Citra Pensiun"	2,713,914	2,155,288
Tabungan "Tepat Tabungan Kelompok Syariah"	2,074,081	2,140,799
Tabungan "Se To"	786,036	738,244
Tabungan "Pasti"	140,268	154,263
Tabungan "Tepat Tabungan"	59,498	57,010
Lain-lain	8,767	9,143
	<u>17,288,126</u>	<u>16,668,863</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	1,763	1,499
	<u>17,289,889</u>	<u>16,670,362</u>

Berdasarkan mata uang:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>
Simpanan nasabah		
Rupiah	16,229,011	15,660,285
Dolar Amerikat Serikat	556,493	543,438
Yen Jepang	235,711	215,605
Mata uang asing lainnya	266,911	249,535
	<u>17,288,126</u>	<u>16,668,863</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	1,763	1,499
	<u>17,289,889</u>	<u>16,670,362</u>

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Current accounts (continued)

The average interest rate per annum for current accounts:

Rupiah
Foreign currencies

Total current accounts which were blocked amounted to Rp 376,417 and Rp 329,041 as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively. The blocking of current accounts is mainly because the current accounts are designated as escrow accounts for loan installments and as collaterals for loans.

b. Saving deposits

By type:

"Jenius" Savings
"Citra Pensiun" Savings
"Tepat Tabungan Kelompok Syariah"
Savings
"Se To" Savings
"Pasti" Savings
"Tepat Tabungan" Savings
Others

Accrued interest expenses

By currency:

Deposits from customers
Rupiah
United States Dollar
Japanese Yen
Other foreign currencies

Accrued interest expenses

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan per tahun:

	31 Maret/ March	31 Desember/ December
	2024	2023
Rupiah	2.53%	1.86%
Mata uang asing	1.46%	1.34%

Saldo tabungan yang diblokir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 3.640.029 dan Rp 4.384.408. Pemblokiran tabungan sebagian besar dikarenakan tabungan tersebut diperuntukkan sebagai dana nasabah yang tidak dapat ditarik hingga tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan.

c. Deposito berjangka

Berdasarkan mata uang:

	31 Maret/ March	31 Desember/ December
	2024	2023
Deposito berjangka		
Rupiah	38,643,471	35,300,062
Dolar Amerika Serikat	6,013,927	5,673,926
Dolar Singapura	56,999	54,295
Yen Jepang	9,448	53,701
	<u>44,723,845</u>	<u>41,081,984</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	158,309	143,663
	<u>44,882,154</u>	<u>41,225,647</u>

Berdasarkan jangka waktu:

	31 Maret/ March	31 Desember/ December
	2024	2023
Hingga 1 bulan	25,012,597	24,720,307
Lebih dari 1 - 3 bulan	13,556,437	11,175,601
Lebih dari 3 - 6 bulan	3,520,571	2,601,838
Lebih dari 6 - 12 bulan	2,623,000	2,570,983
Lebih dari 1 tahun	11,240	13,255
	<u>44,723,845</u>	<u>41,081,984</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	158,309	143,663
	<u>44,882,154</u>	<u>41,225,647</u>

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Saving deposits (continued)

Average interest rate per annum for saving deposits:

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2024	2023	
Rupiah	2.53%	1.86%	Rupiah
Foreign currencies	1.46%	1.34%	Foreign currencies

Total saving deposits which were blocked as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 3,640,029 and Rp 4,384,408, respectively. The blocking of saving accounts is mainly because the saving accounts are designated as customer funds that cannot be withdrawn until the specified maturity date.

c. Time deposits

By currency:

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2024	2023	
Deposito berjangka			Time Deposits
Rupiah	38,643,471	35,300,062	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,013,927	5,673,926	United States Dollar
Dolar Singapura	56,999	54,295	Singapore dollar
Yen Jepang	9,448	53,701	Japanese Yen
	<u>44,723,845</u>	<u>41,081,984</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	158,309	143,663	Accrued interest expenses
	<u>44,882,154</u>	<u>41,225,647</u>	

By time period:

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2024	2023	
Hingga 1 bulan	25,012,597	24,720,307	Up to 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	13,556,437	11,175,601	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	3,520,571	2,601,838	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	2,623,000	2,570,983	More than 6 - 12 months
Lebih dari 1 tahun	11,240	13,255	More than 1 year
	<u>44,723,845</u>	<u>41,081,984</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	158,309	143,663	Accrued interest expenses
	<u>44,882,154</u>	<u>41,225,647</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Berdasarkan tingkat suku bunga:

	31 Maret/ March
	2024
Hingga 3%	767,954
Lebih dari 3 - 5%	25,407,143
Lebih dari 5 - 7%	18,548,748
	<u>44,723,845</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	158,309
	<u>44,882,154</u>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito:

	31 Maret/ March
	2024
Rupiah	5.00%
Mata uang asing	4.54%

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp 339.419 dan Rp 265.002. Pemblokiran deposito berjangka sebagian besar dikarenakan deposito berjangka tersebut diperuntukkan sebagai agunan pinjaman yang diberikan dan sebagai akun tampungan untuk cicilan pinjaman yang diberikan.

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 42.

d. Deposito on call

Berdasarkan mata uang:

	31 Maret/ March
	2024
Deposito on call	
Rupiah	11,639,084
Dolar Amerika Serikat	5,759,630
Yen Jepang	54,871
	<u>17,453,585</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	29,348
	<u>17,482,933</u>

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

By interest rate:

	31 Desember/ December
	2023
Hingga 3%	679,070
Lebih dari 3 - 5%	25,049,460
Lebih dari 5 - 7%	15,353,454
	<u>41,081,984</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	143,663
	<u>41,225,647</u>

Average interest rate per annum for time deposits:

	31 Desember/ December
	2023
Rupiah	4.78%
Mata uang asing	4.03%

Total time deposits blocked or pledged for collaterals of loans as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp 339,419 and Rp 265,002, respectively. The blocking of time deposits is mainly because the time deposits are designated as collateral for loans and escrow accounts for loan installments.

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 42.

d. Deposits on call

By currency:

	31 Desember/ December
	2023
Deposits on call	
Rupiah	8,669,230
United States Dollar	4,862,174
Japanese Yen	366,822
	<u>13,898,226</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	28,525
	<u>13,926,751</u>

Accrued interest expenses

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

d. Deposito on call (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito *on call*:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>	
Rupiah	5.12%	4.59%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	4.43%	4.33%	<i>Foreign currencies</i>

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Deposits on call (continued)

Average interest rate per annum for deposits on call:

20. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>	
Pihak ketiga	38,833	1,253,579	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1,195,136	9,561,059	<i>Related parties</i>
	<u>1,233,969</u>	<u>10,814,638</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	466	7,483	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>1,234,435</u>	<u>10,822,121</u>	

a. Berdasarkan jenis:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>	
<i>Call money</i>	792,750	10,463,200	<i>Call money</i>
Giro	439,219	349,438	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	2,000	2,000	<i>Time deposits</i>
	<u>1,233,969</u>	<u>10,814,638</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	466	7,483	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>1,234,435</u>	<u>10,822,121</u>	

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>	
	38,833	1,253,579	<i>Third parties</i>
	1,195,136	9,561,059	<i>Related parties</i>
	<u>1,233,969</u>	<u>10,814,638</u>	
	466	7,483	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>1,234,435</u>	<u>10,822,121</u>	

a. By type:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>	
	792,750	10,463,200	<i>Call money</i>
	439,219	349,438	<i>Current accounts</i>
	2,000	2,000	<i>Time deposits</i>
	<u>1,233,969</u>	<u>10,814,638</u>	
	466	7,483	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>1,234,435</u>	<u>10,822,121</u>	

Tidak ada saldo simpanan dari bank-bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

There were no deposits from other banks which were blocked or pledged as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan mata uang:

b. By currency:

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2024	2023	
Rupiah	441,219	1,576,438	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	792,750	9,238,200	<i>United States Dollar</i>
	<u>1,233,969</u>	<u>10,814,638</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	466	7,483	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>1,234,435</u>	<u>10,822,121</u>	

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

c. Average interest rate per annum:

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2024	2023	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Call money	6.67%	6.17%	<i>Call money</i>
Deposito berjangka	2.43%	2.44%	<i>Time deposits</i>
Giro	0.00%	0.00%	<i>Current accounts</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Call money	0.00%	6.03%	<i>Call money</i>

d. Jangka waktu:

d. Time period:

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2024	2023	
Sesuai permintaan	439,219	349,438	<i>On demand</i>
Hingga 1 bulan	792,750	8,592,545	<i>Up to 1 month</i>
Lebih dari 1 - 3 bulan	2,000	1,872,655	<i>More than 1 - 3 months</i>
	<u>1,233,969</u>	<u>10,814,638</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	7,483	7,483	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>1,241,452</u>	<u>10,822,121</u>	

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 42.

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 42.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

21. SECURITIES ISSUED

Utang obligasi

Bonds payable

	Peringkat/ Rating	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Nilai nominal:				<i>Nominal value:</i>
<u>Bank</u>				<u>Bank</u>
- Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	AAA(idn)*	201,000	201,000	Shelf Registered Bonds IV - Phase I
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiary</u>
- Obligasi Oto Multiartha III Tahun 2019	AA+(idn)**	480,000	-	Shelf Registered Bonds IV - Phase I
- Obligasi Oto Multiartha IV Tahun 2023	AA+(idn)**	500,000	-	Shelf Registered Bonds IV - Phase I
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Biaya emisi yang belum diamortisasi		(1,663)	(431)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
		<u>1,179,337</u>	<u>200,569</u>	
Ditambah:				<i>Add:</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		17,216	1,514	<i>Accrued interest expenses</i>
		<u>1,196,553</u>	<u>202,083</u>	
Utang obligasi sesuai dengan jangka waktunya:				<i>Bonds payable based on time period:</i>
Lebih dari 3 tahun		<u>1,181,000</u>	<u>201,000</u>	<i>More than 3 years</i>
		<u>1,181,000</u>	<u>201,000</u>	

*) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia

*) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia

*) Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia

*) Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Other information relating to bonds payable as of 31 March 2024 and 31 December 2023 was as follows:

Seri/ Series	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Tanggal penerbitan/ Date of issuance	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
<u>Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Shelf Registered Bonds IV Phase I:</u>					
Seri/ Series B	201,000	7.75%	27 November/ November 2019	26 November/ November 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
<u>Obligasi Oto Multiartha III Tahun 2019 /Oto Multiartha Bonds III Year 2019:</u>					
Seri/ Series C	480,000	9.25%	16 April/ April 2019	26 April/ April 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
<u>Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap I/Oto Multiartha Shelf Registered Bonds I Phase I:</u>					
Seri/ Series A	315,000	6.35%	7 Juli/ July 2023	7 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/ Series B	185,000	6.50%	7 Juli/ July 2023	7 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 bulan dan pembayaran pokok dilakukan pada saat jatuh tempo. Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga obligasi sesuai dengan jadwal.

Bonds interests are paid every 3 months and bonds principals are paid on the maturity date. The Bank has paid the bonds principal and interest based on the schedule.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Bank

Perjanjian perwalianan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain tidak menerbitkan obligasi lain atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai hak tagih yang lebih tinggi dari Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I serta yang dijamin dengan aset, kecuali pinjaman dan fasilitas dari pinjaman bilateral interbank dan fasilitas bilateral dengan Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 20% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan yang terakhir yang telah diaudit.

Bank berkewajiban menjaga jumlah aset yang tidak diagunkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total obligasi yang diterbitkan termasuk pokok obligasi. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Entitas Anak

Obligasi Oto Multiartha tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan obligasi ini. Obligasi ini dijamin dengan piutang pembiayaan dengan nilai jaminan secara agregat tidak boleh kurang dari 60% nilai pokok obligasi yang terutang sebagaimana termuat dalam Akta Pembebanan Jaminan secara Fidusia antara PT Oto Multiartha dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai wali amanat yang dibuat oleh Dedy Syamri, S.H., notaris di Jakarta.

Entitas Anak dapat membeli kembali (*buy back*) atau menjual obligasi baik seluruhnya maupun sebagian di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan sebagaimana disebutkan dalam prospektus.

Perjanjian perwalianan mengatur beberapa pembatasan termasuk pembatasan keuangan (rasio utang terhadap modal) yang harus dipenuhi oleh PT Oto Multiartha yaitu antara lain bahwa sebelum dilunasinya obligasi, PT Oto Multiartha tanpa ijin tertulis dari wali amanat, tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan kecuali penggabungan, peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan atau pada PT Summit Oto Finance atau pada perusahaan lain dengan bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha PT Oto Multiartha atau kemampuan PT Oto Multiartha dalam melakukan pembayaran kewajiban obligasinya;

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank

The trustee agreements provide several negative covenants to the Bank, among others, not issuing another bonds or other similar debt instrument with higher collecting right as compared to Shelf Registered Bonds IV Phase I and collateralized with asset, except loans and facilities from bilateral interbank loan and bilateral facilities from Bank Indonesia which are secured with assets in the amount of 20% from assets which are calculated from the last audited financial statements.

The Bank should keep the total assets that have not been specifically pledged at the minimum 125% from total issued bonds including bonds principal. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement.

Subsidiary

Oto Multiartha Bonds were listed at the Indonesian Stock Exchange with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the trustee.

The Subsidiary does not put up a sinking fund for the repayment of bonds. Instead, these bonds are secured by designated financing receivables that in aggregate should not amount to less than 60% of the outstanding bonds' principal as documented in the Deed of Fiduciary Collateral between PT Oto Multiartha and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., as the trustee which was prepared by Dedy Syamri, S.H., notary in Jakarta.

The Subsidiary can buy back or sell part or all the bonds issued in the market. Buy back can be made at any tie 1 (one) year after the allotment date as mentioned in the prospectus.

The trustee agreement provides several restrictive covenants as well as financial covenant (debt to equity ratio) that should be complied by PT Oto Multiartha, that among others, prior to the repayment of the bonds payable, without the written consent from the trustee, PT Oto Multiartha is not allowed to:

1. *The trustee agreement provides several restrictive covenants as well as financial covenant (debt to equity ratio) that should be complied by PT Oto Multiartha, that among others, prior to the repayment of the bonds payable, without the written consent from the trustee, PT Oto Multiartha is not allowed to;*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perjanjian perwalianamanatan mengatur beberapa pembatasan termasuk pembatasan keuangan (rasio utang terhadap modal) yang harus dipenuhi oleh PT Oto Multiartha yaitu antara lain bahwa sebelum dilunasinya obligasi, PT Oto Multiartha tanpa ijin tertulis dari wali amanat, tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut (lanjutan):

2. Memperoleh pinjaman baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul dalam obligasi, kecuali pinjaman untuk pembiayaan kegiatan usaha PT Oto Multiartha, refinancing utang yang telah ada dan pinjaman yang telah ada sebelumnya oleh perusahaan yang diambil alih, digabung atau dilebur;
3. Menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aset termasuk hak atas pendapatan PT Oto Multiartha, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan yang akan diberikan kepada Wali Amanat dan jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperbolehkan;
4. Memberikan pinjaman kepada pihak manapun kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya, pinjaman yang diberikan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha PT Oto Multiartha, dan pinjaman kepada karyawan PT Oto Multiartha untuk program kesejahteraan pegawai PT Oto Multiartha;
5. Mengubah bidang usaha PT Oto Multiartha sesuai dengan Anggaran Dasar terkecuali dalam kaitannya dengan perubahan undang-undang atau peraturan perundang-undangan;
6. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor;
7. Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya diluar kegiatan usaha PT Oto Multiartha sehari-hari, atau mengadakan perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan/operasi PT Oto Multiartha diatur oleh pihak lain.

Sepanjang tahun, Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian utang obligasi dan memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 4.009 dan Rp 4.000 (Catatan 31).

Informasi mengenai jatuh tempo utang obligasi diungkapkan di Catatan 42.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Subsidiary (continued)

The trustee agreement provides several restrictive covenants as well as financial covenant (debt to equity ratio) that should be complied by PT Oto Multiartha, that among others, prior to the repayment of the bonds payable, without the written consent from the trustee, PT Oto Multiartha is not allowed to (continued):

2. *Obtain a new loan which has higher ranking than the bonds payable, except for the borrowing for financing PT Oto Multiartha's business activities, refinancing of existing borrowing and existing borrowings from the other company that conducted merger or acquisition or take over with;*
3. *Pledge and/or encumber in any manner the assets of PT Oto Multiartha, both for the existing and future assets, except for security pursuant to the trustee agreement and security related to the allowed borrowings;*
4. *Provide loan to any party except for the previously existing loans receivable, loans receivable arising from PT Oto Multiartha's business activities, and loans to the employees of PT Oto Multiartha for the welfare program;*
5. *Change PT Oto Multiartha's business activities from the Articles of Association, except in relation to amendment to prevailing acts or law and regulations;*
6. *Decrease PT Oto Multiartha's authorized, issued and paid-up capital;*
7. *Enter into any forms of cooperation, profit sharing or other similar agreement outside daily business activities of PT Oto Multiartha, or conducting management agreement or other similar agreements which cause the business operation of PT Oto Multiartha to be controlled by other party.*

Throughout the year, the Subsidiary was in compliance with covenants in relation to the bonds payable agreements and complied with all the requirements stated in the trustee agreement.

The interest expenses of bonds payable for for the periods ended 31 March 2024 and 2023 amounted to Rp 4,009 and Rp 4,000, respectively (Note 31).

Information in respect of maturities of bonds payable was disclosed in Note 42.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bank dan pinjaman bukan bank yang dilakukan dengan pihak berelasi dan pihak ketiga.

22. BORROWINGS

Borrowings consists of bank borrowings and non-bank borrowings with related parties and third parties.

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Pinjaman bank:			<i>Bank borrowings:</i>
PT Bank Central Asia Tbk	7,366,319	6,000,000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	440,277	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	250,000	-	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	450,000	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Bank of America – Cabang Jakarta			<i>Bank of America – Jakarta Branch</i>
Bank of America, N.A – cabang Jakarta	90,000	-	<i>Bank of America, N.A - Jakarta branch</i>
	<u>8,596,596</u>	<u>6,000,000</u>	
Pinjaman bukan bank:			<i>Non-bank borrowings:</i>
International Finance Corporation	2,063,850	2,063,850	<i>International Finance Corporation</i>
	<u>10,660,446</u>	<u>8,063,850</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman bank:			<i>Bank borrowings:</i>
MUFG Bank, Ltd. – Cabang Jakarta	3,091,335	-	<i>MUFG Bank, Ltd. – Jakarta Branch</i>
Mizuho Bank, Ltd.	2,215,612	-	<i>Mizuho Bank, Ltd.</i>
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited – Cabang Singapore	1,838,949	-	<i>Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited – Singapore Branch</i>
Bank of America – Cabang Jakarta	1,474,329	-	<i>Bank of America – Jakarta Branch</i>
The Norinchukin Bank - Cabang Singapura	1,149,610	-	<i>The Norinchukin Bank - Singapore Branch</i>
Deutsche Bank AG - Cabang Indonesia	1,045,100	-	<i>Deutsche Bank AG – Indonesia Branch</i>
	522,550	-	
	<u>11,337,485</u>	<u>-</u>	
Pinjaman bukan bank:			<i>Non-bank borrowings:</i>
International Finance Corporation	4,756,500	4,619,100	<i>International Finance Corporation</i>
	<u>4,756,500</u>	<u>4,619,100</u>	
Pihak berelasi			Related party:
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman bank:			<i>Bank borrowings:</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	25,459,975	18,569,798	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation</i>
	<u>52,214,406</u>	<u>31,252,748</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(141,766)	(48,251)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	227,010	151,020	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>52,299,650</u>	<u>31,355,517</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank

Jumlah pokok pinjaman berdasarkan jangka waktu:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>
Hingga 1 tahun	4,368,780	-
Lebih dari 1 - 2 tahun	27,186,413	16,392,975
Lebih dari 2 – 3 tahun	5,148,036	170,383
Lebih dari 3 tahun	8,690,827	8,006,440
	<u>45,394,056</u>	<u>24,569,798</u>
Dikurangi:		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(95,841)	-
Ditambah:		
Beban bunga yang masih harus dibayar	167,921	52,745
	<u>45,466,136</u>	<u>24,622,543</u>

Bank

Pinjaman Bilateral PT Bank Central Asia Tbk

Bank memiliki 5 fasilitas Pinjaman Bilateral dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditandatangani pada rentang waktu tahun 2009 hingga 2022, dengan total fasilitas sebesar Rp 6.000.000, dengan detail sebagai berikut:

- a) Perjanjian pinjaman *revolving Term Loan I* sebesar Rp 500.000 yang ditandatangani pada tanggal 15 Mei 2009 dan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada tanggal 12 Mei 2022.

Berdasarkan perjanjian fasilitas, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 18 (delapan belas) bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Fasilitas harus ditarik dalam 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan berdasarkan suku bunga JIBOR, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,40% berlaku terhitung sejak tanggal 13 Mei 2022 hingga tanggal jatuh tempo terakhir.

Pada tanggal 28 Desember 2023, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 500.000, dengan jatuh tempo pada 13 Mei 2025.

- b) Perjanjian pinjaman *Revolving Term Loan III* sebesar Rp 1.000.000 yang ditandatangani pada tanggal 1 April 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada tanggal 27 September 2023.

22. BORROWINGS (continued)

a) Bank borrowings

Borrowing principals amount based on time period:

	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>	
	-	<i>Up to 1 year</i>
	16,392,975	<i>More than 1 - 2 years</i>
	170,383	<i>More than 2 - 3 years</i>
	8,006,440	<i>More than 3 years</i>
	<u>24,569,798</u>	
		<i>Less:</i>
		<i>Upfront fee</i>
		<i>Add:</i>
		<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>52,745</u>	
	<u>24,622,543</u>	

Bank

Bilateral Borrowing with PT Bank Central Asia Tbk

The Bank had 5 Bilateral Borrowing facilities from PT Bank Central Asia Tbk which were signed during 2009 to 2022, with total facilities amounted to Rp 6,000,000, with details as follows:

- a) *The facility agreement of revolving Term Loan I amounting to Rp 500,000 was signed on 15 May 2009 and had been extended several times with the latest extension was signed on 12 May 2022.*

Based on the facility agreement, the availability period will be ended within 18 (eighteen) months from the date of agreement.

The facility should be fully drawdown within 18 (eighteen) months from the date of agreement. The interest period is 3 (three) months based on JIBOR interest rate and the interest will be paid every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.40% shall be calculated from 13 May 2022 until the final maturity date.

On 28 December 2023, the Bank made a withdrawal of Rp 500,000, with a maturity date on 13 May 2025.

- b) *The facility agreement of Revolving Term Loan III amounting to Rp 1,000,000 was signed on 1 April 2015 and had been extended several times with the latest extension was signed on 27 September 2023.*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pinjaman Bilateral PT Bank Central Asia Tbk
(lanjutan)

- b) Berdasarkan perjanjian fasilitas, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 6 (enam) bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Jangka waktu pinjaman adalah 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan berdasarkan suku bunga JIBOR, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,40% terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2023 hingga tanggal jatuh tempo terakhir.

Pada tanggal 25 April 2022, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 1.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 September 2023.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Bank melakukan penarikan kembali atas fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000, dengan jatuh tempo pada 1 April 2025.

- c) Perjanjian pinjaman *Non-revolving Term Loan IV* sebesar Rp 1.000.000 ditandatangani pada tanggal 10 Juni 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada tanggal 24 Mei 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas terakhir, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 1 (satu) bulan dari tanggal perjanjian kredit. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,4%.

Pada tanggal 28 Desember 2023, Bank melakukan penarikan kembali atas fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000, dengan jatuh tempo pada 24 November 2024.

- d) Perjanjian pinjaman *Non-revolving Term Loan II* sebesar Rp 2.500.000 ditandatangani pada tanggal 29 April 2020 dan telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada tanggal 4 Mei 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 6 (enam) bulan dari tanggal perjanjian kredit.

22. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Bank (continued)

Bilateral Borrowing with PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- b) *Based on the facility agreement, the availability period will be ended within 6 (six) month of the date of agreement.*

The facility should be fully drawdown within 18 (eighteen) months from the date of agreement. The interest period is 3 (three) months based on JIBOR interest rate and the interest will be paid of every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.40% and calculated from 1 October 2023 until the Final Maturity Date.

On 25 April 2022, The Bank made a withdrawal of Rp 1,000,000. The loan has been repaid on 29 September 2023.

On 22 December 2023, the Bank made an another withdrawal amounted Rp 1,000,000, with a maturity date on 1 April 2025.

- c) *The facility agreement of Non-revolving Term Loan IV amounting Rp 1,000,000 was signed on 10 June 2015 and had been extended several times with the latest extension was signed on 24 May 2023.*

Based on the latest facility agreement, the availability period will be ended within 1 (one) month from the date of agreement. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.4%.

On 28 December 2023, the Bank made an another withdrawal on this facility amounted Rp 1,000,000, with a maturity date on 24 November 2024.

- d) *The facility agreement of Non-revolving Term Loan II amounting Rp 2,500,000 was signed on 29 April 2020 and had been amended with the latest amendment signed on 4 May 2023.*

Based on the facility agreement, the availability period will be ended within 6 (six) months from the date of agreement.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pinjaman Bilateral PT Bank Central Asia Tbk
(lanjutan)

- d) Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,4%.

Pada tanggal 4 Mei 2022, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 2.500.000, dengan jatuh tempo pada 4 November 2024.

- e) Perjanjian pinjaman *Revolving Term Loan VI* sebesar Rp 1.000.000 ditandatangani pada tanggal 29 November 2022.

Berdasarkan perjanjian fasilitas, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 6 (enam) bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Jangka waktu pinjaman adalah 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit.

Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,4%.

Pada tanggal 29 Mei 2023, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 1.000.000, dengan jatuh tempo pada 29 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah menggunakan seluruh fasilitas yang ada.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang dipersyaratkan.

22. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Bank (continued)

Bilateral Borrowing with PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- d) *The interest period is 3 (three) months and the interest will be paid every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.4%.*

On 4 May 2022, the Bank made a withdrawal of Rp 2,500,000, with a maturity date on 4 November 2024.

- e) *The facility agreement of Revolving Term Loan VI amounting Rp 1,000,000 was signed on 29 November 2022.*

Based on the facility agreement, the availability period will be ended within 6 (six) months from the date of agreement.

The facility should be fully drawdown within 18 (eighteen) months from the date of agreement.

The interest period is 3 (three) months and the interest will be paid every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.4%.

On 29 May 2023, the Bank made a withdrawal of Rp 1,000,000, with a maturity date on 29 May 2024.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Bank has utilized all borrowing facility.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, based on the agreement there was no certain covenant which was required to be maintained.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pinjaman Bilateral Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Cabang Singapura

Bank mendapatkan *revolving long-term borrowings* dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Cabang Singapura, dengan total fasilitas setara dengan USD 3.625.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS atau jumlah yang setara dari jumlah tersebut dalam mata uang selain dari Dolar AS dan Dolar Singapura.

Total pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar USD 1.595.000.000 (nilai penuh) dan EUR 10.000.000 (nilai penuh) (31 Desember 2023: USD 1.195.000.000 (nilai penuh) dan EUR 10.000.000 (nilai penuh)).

Pinjaman ini akan jatuh tempo berkisar antara tanggal 30 Juni 2025 sampai 25 September 2025.

Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman jangka panjang ini adalah *cost of fund* ditambah margin tertentu. Untuk posisi pada tanggal 31 Maret 2024, margin yang diterapkan adalah 0,50% (untuk total pinjaman USD 1.595.000.000 (nilai penuh) dan EUR 10.000.000 (nilai penuh)). Untuk posisi pada tanggal 31 Desember 2023, margin yang diterapkan adalah 0,50% (untuk total pinjaman USD 1.195.000.000 (nilai penuh) dan EUR 10.000.000 (nilai penuh)).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang disyaratkan dalam pinjaman jangka panjang ini.

22. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Bank (continued)

Bilateral Borrowing with Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore Branch

The Bank entered into revolving long-term borrowings with Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore Branch, with total facility amounting to equivalent of USD 3,625,000,000 (full amount). The facility can be drawn in US Dollars or the amount equivalent thereof in any other currencies other than US Dollars and Singapore Dollars.

Total outstanding amount drawn from this facility as of 31 March 2024 amounted to USD 1,595,000,000 (full amount) and EUR 10,000,000 (full amount) (31 December 2023: USD 1,195,000,000 (full amount) and EUR 10,000,000 (full amount)).

This borrowing will mature ranging from 30 June 2025 until 25 September 2025.

Contractual interest rate per annum on long-term borrowings is cost of fund plus certain margin. For position as of 31 March 2024, the applied margin was 0.50% (for total outstanding amount of USD 1,595,000,000 (full amount) and EUR 10,000,000 (full amount)). For position as of 31 December 2023, the applied margin was 0.50% (for total outstanding amount of USD 1,195,000,000 (full amount) and EUR 10,000,000 (full amount)).

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, there was no certain covenant which was required to be maintained in this long-term borrowing.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

22. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

No.	Pemberi pinjaman/ Lender	Tipe Fasilitas/ Type of facility	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount		Jaminan/ Collateral	Jangka waktu penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo/ Maturity	Pembayaran untuk fasilitas-fasilitas jangka Panjang/ Repayment for long-term facility
			2024	2023				
PT BANK BTPN SYARIAH Tbk								
1	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman akad mudharabah/ Mudharabah borrowing facility		Rp 100,000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 11)/Loans (see Notes 11)	13 Desember/ December 2021 – 13 Desember/ December 2022	9 Maret/March 2023	2024: - 2023: Rp 100,000
PT Oto Multiartha								
1	PT Bank Permata Tbk	Modal kerja tidak berulang/ Non-revolving working capital	Rp 550,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 12)/ Financing receivables (see Notes 12)	6 Mei/May 2020 – 30 September/September 2023	27 April/April 2025 – 24 Mei/May 2025	2024: Rp 29,167 2023: -
2	PT Bank Central Asia Tbk	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 450,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 12)/ Financing receivables (see Notes 12)	10 April/April 2023 – 29 Juni/June 2024	22 April/April 2024 – 20 Maret/March 2028	2024: Rp 12,500 2023: -
		Cerukan/Overdraft	Rp 25,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 12)/ Financing receivables (see Notes 12)			
		Modal kerja tidak berulang/Non-Revolving working capital	Rp 500,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 12)/ Financing receivables (see Notes 12)			
3	MUFG Bank, Ltd – Cabang Jakarta/Jakarta Branch	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	USD 40,000,000	-	Jaminan Perusahaan dari/Corporate Guarantee from Sumitomo Corporation Jepang/Japan	5 Maret/March 2021 – 31 Desember/December 2024	3 Oktober/October 2025 – 18 Juni/June 2026	2024: - 2023: -
		Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 153,000	-	Jaminan Perusahaan dari/Corporate Guarantee from Sumitomo Corporation Jepang/Japan			
		Modal kerja tidak berulang/ Non-revolving working capital	USD 100,000,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 12)/ Financing receivables (see Notes 12)			
4	Bank of America, N.A. – Cabang Tokyo/Tokyo Branch	Modal kerja tidak berulang/ Non-revolving working capital	USD 50,000,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 12)/ Financing receivables (see Notes 12)	19 Mei/May 2023 – 19 November/November 2023	8 Juni/June 2026 – 16 November/November 2026	2024: - 2023: -

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

No	Pemberi pinjaman/ Lender	Tipe Fasilitas/ Type of facility	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount		Jaminan/ Collateral	Jangka waktu penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo/ Maturity	Pembayaran untuk fasilitas-fasilitas jangka Panjang/ Repayment for long-term facility
			2024	2023				
PT Oto Multiartha (lanjutan/continued)								
5	Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited – Cabang Singapura/Singapore Branch	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	USD 20,000,000	-	Tidak dijamin oleh apapun/Unsecured	4 Juni/June 2020 – 28 Februari/February 2025	19 September/September 2025 – 25 Maret/March 2027	2024: USD 1,000,000 2023: -
		Modal kerja berulang/ Revolving working capital	JPY 500,000,000	-	Jaminan Perusahaan dari/Corporate Guarantee from Sumitomo Corporation Jepang/Japan			
		Modal kerja tidak berulang/ Non-revolving working capital	USD 140,000,000	-	Tidak dijamin oleh apapun/Unsecured			
6	Mizuho Bank Ltd.	Modal kerja tidak berulang/ Non-revolving working capital	JPY 14,000,000,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 12)/ Financing receivables (see Notes 12)	30 Juli/July 2020 – 15 Januari/January 2024	28 Juli/July 2025 – 15 Januari/January 2027	2024: JPY 1,800,000,000 2023: -
7	The Norinchukin Bank – Cabang Singapura/Singapore Branch	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	JPY 3,000,000,000	-	Tidak dijamin oleh apapun/Unsecured	28 April/April 2023 – 28 April/April 2024	15 Juni/June 2026 – 27 November/November 2026	2024: - 2023: -
		Modal kerja tidak berulang/ Non-revolving working capital	JPY 6,000,000,000	-	Tidak dijamin oleh apapun/Unsecured			
8	Deutsche Bank, AG – Cabang Tokyo/Tokyo Branch	Modal kerja tidak berulang/ Non-revolving working capital	JPY 5,000,000,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 12)/ Financing receivables (see Notes 12)	29 Maret/March 2023 – 29 Maret/March 2024	27 Maret/March 2026	2024: - 2023: -
9	PT Bank DBS Indonesia	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 300,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 12)/ Financing receivables (see Notes 12)	26 Februari/February 2024 – 18 Februari/February 2025	22 Mei/May 2024 – 27 Juni/June 2024	2024: - 2023: -
10	PT Bank Mizuho Indonesia	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 400,000	-	Tidak dijamin oleh apapun / Unsecured	31 Juli/July 2023 – 31 Juli/July 2024	29 April/April 2024	2024: - 2023: -
		Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 50,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 12)/ Financing receivables (see Notes 12)			

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

No.	Pemberi pinjaman/ Lender	Tipe Fasilitas/ Type of facility	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount		Jaminan/ Collateral	Jangka waktu penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo/ Maturity	Pembayaran untuk fasilitas-fasilitas jangka Panjang/ Repayment for long-term facility
			2024	2023				
PT Summit Oto Finance								
1	PT Bank Central Asia Tbk	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 325,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 12)/ Financing receivables (see Notes 12)	10 Juni/June 2023 – 27 Juli/July 2024	22 April/April 2024 – 6 Maret/March 2027	2024: Rp. 30,556 2023: -
		Cerukan/Overdraft	Rp 25,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 12)/ Financing receivables (see Notes 12)			
		Modal kerja tidak berulang/Non- Revolving working capital	Rp 500,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 12)/ Financing receivables (see Notes 12)			
2	PT Bank Permata Tbk	Modal kerja tidak berulang/ Non-revolving working capital	Rp 300,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 12)/ Financing receivables (see Notes 12)	30 Maret/March 2023 – 30 September/ September 2023	12 April/April 2026 – 26 April/April 2026	2024: Rp. 25,000 2023: -
3	PT Bank Mizuho Indonesia	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 200,000	-	Tidak dijamin oleh apapun/Unsecured	31 Juli/July 2023 – 31 Juli/July 2024	26 April/April 2024 – 20 Mei/May 2024	2024: - 2023: -
		Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 80,000	-	Jaminan perusahaan dari/Corporate guarantee from Sumitomo Corporation (SC), Jepang/Japan			
4	PT Bank DBS Indonesia	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 150,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 12)/ Financing receivables (see Notes 12)	26 Februari/February 2024 – 28 Februari/ February 2025	22 Mei/May 2024	2024: - 2023: -
5	MUFG Bank, Ltd – Cabang Jakarta/Jakarta Branch	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 45,000	-	Jaminan Perusahaan dari/Corporate Guarantee from Sumitomo Corporation Jepang/Japan	5 Maret/March 2021 – 31 Mei/May 2024	12 September/ September 2025 – 30 April/April 2026	2024: USD 5,000,000 2023: -
		Modal kerja berulang/ Revolving working capital	USD 20,000,000	-	Jaminan Perusahaan dari/Corporate Guarantee from Sumitomo Corporation Jepang/Japan			
		Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	USD 100,000,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 12)/ Financing receivables (see Notes 12)			

22. BORROWINGS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

No.	Pemberi pinjaman/ <i>Lender</i>	Tipe Fasilitas/ <i>Type of facility</i>	Jumlah Fasilitas/ <i>Facility Amount</i>		Jaminan/ <i>Collateral</i>	Jangka waktu penarikan/ <i>Availability Period</i>	Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	Pembayaran untuk fasilitas-fasilitas jangka Panjang/ <i>Repayment for long-term facility</i>
			2024	2023				
PT Summit Oto Finance (lanjutan/continued)								
6	Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited – Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	JPY 500,000,000	-	Jaminan Perusahaan dari/ <i>Corporate Guarantee from Sumitomo Corporation Jepang/Japan</i>	23 Desember/ <i>December 2020 – 28 Februari/February 2025</i>	19 September/ <i>September 2025 – 28 Agustus/August 2026</i>	2024: USD 1,000,000 2023: -
		Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD 20,000,000	-	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>			
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	USD 100,000,000	-	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>			
7	Bank of America, N.A. – Cabang Tokyo/ <i>Tokyo Branch</i>	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	USD 40,000,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 12)/ <i>Financing receivables (see Notes 12)</i>	19 Mei/ <i>May 2023 – 19 November/November 2023</i>	8 Juni/ <i>June 2026 – 24 September/September 2026</i>	2024: - 2023: -
8	Bank of America, N.A. – Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD 10,000,000	-	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	1 Agustus/ <i>August 2023 – 1 Agustus/August 2024</i>	29 April/ <i>April 2024 – 2 Desember/December 2024</i>	2024: - 2023: -
9	Mizuho Bank, Ltd.	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 11,000,000,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 12)/ <i>Financing receivables (see Notes 12)</i>	30 Juli/ <i>July 2020 – 15 Januari/January 2024</i>	26 Maret/ <i>March 2026 – 15 Januari/January 2027</i>	2024: JPY 1,200,000,000 2023: -
10	Deutsche Bank AG – Cabang Tokyo/ <i>Tokyo Branch</i>	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 11,000,000,000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 12)/ <i>Financing receivables (see Notes 12)</i>	29 Maret/ <i>March 2023 – 29 Maret/ March 2024</i>	27 Maret/ <i>March 2026</i>	2024: - 2023: -
11	The Norinchukin Bank – Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	JPY 2,000,000,000	-	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>	28 April/ <i>April 2020 – 28 April/April 2024</i>	19 Juni/ <i>June 2026 – 4 September/September 2026</i>	2024: - 2023: -
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 5,000,000,000	-	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>Unsecured</i>			

22. BORROWINGS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman bank yang diterima antara 1,04% - 8,50% (2023: 5%).

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain kecuali yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau Anggaran Dasar tanpa adanya persetujuan tertulis dari kreditur dan kepatuhan terhadap rasio-rasio keuangan tertentu, terutama rasio utang terhadap modal. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas Anak telah mematuhi pembatasan-pembatasan yang ada.

Tidak ada beban jasa penjaminan atas pinjaman yang diterima oleh Entitas Anak yang dijamin oleh jaminan Perusahaan (*corporate guarantee*) untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang masing-masing sebesar USD 644.000.000 dan JPY 47.200.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Maret 2024 telah dilindungi nilai oleh kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 9).

b. Pinjaman bukan bank

Jumlah pokok pinjaman berdasarkan jangka waktu:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Lebih dari 3 tahun	6,820,350	6,682,950	<i>More than 3 years</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(45,925)	(48,251)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	59,089	98,275	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>6,833,514</u>	<u>6,732,974</u>	

22. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Subsidiaries (continued)

For the periods ended 31 March 2024 and 31 December 2023, the contractual interest rates per annum of bank borrowings ranging from 1.04% - 8.50% (2023: 5%).

All loan agreements include certain restrictive covenants which are normally required for such credit facilities, such as limitations to initiate merger or consolidation with other parties, borrowing from other parties except in the normal course of business, or change its capital structure and/or Articles of Association without prior written approval from the creditors, and compliance with agreed financial ratios, principally debt to equity ratio. As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Subsidiaries complied with the covenants.

There were no guarantee fees on borrowings which were guaranteed by corporate guarantee during the period and year ended 31 March 2024 and 31 December 2023.

The outstanding balance of borrowings denominated in US Dollar and Japanese Yen amounting to USD 644,000,000 and JPY 47,200,000,000 (full amount) as of 31 March 2024, were hedged by cross currency swap contracts (see Notes 9).

b. Non-bank borrowings

Borrowing principals amount based on time period:

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

Pembayaran bunga pinjaman telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Pinjaman bukan bank adalah fasilitas pinjaman dengan International Finance Corporation (IFC), bukan pihak berelasi yang terdiri dari beberapa perjanjian sebagai berikut:

(i) Perjanjian Pinjaman 2019

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro, usaha kecil menengah yang dimiliki perempuan, *green loans*, pinjaman *Supply Chain Finance* (SCF). Bank akan melakukan upaya terbaiknya untuk memastikan bahwa jumlah agregat dari pencairan yang diberikan untuk setiap pinjaman setidaknya sama dengan 25% dari jumlah maksimum pinjaman.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 699.250, ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2024. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yang dimulai pada tanggal 30 Juni 2021 dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2024.

Pada tanggal 28 Januari 2020, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 1.364.600, ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,30% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2025. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yang dimulai pada tanggal 28 Juli 2021 dan akan berakhir pada tanggal 28 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman yang ada.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman;
- tidak melakukan penggabungan usaha, demerger, restrukturisasi korporasi, yang dapat memberikan dampak merugikan yang material;

22. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

Payments of interest on borrowings had been paid by the Bank in accordance with the schedule.

Non-bank borrowings are borrowing facilities from International Finance Corporation (IFC), non-related party, consist of some agreements as follows:

(i) Borrowing Agreement 2019

The purpose of borrowing was to finance the Women-Owned Micro, Small Medium Enterprise (MSME) loans, Green loans and Supply Chain Finance (SCF) loans. The Bank will use its best efforts to ensure that the aggregated amount of the disbursements made to each loans at least equal to 25% of the maximum loan amount.

On 30 December 2019, the Bank drawdown this loan at amount of Rp 699,250, equivalent to USD 50,000,000 (full amount) with interest rate 7.75% per annum and maturity date on 3 December 2024. Interest payment will be paid every 6 (six) months, which is started on 30 June 2021 and will be ended on 30 December 2024.

On 28 January 2020, the Bank drawdown this at amount of Rp 1,364,600, equivalent to USD 100,000,000 (full amount) with interest rate 7.30% per annum and maturity date on 28 January 2025. Interest payment will be paid every 6 (six) months, which is started on 28 July 2021 and will be ended on 28 January 2025.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Bank has utilized all borrowing facility.

The borrowing agreements provide several covenants required from the Bank, such as:

- *no substantial change is made to the general nature of its business without prior written consent of the lender;*
- *not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect;*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(i) Perjanjian Pinjaman 2019 (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain: (lanjutan)

- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah SMBC menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia;

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan.

(ii) Perjanjian Pinjaman 2023

Pada tanggal 20 Juni 2023, Bank telah menandatangani perjanjian Fasilitas pinjaman sebesar USD 500.000.000 (nilai penuh). Bentuk pinjaman ini adalah *Privately Placed Senior Sustainability Bond*. Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk pembiayaan usaha kecil menengah yang dimiliki perempuan, pembangunan bangunan ramah lingkungan, dan *Social Bond*.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, Bank melakukan penarikan sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga berdasarkan suku bunga acuan 3 bulan + 0,846%. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan, yang dimulai pada tanggal 27 November 2023 dan akan berakhir pada tanggal 25 Agustus 2028.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar USD 200.000.000 (nilai penuh)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Menyatakan atau membayarkan dividen apa pun atau melakukan pembagian apa pun atas modal sahamnya (selain dividen atau pembagian yang harus dibayar dalam saham Emiten), kecuali pembayaran atau pembagian yang diusulkan diambil dari penghasilan bersih dari Tahun Buku yang relevan.

22. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(i) Borrowing Agreement 2019 (continued)

The borrowing agreements provide several covenants required from the Bank, such as: (continued)

- *not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that action would make the SMBC to become a non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations;*

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Bank had fulfilled all the required covenants.

(ii) Borrowing Agreement 2023

On 20 June 2023, the Bank has signed a loan facility agreement of USD 500,000,000 (full amount). The form of this loan is a Privately Placed Senior Sustainability Bond. The purpose of these loans is to finance small and medium enterprises owned by women, construction of environmentally friendly buildings, and Social Bonds.

On 25 August 2023, the Bank made a withdrawal of USD 300,000,000 (full amount) with interest rates based on the 3-month benchmark interest rate + 0.846%. Interest payments are made every 3 (three) months, starting on 27 November 2023 and ending on 25 August 2028.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, total unused facility amounted to USD 200,000,000 (full amount).

The borrowing agreements provide several covenants required from the Bank, such as:

- *Declare or pay any dividend or make any distributions on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Issuer), unless the proposed payment or distribution is out of net income of the relevant Financial Year.*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(ii) Perjanjian Pinjaman 2023 (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain: (lanjutan)

- Membuat atau memungkinkan utang apa pun yang dijamin atau berperingkat di atas atau senior terhadap Obligasi, kecuali untuk transaksi sewa guna usaha (*leasing*) atau transaksi lain yang didukung aset dalam operasional bisnis perbankan pada umumnya.
- Membentuk atau memiliki Anak Perusahaan Utama apa pun (selain PT BANK BTPN SYARIAH Tbk dan PT BTPN SYARIAH VENTURA).
- Tidak melakukan perubahan mendasar atas Anggaran Dasar dengan cara apa pun yang dapat tidak sesuai dengan ketentuan pada perjanjian.
- Tidak melakukan atau mengizinkan penggabungan, pemekaran, peleburan atau reorganisasi apa pun; atau menjual, memindahkan, menyewakan atau dengan cara lain melepaskan seluruh atau suatu bagian substansial dari aset-asetnya selain aset-aset yang diambil alih dalam mengeksekusi jaminan yang dibuat untuk kepentingan Emiten dalam usaha perbankannya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah memenuhi persyaratan terkait penarikan pertama fasilitas IFC.

23. AKRUAL

	31 Maret/ March 2024
Akrual beban operasional	367,614
Akrual beban promosi	84,606
Akrual jasa profesional	63,248
	<u>515,468</u>

Akrual jasa profesional merupakan akrual untuk biaya konsultan yang bekerjasama dengan Bank untuk menyelesaikan proyek tertentu, termasuk akrual untuk biaya konsultan hukum, konsultan bisnis, akuntan publik dan lainnya.

22. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(ii) Borrowing Agreement 2023 (continued)

The borrowing agreements provide several covenants required from the Bank, such as: (continued)

- Create or allow any indebtedness that is secured or ranks prior or senior to the Bonds, except for the leasing transactions or other asset-backed transactions in the ordinary course of banking business.
- Form or have any Material Subsidiary (other than PT BANK BTPN SYARIAH Tbk and PT BTPN SYARIAH VENTURA).
- No substantial change of its Charter in any manner which would be inconsistent with the provisions of this Agreement.
- Not undertake Merger, Consolidation or Reorganization. Undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization; or sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets, other than assets acquired in the enforcement of security created in Favor of the Issuer in the ordinary course of its banking business, whether in a single transaction or in a series of transactions, related or otherwise.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Bank managed to fulfill the requirement related with first disbursement of IFC facility.

23. ACCRUALS

	31 Desember/ December 2023	
	328,468	<i>Accrued operational expenses</i>
	101,610	<i>Accrued promotion expenses</i>
	48,903	<i>Accrued professional fees</i>
	<u>478,981</u>	

Accrued professional fees are accrual for the costs of consultants who collaborate with the Bank to complete certain projects, including accrual for the costs of legal consultant, business consultant, public accountant and others.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN SUBORDINASI

Pinjaman subordinasi merupakan pinjaman dari SMBC Cabang Singapura sejumlah USD 200.000.000 (nilai penuh), ekuivalen dengan Rp 3.171.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan sejumlah USD 200.000.000 (nilai penuh), ekuivalen dengan Rp 3.079.400 pada tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman subordinasi sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh) dan USD 100.000.000 (nilai penuh) masing-masing diperoleh pada tanggal 26 September 2018 dan 23 November 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2028 dan 21 November 2028.

Untuk fasilitas USD 100.000.000 (nilai penuh) yang diperoleh pada tanggal 26 September 2018, telah terdapat Perjanjian Tambahan yang ditandatangani pada tanggal 27 September 2021, sehingga tanggal jatuh tempo berubah dari tanggal 26 September 2025 menjadi tanggal 26 September 2028.

Untuk fasilitas USD 100.000.000 (nilai penuh) yang diperoleh pada tanggal 23 November 2018, telah terdapat Perjanjian Tambahan yang ditandatangani pada tanggal 22 November 2021, sehingga tanggal jatuh tempo berubah dari tanggal 21 November 2025 menjadi tanggal 21 November 2028.

Pinjaman subordinasi memiliki opsi pembayaran lebih awal dengan pemberitahuan 20 hari sebelumnya dan dengan persetujuan dari kreditur.

Kisaran tingkat suku bunga pinjaman subordinasi adalah 6,74% - 6,76% per tahun.

Pinjaman subordinasi digunakan untuk memperkuat struktur modal Bank sebagai Modal Pelengkap (Tier 2).

Sesuai Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK Nomor 20/SEOJK.03/2016 tentang Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* terhadap instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap, Kreditur dan Debitur memahami bahwa terdapat kondisi yang menyebabkan (*trigger events*) pinjaman yang diberikan sesuai dengan Perjanjian ini harus dikonversi menjadi saham biasa atau dilakukan *write down*, yaitu dalam hal kelangsungan usaha debitur berpotensi terganggu (*point of non viability*) sehingga mempengaruhi kewajiban debitur kepada kreditur, yaitu dapat berupa:

- (i) rasio Modal Inti Utama (*Common Equity Tier 1/CET 1*) lebih rendah atau sama dengan 5,125% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan Entitas Anak; dan/atau
- (ii) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Debitur yang dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya; dan
- (iii) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan konversi menjadi saham biasa dan/atau *write-down*.

24. SUBORDINATED LOANS

The outstanding subordinated loans represent loans obtained from SMBC Singapore Branch amounted to USD 200,000,000 (full amount), equivalent to Rp 3,171,000 as of 31 March 2024 and amounted to USD 200,000,000 (full amount), equivalent to Rp 3,079,400 as of 31 December 2023.

Subordinated loans of USD 100,000,000 (full amount) and USD 100,000,000 (full amount) were obtained on 26 September 2018 and 23 November 2018 respectively and will mature on 26 September 2028 and 21 November 2028, respectively.

For the USD 100,000,000 (full amount) facility obtained on 26 September 2018, a Supplemental Agreement has been signed on 27 September 2021, so that the maturity date has changed from previously 26 September 2025 to 26 September 2028.

For the USD 100,000,000 (full amount) facility obtained on 23 November 2018, a Supplemental Agreement has been signed on 22 November 2021, so that the maturity date has changed from previously 21 November 2025 to 21 November 2028.

These subordinated loans have early repayment option by 20 days notification in advance with lender's approval.

Range of interest rate for subordinated loans per year was 6.74% - 6.76%.

Subordinated loans are used to strengthen the Bank's capital structure as Supplementary Capital (Tier 2).

In accordance with the Regulation of OJK Number 11/POJK.03/2016 and Circular Letter of OJK Number 20/SEOJK.03/2016 regarding Feature of Conversion to Common Stock or Write Down The Instruments of Additional Tier 1 and Tier 2, Lender and Borrower acknowledge the trigger events that will cause the loan provided under this Agreement to be converted to common stock or written down, particularly in the event when the business continuity of the debtor is potentially disrupted (point of non viability) and therefore affecting the liabilities of borrower to the lender, in the term of:

- (i) *Common Equity Tier 1 (CET 1) is lower than or equal to 5.125% of Risk-Weighted Assets (RWA), both individually and consolidated with its Subsidiaries; and/or*
- (ii) *there is a plan of the competent authority to make capital injection to the Borrower which continuity of its business is evaluated to have the potential to be disrupted; and*
- (iii) *There is an order from OJK to convert into common stock and/or write-down.*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

24. SUBORDINATED LOANS (continued)

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Bank complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreements.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities consist of:

	<u>31 Maret/ March</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2023</u>	
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>			<u>Short-term employee benefits</u>
Akrual bonus karyawan, THR, tantiem, dan liabilitas jangka pendek lainnya			Accrual of employee bonus, THR, tantiem, and other short-term liabilities
- Bank	124,402	323,918	Bank -
- Entitas Anak	158,557	187,270	Subsidiary -
	<u>282,959</u>	<u>511,188</u>	
<u>Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya</u>			<u>Post-employment benefits and other long-term employee benefits</u>
- Bank	129,652	128,085	Bank -
- Entitas Anak	371,427	42,020	Subsidiary -
	<u>501,079</u>	<u>170,105</u>	
	<u>784,038</u>	<u>681,293</u>	

Grup menerapkan kebijakan program manfaat imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan Perjanjian Kerjasama yang berlaku di Grup. Dasar perhitungan manfaat ini menggunakan gaji pokok terkini. Program pensiun manfaat pasti ini dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The Group implements post-employment benefits policy based on Job Creation Law ("UUCK") No. 11 Year 2020, Government Regulation No. 35 Year 2021 and Collective Labor Agreement applied by the Group. The calculation basis of benefits is based on current basic salary. The Bank's defined benefits pension plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Grup dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The program calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the prevailing regulations. The funding of the pension plan is conducted by the Group through payments of annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable laws.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang Bank dan Entitas Anak menggunakan hasil perhitungan Aktuari periode 31 Desember 2023 dengan informasi komparatif 31 Desember 2022.

The calculation of the long-term employee benefits of the Bank and Subsidiary use the results of the calculation of the Actuarial period 31 December 2023 with comparative information 31 December 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah karyawan Bank yang memiliki hak atas manfaat ini adalah 6.237 karyawan (31 Desember 2022: 6.271 karyawan) (tidak diaudit).

As of 31 December 2023, the total number of the Bank's employees eligible for this benefit was 6,237 employees (31 December 2022: 6,271 employees) (unaudited).

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah karyawan Entitas Anak (BTPNS) yang memiliki hak atas imbalan ini adalah sebanyak 3.628 karyawan (31 Desember 2022: 3.924 karyawan) (tidak diaudit).

As of 31 December 2023, the total number of the Subsidiary (BTPNS)'s employees eligible for this benefit was 3,628 employees (31 December 2022: 3,924 employees) (unaudited).

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

In addition to the benefits mentioned above, the Bank also provides its employees with long leave benefits.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pascakerja

Bank

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporannya tertanggal 31 Januari 2024 (31 Desember 2022: tanggal 8 Februari 2023).

Perhitungan aktuarial tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	6.37% - 7.10%	5.52% - 7.43%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55	55
	Tabel mortalitas/ Mortality table Indonesia 2019	Tabel mortalitas/ Mortality table Indonesia 2019
	(TMI 2019)	(TMI 2019)
Tingkat kematian	10% TMI 2019	10% TMI 2019
Tingkat cacat		

Status pendanaan atas program pensiun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti	732,177	674,325
Nilai wajar aset program	(634,515)	(657,834)
Kekurangan pendanaan	97,662	16,491

Perubahan liabilitas imbalan manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2023	2022
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti:		
Nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti, awal tahun	674,325	671,934
Termasuk dalam laba rugi		
Beban jasa kini	86,161	85,663
Beban bunga	45,241	40,220
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(48,052)
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain		
Kerugian/keuntungan aktuarial yang timbul dari:		
- Asumsi keuangan	21,597	(12,386)
- Penyesuaian pengalaman	37,862	21,242
Lain-lain		
Imbalan yang dibayarkan oleh aset program selama tahun berjalan	(133,009)	(84,296)
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun	732,177	674,325

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits

Bank

The actuarial calculation for the Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2023 and 2022 was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method based on its reports dated 31 January 2024 (31 December 2022: dated 8 February 2023).

The actuarial valuations were carried out using the following assumptions:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Asumsi ekonomi:		
Interest discount rate per annum	6.37% - 7.10%	5.52% - 7.43%
Salary increment rate per annum	7%	7%
Asumsi lainnya:		
Normal pension age	55	55
	Mortality rate Disability rate	Mortality rate Disability rate

The funding status of the pension plan as of 31 December 2023 and 2022 based on the actuarial reports was as follows:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Present value of defined benefits liabilities	732,177	674,325
Fair value of plan assets	(634,515)	(657,834)
Funding deficit	97,662	16,491

The movement in the defined benefits liabilities during the year was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2023	2022
Movement in present value of defined benefits liabilities:		
Present value of defined benefits liabilities, beginning of the year	674,325	671,934
Included in profit or loss		
Current service cost	86,161	85,663
Interest expense	45,241	40,220
Adjustment due to change in benefit attribution method	-	(48,052)
Included in other comprehensive income		
Actuarial losses/gains arising from:		
Financial assumption -	21,597	(12,386)
Experiences adjustment -	37,862	21,242
Others		
Benefits paid by the plan assets during the year	(133,009)	(84,296)
Present value of net defined benefits liabilities, end of year	732,177	674,325

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement of fair value of plan assets during the year was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2023	2022	
Perubahan nilai wajar aset program:			Movement in the fair value of plan assets:
Nilai wajar aset program, awal tahun	657,834	657,951	Fair value of plan assets, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Pendapatan bunga atas aset program	46,304	43,720	Interest income on plan assets
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Imbal hasil atas aset program di luar pendapatan bunga	(32,115)	(34,244)	Return on plan assets excluding interest income
Lain-lain			Others
Kontribusi yang dibayarkan kepada program	95,501	74,703	Contributions paid into the plan
Imbalan yang dibayarkan oleh program	(133,009)	(84,296)	Benefits paid by the plan
Nilai wajar aset program, akhir tahun	634,515	657,834	Fair value of plan assets, end of year

Seluruh aset program pensiun ditempatkan pada kas di Bank Kustodian dan deposito berjangka di Bank.

All of the pension plan assets are placed on cash with the Custodian Bank and time deposits with the Bank.

Bank terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Bank is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows:

Volatilitas aset

Asset volatility

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, then this will create a deficit.

Perubahan imbal hasil obligasi

Changes in bond yields

Kenaikan pada liabilitas program disebabkan oleh penurunan imbal hasil obligasi pemerintah, walaupun hal ini akan saling hapus dengan pilihan jenis investasi Bank.

An increase in plan liabilities is caused by the decrease in government bond yields, although this will be partially offset by the Bank's investment choices.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja, nilai wajar aset program, defisit/surplus pada program dan penyesuaian pada liabilitas program dan aset program untuk 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December					
	2023	2022	2021	2020	2019	
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti	732,177	674,325	671,934	640,803	540,349	<i>Present value of defined benefits liabilities</i>
Nilai wajar aset program	(634,515)	(657,834)	(657,951)	(545,350)	(595,828)	<i>Fair value of plan assets</i>
Dampak batas atas aset	-	-	-	-	-	<i>The effect of the asset ceiling</i>
Defisit (surplus)	97,662	16,491	13,983	95,453	(55,479)	<i>Deficit (surplus)</i>
Penyesuaian pada liabilitas program	59,459	8,856	(2,829)	56,208	25,883	<i>Adjustments on plan liabilities</i>
Penyesuaian pada aset program	32,115	34,244	22,272	19,473	17,085	<i>Adjustments on plan assets</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memenuhi persyaratan minimum UUCK.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 11,61 tahun dan 10,78 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December	
	2023	2022
Hingga 1 tahun	84,573	65,092
Lebih dari 1 - 2 tahun	71,839	83,406
Lebih dari 2 - 5 tahun	284,254	259,653
Lebih dari 5 tahun	3,528,404	2,891,964

Sensitivitas liabilitas imbalan pascakerja untuk perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	2023		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(48,514)	(6,750)
	Penurunan/Decrease 1%	54,581	7,712
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	52,384	7,489
	Penurunan/Decrease 1%	(47,377)	(6,669)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Bank (continued)

Present value of post-employment benefits liabilities, fair value of plan assets, deficit/surplus of program and adjustment on plan liabilities and plan assets for the last 5 years were as follows:

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as of 31 December 2023 and 2022 have fulfilled the minimum requirements of UUCK.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2023 and 2022 was 11.61 years and 10.78 years, respectively.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

Up to 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 5 years
More than 5 years

The sensitivity of the post-employment benefits liabilities to changes in the key actuarial assumptions was as follows:

Discount rate

Salary increase rate

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bank (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Bank (continued)

	2022		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(40,837) 45,789	(6,528) 7,128 <i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	47,478 (42,947)	7,355 (6,548) <i>Salary increase rate</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan pascakerja.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefits liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefits liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the post-employment benefits liabilities.

Entitas Anak (BTPNS)

Perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan pada tanggal 9 Januari 2024 (31 Desember 2022: tanggal 6 Januari 2023) dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Subsidiary (BTPNS)

The actuarial calculation as of 31 December 2023 and 2022 was performed by Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated 9 January 2024 (31 December 2022: 6 January 2023) with the following assumptions:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6.45% - 7.14%	5.77% - 7.30%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9%	9%	<i>Annual salary increase rate</i>
Tabel mortalita	Tabel mortalitas/ <i>Mortality table</i> Indonesia 2019	Tabel mortalitas/ <i>Mortality table</i> Indonesia 2019	<i>Mortality table</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>

Status pendanaan atas program pensiun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan aktuarial adalah sebagai berikut:

The funding status of the pension plan as of 31 December 2023 and 2022 based on the actuarial reports was as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	229,374	195,106	<i>Present value of defined benefits liabilities</i>
Nilai wajar aset program	(204,563)	(202,188)	<i>Fair value of plan assets</i>
(Kelebihan) kekurangan pendanaan	24,811	(7,082)	<i>Funding (gain) deficit</i>
Dampak batas atas aset	-	7,082	<i>The effect of the asset ceiling</i>
Liabilitas/(aset) imbalan bersih neto	24,811	-	<i>Net defined liability/(asset)</i>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Entitas Anak (BTPNS) (lanjutan)

Subsidiary (BTPNS) (continued)

Perubahan liabilitas imbalan manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement of defined benefits liabilities during the year was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2023	2022	
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti:			Movement in present value of defined benefits liabilities:
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, awal tahun	195,106	240,583	Present value of defined benefits liabilities, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Beban jasa kini	34,487	32,371	Current service cost
Beban bunga	13,647	15,243	Interest expense
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(53,029)	Adjustment due to change in benefit attribution method
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Kerugian/keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses/gains arising from:
- Asumsi keuangan	6,593	(4,554)	Financial assumption -
- Penyesuaian pengalaman	(11,247)	(19,388)	Experience adjustment -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	(9,212)	(16,120)	Benefits paid
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun	229,374	195,106	Present value of defined benefits liabilities, end of year

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement of fair value of plan assets during the year was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2023	2022	
Perubahan nilai wajar aset program:			Movement in the fair value of plan assets:
Saldo, awal tahun	202,188	219,728	Balance, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Hasil yang diharapkan dari aset program	14,521	15,024	Expected return on plan assets
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Imbal hasil atas aset program di luar pendapatan bunga	(12,934)	(10,969)	Return on plan assets excluding interest income
Lain-lain			Others
Kontribusi pemberi kerja	10,000	-	Employer's contribution
Mutasi aset	-	(5,475)	Asset mutation
Imbalan yang dibayar	(9,212)	(16,120)	Benefits paid
Saldo, akhir tahun	204,563	202,188	Balance, end of year

Seluruh aset program pensiun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditempatkan pada Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz dengan deposito berjangka sebagai aset yang mendasari.

All of the pension plan assets as of 31 December 2023 and 2022 were placed on Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz with time deposits as underlying assets.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Entitas Anak (BTPNS) (lanjutan)

Entitas Anak terekspos dengan risiko volatilitas aset melalui program imbalan pasti. Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Subsidiary (BTPNS) (continued)

Subsidiary is exposed to asset volatility risks through its defined benefit pension plans. The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, then this will create a deficit.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date.

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2023	2022	
Dampak batas atas aset pada awal program:	7,082	-	Effect of asset ceiling at beginning of period:
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Bunga atas dampak batas aset	510	-	Interest on the effect of asset ceiling
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Setiap perubahan yang berdampak pada batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto	(7,592)	7,082	Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset)
Dampak batas atas aset pada akhir periode	-	7,082	Effect of asset ceiling at the end of period

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja, nilai wajar aset program, defisit/surplus pada program dan penyesuaian pada liabilitas program dan aset program untuk 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Present value of post-employment benefits liabilities, fair value of plan assets, deficit/surplus of program and adjustment on plan liabilities and plan assets for the last 5 years were as follows:

	31 Desember/December					
	2023	2022	2021	2020	2019	
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti	229,374	195,106	240,583	217,467	175,160	Present value of defined benefits liabilities
Nilai wajar aset program	(204,563)	(202,188)	(219,728)	(193,363)	(188,883)	Fair value of plan assets
Defisit (surplus)	24,811	(7,082)	20,855	24,104	(13,723)	Deficit (surplus)
Dampak batas atas aset	-	7,082	-	-	-	The effect of the asset ceiling
Liabilitas (aset) imbalan bersih neto	24,811	-	20,855	24,104	(13,723)	Net defined benefit liability (asset)
Penyesuaian pada liabilitas program	4,654	23,942	13,603	7,606	(16,253)	Adjustments on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada aset program	12,934	10,969	8,153	5,969	4,052	Experience adjustment on plan assets

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Entitas Anak (BTPNS) (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Subsidiary (BTPNS) (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits was as follow:

	31 Desember/ December		
	2023	2022	
Hingga 1 tahun	11,709	8,428	Up to 1 years
Lebih dari 1 - 2 tahun	14,013	7,675	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	100,282	79,774	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2,158,255	1,516,997	More than 5 years

Sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja untuk perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment benefit obligation to change in the key actuarial assumption was as follow:

	2023			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(18,539)	(3,195)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	21,207	3,733	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	20,208	3,605	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	(18,048)	(3,152)	
	2022			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(15,143)	(2,918)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	17,252	3,393	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	17,420	3,425	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	(15,566)	(2,999)	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan pascakerja.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefits liabilities to key actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefits liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the post-employment benefits liabilities.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Entitas Anak (BTPNS) (lanjutan)

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, imbalan pascakerja untuk karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Entitas Anak dihitung secara internal dengan metode *historical stay rate* masing-masing sebesar Rp 3.494 dan Rp 7.955.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank

Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Perubahan liabilitas yang timbul dari imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2023	2022
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti:		
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, awal tahun	26,790	27,075
Termasuk dalam laba rugi		
Beban jasa kini	5,307	4,871
Beban bunga	1,746	1,426
Pengukuran kembali:		
- Penyesuaian asumsi demografi		-
- Penyesuaian asumsi keuangan	396	(714)
- Penyesuaian pengalaman	(386)	(100)
Lain-lain		
Imbalan yang dibayarkan dari pemberi kerja selama tahun berjalan	(3,430)	(5,768)
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun	30,423	26,790

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan jangka panjang lainnya tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December	
	2023	2022
Hingga 1 tahun	3,877	2,807
Lebih dari 1 - 2 tahun	7,951	3,330
Lebih dari 2 - 5 tahun	20,644	21,494
Lebih dari 5 tahun	63,783	60,402

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Subsidiary (BTPNS) (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, post-employment benefits for the Subsidiary's employees with Fixed Time Employment Agreements (PKWT) are calculated internally using the historical stay rate method amounted to Rp 3,494 and Rp 7,955, respectively.

Other long term employee benefits

Bank

The Bank also provides its employees with long leave benefit.

The movement in the Bank's liabilities arising from other long-term employee benefits was as follows:

Movement in present value of defined benefits liabilities:
Present value of defined liabilities, beginning of the year
Included in profit or loss
Current service cost
Interest expense
Remeasurement:
Changes in demography assumptions -
Changes in financial assumptions -
Experience adjustment -
Others
Benefits paid by the employer during year
Present value of net defined benefits liabilities, end of year

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits was as follows:

Up to 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 5 years
More than 5 years

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long term employee benefits (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other long term employee benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions was as follows:

		2023		
Perubahan asumsi/ Change in assumption		Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(1,335) 1,462	(240) 264	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	1,284 (1,196)	233 (217)	Salary increase rate
		2022		
Perubahan asumsi/ Change in assumption		Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(1,117) 1,221	(211) 230	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	1,209 (1,127)	227 (211)	Salary increase rate

Entitas Anak (BTPNS)

Subsidiary (BTPNS)

Perubahan liabilitas yang timbul dari imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the liabilities arising from other long-term employee benefits during the year was as follows:

		Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2023	2022	
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti:				Movement in present value of defined benefits liabilities:
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, awal tahun		12,992	12,483	Present value of the defined benefits liabilities, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi				Included in profit or loss
Beban jasa kini		1,794	1,881	Current service cost
Beban bunga		878	692	Interest expense
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
- Penyesuaian asumsi demografi				Changes in demographic -
- Penyesuaian asumsi keuangan		246	(362)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman		(818)	(544)	Experience adjustment -
Lain-lain				Others
Imbalan yang dibayar		(1,376)	(1,158)	Benefits paid
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, akhir tahun		13,716	12,992	Present value of defined benefits liabilities, end of year

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long term employee benefits (continued)

Entitas Anak (BTPNS) (lanjutan)

Subsidiary (BTPNS) (continued)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan jangka panjang lainnya tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits was as follow:

	31 Desember/ December		
	2023	2022	
Hingga 1 tahun	1,999	1,396	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1-2 tahun	2,076	2,078	<i>More than 1-2 years</i>
Lebih dari 2-5 tahun	6,411	6,658	<i>More than 2-5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	39,701	40,089	<i>More than 5 years</i>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other long term employee benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions was as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	2023		
		Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(790)	(103)	<i>Discount rate</i>
	Penurunan/Decrease 1%	886	115	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	789	103	<i>Salary increase rate</i>
	Penurunan/Decrease 1%	(719)	(94)	
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	2022		
		Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ increase (decrease) in present value of benefit obligation	Kenaikan (penurunan) beban jasa kini/ Increase (decrease) in current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(699)	(102)	<i>Discount rate</i>
	Penurunan/Decrease 1%	784	112	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	763	109	<i>Salary increase rate</i>
	Penurunan/Decrease 1%	(694)	(100)	

Dampak pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pada penghasilan komprehensif konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp 92.262, dan Rp 37.209 untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Effect of remeasurements of employee benefits liabilities on consolidated other comprehensive income was Rp 92,262 and Rp 37,209 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS LAIN-LAIN

26. OTHER LIABILITIES

	<u>31 Maret/ March</u>		<u>31 Desember/ December</u>	
	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
Hutang Deviden	633,818		-	<i>Dividend payable</i>
Transaksi ATM, transfer dan tagihan <i>merchant</i>	470,724	253,284		<i>ATM transaction, transfer and merchant bills</i>
Utang kepada pihak ketiga	409,277	37,685		<i>Payable to third parties</i>
Utang premi asuransi kredit	122,491	53,828		<i>Loan insurance premium payable</i>
Pendapatan ditangguhkan	104,902	102,106		<i>Unearned income</i>
<i>Term Deposit</i> DHE	79,275	250,201		<i>DHE Term Deposit</i>
Beban <i>Standby Letter of Credit</i> yang masih harus dibayarkan	74,076	81,244		<i>Accrued Standby Letter of Credit fee</i>
Transaksi kartu kredit	64,664	58,102		<i>Credit card transaction</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai - komitmen	64,146	52,990		<i>Allowance for impairment losses - commitment</i>
Setoran konsumen	43,169	-		<i>Customer deposit</i>
Utang premi asuransi lainnya	27,312	11,184		<i>Other insurance premium payable</i>
Komisi asuransi diterima dimuka	6,667	11,667		<i>Up-front insurance commission</i>
Klaim asuransi	4,853	4,009		<i>Insurance claim</i>
Lainnya	207,795	159,208		<i>Others</i>
	<u>2,313,169</u>		<u>1,075,508</u>	

Hutang deviden merupakan deviden yang sudah disetujui saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), namun belum dibayarkan oleh Bank dan Entitas Anak.

Dividend payable is dividend that has been approved during Annual General Meeting of Shareholders (GMS), but not yet paid by the Bank and Subsidiary.

Pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Bank adalah sejumlah 20% dari laba bersih Bank tahun buku 2023 yang telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 19 April 2024.

Distribution of cash dividend to the the Bank's shareholders is amounting to 20% of the Bank's net profit for the 2023 financial year and paid in 19 April 2024.

Pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham BTPNS adalah sejumlah 50% dari laba bersih BTPNS tahun buku 2023 yang telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 19 April 2024.

Distribution of cash dividend to the the BTPNS's shareholders is amounting to 20% of the BTPNS's net profit for the 2023 financial year and paid in 19 April 2024.

Transaksi ATM, transfer dan tagihan *merchant* merupakan hutang atas transaksi ATM dan transfer antar bank yang akan diselesaikan pada hari kerja berikutnya, serta transaksi dengan *merchant* melalui gerbang pembayaran.

ATM transaction, transfer and merchant bills consist of payables from Bank ATM transaction and transfer to other banks that will be settled on the next working day and transactions with merchants via payment gateway.

Term Deposit DHE adalah instrumen untuk memfasilitasi penempatan DHE oleh eksportir di Bank Indonesia, dengan mekanisme *pass on* transaksi bank dengan nasabah (eksportir) kepada Bank Indonesia. Bank mencatat *Term Deposit* DHE tersebut pada akun aset lain-lain dan kewajiban kepada nasabah (eksportir) pada akun liabilitas lain-lain dengan nilai yang sama.

DHE Term Deposit is an instrument to facilitate the placement of DHE by exporters at Bank Indonesia, with a pass-on mechanism for bank transactions with customers (exporters) to Bank Indonesia. The Bank records DHE Term Deposit in the other assets account and liabilities to customers (exporters) in the other liabilities account with same amount.

Pendapatan ditangguhkan terdiri atas pendapatan dari pembelian wesel ekspor yang ditangguhkan.

Unearned income consists of deferred income from export bills purchase.

Beban *standby letter of credit* yang masih harus dibayarkan merupakan beban yang masih harus dibayar atas *standby letter of credit* terkait dengan pinjaman yang diberikan.

Accrued standby letter of credit fees are expense for standby letter of credit related to loans that has not been paid.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang premi asuransi kredit terdiri dari pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari debitur namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Utang kepada pihak ketiga sebagian besar merupakan utang kepada mitra bisnis Entitas Anak, utang terkait informasi dan teknologi dan informasi (TI) dan utang kepada ASABRI.

Komisi asuransi diterima dimuka merupakan komisi yang diterima dari Allianz atas penjualan produk-produk asuransi kepada nasabah Bank melalui seluruh saluran distribusi Bank.

Utang premi asuransi lainnya merupakan premi terutang atas asuransi karyawan Grup.

Klaim asuransi terdiri dari dana yang diterima dari hasil klaim asuransi atas nasabah kredit pensiun yang meninggal dunia dan pencatatan sementara penerimaan kembali premi asuransi Bank. Dana yang diterima akan berada dalam akun ini sampai Bank dapat mengidentifikasi kontrak terkait.

Lainnya terutama terdiri dari akun tampungan sementara atas penerimaan pembayaran dimuka dari debitur, yang akan didebitkan pada waktu penyelesaian kewajiban kontrak dengan debitur di masa mendatang.

27. DANA SYIRKAH TEMPORER

Grup menyajikan dana syirkah temporer sehubungan dengan kepemilikan Bank atas Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.

26. OTHER LIABILITIES (continued)

Loan insurance premium payable consists of insurance premium payment from debtors but not yet paid to the insurance companies.

Payables to third parties mainly represent payable to Subsidiary's business partner, payable related to information and technology (IT) and payable to ASABRI.

Up-front insurance commission represents commission received from Allianz for the sales of insurance products to the Bank's customers through all Bank's distribution channels.

Other insurance premium payables are employees insurance premium payables of the Group.

Insurance claim represents funds received from insurance claim on pensioner debtors who passed away and a temporary record of refund of Bank's insurance premium. The received fund would be in this account until the Bank can identify the specific contract.

Others mainly consist of temporary account for upfront funds received from debtors, which will be debited upon future contract settlement period.

27. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

The Group presented temporary syirkah funds in relation to the Bank's ownership in the Subsidiary which engages in sharia banking industry.

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Simpanan nasabah:			
Tabungan mudharabah	758,234	889,954	<i>Deposits from customer: Mudharabah saving deposits</i>
Deposito mudharabah	8,825,487	9,030,866	<i>Mudharabah time deposits</i>
	<u>9,583,721</u>	<u>9,920,820</u>	

a. Tabungan mudharabah

Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga	756,152	887,890	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2,082	2,064	<i>Related parties</i>
	<u>758,234</u>	<u>889,954</u>	

a. Mudharabah savings deposits

By relationship with counterparties:

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

a. Tabungan mudharabah (lanjutan)

Berdasarkan jenis produk:

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember/ December</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tepat Tabungan Platinum	413,348	404,721
Tepat Tabungan Platinum Bisnis	337,486	482,900
Tepat Tabungan Payroll	5,648	1,798
Tepat Tabungan Rencana	1,650	535
Tepat Tabungan Platinum Reward	102	535
	<u>758,234</u>	<u>889,954</u>

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan mudharabah untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 2024</u>	
	<u>Nisbah (%)/ Pre-determined ratio (%)</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</u>
Tabungan mudharabah	3.01%	0.75%
		<i>Mudharabah savings deposits</i>
	<u>31 Desember/December 2023</u>	
	<u>Nisbah (%)/ Pre-determined ratio (%)</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</u>
Tabungan mudharabah	2.52%	2.99%
		<i>Mudharabah savings deposits</i>

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo tabungan mudharabah yang diblokir sebesar Rp 2.750. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada saldo tabungan mudharabah yang diblokir atau dijadikan jaminan pembiayaan.

The average of pre-determined ratio and profit sharing rate for mudharabah savings deposits for the period and year ended 31 March 2024 and 31 December 2023 were as follows:

As of 31 March 2024, there were mudharabah saving deposits which were blocked amounted Rp 2,750. As of 31 December 2023, there were no mudharabah saving deposits which were blocked or pledged for financing.

b. Deposito mudharabah

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember/ December</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga	8,785,929	8,997,932
Pihak berelasi	39,558	32,934
	<u>8,825,487</u>	<u>9,030,866</u>

b. Mudharabah time deposits

Berdasarkan jangka waktu

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember/ December</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Bukan Bank</u>		
Lebih dari 1 - 3 bulan	8,476,072	8,721,511
Lebih dari 3 - 6 bulan	325,585	299,222
Lebih dari 6 - 9 bulan	-	-
Lebih dari 9 - 12 bulan	23,806	10,111
Lebih dari 12 bulan	24	22
	<u>8,825,487</u>	<u>9,030,866</u>

By time period

Non-Bank
More than 1 - 3 months
More than 3 - 6 months
More than 6 - 9 months
More than 9 - 12 months
More than 12 months

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

b. Deposito mudharabah (lanjutan)

Berdasarkan sisa umur sampai jatuh tempo

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember/ December</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Bukan Bank</u>		
Hingga 1 bulan	7,462,116	7,329,602
Lebih dari 1 - 3 bulan	1,206,225	1,467,881
Lebih dari 3 - 6 bulan	136,304	227,896
Lebih dari 6 - 9 bulan	4,604	1,193
Lebih dari 9 - 12 bulan	16,215	4,294
Lebih dari 12 bulan	23	-
	<u>8,825,487</u>	<u>9,030,866</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo deposito mudharabah yang diblokir sebesar Rp 16.250 dan yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan sebesar Rp 8.412 (31 Desember 2023 deposito yang diblokir sebesar Rp 8.000).

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito mudharabah selama periode dan tahun berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

27. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

b. Mudharabah time deposits (continued)

By remaining period to maturity date

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember/ December</u>	<u>Non-Bank</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>Up to 1 month</u>
			<u>More than 1 - 3 months</u>
			<u>More than 3 - 6 months</u>
			<u>More than 6 - 9 months</u>
			<u>More than 9 - 12 months</u>
			<u>More than 12 months</u>

As of 31 March 2024, mudharabah time deposits which were blocked amounted to Rp 16,250 and were pledged for financing amounted to Rp 8,412 (31 December 2023 deposits were blocked Rp 8,000).

The average of pre-determined ratio (nisbah) and profit sharing rate for mudharabah time deposits during the period and year ended 31 March 2024 and 31 December 2023 were as follows:

	<u>31 Maret/March 2024</u>		
	<u>Nisbah (%)/ Pre-determined Ratio (%)</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%) / Profit sharing rate (%)</u>	
1 bulan	9.45%	4.53%	1 month
3 bulan	9.09%	5.32%	3 months
6 bulan	9.09%	5.35%	6 months
12 bulan	8.18%	5.30%	12 months
	<u>31 Desember/December 2023</u>		
	<u>Nisbah (%)/ Pre-determined Ratio (%)</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%) / Profit sharing rate (%)</u>	
1 bulan	9.00%	4.88%	1 month
3 bulan	8.93%	4.97%	3 months
6 bulan	8.76%	4.80%	6 months
12 bulan	8.13%	4.79%	12 months

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

Based on the share registrant record from Biro Administrasi Efek, the composition of the Bank's shareholders composition as of 31 March 2024 and 31 December 2023 was as follows:

31 Maret/March 2024				
Pemegang saham	Lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholder
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	9,692,826,975	91.046%	193,857	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Central Asia Tbk	109,742,058	1.031%	2,195	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,007,137	0.113%	240	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Direksi				The Board of Directors
Merisa Darwis	222,358	0.002%	4	Merisa Darwis
Henoch Munandar	173,756	0.002%	3	Henoch Munandar
Hanna Tantani	148,154	0.002%	3	Hanna Tantani
Dini Herdini	118,572	0.001%	2	Dini Herdini
Darmadi Sutanto	89,120	0.001%	2	Darmadi Sutanto
Kaoru Furuya	3,000	0.000%	0	Kaoru Furuya
Dewan Komisaris				The Board of Commissioners
Ongki Wanadjati Dana*	860,804	0.011%	17	Ongki Wanadjati Dana*
Publik	829,753,814	7.791%	16,596	Public
	10,645,945,748	100.000%	212,919	
31 Desember/December 2023				
Pemegang saham	Lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholder
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	7,332,311,297	89.977%	146,646	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Central Asia Tbk	83,052,408	1.019%	1,661	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,007,137	0.147%	240	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Direksi				The Board of Directors
Merisa Darwis	222,358	0.003%	4	Merisa Darwis
Henoch Munandar	173,756	0.002%	3	Henoch Munandar
Hanna Tantani	148,154	0.002%	3	Hanna Tantani
Dini Herdini	118,572	0.001%	2	Dini Herdini
Darmadi Sutanto	89,120	0.001%	2	Darmadi Sutanto
Kaoru Furuya	3,000	0.000%	0	Kaoru Furuya
Dewan Komisaris				The Board of Commissioners
Ongki Wanadjati Dana*	860,804	0.011%	17	Ongki Wanadjati Dana*
Publik	627,828,065	7.704%	12,558	Public
	8,056,814,671	98.867%	161,136	
Saham tresuri	92,292,198	1.133%	1,846	Treasury shares
	8,149,106,869	100.000%	162,982	

*Kepemilikan saham berasal dari program *Material Risk Taker* saat menjabat sebagai anggota Direksi Bank

*Share ownership comes from the *Material Risk Taker* program when serving as a member of the Board of Directors of the Company.

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar. Seluruh saham yang beredar adalah saham biasa.

Public shareholders consist of shareholders whose ownership are less than 5% of outstanding shares. All the outstanding shares are ordinary shares.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan komposisi kepemilikan saham

Pada tanggal 20 Maret 2024, Bank telah menyelesaikan proses Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (*Right Issue II*) yang menyebabkan perubahan Modal disetor Bank menjadi Rp 212.919 atau 10.645.945.748 saham (nilai penuh). Bank telah mengungkapkan rencana penggunaan dana *Rights Issue II* tersebut adalah untuk melakukan ekspansi dan investasi usaha melalui pengambilalihan perusahaan-perusahaan yang bergerak di kegiatan usaha pembiayaan yaitu PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance, dari SMBC dan PT Summit Auto Group (yang saat ini merupakan anak perusahaan dari Sumitomo Corporation).

Sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia, jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama adalah minimum sebesar 7,5% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh Bank (Saham *Free Float*). Oleh karenanya, sehubungan dengan telah selesainya proses *Right Issue II*, Saham *Free Float* Bank per akhir Maret 2024 adalah sebesar 7,86% sehingga Bank telah memenuhi ketentuan Saham *Free Float* ini.

29. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2023 berdasarkan akta notaris No. 56 tanggal 21 Maret 2024 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., Mkn sebagai berikut: (1) Bank akan membagikan dividen kepada para pemegang saham sejumlah 20% dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar Rp 471.667 atau kurang lebih sebesar Rp 44,3 per lembar saham (nilai penuh); (2) Bank membukukan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp10.357; dan (3) sisa dari total laba bersih yang diperoleh Bank untuk tahun buku 2023 setelah dikurangi penyisihan Dana Dividen dan Dana Cadangan Wajib, akan dibukukan sebagai Laba Ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.

28. SHARE CAPITAL (continued)

Changes in share ownership composition

At 20 March 2024, Bank completed the Capital Increase process by Granting Pre-emptive Rights II (*Right Issue II*) which resulted in a change in the Bank's paid-up capital to Rp 212,919 or 10,645,945,748 shares (full amount). The Bank has disclosed its plan to use the proceed from the Rights Issue fund to expand and invest through the acquisition of financing business companies namely PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance, from SMBC and PT Summit Auto Group (which is currently a subsidiary of Sumitomo Corporation).

In accordance with the Indonesia Stock Exchange Regulation, the number of shares owned by non controlling shareholders and non majority shareholders is at the minimum of 7.5% of total issued shares of the Bank (*Free Float Shares*). Therefore, in connection with the completion of the *Rights Issue II* process, the Bank's *Free Float Shares* as of the end of March 2024 are 7.86% so that the Bank has fulfilled the provisions of these *Free Float Shares*.

29. APPROPRIATION OF NET INCOME

The shareholders approved the appropriation of net income for the financial year of 2023 based on notarial deed No. 56 dated 21 March 2024 of Notary Ashoya Ratam, S.H., Mkn as follows: (1) the Bank shall distribute dividend to the shareholders for 20% of Net Profit or more or less Rp 471,667 or estimated at Rp 44.3 per share (full amount); (2) the Bank booked appropriated retained earnings amounting to Rp 10,357; and (3) the remaining balance of the net income earned by the Bank in financial year of 2023 after being deducted with the allocation for Dividend and Mandatory Reserve Fund shall be declared as unappropriated retained earnings.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 13 April 2023 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., Mkn sebagai berikut: (1) Bank akan membagikan dividen kepada para pemegang saham sejumlah 20% dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar Rp619.140 atau kurang lebih sebesar Rp 76,8 per lembar saham (nilai penuh); (2) Bank tidak menyetor cadangan wajib Bank, mengingat persyaratan minimum cadangan wajib sebagaimana diatur dalam UUPT, yaitu minimum 20% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan telah terpenuhi; dan (3) Sisa dari total laba bersih yang diperoleh Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 setelah dikurangi penyisihan Dividen dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pada tanggal 12 Mei 2023, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai Bank kepada pemegang saham sesuai Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Mei 2023 (tanggal pencatatan).

29. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

The shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2022 based on notarial deed No. 31 dated 13 April 2023 of Notary Ashoya Ratam, S.H., Mkn as follows: (1) the Bank shall distribute dividend to the shareholders for 20% (twenty percent) of Net Profit or more or less IDR 619,140 or estimated at Rp 76,8 per share (full amount); (2) the Bank not allocate any reserve of the Bank, in regards to the minimum statutory reserve as stipulated in the Article 70 of the Limited Liability Company Law, i.e. minimum 20% of the Issued and Fully Paid-Up Capital of the Company has been complied; and (3) the remaining balance of the net income earned by the Bank in financial year ended on 31 December 2022 after being deducted with the allocation for Dividend shall be declared as unappropriated retained earnings.

On 12 May 2023, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia has distributed Bank's cash dividends to Shareholders based on Shareholders List on 3 May 2023 (recording date).

30. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

30. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

	31 Maret/March	
	2024	2023
<u>Pendapatan bunga</u>		
Pihak ketiga:		
Pinjaman yang diberikan	3,076,927	2,751,336
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	160,084	238,399
Efek-efek	153,750	151,330
Giro dan penempatan pada bank-bank lain	10,449	12,695
	3,401,210	3,153,760
Pihak berelasi:		
Pinjaman yang diberikan	63,235	72,146
	3,464,445	3,225,906
<u>Pendapatan syariah</u>		
Pihak ketiga:		
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	1,238,641	1,275,660
Pendapatan dari bagi hasil - pembiayaan musyarakah	409	1,583
Pendapatan usaha utama lainnya	133,554	106,378
	1,372,604	1,383,621
	4,837,049	4,609,527

Pendapatan usaha utama lainnya dari pendapatan syariah merupakan pendapatan dari investasi pada surat berharga, SBIS, FASBIS, SIMA dan penempatan pada deposito.

Interest income
Third parties:
Loans
Current accounts and placements with Bank Indonesia
Securities
Current accounts and placements with other banks

Related parties:
Loans

Sharia income
Third parties:
Income from sales and purchases - murabahah margin
Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Other main operating income

Other main operating income from sharia income are income from investment in marketable securities, SBIS, FASBIS, SIMA and placement in deposits .

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN BUNGA DAN HAK PIHAK KETIGA ATAS
BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

31. INTEREST EXPENSE AND THIRD PARTIES'
SHARES ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH
FUNDS

	31 Maret/March		
	2024	2023	
<u>Beban bunga</u>			<u>Interest expenses</u>
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Simpanan nasabah			Customer deposits
Deposito berjangka	533,508	616,915	Time deposits
Deposito <i>on call</i>	202,375	108,636	Deposits on call
Giro	157,035	95,032	Current accounts
Tabungan	83,626	53,862	Saving deposits
	<u>976,544</u>	<u>874,445</u>	
Pinjaman yang diterima	260,073	127,196	Borrowings
Simpanan dari bank-bank lain	6,144	2,449	Deposits from other banks
Utang obligasi (Catatan 21)	4,009	4,000	Bonds payable (Note 21)
Liabilitas sewa	4,852	5,421	Lease liabilities
	<u>1,251,622</u>	<u>1,013,511</u>	
<u>Beban bunga</u>			<u>Interest expenses</u>
<u>Pihak berelasi:</u>			<u>Related parties:</u>
Simpanan nasabah			Customer deposits
Deposito <i>on call</i>	2,164	1,697	Deposits on call
Deposito berjangka	1,195	514	Time deposits
Tabungan	86	883	Saving deposits
Giro	2	2	Current accounts
	<u>3,447</u>	<u>3,096</u>	
<u>Beban syariah</u>			<u>Sharia expenses</u>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer			Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Pihak ketiga	125,209	108,914	Third parties
Pihak berelasi	525	464	Related parties
Pinjaman yang diterima	-	819	Borrowings
	<u>125,734</u>	<u>110,197</u>	
	<u>1,819,710</u>	<u>1,671,618</u>	

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

32. OTHER OPERATING INCOME

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan	101,195	45,786	Loan commission income
Pendapatan administrasi dana pihak ketiga	87,093	77,106	Third party fund administration income
Pendapatan dari penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	38,811	75,218	Income from recovery of written-off loans
Pendapatan dari penjualan produk investasi	24,361	21,995	Income from sale of investment products
Denda pelunasan dipercepat dan keterlambatan	24,067	24,770	Early termination penalty and late penalty income
Pendapatan dari komisi asuransi	19,164	8,509	Insurance commission income
Pendapatan transaksi perdagangan efek-efek - bersih	10,287	16,624	Securities trading income - net
Jasa penerbitan garansi	8,132	12,380	Guarantee fees
Pendapatan komisi lainnya	7,761	351	Others commission income
Penerimaan kembali dari kerugian operasional	2,983	1,209	Operational loss recovery
Jasa kliring dan transfer	388	762	Clearing and transfer fees
Lain-lain	25,128	30,947	Others
	<u>349,370</u>	<u>315,657</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA
(lanjutan)

Pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan adalah pendapatan administrasi yang diperoleh dari pinjaman yang diberikan oleh bank.

Pendapatan dari penjualan produk investasi adalah pendapatan komisi dari pihak ketiga atas produk investasi yang dijual melalui Bank.

Pendapatan dari komisi asuransi adalah pendapatan atas komisi yang diterima oleh Bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan perusahaan asuransi: Allianz, Avrist, (Catatan 11n) dan asuransi jaminan.

Lain-lain termasuk jasa *cash handling*, jasa *payment point* dan pendapatan dividen.

32. OTHER OPERATING INCOME (continued)

Loan commission income are administration income received from bank's loans.

Income from sale of investment products are commission income received from third party related with investment product that are sold through the Bank.

Insurance commission income are income from commission received by the Bank based on agreements with insurance companies: Allianz, Avrist, (Note 11n) and insurance of collateral.

Others consist of cash handling services, payment point service and dividend income.

33. BEBAN KEPEGAWAIAN

33. PERSONNEL EXPENSES

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Gaji, upah, bonus dan tantiem	597,861	570,334	Salaries, wages, bonus and tantiem
Tunjangan hari raya	114,387	106,956	Holiday allowances
Tunjangan pajak	90,970	57,631	Tax allowances
Tunjangan kesehatan	55,374	47,323	Medical benefits
Tunjangan representasi	44,176	36,065	Representation allowance
Jamsostek	26,249	24,515	Jamsostek
Pendidikan dan latihan	11,911	18,773	Training and education
Tunjangan program kepemilikan kendaraan	15,402	14,994	Car ownership program allowance
Tunjangan telepon	10,497	10,241	Telephone allowance
Tunjangan perumahan	5,276	5,430	Housing allowance
Lain-lain	25,936	28,032	Others
	<u>998,039</u>	<u>920,294</u>	

Termasuk dalam beban kepegawaian adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Included under personnel expenses are salaries and other compensations paid to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.

Lain-lain terdiri dari tunjangan *marketing*, akomodasi karyawan dan lainnya.

Others consist of marketing allowances, employees accommodation and others.

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Jasa dari pihak ketiga dan perlengkapan kantor	222,866	199,786	Services from third parties and office supplies
Sewa	149,212	141,122	Rent
Beban asuransi	115,796	119,182	Insurance expense
Amortisasi piranti lunak (Catatan 16)	74,640	80,682	Amortization of software (Note 16)
Promosi dan iklan	58,338	57,589	Promotion and advertising
Penyusutan aset tetap (Catatan 15)	56,393	61,919	Depreciation of fixed assets (Note 15)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	46,314	55,678	Depreciation of right-of-use assets (Note 15)
Pemeliharaan dan perbaikan	28,164	25,396	Repairs and maintenance
Jasa profesional	27,534	17,382	Professional fees
Lain-lain	5,776	20,782	Others
	<u>785,033</u>	<u>779,518</u>	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Jasa dari pihak ketiga dan perlengkapan kantor terdiri dari beban honorarium, perjalanan dinas, tagihan kantor pos, beban listrik, air dan telepon, komunikasi data, peralatan kantor dan jasa pengiriman.

Lain-lain termasuk pajak reklame, pajak kendaraan, pajak daftar perusahaan, dan beban lain-lain Entitas Anak.

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

Services from third parties and office supplies consist of expenses from honorarium, business travelling, post office billing, utilities, data communication, office supplies, and delivery services.

Others consist of advertisement tax, vehicle tax, company registration tax and Subsidiary's miscellaneous expenses.

35. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

35. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 11g)	603,311	408,272	Loans and sharia financing/receivables (Note 11g)
Tagihan akseptasi (Catatan 10d)	16,001	6,732	Acceptance receivables (Note 10d)
Komitmen pinjaman yang diberikan	10,860	1,832	Loan commitments issued
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain (Catatan 7g)	301	(166)	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7g)
Efek-efek (Catatan 8h)	236	(157)	Securities (Note 8h)
Giro pada bank-bank lain (Catatan 6)	(49)	(174)	Current accounts with other banks (Note 6)
Penyisihan selama periode berjalan	630,660	416,339	Provision during the period

36. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

36. OTHER OPERATING EXPENSES

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Beban komisi dan administrasi luran tahunan OJK	216,860	69,660	Commissions and administrative fees OJK annual fee
Beban pengembangan komunitas	23,123	23,979	Community development expenses
Beban rumah tangga	7,933	1,774	Household expenses
Kerugian terkait risiko operasional	5,329	4,184	Loss from operational risk
Rekrutmen	3,118	2,681	Recruitment
Beban pengurusan klaim asuransi	873	1,064	Insurance claim expenses
Beban retribusi	725	747	Retribution expenses
Lain-lain	647	641	Others
	10,695	10,121	
	269,303	114,851	

Lain-lain termasuk beban jamuan, beban keanggotaan dan beban penyelesaian kredit.

Others consist of entertainment expenses, membership fees and credit settlement charges.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi keuangan.

Di bawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

37. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.

The following is a summary of related parties who have transactions with the Group, including the nature of the relationships and transactions:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholders</i>	Giro pada bank lain; simpanan dari bank lain; transaksi derivatif; liabilitas akseptasi/ <i>Current accounts with other banks; deposits from other banks; derivative transactions; acceptance payables</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura/Singapore	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Giro pada bank lain; simpanan dari bank lain; liabilitas akseptasi; pinjaman yang diterima; pinjaman subordinasi; transaksi derivatif/ <i>Current accounts with other banks; deposits from other banks; acceptance payables; borrowings; subordinated loans; derivative transactions</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Hong Kong/Hong Kong Branch	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Giro pada bank lain; simpanan dari bank lain; transaksi derivatif/ <i>Current accounts with other banks; deposits from other banks; derivative transactions</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Bank International plc, London	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Dusseldorf/Dusseldorf Branch	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Malaysia Berhad	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Bangkok	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Giro pada bank lain; simpanan dari bank lain; transaksi derivatif/ <i>Current accounts with other banks; deposits from other banks; derivative transactions</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Seoul	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, New York	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, New Delhi	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Osaka	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
PT SMFL Leasing Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Simpanan nasabah; pinjaman yang diberikan; transaksi derivatif/ <i>Deposits from customers; loans; derivative transactions</i>
PT INA Sekuritas Indonesia (dahulu bernama PT Nikko Sekuritas Indonesia)	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT SBCS Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Personil manajemen kunci/
Key Management Personnel

Direktur, Komisaris dan pejabat
eksekutif/*Directors, Commissioners*
and executive employees

Pinjaman yang diberikan, simpanan
nasabah, pembayaran kompensasi dan
remunerasi, imbalan pascakerja/
Loans, deposits from customers, payments of
compensation and remuneration, post-employment
benefits

Transaksi dengan pihak berelasi

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

(a) Giro pada bank-bank lain

	31 Maret/ March	31 Desember/ December
	2024	2023
Giro pada bank-bank lain	452,549	462,061
Pihak berelasi	452,549	462,061
Persentase terhadap jumlah aset	0.19%	0.23%

Transactions with related parties

The outstanding balances and detail transactions
with related parties were as follows:

(a) Current accounts with other banks

Current accounts with other banks
Related party

Percentage to total assets

	31 Maret/ March	31 Desember/ December
	2024	2023
Pendapatan bunga	-	-
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	-	-

Interest income

Percentage to total interest income

(b) Efek-efek

(b) Securities

	31 Maret/ March	31 Desember/ December
	2024	2023
Efek-efek	-	-
Pihak berelasi	-	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-
Persentase terhadap jumlah aset	-	-

Securities
Related party

Accrued interest income

Percentage to total assets

	31 Maret/ March	31 Desember/ December
	2024	2023
Pendapatan bunga	-	-
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	-	-

Interest income

Percentage to total interest income

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

(c) Tagihan derivatif

	31 Maret/ March	31 Desember/ December
	2024	2023
Tagihan derivatif	538,720	496,225
Pihak berelasi	0.22%	0.25%
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.22%</u>	<u>0.25%</u>

(d) Pinjaman yang diberikan

	31 Maret/ March	31 Desember/ December
	2024	2023
Pinjaman yang diberikan	18,608	17,944
Personil manajemen kunci	530,537	3,755,420
Pihak berelasi	549,145	3,773,364
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,562	45,016
	<u>550,707</u>	<u>3,818,380</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.23%</u>	<u>1.89%</u>

	31 Maret/March	
	2024	2023
Pendapatan bunga:		
Personil manajemen kunci	172	144
Pihak berelasi	63,062	72,002
	<u>63,235</u>	<u>72,146</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>1.83%</u>	<u>2.24%</u>

Suku bunga atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebesar 5% - 8% per tahun dengan jangka waktu pinjaman antara 1 - 20 tahun. Pinjaman tersebut diberikan tanpa adanya jaminan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

37. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

(c) *Derivative receivables*

Derivative receivables

Related party

Percentage to total assets

(d) *Loans*

Loans

Key management personnel

Related parties

Accrued interest income

Percentage to total assets

Interest income:

Key management personnel

Related parties

Percentage to total interest income

Interest rate charged on loan to key management personnel amounting 5% - 8% per annum with term between 1 - 20 years. Such loan is given without any specific collateral.

There was no impairment on the loan to key management personnel as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

37. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(d) Simpanan nasabah

(e) Deposits from customers

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dana pihak ketiga			<i>Third party funds</i>
Personil manajemen kunci:			<i>Key management personnel:</i>
Giro	1	-	<i>Current accounts</i>
Tabungan	110,418	88,170	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	130,437	106,928	<i>Time deposits and deposits on call</i>
	<u>241,856</u>	<u>195,098</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Giro	47,835	50,003	<i>Current accounts</i>
Deposito <i>on call</i>	67,565	239,150	<i>Deposits on call</i>
Deposito berjangka	25	25	<i>Time deposits</i>
	<u>115,425</u>	<u>289,178</u>	
	357,281	484,276	
Beban bunga yang masih harus dibayarkan	855	728	<i>Accrued interest expense</i>
	<u>358,136</u>	<u>485,004</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.20%	0.32%	<i>Percentage to total liabilities</i>
	<u>31 Maret/March</u>	<u>2023</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban bunga	3,447	3,096	<i>Interest expense</i>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0.20%	0.20%	<i>Percentage to total interest expenses</i>

Dana pihak ketiga ditempatkan dalam giro, tabungan maupun deposito berjangka. Tingkat suku bunga yang diberikan oleh Bank adalah sebesar 0,01% - 6,00%. Untuk deposito berjangka tergantung tenor dan jumlah pokok deposito.

Third party funds are placed on current account, saving accounts and time deposits. Interest rate given by the Bank for the placement amounting to 0.01% - 6.00%. For time deposit depends on tenor and principal amount.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

(e) Simpanan dari bank-bank lain

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2024	2023	
Simpanan dari bank-bank lain	1,195,136	9,561,059	<i>Deposits from other banks</i>
Beban bunga yang masih harus dibayarkan	466	6,697	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>1,195,602</u>	<u>9,567,756</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.67%</u>	<u>6.37%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

	31 Maret/March	2023	
	2024	2023	
Beban bunga	37,048	-	<i>Interest expense</i>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>2.19%</u>	<u>-</u>	<i>Percentage to total interest expenses</i>

(f) Liabilitas derivatif

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2024	2023	
Liabilitas derivatif Pihak berelasi	78,653	57,285	<i>Derivative liabilities Related party</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.04%</u>	<u>0.04%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

(g) Liabilitas akseptasi

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2024	2023	
Liabilitas akseptasi Pihak berelasi	664,569	163,383	<i>Acceptance payables Related party</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.37%</u>	<u>0.11%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

(h) Pinjaman yang diterima

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2024	2023	
Pinjaman yang diterima	25,459,975	18,569,798	<i>Borrowings</i>
Beban bunga yang masih harus dibayarkan	36,213	13,110	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>25,496,188</u>	<u>18,582,908</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>14.29%</u>	<u>12.37%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

37. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

(f) Deposits from other banks

(g) Derivative liabilities

(h) Acceptance payables

(i) Borrowings

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

37. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(i) Pinjaman yang diterima (lanjutan)

(j) Borrowings (continued)

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Beban bunga Pihak berelasi	347,405	498,248	Interest expense Related party
Persentase terhadap jumlah beban bunga	20.51%	31.91%	Percentage to total interest expenses

(j) Pinjaman subordinasi

(k) Subordinated loans

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2024	2023	
Pinjaman subordinasi	3,171,000	3,079,400	Subordinated loans
Beban bunga yang masih harus dibayarkan	11,011	10,960	Accrued interest expenses
	3,182,011	3,090,360	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.78%	2.06%	Percentage to total liabilities

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Beban bunga: Pihak berelasi	203,739	46,566	Interest expense: Related party
Persentase terhadap jumlah beban bunga	12.03%	2.98%	Percentage to total interest expenses

(k) Dana syirkah temporer

(l) Temporary syirkah funds

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2024	2023	
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Personil manajemen kunci:			Key management personnel:
Tabungan mudharabah	2,082	2,064	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	39,558	32,934	Mudharabah time deposits
	41,640	34,998	
Persentase terhadap jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil syirkah temporer	0.43%	0.35%	Percentage to total third parties' shares on return of temporary syirkah funds

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Hak atas bagi hasil dana syirkah temporer	525	464	Shares on return of temporary syirkah funds
Persentase terhadap beban bagi hasil	0.42%	0.42%	Percentage to total profit-sharing

(l) Kompensasi dan remunerasi personil manajemen kunci

(m) Compensation and remuneration of key management personnel

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

37. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(l) Kompensasi dan remunerasi personil
Manajemen kunci (lanjutan)

(l) Compensation and remuneration of key
management personnel (continued)

	31 Maret/March 2024						
	Direksi/Board of Directors		Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other key management personnel		
	%*	Rp	%*	Rp	%*	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	6.14%	61,271	1.12%	11,132	15.69%	156,599	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	Other long-term benefits
Jumlah	6.14%	61,271	1.12%	11,132	15.69%	156,599	Total
	31 Maret/March 2023						
	Direksi/Board of Directors		Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other key management personnel		
	%*	Rp	%*	Rp	%*	Rp	
	Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	3.63%	33,382	0.66%	6,112	12.23%	
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	Other long-term benefits
Jumlah	3.63%	33,382	0.66%	6,112	12.23%	112,563	Total

*) terhadap jumlah beban kepegawaian

*) % to total personnel expenses

(m) Komitmen dan kontinjensi

(n) Commitments and contingencies

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Aset komitmen			Committed assets
Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	32,014,051	37,247,514	Unused borrowing facilities
Liabilitas komitmen			Committed liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	8,101,768	4,301,821	Unused credit facilities to Customers
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi yang diberikan	30,000	30,000	Guarantees provided

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh komitmen dan kontinjensi hanya terkait dengan Bank dan PT BANK BTPN SYARIAH Tbk.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, all commitments and contingencies only related to Bank and PT BANK BTPN SYARIAH Tbk.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Aset komitmen			Committed assets
Fasilitas pinjaman yang belum ditarik			Unused borrowing facilities
- Pihak ketiga	3,171,000	3,079,400	Third parties -
- Pihak berelasi	32,014,051	37,247,514	Related parties -
	35,185,051	40,326,914	
Aset kontinjensi - Pihak ketiga			Contingent assets - Third parties
Pendapatan bunga pinjaman yang diberikan yang bermasalah	283,806	275,731	Interest receivable on non-performing loans
Garansi yang diterima	33,092,886	30,270,312	Guarantees received
	33,376,692	30,546,043	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

	31 Maret/ March	31 Desember/ December
	2024	2023
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>		
- Pihak ketiga	12,800,878	10,870,217
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>uncommitted</i>		
- Pihak ketiga	98,070,852	100,533,280
- Pihak berelasi	8,101,768	4,301,821
Fasilitas kredit kepada bank yang belum digunakan - <i>uncommitted</i> - Pihak ketiga	95,313	74,196
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan - Pihak ketiga	1,118,730	721,016
	120,187,541	116,500,530
Liabilitas kontinjensi - Pihak ketiga		
Garansi yang diberikan		
- Pihak ketiga	5,823,110	5,425,734
- Pihak berelasi	30,000	30,000
	5,853,110	5,455,734

b. Berdasarkan kolektibilitas

	31 Maret/ March	31 Desember/ December
	2024	2023
Lancar	124,937,668	120,577,548
Dalam Perhatian Khusus	1,102,983	1,378,716
Kurang Lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	-	-
	126,040,651	121,956,264

c. Kasus hukum

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan atau tidak menang atas masalah atau tuntutan hukum tersebut. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. By type (continued)

Committed liabilities
<i>Unused credit facilities to customers - committed</i>
<i>Third parties -</i>
<i>Unused credit facilities to customers - uncommitted</i>
<i>Third parties -</i>
<i>Related parties -</i>
<i>Unused credit facilities to banks - uncommitted -</i>
<i>Third parties</i>
<i>Irrevocable letters of credit -</i>
<i>Third parties</i>
Contingent liabilities -
Third parties
<i>Guarantees provided</i>
<i>Third parties -</i>
<i>Related parties -</i>

b. By collectability

<i>Current</i>
<i>Special Mention</i>
<i>Substandard</i>
<i>Doubtful</i>
<i>Loss</i>

c. Litigation cases

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful or not successful in any of these legal matters. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi, yang bertindak sebagai pengambil keputusan operasi, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Grup telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi".

Grup memiliki 5 (lima) pelaporan segmen, berdasarkan produk usaha, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

Ritel

Terdiri dari pinjaman yang diberikan kepada nasabah pensiunan dan nasabah individual lainnya.

Kredit Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM)

Terdiri dari pinjaman yang diberikan kepada nasabah usaha mikro, kecil dan menengah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Penghimpunan dana dan tresuri

Terdiri dari aktivitas penghimpunan dana dari pihak ketiga dan bank lain, serta aktivitas tresuri termasuk pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan.

Korporasi

Terdiri dari pinjaman dan layanan yang diberikan dari nasabah korporasi yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Entitas Anak

Merupakan lini segmen operasi atas Entitas Anak yang beroperasi sebagai bank umum syariah dan perusahaan pembiayaan.

Terdiri dari pembiayaan syariah, dana pihak ketiga dari nasabah syariah dan piutang pembiayaan yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Dalam mengalokasikan beban operasional, manajemen mengatribusikan beberapa pos beban operasional sesuai dengan kebijakan pelaporan internal Grup.

39. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, as the chief operating decision maker, who are responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Group meet the definition of a reportable segment under PSAK 108, "Operating Segment".

The Group has 5 (five) reportable segments, in accordance with the business product, as set out in the table below.

Retail

Consists of loans to pensioners and other individual customers.

Micro, Small & Medium Enterprises (MSME)

Consists of loans to micro, small & medium enterprise customers for commercial purpose.

Funding and treasury

Consists of funding business activity in raising funds from third party and other banks, and centralised treasury operations including borrowings and securities issued.

Corporate

Consists of loans and services from corporate customers which related to commercial purpose.

Subsidiaries

Represents a line of operating segments of Subsidiaries which operate as a sharia commercial bank and financing companies.

Consists of sharia financing, third party funds from sharia customers and financing receivables which related to commercial purpose.

In allocating operating expenses, management attributed some of its expenses based on Group's internal reporting policy.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENT (continued)

The reportable segment information was as follows:

	Periode berakhir 31 Maret 2024/ Period ended 31 March 2024						Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan tresuri/ Funding and Treasury	Korporasi/ Corporate	Entitas Anak/ Subsidiaries				
Pendapatan dan beban operasional									Operating income and expenses
Pendapatan bunga dan syariah dari pihak eksternal	980,072	346,540	290,976	1,846,857	1,372,604	-	4,837,049		External interest and sharia income
Pendapatan bunga antar segmen	(434,062)	(195,768)	2,059,808	(1,429,978)	-	-	-		Inter-segment interest income
Beban bunga antar segmen	24,934	10,297	(900,437)	865,206	-	-	-		Inter-segment interest expense
Beban bunga dan bagi hasil syariah	(2,207)	(3,272)	(1,094,165)	(594,332)	(125,734)	-	(1,819,710)		Interest expense and sharia profit sharing
Pendapatan bunga dan syariah segmen dilaporkan-bersih	568,737	157,797	356,182	687,753	1,246,870	-	3,017,339		Net reportable segment interest and sharia income
Pendapatan operasional lainnya:									Other operating income:
Pendapatan operasional lainnya	44,329	34,346	573,988	56,370	18,627	(378,290)	349,370		Other operating income
Keuntungan dari selisih kurs dan transaksi derivatif – bersih	-	81	30,037	74,777	2,396	-	107,291		Net gain on foreign exchange and derivative transactions
Pendapatan operasional lainnya	44,329	34,427	604,025	131,147	21,023	(378,290)	456,661		Other operating income
Beban operasional lainnya									Other operating expenses
Beban operasional Lainnya	(389,768)	(186,833)	(622,334)	(304,476)	(548,964)	-	(2,052,375)		Other operating expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(159,305)	(38,038)	(542)	(48,482)	(384,293)	-	(630,660)		Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(549,073)	(224,871)	(622,876)	(352,958)	(933,257)	-	(2,683,035)		Other operating expenses
Beban operasional lainnya - bersih	(504,744)	(190,444)	(18,851)	(221,811)	(912,234)	(378,290)	(2,226,374)		Net reportable operational segment expense
Pendapatan (beban) non-operasional	179	809	3,070	(1)	1,830	-	5,887		Non-operating income (expenses)
Laba (rugi) segmen sebelum pajak penghasilan	64,172	(31,838)	340,401	465,941	336,466	(378,290)	796,852		Segment income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(7,756)	3,848	(41,142)	(56,315)	(72,440)	-	(173,805)		Income tax expense
Laba (rugi) bersih	54,416	(27,990)	299,259	409,626	264,026	(378,290)	623,047		Net income (loss)

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (continued)

The reportable segment information was as follows: (continued)

31 Maret/March 2024								
Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and Treasury	Korporasi/ Corporate	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Aset							Assets	
Pinjaman/ pembiayaan yang diberikan-bersih	27,746,964	12,863,509	-	108,027,532	9,784,653	(3,805,200)	154,617,458	Net loans/financing
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima dari pinjaman/ pembiayaan yang diberikan	254,533	32,546	-	579,627	158,849	(55,136)	970,419	Accrued interest/ margin income from loans/ financing
Piutang pembiayaan	-	-	-	26,612,475	(513,958)	-	26,098,517	receivables
Aset lain-lain	-	-	32,222,396	-	11,227,017	(456,507)	42,992,906	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	50,007	-	87,695	(222)	137,480	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	28,001,497	12,896,055	32,272,403	108,607,159	47,870,689	(4,831,023)	224,816,780	Total allocated assets
Aset yang tidak dialokasikan*							15,013,854	Unallocated assets*
Jumlah aset							239,830,634	Total assets
Liabilitas							Liabilities	
Simpanan nasabah	40,535,564	846,976	-	67,519,954	2,155,629	(370,611)	110,687,512	Customer deposits
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	-	197,281	-	20,188	(223)	217,246	Accrued interest expense/revenue sharing
Liabilitas lain-lain	-	-	42,844,792	-	18,621,613	(3,809,459)	57,656,946	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	147,113	-	163,719	(55,129)	255,703	Accrued interest expenses
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	40,535,564	846,976	43,189,186	67,519,954	20,961,149	(4,235,422)	168,817,407	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan*							9,276,224	Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas							178,093,631	Total liabilities
Dana syirkah temporer	-	-	-	-	9,583,721	-	9,583,721	Temporary syirkah fund

*) Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan, aset dan liabilitas derivatif, aset tetap, aset takberwujud, liabilitas lainnya dan akrual.

*) Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes, derivative assets and liabilities, fixed assets, intangible assets, other liabilities and accruals.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (continued)

The reportable segment information was as follows: (continued)

	Periode berakhir 31 Maret 2023/ Period ended 31 March 2023						Konsolidasian/ Consolidated	
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan tresuri/ Funding and Treasury	Korporasi/ Corporate	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination		
Pendapatan dan beban operasional								Operating income and expenses
Pendapatan bunga dan syariah dari pihak eksternal	985,093	266,732	371,607	1,602,474	1,383,621	-	4,609,527	External interest and sharia income
Pendapatan bunga antar segmen	(498,951)	(165,270)	1,886,094	(1,221,873)	-	-	-	Inter-segment interest income
Beban bunga antar segmen	22,677	8,227	(895,354)	864,450	-	-	-	Inter-segment interest expense
Beban bunga dan bagi hasil syariah	(2,604)	(2,581)	(1,023,501)	(532,734)	(110,198)	-	(1,671,618)	Interest expense and sharia profit sharing
Pendapatan bunga dan syariah segmen dilaporkan-bersih	506,215	107,108	338,846	712,317	1,273,423	-	2,937,909	Net reportable segment interest and sharia income
Pendapatan operasional lainnya:								Other operating income:
Pendapatan operasional lainnya	50,715	54,910	127,046	53,367	29,619	-	315,657	Other operating income
Keuntungan dari selisih kurs dan transaksi derivatif - bersih	-	83	29,379	143,764	(2,997)	-	170,229	Net gain on foreign exchange and derivative transactions
Pendapatan operasional lainnya	50,715	54,993	156,425	197,131	26,622	-	485,886	Other operating income
Beban operasional lainnya								Other operating expenses
Beban operasional lainnya	(408,972)	(175,998)	(454,541)	(274,355)	(500,797)	-	(1,814,663)	Other operating expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49,662)	(23,604)	398	(86,831)	(256,640)	-	(416,339)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(458,634)	(199,602)	(454,143)	(361,186)	(757,437)	-	(2,231,002)	Other operating expenses
Pendapatan operasional lainnya - bersih	(407,919)	(144,609)	(297,718)	(164,055)	(730,815)	-	(1,745,116)	Net reportable operational segment income
Pendapatan (beban) non-operasional	311	371	361	(3)	566	-	1,606	Non-operating income (expenses)
Laba (rugi) segmen sebelum pajak penghasilan	98,607	(37,130)	41,489	548,259	543,174	-	1,194,399	Segment income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(21,704)	8,173	(9,132)	(120,675)	(118,451)	-	(261,789)	Income tax expense
Laba (rugi) bersih	76,903	(28,957)	32,357	427,584	424,723	-	932,610	Net income (loss)

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (continued)

The reportable segment information was as follows: (continued)

		31 Desember 2023/31 December 2023						
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and Treasury	Korporasi/ Corporate	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset								Assets
Pinjaman/pembiayaan yang diberikan-bersih	25,318,456	13,669,400	-	102,781,449	10,173,945	-	151,943,250	Net loans/financing
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima dari pinjaman/pembiayaan yang diberikan	223,575	43,394	-	665,937	164,890	-	1,097,796	Accrued interest/margin income from loans/ financing
Aset lain-lain	-	-	27,673,435	-	10,076,959	(83,528)	37,666,866	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	152,967	-	75,512	-	228,479	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	<u>25,542,031</u>	<u>13,712,794</u>	<u>27,826,402</u>	<u>103,447,386</u>	<u>20,491,306</u>	<u>(83,528)</u>	<u>190,936,391</u>	Total allocated assets
Aset yang tidak dialokasikan*							<u>10,512,001</u>	Unallocated assets*
Jumlah aset							<u>201,448,392</u>	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Simpanan nasabah	2,174,755	602,187	34,994,775	65,046,302	2,205,268	-	105,023,287	Customer deposits
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	-	145,624	-	18,996	-	164,620	Undistributed revenue sharing
Liabilitas lain-lain	-	-	48,301,467	-	100,000	(10,096)	48,391,371	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	169,394	-	-	-	169,394	Accrued interest expenses
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	<u>2,174,755</u>	<u>602,187</u>	<u>83,611,260</u>	<u>65,046,302</u>	<u>2,324,264</u>	<u>(10,096)</u>	<u>153,748,672</u>	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan*							<u>6,164,747</u>	Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas							<u>159,913,419</u>	Total liabilities
Dana syirkah temporer	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,843,261</u>	<u>-</u>	<u>9,843,261</u>	Temporary syirkah fund

*) Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan, aset dan liabilitas derivatif, aset tetap, aset takberwujud, liabilitas lainnya dan akrual.

*) Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes, derivative assets and liabilities, fixed assets, intangible assets, other liabilities and accruals.

Berdasarkan informasi geografis

Pada tanggal 31 Maret 2024, segmen berdasarkan geografis terdiri dari 376 cabang (tidak diaudit) yang terbagi menjadi 4 area yaitu Jawa, Sumatera, Bali dan Nusa Tenggara, serta, Kalimantan dan Sulawesi (31 Desember 2023: 73 cabang) (tidak diaudit).

Segmen informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Geographical information

As of 31 March 2024, geographical segment consists of 376 branches (unaudited) that are located into 4 areas, which are Java, Sumatera, Bali and Nusa Tenggara, also Kalimantan and Sulawesi (31 December 2023: 73 branches) (unaudited).

Information concerning geographical segments is as follows:

	Jawa/ Java	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
31 Maret 2024							31 March 2024
Pendapatan bunga	3,841,628	576,542	119,170	299,709	-	4,837,049	Interest income
Jumlah aset	216,503,363	17,475,943	3,456,854	13,763,592	(11,369,118)	239,830,634	Total assets
31 Maret 2023							31 March 2023
Pendapatan bunga	3,554,461	587,517	128,721	338,828	-	4,609,527	Interest income
31 Desember 2023							31 December 2023
Jumlah aset	181,546,539	10,678,290	2,410,816	8,041,057	(1,228,310)	201,448,392	Total assets

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. LABA BERSIH PER SAHAM

40. EARNINGS PER SHARE

a. Laba per saham dasar

a. Basic earnings per share

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Jumlah laba per saham dasar yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank	65	100	Total basic earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Bank

b. Laba per saham dilusian

b. Diluted earnings per share

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Jumlah laba per saham dilusian yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank	65	100	Total diluted earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Bank

c. Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham

c. Earnings used in calculating earnings per share

	31 Maret/March		
	2024	2023	
<u>Laba per saham dasar</u>			<u>Basic earnings per share</u>
Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	543,851	805,194	Profit attributable to the ordinary equity holders of the Bank used in calculating basic earnings per share
<u>Laba per saham dilusian</u>			<u>Diluted earnings per share</u>
Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dilusian	543,851	805,194	Profit attributable to the ordinary equity holders of the Bank used in calculating diluted earnings per share

d. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut

d. Weighted average number of shares used as the denominator

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	8,398,238,549	8,056,644,071	Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian	8,398,238,549	8,056,644,071	Weighted average number of shares used as the denominator in calculation diluted earnings per share

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

a. PT Taspen (Persero)

Sejak tahun 2007, Bank telah bekerja sama dengan PT Taspen (Persero) dimana Bank menjadi salah satu mitra untuk penanganan pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Sejak bulan Maret 2012 Bank telah bekerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dimana PT Pos Indonesia (Persero) membantu Bank dalam melakukan pemotongan uang pensiun para pegawai Pemerintah untuk angsuran kredit pensiun dan memasarkan produk kredit pensiunan Bank.

Perjanjian kerjasama Bank dengan PT Pos Indonesia (Persero) diperbaharui secara berkala dan berdasarkan perjanjian terakhir kerjasama ini akan terus berlangsung sampai dengan tanggal 25 Juli 2024. Untuk periode berakhir tanggal 31 Maret 2024 terkait dengan kerjasama ini, Bank membayarkan komisi kepada PT Pos Indonesia (Persero) sebesar Rp 16.051 (31 Desember 2023: Rp 73.185).

c. Perjanjian pembiayaan bersama

PT KB Finansia Multi Finance

Pada bulan Oktober 2022, Bank melakukan kerjasama pembiayaan bersama (tanpa tanggung renteng) dengan PT KB Finansia Multi Finance ("FMF"). Dalam kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak FMF. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 300.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 28 Oktober 2022 hingga 28 Oktober 2025. Berdasarkan perubahan pada Agustus 2023, fasilitas maksimum diubah menjadi Rp 600.000.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND
COMMITMENTS**

a. PT Taspen (Persero)

Since 2007, the Bank has been cooperating with PT Taspen (Persero) in which the Bank become one of the partners for handling the payments of pension to retired government employees.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Since March 2012 the Bank has been cooperating with PT Pos Indonesia (Persero) in which PT Pos Indonesia (Persero) assists the Bank in deducting the pension benefits of retired government employees for pension loan installments and marketing the Bank's pension loan products.

The Bank's cooperation agreement with PT Pos Indonesia (Persero) is renewed regularly and based on the latest agreement, the cooperation will be continuing until 25 July 2024. For the period ended 31 March 2024 in relation to this cooperation, the Bank paid commissions to PT Pos Indonesia (Persero) amounting to Rp 16,051 (31 December 2023: Rp 73,185).

c. Joint financing agreement

PT KB Finansia Multi Finance

In October 2022, the Bank entered into a joint financing arrangement (without recourse) with PT KB Finansia Multi Finance ("FMF"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and minimum of 10% from FMF. The maximum joint financing facility is amounted to Rp 300,000. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 28 October 2022 to 28 October 2025. Based on addendum on August 2023, maximum joint financing facility has been changed to Rp 600,000.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)

PT Home Credit Indonesia

Pada tanggal 23 Juni 2014 melalui Perjanjian Kerjasama No PKS.087/DIR/TFI/VI/2014, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama pembiayaan bersama without recourse dengan PT Home Credit Indonesia ("HCI"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak HCI.

Pada tanggal 8 Maret 2023 melalui Perjanjian Kerjasama No PKS.015/RLBJF/III/2023 fasilitas pembiayaan bersama ditingkatkan menjadi Rp 4.200.000 dan jangka waktu perjanjian telah diperpanjang hingga 8 Maret 2026.

PT Mandiri Utama Finance

Pada bulan Agustus 2023, Bank melakukan kerjasama pembiayaan bersama (tanpa tanggung renteng) dengan PT Mandiri Utama Finance ("MUF"). Dalam kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan adalah maksimum 99% dari Bank dan minimum 1% dari pihak MUF. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 500.000. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 21 Agustus 2023 hingga 21 Agustus 2026.

**d. Perjanjian Kerjasama Jasa Pemasaran dan
Administrasi Produk BTPN**

PT Mitrausaha Indonesia Group (Modalku)

Pada bulan Juni 2023, Bank melakukan kerjasama penyaluran pendanaan dengan PT Mitrausaha Indonesia Grup ("MIG"). Fasilitas maksimum penyaluran pendanaan adalah sebesar Rp 100.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 1 (satu) tahun, terhitung mulai tanggal 14 Juni 2023 hingga 14 Juni 2024 dan setelahnya dapat diperpanjang secara otomatis setiap tahunnya untuk jangka waktu 2 (dua) tahun.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Joint financing agreement (continued)

PT Home Credit Indonesia

On 23 June 2014, through Cooperation Agreement No. PKS.087/DIR/TFI/VI/2014, the Bank entered a joint financing without recourse arrangement with PT Home Credit Indonesia ("HCI"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and a minimum of 10% from HCI.

On 8 March 2023, through Cooperation Agreement No. PKS.015/RLBJF/III/2023 joint financing facilities has been increased to Rp 4,200,000 and the agreement has been extended to 8 March 2026.

PT Mandiri Utama Finance

In August 2023, the Bank entered into a joint financing arrangement (without recourse) with PT Mandiri Utama Finance ("MUF"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 99% from the Bank and minimum of 1% from MUF. The maximum joint financing facility is amounted to Rp 500,000. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 21 August 2023 to 21 August 2026.

**d. Marketing and Administration Services for
BTPN Product agreement**

PT Mitrausaha Indonesia Group (Modalku)

In June 2023, the Bank entered into channeling cooperation with PT Mitrausaha Indonesia Grup ("MIG"). The maximum channeling facility is amounted to Rp 100,000. The term of the agreement is for 1 (one) year, from 14 June 2023 to 14 June 2024 and extended automatically every year for a period of 2 (two) years.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Perjanjian Kerjasama Bancassurance

Pada bulan Agustus 2014, Bank melakukan kerjasama *bancassurance* dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia (“Allianz”). Bank akan mendistribusikan produk-produk asuransi jiwa dari Allianz kepada nasabah Bank melalui seluruh jalur distribusi Bank. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun.

f. Perjanjian Kerjasama PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance

Pada tanggal 24 Juli 2014, PT Oto Multiartha (“OTO”) dan PT Summit Oto Finance (“SOF”) mengadakan perjanjian dengan Netsol Technologies Ltd (NetSol) terkait konversi sistem operasi bisnis. Berdasarkan perjanjian ini NetSol berkewajiban untuk memberikan jasa konsultasi, pengembangan, perizinan dan pengimplementasian sistem kepada OTO dan SOF. Oleh karena itu, NetSol berhak atas imbalan jasa dan OTO dan SOF berkewajiban untuk membayar imbalan jasa tersebut. Atas perjanjian ini, tidak ada persyaratan perizinan yang perlu diminta dari otoritas yang berwenang dan tidak terdapat pembatasan-pembatasan terkait perjanjian ini.

g. Komitmen signifikan lainnya

Bank menyewa kantor dengan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara 5 – 11 tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode dengan harga pasar. Bank diharuskan memberitahukan enam bulan lebih awal apabila berniat mengakhiri perjanjian sewa. Beban terkait transaksi sewa yang dibebankan pada laba rugi selama periode berjalan diungkapkan dalam Catatan 31 dan 34.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Bank:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Bahana Semesta Citra Nusantara	Ruang Kantor/Office Space	5 Oktober/October 2015 – 14 Maret/March 2027

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Lebih dari 1 - 5 tahun	82,213	97,355	More than 1 - 5 years

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Bancassurance Agreement

In August 2014, the Bank entered into a bancassurance agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia (“Allianz”). The Bank will distribute life insurance products of Allianz to its customers through the Bank’s distribution channels. The agreement is effective for 10 years.

f. PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance Agreement

On 24 July 2014, PT Oto Multiartha (“OTO”) and PT Summit Oto Finance (“SOF”) entered into agreement with Netsol Technologies Ltd (NetSol) regarding the conversion of the OTO and SOF’s business operational system. Based on the agreement, NetSol is required to deliver consultation services, development, licensing and implementation of the system to OTO dan SOF. Accordingly, NetSol is entitled for the service fee and the OTO and SOF is obliged to pay the service fee. For this agreement, there was no requirement to obtain the authorized regulator approval and there was no limitations under this agreement.

g. Other significant commitment

The Bank leases offices under non-cancellable lease agreements. The lease terms are between 5 – 11 years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate. The Bank is required to give a six-month notice for the termination of these agreements. The expenses related with lease transactions charged to the profit or loss during the period was disclosed in Note 31 and 34.

The following are counterparties of the Bank’s lease commitments:

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable leases were as follows:

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO

Kerangka manajemen risiko

Grup mengutamakan penerapan manajemen risiko baik pada Bank dan Entitas Anak. Bank memiliki segmen yang lengkap mulai dari segmen pinjaman dengan plafon kecil di BTPN Syariah (Entitas Anak), Digital, Pensiun, MUR (mikro), SME, Komersial sampai dengan Korporasi serta piutang pembiayaan dari entitas anak pembiayaan. Dalam hal konsentrasi portofolio, segmen Korporasi menjadi portofolio terbesar yaitu di kisaran 66% pada posisi 31 Maret 2024 dan 66% pada posisi 31 Desember 2023 diikuti oleh segmen Pensiunan di kisaran 14% pada posisi 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: 14%).

Pengembangan manajemen risiko keuangan di Grup berpedoman pada peraturan OJK yang mengatur penerapan manajemen risiko bagi bank umum.

Kerangka manajemen risiko Grup diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Grup melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya kompleksitas bisnis dan perkembangan organisasi, strategi dan manajemen sistem informasi.

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- Pengendalian internal yang menyeluruh

Organisasi manajemen risiko Grup melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Grup telah membentuk Komite Pemantau Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris dan Komite Manajemen Risiko di tingkat direksi yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, sebagai unit kontrol yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Grup.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya ini, Komite Audit dibantu oleh satuan kerja internal audit.

Risiko yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit dan pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

42. RISK MANAGEMENT

Risk management framework

The Group focuses on the risk management implementation for the Bank and Subsidiary. The Bank has complete segments starting from loans with small limit at BTPN Syariah (Subsidiary), Digital, Pension, MUR (micro), SME, Commercial up to Corporate segment, as well as financing receivables from multifinance subsidiaries. In term of portfolio concentration, Corporate segment is the largest portfolio at around 66% as of 31 March 2024 and 66% as of 31 December 2023 followed by Pensioners segment at around 14% as of 31 March 2024 (31 December 2023: 14%).

Financial risk management development in the Group is guided by OJK regulations which govern risk management implementation by commercial banks operating in Indonesia.

The Group's risk management framework is implemented through policies, procedures, transactions and authorisation limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Group carries out continuous risk management development in line with the increasing business complexity and the development organisation, strategies and management information systems.

The implementation of risk management covers:

- Active supervision from Board of Commissioners and Board of Directors
- Sufficient policies, procedures and limit sets
- Sufficient process of identification, measurement, risk oversight and control and risk management information
- Overall internal control system

The risk management organization of the Group involves the oversight from the Board of Commissioners and Board of Directors. The Group has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level and Risk Management Committee at the director level, which constitutes a crucial element in risk control, as a control unit to monitor all of the risks in the Group's operating activities.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. In performing the role, the Audit Committee is assisted by internal audit working unit.

The risks arising from the Group's financial instruments are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Entitas Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada struktur organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko secara berkala, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan untuk digunakan sebagai dasar untuk merumuskan dan mengembangkan kebijakan yang tepat pada Entitas Anak.

Bank selaku Entitas Induk telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan OJK. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) konsolidasian, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, laporan Profil Risiko konsolidasian, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk-Based Bank Rating*) konsolidasian dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) konsolidasian.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

Grup juga terekspos risiko kredit yang muncul dari investasi pada efek-efek utang.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Subsidiary has implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary has established Audit Committee in its organizational structure, which has responsibility to monitor the compliance of risk management policies and procedures on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risks faced by the Subsidiary.

In addition, the Subsidiary's Board of Commissioners and Board of Directors actively monitor and evaluate the internal controls, through the reports, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiary.

As the Parent Entity, the Bank has implemented consolidated risk management in accordance with OJK regulation. The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit (LLL), risk profile, Risk-Based Bank Rating and Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of the customers, clients or counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from loans and sharia financing/receivables.

The Group is also exposed to credit risks arising from investment in debt securities.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Grup melakukan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

Batas pemberian kredit ditetapkan dan ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Penelaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan kredit dilakukan melalui komite kredit dan kewenangan kredit sebagaimana ditetapkan.

(i) Manajemen risiko kredit

Grup mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit dan pembiayaan secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan akan terus dikembangkan serta telah mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan yang tepat waktu untuk mengatasi kemungkinan penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Manajemen risiko kredit atas pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 berdampak pada kemampuan membayar kembali oleh debitur, yang masih berlanjut hingga periode pasca-pandemi. Dampak keuangan langsung dari wabah tersebut bagi industri perbankan adalah peningkatan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE), yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit dan penurunan kualitas pinjaman.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The Group reviews the credit policies periodically, especially if there are any changes in market conditions, changes in regulations and/or business approach.

Lending limits are set and reviewed in the light of changing market and economic conditions. Periodic credit reviews and assessments of probability of default are also conducted. Credit approval is processed by credit committee and credit authority as determined.

(i) Credit risk management

The Group actively manages and monitors the loan portfolio quality by improving credit and financing risk management policies effectively, improving procedures and systems development.

Management Information Systems (MIS) are in place and continuously developed and have covered sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing timely measurement to be taken to counteract any possible deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

Credit risk management in COVID-19 pandemic

Covid-19 pandemic impacted debtors' repayment capabilities, which continued until this post-pandemic period. Direct financial impact of the pandemic to the banking industry showed an increase in Expected Credit Loss caused by increased credit risk and the decline of credit quality.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit atas pandemi COVID-19 (lanjutan)

Bank telah melakukan upaya penanganan dalam menjaga stabilitas dan mitigasi dampak dari pandemi tersebut antara lain:

1. Berdasarkan POJK No 11/POJK.03/2020, POJK No.48/POJK.03/2020, dan POJK 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan kedua atas Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, Bank melakukan proses *monitoring* dan pengawasan atas kualitas dan kecukupan CKPN debitur-debitur yang direstrukturisasi hingga Maret 2023. Proses ini dilanjutkan di periode pasca-pandemi dengan mengacu pada POJK No. 19/2022 tentang Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana serta KDK No. 34/KDK 03/ 2022 mengenai Penetapan Daerah dan/atau Sektor Ekonomi yang Terdampak Bencana yang Memerlukan Perlakuan Khusus terhadap Kredit Bank (sektor ekonomi dan daerah tersebut adalah sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum; sektor tekstil dan produk tekstil serta alas kaki; segmen usaha mikro, kecil, dan menengah; dan/atau daerah Provinsi Bali, yang berlaku sampai dengan Maret 2024). Panduan atas penerapan POJK dan KDK tersebut telah dibuat oleh Bank. (catatan 11.o)
2. Bank melakukan penilaian apakah debitur yang direstruktur kreditnya memiliki kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi dampak COVID-19 sesuai panduan penerapan KDK No. 34/KDK 03/2022.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(i) Credit risk management (continued)

Credit risk management in COVID-19 pandemic (continued)

The Bank has made an effort to handle this issue in order to maintain stability and to mitigate the impact of pandemic as follows:

1. Referring to OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020, OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020, and OJK Regulation No. 17/POJK.03/2021 concerning Second Amendment of National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Disease 2019, the Bank has conducted monitoring and supervision process of the quality and adequacy of allowance of impairment losses for restructured debtors up to March 2023. This process has been continued to the post-pandemic period in accordance to OJK Regulation No. 19/2022 concerning Special Treatment for Financial Services Institutions in Specific Regions and Sectors in Indonesia Impacted by a Disaster and OJK Board of Commissioners Decree No. 34/KDK 03/2022 concerning Stipulation of Region and/or Sector Which Require Special Treatment regarding Bank Financing (the sectors and/or regions include accommodation and food and drink provision sector, the textile and textile products and footwear sectors, the micro, small and medium enterprises segment, and/or Bali Province, up to March 2024). The guideline for the implementation of the aforementioned OJK Regulation and OJK Board of Commissioners Decree has been set by the bank. (Notes 11.o)
2. The Bank conducts assessment on whether restructured debtors have the capability to withstand the impact of COVID-19 in accordance to the OJK Board of Commissioners Decree No. 34/KDK 03/2022 implementation guidelines.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit atas pandemi COVID-19 (lanjutan)

Bank telah melakukan upaya penanganan dalam menjaga stabilitas dan mitigasi dampak dari pandemi tersebut antara lain: (lanjutan)

3. Bank telah melakukan pengkinian kebijakan dalam mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dirilis oleh Pemerintah melalui program penjaminan kredit dan subsidi bunga kepada debitur usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah (UMKM) sesuai kriteria yang ditetapkan pemerintah. Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo). Jumlah saldo pinjaman yang telah disalurkan Bank pada posisi tanggal 31 Maret 2024 dalam rangka program PEN adalah sebesar Rp 1.499 (31 Desember 2023: Rp 3.068).

Demikian halnya dengan Entitas Anak, dalam masa pandemi, Entitas Anak membantu nasabah yang usahanya terdampak pandemi COVID-19, melalui program relaksasi sesuai POJK No. 11/POJK.03/2020 dan perubahan-perubahannya (POJK No. 48/POJK.03/2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021). Entitas Anak turut melanjutkan dukungannya pada periode pasca-pandemi ini dengan penerapan perlakuan khusus berdasarkan KDK No. 34/KDK 03/2022.

Entitas Anak juga berpartisipasi dalam program PEN sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk membantu segmen usaha mikro yang terdampak. Dalam rangka implementasi program PEN sesuai peraturan yang berlaku, Entitas Anak telah berpartisipasi dengan menjadi peserta penjaminan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang murabahah sebesar Rp 131.713 dan Rp 248.791 telah dijamin oleh Badan Usaha Penjaminan yang ditunjuk yaitu PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(i) Credit risk management (continued)

Credit risk management in COVID-19 pandemic (continued)

The Bank has made an effort to handle this issue in order to maintain stability and to mitigate the impact of pandemic as follows: (continued)

3. The Bank has updated policies to support the National Economic Recovery program released by the Government through a credit guarantee program and interest subsidies for micro, small and medium enterprise (MSME) borrowers according to the criteria set by the government. The Bank has signed a Collective Agreement with PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo). The total disbursed credit by Bank as of 31 March 2024 in relation with PEN program amounted to Rp 1,499 (31 December 2023: Rp 3,068).

As well as with the Subsidiary, during the pandemic period, the Subsidiary supports customers whose business impacted by the COVID-19 pandemic with relaxation program, in accordance to POJK No. 11/POJK.03/2020 and its amendments (POJK No. 48/POJK.03/2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021). The Subsidiary continued the support until this post-pandemic period with the implementation of special treatment under OJK Board of Commissioners Decree No. 34/KDK 03/2022.

The Subsidiary also participates in PEN program as imposed by the government to support micro business segment impacted by the pandemic. In conjunction with the implementation of PEN Program in accordance with the prevailing regulation, the Subsidiary has participated as guarantee participant. As of 31 March 2024 and 31 December 2023, murabahah receivables amounting to Rp 131,713 and Rp 248,791 were guaranteed by the designated Guarantee Company which are PT Penjaminan Jamkrindo Syariah and PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit, Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Kas/deposito
- Tanah dan/atau Bangunan
- SBLC
- Kendaraan
- Peralatan (termasuk mesin dan alat berat)

- Persediaan
- Piutang

Untuk kredit korporasi, Bank mendapatkan jaminan dalam bentuk *standby letters of credit* dari bank afiliasi untuk membatasi risiko kredit bank. Bank juga menyediakan bank garansi kepada nasabahnya yang mengharuskan Bank melakukan pembayaran untuk kepentingan mereka. Hal ini menyebabkan Bank menghadapi risiko yang sama dengan kredit yang diberikan dan risiko tersebut juga dimitigasi dengan prosedur dan kebijakan yang sama.

Selain agunan yang disebutkan di atas, agunan yang diterima untuk kredit korporasi terutama terdiri dari jaminan yang diterima dari perusahaan induk debitur, penjaminan kredit korporasi dan entitas publik lainnya, lembaga keuangan dan perusahaan lain serta jaminan berupa efek-efek.

Porsi kredit yang diberikan yang mendapatkan manfaat dari agunan, baik sebagian maupun penuh, sebagai mitigasi dari risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 35,41% dan 33,79% dari jumlah kredit yang diberikan.

(ii) Eksposur maksimum risiko kredit (tanpa memperhitungkan agunan dan perlindungan kredit lainnya)

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi dan *irrevocable L/C* yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* yang diterbitkan terjadi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah komitmen fasilitas kredit (*committed*) yang belum digunakan oleh nasabah.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(i) Credit risk management (continued)

Collaterals

The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral to mitigate credit risk. The collateral types for loans are as follows:

- Cash/Time deposits
- Lands and/or Buildings
- SBLC
- Vehicles
- Equipment (including machines and heavy equipment)
- Inventories
- Accounts receivable

For corporate loans, the Bank received collateral in the form of *standby letters of credit* from controlling banks to restrict the Bank's credit risk. The Bank also provides bank guarantee to its customers which require the Bank to make payments for their interests. This causes the Bank to face the same risks as the loans granted and these risks are also mitigated by the same procedures and policies.

In addition to the collateral mentioned above, collaterals for corporate loans mainly consists of guarantees received from the parent company of the debtor, corporate credit guarantees and other public entities, financial institutions and other companies as well as collateral in the form of securities.

The portion of loans that benefits from such partial or full collateralization as credit risk mitigation as of 31 March 2024 and 31 December 2023 were 35.41% and 33.79% of total outstanding loans, respectively.

(ii) Maximum exposure to credit risk (without taking into account collateral held or other credit enhancements)

For financial assets recognized in the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value. For bank guarantees and *irrevocable L/C* issued, maximum exposure to credit risk is the value that must be paid by the Bank if the liabilities on the bank guarantee and *irrevocable L/C* issued has been occurred. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is equal to the amount of committed credit facilities that have not been used by customers.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Eksposur maksimum risiko kredit (tanpa memperhitungkan agunan dan perlindungan kredit lainnya) (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	31 Maret/ March	31 Desember/ December	
	2024	2023	
Giro pada Bank Indonesia	9,517,195	9,276,598	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	1,200,445	962,229	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	11,864,586	8,964,278	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	18,952,155	17,263,557	<i>Securities</i>
Tagihan derivatif	1,739,071	1,133,149	<i>Derivative receivables</i>
Tagihan akseptasi	3,676,089	3,281,120	<i>Acceptance receivables</i>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih			<i>Loans and sharia financing/receivables - net</i>
- Korporasi	104,222,332	102,781,448	<i>Corporates -</i>
- Pensiunan	22,178,690	22,190,683	<i>Pensioners -</i>
- Usaha Mikro Kecil dan Menengah ("UMKM")	14,254,979	13,669,400	<i>Micro Small and Medium-Enterprises ("MSME")</i>
- Pembiayaan/piutang syariah	9,784,653	10,173,945	<i>Sharia financing/receivables -</i>
- Lainnya	4,176,804	3,127,774	<i>Others -</i>
- Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	970,419	1,097,796	<i>Accrued interest/margin income -</i>
Piutang pembiayaan	26,098,517	-	<i>Financing receivables</i>
Penyertaan saham	104,968	102,586	<i>Investment in shares</i>
Aset lain-lain	841,801	423,113	<i>Other assets</i>
	229,582,704	194,447,676	
<u>Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit:</u>			<u>Commitments and contingencies with credit risk:</u>
Garansi yang diberikan	5,853,110	5,455,734	<i>Guarantees provided</i>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	12,800,878	10,870,217	<i>Unused credit facilities to customers - committed</i>
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	1,118,730	721,016	<i>Irrevocable letters of credit</i>

- (iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Grup mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta sektor geografis.

Grup menentukan tingkat risiko kredit dan pembiayaan yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur atau kelompok debitur.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (ii) *Maximum exposure to credit risk (without taking into account collateral held or other credit enhancements) (continued)*

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the consolidated statement of financial position and off-balance sheet accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancements:

<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
<i>Current accounts with other banks</i>
<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
<i>Securities</i>
<i>Derivative receivables</i>
<i>Acceptance receivables</i>
<i>Loans and sharia financing/receivables - net</i>
<i>Corporates -</i>
<i>Pensioners -</i>
<i>Micro Small and Medium-Enterprises ("MSME")</i>
<i>Sharia financing/receivables -</i>
<i>Others -</i>
<i>Accrued interest/margin income -</i>
<i>Financing receivables</i>
<i>Investment in shares</i>
<i>Other assets</i>
<u>Commitments and contingencies with credit risk:</u>
<i>Guarantees provided</i>
<i>Unused credit facilities to customers - committed</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i>

- (iii) *Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure*

The Group manages and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual and group counterparties, and to industries and geographical sectors.

The Group structures the levels of credit and financing risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one or group borrowers.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(iii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor geografis adalah sebagai berikut:

Credit risk concentration by geographical sectors was as follows:

		31 Maret/March 2024					
		Jawa/Java*	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	9,517,195	-	-	-	-	9,517,195	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	1,199,939	90	299	117	1,200,445	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	11,864,586	-	-	-	11,864,586	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	18,952,155	-	-	-	18,952,155	Securities	
Tagihan derivatif	1,739,071	-	-	-	1,739,071	Derivative receivables	
Tagihan akseptasi	3,676,089	-	-	-	3,676,089	Acceptance receivables	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah – bersih	135,331,581	10,231,317	2,340,581	7,684,398	155,587,877	Loans and sharia financing/ receivables - net	
Piutang pembiayaan - bersih	14,678,270	5,522,911	821,609	5,075,727	26,098,517	Financing receivables - net	
Penyertaan saham	104,946	8	-	14	104,968	Investment in shares	
Aset lain-lain - bersih	821,522	10,526	631	9,122	841,801	Other assets- net	
	<u>197,885,354</u>	<u>15,764,852</u>	<u>3,163,120</u>	<u>12,769,378</u>	<u>229,582,704</u>		
Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit:							
Garansi yang diterbitkan	5,853,110	-	-	-	5,853,110	Commitments and contingencies with credit risk: Guarantees issued	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed	12,158,875	470,520	-	171,483	12,800,878	Unused credit facilities to customers - committed	
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	1,118,730	-	-	-	1,118,730	Irrevocable letters of credit	
*) Termasuk Kantor Pusat							
		31 Desember/December 2023					
		Jawa/Java*	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	9,276,598	-	-	-	-	9,276,598	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	961,885	121	95	128	962,229	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	8,964,278	-	-	-	8,964,278	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	17,263,557	-	-	-	17,263,557	Securities	
Tagihan derivatif	1,133,149	-	-	-	1,133,149	Derivative receivables	
Tagihan akseptasi	3,281,120	-	-	-	3,281,120	Acceptance receivables	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah – bersih	132,873,008	10,130,220	2,321,948	7,715,870	153,041,046	Loans and sharia financing/ receivables - net	
Penyertaan saham	102,564	8	-	14	102,586	Investment in shares	
Aset lain-lain	421,775	591	194	553	423,113	Other assets	
	<u>174,277,934</u>	<u>10,130,940</u>	<u>2,322,237</u>	<u>7,716,565</u>	<u>194,447,676</u>		
Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit:							
Garansi yang diterbitkan	5,455,734	-	-	-	5,455,734	Commitments and contingencies with credit risk: Guarantees issued	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed	10,490,341	-	-	379,876	10,870,217	Unused credit facilities to customers - committed	
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	721,016	-	-	-	721,016	Irrevocable letters of credit	
*) Termasuk Kantor Pusat							

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(iii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

Credit risk concentration by industry sectors was as follows:

		31 Maret / March 2024						
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	9,517,195	-	-	-	-	-	9,517,195	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	1,200,445	-	-	-	-	1,200,445	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	11,424,908	439,678	-	-	-	-	11,864,586	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	17,320,523	1,369,511	-	-	262,121	-	18,952,155	Securities
Tagihan derivatif	-	1,727,447	2,158	-	9,429	37	1,739,071	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	3,676,089	-	-	-	3,676,089	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	21,206,910	28,233,277	25,789,012	36,042,266	44,316,412	155,587,877	Loans and sharia financing/receivables - net
Piutang pembiayaan - bersih	-	-	-	-	-	26,098,517	26,098,517	Financing receivables - net
Penyertaan saham	-	104,968	-	-	-	-	104,968	Investment in shares
Aset lain-lain	547	106,302	-	-	-	734,952	841,801	Other assets
	<u>38,263,173</u>	<u>26,155,261</u>	<u>31,911,524</u>	<u>25,789,012</u>	<u>36,313,816</u>	<u>71,149,918</u>	<u>229,582,704</u>	
31 Desember / December 2023								
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	9,276,598	-	-	-	-	-	9,276,598	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	962,229	-	-	-	-	962,229	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	8,728,278	236,000	-	-	-	-	8,964,278	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	15,144,339	1,859,875	-	-	259,343	-	17,263,557	Securities
Tagihan derivatif	-	1,098,893	8,526	102	25,628	-	1,133,149	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	3,281,120	-	-	-	3,281,120	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	26,101,603	24,945,918	25,207,114	33,388,526	43,397,885	153,041,046	Loans and sharia financing/receivables - net
Penyertaan saham	-	102,586	-	-	-	-	102,586	Investment in shares
Aset lain-lain	593	269,950	-	-	-	152,570	423,113	Other assets
	<u>33,149,808</u>	<u>30,631,136</u>	<u>28,235,564</u>	<u>25,207,216</u>	<u>33,673,497</u>	<u>43,550,455</u>	<u>194,447,676</u>	
31 Desember / December 2023								
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	9,276,598	-	-	-	-	-	9,276,598	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	962,229	-	-	-	-	962,229	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	8,728,278	236,000	-	-	-	-	8,964,278	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	15,144,339	1,859,875	-	-	259,343	-	17,263,557	Securities
Tagihan derivatif	-	1,098,893	8,526	102	25,628	-	1,133,149	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	3,281,120	-	-	-	3,281,120	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	26,101,603	24,945,918	25,207,114	33,388,526	43,397,885	153,041,046	Loans and sharia financing/receivables - net
Penyertaan saham	-	102,586	-	-	-	-	102,586	Investment in shares
Aset lain-lain	593	269,950	-	-	-	152,570	423,113	Other assets
	<u>33,149,808</u>	<u>30,631,136</u>	<u>28,235,564</u>	<u>25,207,216</u>	<u>33,673,497</u>	<u>43,550,455</u>	<u>194,447,676</u>	
31 Desember / December 2023								
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit:	-	-	5,853,110	-	-	-	5,853,110	Commitments and contingencies with credit risk:
Garansi yang diterbitkan Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	-	1,028,602	649,634	3,186,835	2,528,463	5,407,344	12,800,878	Guarantees issued Unused credit facilities to customers - committed
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	-	-	1,118,730	-	-	-	1,118,730	Irrevocable letters of credit
31 Desember / December 2023								
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit:	-	-	5,455,734	-	-	-	5,455,734	Commitments and contingencies with credit risk:
Garansi yang diterbitkan Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	-	1,022,645	798,933	2,769,881	2,458,078	3,820,680	10,870,217	Guarantees issued Unused credit facilities to customers - committed
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	-	-	721,016	-	-	-	721,016	Irrevocable letters of credit

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis kredit atau pembiayaan, mata uang, sektor ekonomi dan hubungan dengan debitur diungkapkan pada Catatan 11 dan Catatan 12.

The credit risk concentration by type of credit or financing, currency, economic sector and relationship with debtors is disclosed in Note 11 and Note 12.

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan

Proses penentuan kualitas kredit Bank mengacu pada kolektibilitas sesuai peraturan OJK.

Segmen korporasi

Untuk segmen korporasi, kualitas kredit dikelola oleh Bank dengan menggunakan peringkat kredit internal. Bank menentukan peringkat suatu debitur dengan terlebih dahulu menetapkan peringkat keuangan (*financial grade*) dengan menggunakan model peringkat dari aspek keuangan dan data yang diperoleh dari laporan keuangan debitur, termasuk kekayaan bersih dan arus kas. Peringkat keuangan ini kemudian disesuaikan dengan mempertimbangkan kondisi dari posisi keuangan debitur dan faktor kualitatif untuk menentukan peringkat debitur.

Faktor kualitatif terutama mencakup arus kas masa depan yang diharapkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti informasi kerugian historis, kesesuaian rencana bisnis debitur atau rencana perbaikan operasional, status perkembangan rencana bisnis dan dukungan menyeluruh dari lembaga keuangan.

Selain prosedur peringkat di atas, dalam hal debitur dianggap sebagai anak perusahaan yang dikonsolidasi oleh induk perusahaan di luar negeri, peringkat debitur bisa ditentukan dengan mengadopsi peringkat obligor berdasarkan kualitas kredit induk perusahaan atau peringkat kredit yang diberikan induk perusahaan Bank terhadap induk perusahaan tersebut. Peringkat debitur dan peringkat fasilitas ditelaah paling sedikit setahun sekali, atau bila diperlukan, ketika ada perubahan kredit.

Peringkat internal untuk segmen korporasi digolongkan sebagai berikut:

- Debitur *Grading* 1-3 memiliki kemampuan membayar kewajiban yang tinggi.
- Debitur *Grading* 4-6 tidak mengalami kesulitan pembayaran kewajiban, namun terdapat faktor bisnis atau ekonomi yang dapat menyebabkan masalah dalam pembayaran kewajiban.
- Debitur *Grading* 7A dan 7B memerlukan pemantauan khusus karena bisnis yang lesu/tidak stabil, atau masalah keuangan.
- Debitur *Grading* 7R atau lebih rendah merupakan debitur yang telah mengalami penurunan nilai (*default*).

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) *Credit quality of financial assets*

Process of determining the Bank's credit quality refers to collectibility in accordance with the OJK regulations.

Corporate segment

For corporate segment, the quality of credit is managed by the Bank using internal credit ratings. The Bank determines the rating of a debtor by first determining the financial grade using a rating model from financial aspects and data obtained from the debtor's financial statements, including net worth and cash flows. This financial grade is then adjusted by considering the conditions of the debtor's financial position and qualitative factors to determine the grade of the debtor.

Qualitative factors mainly cover expected future cash flows with considering some factors such as historical loss information, conformity of the debtor's business plan or operational improvement plan, status of developments in the business plan and overall support from financial institutions.

In addition of grading procedure above, in the event that the debtor is considered as a subsidiary that is consolidated by a parent company abroad, the debtor's grading can be determined by adopting an obligor grading based on the quality of the parent loan or credit grading provided by the Bank's parent company. Debtor grading and facility grading are reviewed at least once a year, or if needed, when there are changes in credit.

Internal grading for corporate segment is categorized as follows:

- *Grading 1-3 debtors have very strong ability to pay their obligations.*
- *Grading 4-6 debtors do not experience difficulties to pay their obligations; however, there are business or economy factors that may cause difficulties to pay the obligations.*
- *Grading 7A and 7B debtors need special observation as they experience sluggish/unstable business, or financial issues.*
- *Grading 7R or lower debtors represent debtors which are credit-impaired (default).*

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat aset keuangan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut:

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the carrying amount of financial assets based on credit quality was as follows:

	31 Maret / March 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia						Current accounts with Bank Indonesia
Grade 1-3	8,862,910	-	-	-	8,862,910	Grade 1-3
Tanpa peringkat	-	-	-	654,285	654,285	
					9,517,195	
Giro pada bank-bank lain						Current accounts with other banks
Grade 1-3	295,365	-	-	-	295,365	Grade 1-3
Tanpa peringkat	902,834	-	-	2,358	905,192	Non-graded
	1,198,199	-	-	2,358	1,200,557	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain						Placement with Bank Indonesia and other banks
Grade 1-3	11,425,208	-	-	-	11,425,208	Grade 1-3
Tanpa peringkat	198,179	-	-	241,500	439,679	Non-graded
	11,623,387	-	-	241,500	11,864,887	
Efek-efek						Securities
Grade 1-3	10,157,709	-	-	-	10,240,155	Grade 1-3
Grade 4-6	-	2,648	-	-	2,648	Grade 4-6
Tanpa peringkat	-	-	-	8,710,393	8,710,393	Non-graded
	10,157,709	2,648	-	8,710,393	18,953,196	
Tagihan derivatif						Derivative receivables
Belum jatuh tempo	1,739,071	-	-	-	1,739,071	Not yet overdue
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah:						Loans and sharia financing/ receivables:
Korporasi						Corporates
Grade 1-3	86,046,681	240,108	-	-	86,286,789	Grade 1-3
Grade 4-6	6,245,829	6,741,769	-	-	12,987,598	Grade 4-6
Grade 7A-7B	-	179,534	-	-	179,534	Grade 7A-7B
Default	-	-	4,760,872	-	4,760,872	Default
	92,292,510	7,161,411	4,760,872	-	104,214,793	
Non-korporasi						Non-corporates
Belum jatuh tempo	41,074,125	301,743	111,422	-	41,487,290	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 90 hari	527,415	453,853	47,688	-	1,028,956	90 days Past due for
Telah jatuh tempo 91-120 hari	-	-	84,293	-	84,293	91-120 days Past due for
Telah jatuh tempo 121-180 hari	-	-	140,062	-	140,062	121-180 days Past due for
Telah jatuh tempo lebih dari 180 hari	-	-	938,373	-	938,373	Past due more than 180 days
	41,601,540	755,596	1,321,838	-	43,678,974	
Dipindahkan	133,894,050	7,917,007	6,082,710	-	147,893,767	Carry forward

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat aset keuangan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut (lanjutan):

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the carrying amount of financial assets based on credit quality was as follows (continued):

	31 Maret/March 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan):						Loans and sharia financing/receivables (continued):
Pindahan	133,894,050	7,917,007	6,082,710	-	147,893,767	Carried forward
Syariah						Sharia
Belum jatuh tempo	-	-	-	10,156,388	10,156,388	Not yet overdue
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 1-30 hari	-	-	-	125,154	125,154	Past due but not impaired for 1-30 days
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 31-60 hari	-	-	-	125,380	125,380	Past due but not impaired for 31-60 days
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 61-90 hari	-	-	-	146,372	146,372	Past due but not impaired for 61-90 days
Mengalami penurunan nilai	-	-	-	323,064	323,064	Impaired
	-	-	-	10,876,358	10,876,358	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	579,491	84,420	147,658	158,850	970,419	Accrued interest/margin income
	134,473,541	8,001,427	6,230,368	11,035,208	159,740,544	
Piutang pembiayaan						Financing receivables
Belum jatuh tempo	18,172,479	90,567	861,992	-	19,125,038	Not yet overdue
Telah jatuh tempo 1-30 hari	5,015,623	82,397	8,563	-	5,106,583	Past due for 1-30 days
Telah jatuh tempo 31-90 hari	-	976,964	1,294,033	-	2,270,997	Past due for 31-90days
Telah jatuh tempo 91-120 hari	-	-	405,685	-	405,685	Past due for 91-120 days
Telah jatuh tempo lebih dari 120 hari	-	-	883,877	-	883,877	Past due more than 120 days
	23,188,102	1,149,928	3,454,150	-	27,792,180	
Tagihan akseptasi						Acceptance receivables
Grade 1-3	2,933,991	-	-	-	2,933,991	Grade 1-3
Grade 4-6	37,744	728,888	-	-	766,632	Grade 4-6
Tanpa peringkat	455	-	-	-	455	Non-graded
	2,972,190	728,888	-	-	3,701,078	
Penyertaan saham						Investment in shares
Tanpa peringkat	104,968	-	-	-	104,968	Non-graded
Aset lain-lain						Other assets
Tanpa peringkat	711,497	-	164,980	25,185	901,662	Non-graded
	163,063,008	8,732,963	6,395,348	20,668,929	198,860,248	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,124,967)	(346,227)	(3,474,728)	(1,092,286)	(6,038,208)	Allowance for impairment losses
	161,938,041	8,386,736	2,920,620	19,576,643	192,822,040	

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat aset keuangan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut (lanjutan):

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the carrying amount of financial assets based on credit quality was as follows (continued):

	31 Desember / December 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia Grade 1-3	8,613,155	-	-	663,443	9,276,598	Current accounts with Bank Indonesia Grade 1-3
Giro pada bank-bank lain Grade 1-3	496,671	-	-	-	496,671	Current accounts with other banks Grade 1-3
Tanpa peringkat	462,061	-	-	3,655	465,716	Non-graded
	958,732	-	-	3,655	962,387	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank- bank lain Grade 1-3	8,626,278	-	-	-	8,626,278	Placement with Bank Indonesia and other banks Grade 1-3
Tanpa peringkat	-	-	-	338,000	338,000	Non-graded
	8,626,278	-	-	338,000	8,964,278	
Efek-efek Grade 1-3	8,694,708	-	-	-	8,694,708	Securities Grade 1-3
Grade 4-6	-	2,956	-	-	2,956	Grade 4-6
Tanpa peringkat	-	-	-	8,566,692	8,566,692	Non-graded
	8,694,708	2,956	-	8,566,692	17,264,356	
Tagihan derivatif Belum jatuh tempo	1,133,149	-	-	-	1,133,149	Derivative receivables Not yet overdue
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah:						Loans and sharia financing/ receivables:
Korporasi						Corporates
Grade 1-3	85,561,286	240,109	-	-	85,801,395	Grade 1-3
Grade 4-6	5,567,387	6,197,539	-	-	11,764,926	Grade 4-6
Grade 7A-7B	-	224,543	-	-	224,543	Grade 7A-7B
Default	-	-	5,063,549	-	5,063,549	Default
	91,128,673	6,662,191	5,063,549	-	102,854,413	
Non-korporasi						Non-corporates
Belum jatuh tempo	39,955,284	331,736	116,635	-	40,403,655	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 90 hari	394,080	331,415	48,876	-	774,371	90 days Past due for
Telah jatuh tempo 91-120 hari	-	-	91,773	-	91,773	91-120 days Past due for
Telah jatuh tempo 121-180 hari	-	-	100,524	-	100,524	121-180 days Past due for
Telah jatuh tempo lebih dari 180 hari	-	-	948,700	-	948,700	Past due more than 180 days
	40,349,364	663,151	1,306,508	-	42,319,023	
Dipindahkan	131,478,037	7,325,342	6,370,057	-	145,173,436	Carry forward

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat aset keuangan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut (lanjutan):

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the carrying amount of financial assets based on credit quality was as follows (continued):

	31 Desember/December 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan):						Loans and sharia financing/receivables (continued):
Pindahan	131,478,037	7,325,342	6,370,057	-	145,173,436	Carried forward
Syariah						Sharia
Belum jatuh tempo	-	-	-	10,593,668	10,593,668	Not yet overdue
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 1-30 hari	-	-	-	143,281	143,281	Past due but not impaired for 1-30 days
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 31-60 hari	-	-	-	143,129	143,129	Past due but not impaired for 31-60 days
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai 61-90 hari	-	-	-	173,266	173,266	Past due but not impaired for 61-90 days
Mengalami penurunan nilai	-	-	-	334,517	334,517	Impaired
	-	-	-	11,387,861	11,387,861	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	640,617	80,697	211,592	164,890	1,097,796	Accrued interest/margin income
	132,118,654	7,406,039	6,581,649	11,552,751	157,659,093	
Tagihan akseptasi						Acceptance receivables
Grade 1-3	3,073,305	-	-	-	3,073,305	Grade 1-3
Grade 4-6	30,792	184,499	-	-	215,291	Grade 4-6
Tanpa peringkat	1,161	-	-	-	1,161	Non-graded
	3,105,258	184,499	-	-	3,289,757	
Penyertaan saham						Investment in shares
Tanpa peringkat	22,522	-	-	80,064	102,586	Non-graded
Aset lain-lain						Other assets
Tanpa peringkat	405,850	-	-	17,263	423,113	Non-graded
	163,678,306	7,593,494	6,581,649	21,221,868	199,075,317	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(634,415)	(175,608)	(2,603,702)	(1,213,916)	(4,627,641)	Allowance for impairment losses
	163,043,891	7,417,886	3,977,947	20,007,952	194,447,676	

*) Termasuk aset keuangan syariah dengan kualitas kredit lancar

Include sharia financial assets with current credit quality *)

Penjelasan mengenai Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3 dapat dilihat pada Catatan 2i.

The explanation of Stage 1, Stage 2 and Stage 3 can be referred to Note 2i.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis portofolio kredit/pembiayaan dan piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Periode berakhir 31 Maret 2024/ Period ended 31 March 2024						
	Pensiunan/ Pension*	UMKM/ MSME	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Saldo awal	212,329	891,829	2,122,909	1,213,916	177,064	4,618,047	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi	-	-	-	-	1,693,663	1,693,663	Addition due to acquisition
Penambahan	26,933	21,175	25,520	383,881	145,802	603,311	Addition
Penerimaan kembali	325	3,918	-	2,096	1,276	7,615	Recovery
Kerugian modifikasi	-	-	(420,677)	-	-	(420,677)	Modification loss
Penghapusbukuan	(23,786)	(61,635)	-	(508,188)	(57,472)	(651,081)	Write-off
Lainnya	-	-	(4,548)	-	-	(4,548)	Others
Saldo akhir	<u>215,801</u>	<u>855,287</u>	<u>1,723,204</u>	<u>1,091,705</u>	<u>1,960,333</u>	<u>5,846,330</u>	Ending balance

	Tahun berakhir 31 Desember 2023/ Year ended 31 December 2023						
	Pensiunan/ Pension*	UMKM/ MSME	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Saldo awal	255,742	974,353	1,356,573	768,925	223,526	3,579,119	Beginning balance
Penambahan	87,986	179,215	779,226	1,898,117	85,027	3,029,571	Addition
Penerimaan kembali	16,022	15,216	-	48,284	8,769	88,291	Recovery
Penghapusbukuan	(147,421)	(276,955)	-	(1,501,410)	(140,258)	(2,066,044)	Write-off
Lainnya	-	-	(12,890)	-	-	(12,890)	Others
Saldo akhir	<u>212,329</u>	<u>891,829</u>	<u>2,122,909</u>	<u>1,213,916</u>	<u>177,064</u>	<u>4,618,047</u>	Ending balance

*) Termasuk Kredit Pegawai Aktif

Include Active Employee Loan*)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika Grup tidak dapat memenuhi pembayaran kewajiban pada saat jatuh tempo, termasuk pencairan simpanan nasabah. Salah satu parameter yang digunakan adalah dengan menganalisa profil jatuh tempo dari sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan sebagian besar aset yang disalurkan dalam bentuk kredit dengan jangka waktu yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan dapat meningkatkan risiko likuiditas.

Dalam mengantisipasi potensi tekanan likuiditas yang mungkin terjadi, Grup telah mempersiapkan strategi pendanaan dan cadangan likuiditas yang memadai yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan profil likuiditas agar selalu memenuhi regulasi terkait.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

Movement of the allowance for impairment losses by credit/financing and financing receivables portfolio types was as follows:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet their payment obligations as they fall due, including withdrawal of customer deposits. One of the parameters used is by analysing the maturity profile from the funding sources, which are usually short term, while most of the assets which were distributed in the form of loans, are usually long-term. A relatively wide gap can increase liquidity risk.

In anticipating potential liquidity pressures that may occur, the Group has prepared the funding strategy and adequate liquidity reserves which are adjusted to the operational needs and the liquidity profile in order to always comply with the relevant regulations.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Profil jatuh tempo diproyeksikan atas jangka waktu yang tersisa berdasarkan tanggal kontraktual aset dan liabilitas tertentu. Secara historis, sebagian besar dari simpanan diperpanjang pada saat jatuh tempo yang dipengaruhi oleh perilaku nasabah dan tingkat kepercayaan terhadap Grup. Untuk mengelola risiko likuiditas atas kondisi tersebut, maka Grup menetapkan strategi yang sesuai dan jumlah kas dan aset likuid yang perlu dimiliki, yang dapat dicairkan atau dijadikan jaminan jika ada kebutuhan likuiditas yang mendesak.

Tabel berikut ini menyajikan rincian sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo aset keuangan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

This maturity profile is projected based on the remaining period to the contractual maturity date of assets and liabilities. Historically, a significant portion of deposits are rolled-over on the maturity date which is affected by customer behaviour and confidence level to the Group. To manage the liquidity risk of this condition, the Group establishes appropriate strategies and sufficient amount of cash and liquid assets that can be liquidated or used as collateral should there be an urgent need for liquidity.

The following tables provide detail of remaining period to maturity date of financial assets (before allowance for impairment losses) and financial liabilities.

	31 Maret/March 2024							
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Aset								Assets
Kas	1,596,005	1,596,005	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,517,195	9,517,195	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	1,200,557	1,200,557	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	11,864,887	-	11,804,887	60,000	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	18,953,196	-	2,136,895	1,868,170	1,976,976	6,975,008	5,996,147	Securities
Tagihan derivatif	1,739,071	-	114,718	69,148	185,725	379,645	989,835	Derivative receivables
Tagihan akseptasi Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	3,701,078	-	756,491	1,108,511	1,824,302	11,774	-	Acceptance receivables
Piutang pembiayaan	159,740,544	-	30,180,104	23,825,448	11,624,958	20,018,293	74,091,741	Loans and sharia financing receivables
Penyertaan saham	27,792,180	-	841,364	1,818,372	2,765,023	5,325,316	17,042,105	Receivables
Aset lain-lain	841,801	104,968	-	-	-	-	-	Investment in shares
Jumlah aset	237,051,482	12,432,831	46,547,871	28,754,333	18,383,654	32,722,670	98,210,123	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	(116,809)	-	(75,319)	(41,490)	-	-	-	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	(20,188)	-	(20,188)	-	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Giro	(31,229,594)	(31,221,956)	(7,638)	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	(17,289,889)	(17,288,126)	(1,763)	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	(62,365,087)	-	(45,686,268)	(12,115,182)	(3,534,555)	(972,500)	(56,582)	Time deposits and deposits on call
Simpanan dari bank-bank lain	(1,234,435)	(441,219)	(793,216)	-	-	-	-	Deposits from other Banks
Liabilitas derivatif	(1,553,019)	-	(124,270)	(53,256)	(177,784)	(332,613)	(865,096)	Derivative payables
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	(3,078,436)	-	(434,512)	(810,230)	(1,821,920)	(11,774)	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	(1,196,553)	-	(497,170)	-	-	(200,684)	(498,699)	Securities issued
Pinjaman subordinasi	(52,299,650)	-	(951,051)	(2,327,844)	(1,372,098)	(8,759,680)	(38,888,977)	Borrowings
Liabilitas sewa	(3,182,011)	-	(11,011)	-	-	-	(3,171,000)	Subordinated loans
Liabilitas lain-lain	(440,222)	-	(1,058)	(9,288)	(20,796)	(38,598)	(370,482)	Lease liabilities
Jumlah liabilitas	(960,099)	(62,007)	(830,260)	(29,477)	(12,567)	(7,965)	(17,823)	Other liabilities
Jumlah liabilitas	(174,965,992)	(49,013,308)	(49,433,724)	(15,386,767)	(6,939,720)	(10,323,814)	(43,868,659)	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	62,085,490	(36,580,477)	(2,885,853)	13,367,566	11,443,934	22,398,856	54,341,464	Net assets (liabilities)

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan rincian sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo aset keuangan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan (lanjutan).

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The following tables provide detail of remaining period to maturity date of financial assets (before allowance for impairment losses) and financial liabilities (continued).

		31 Desember/December 2023							
		Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Aset									Assets
Kas	1,428,683	1,428,683	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,276,598	9,276,598	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	962,387	962,387	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	8,964,278	-	8,855,778	108,500	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	17,264,356	-	3,838,099	5,192,894	1,098,198	1,477,625	5,657,540	-	Securities
Tagihan derivatif	1,133,149	-	68,940	91,953	76,993	142,831	752,432	-	Derivative receivables
Tagihan akseptasi Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	3,289,757	-	193,484	1,624,722	1,471,551	-	-	-	Acceptance receivables
Penyertaan saham	157,659,093	-	28,897,593	19,849,556	10,182,760	19,332,839	79,396,345	-	Loans and sharia financing/receivables
Aset lain-lain	102,586	102,586	-	-	-	-	-	-	Investment in shares
Jumlah aset	423,113	7,458	407,093	-	25	187	8,350	-	Other assets
	200,504,000	11,777,712	42,260,987	26,867,625	12,829,527	20,953,482	85,814,667	-	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera Bagi hasil yang belum dibagikan	(71,606)	-	(49,140)	(22,466)	-	-	-	-	Obligations due immediately
Giro	(21,951)	-	(21,951)	-	-	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Tabungan	(26,634,643)	(26,628,683)	(5,960)	-	-	-	-	-	Current accounts
Deposito berjangka dan deposito on call	(16,670,362)	(16,668,863)	(1,499)	-	-	-	-	-	Saving deposits
Simpanan dari bank-bank lain	(55,152,398)	-	(41,962,192)	(9,139,063)	(2,185,498)	(1,760,395)	(105,250)	-	Time deposits and deposits on call
Liabilitas derivatif	(10,822,121)	(351,438)	(8,600,028)	(1,870,655)	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	(1,072,104)	-	(84,869)	(102,060)	(76,309)	(131,318)	(677,548)	-	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	(2,323,633)	-	(72,891)	(1,248,426)	(1,002,316)	-	-	-	Acceptance payables
Pinjaman subordinasi	(202,083)	-	(1,514)	-	-	(200,569)	-	-	Securities issued
Liabilitas sewa	(31,355,517)	-	(151,020)	-	(1,000,000)	(4,197,515)	(26,006,982)	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain	(3,090,360)	-	(10,960)	-	-	-	(3,079,400)	-	Subordinated loans
Jumlah liabilitas	(353,990)	-	(1,866)	(82)	(831)	(5,279)	(345,932)	-	Lease liabilities
Aset (liabilitas) bersih	(505,982)	(29,781)	(471,241)	(4,288)	(629)	(43)	-	-	Other liabilities
	(148,276,750)	(43,678,765)	(51,435,131)	(12,387,040)	(4,265,583)	(6,295,119)	(30,215,112)	-	Total liabilities
	52,227,250	(31,901,053)	(9,174,144)	14,480,585	8,563,944	14,658,363	55,599,555	-	Net assets (liabilities)

**PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto dari liabilitas keuangan dan rekening administratif Grup berdasarkan periode tersisa sampai dengan jatuh tempo kontraktual:

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The following table shows the contractual undiscounted cash flows of the Group's financial liabilities and administrative accounts based on the remaining period to contractual maturity:

31 Maret/March 2024						
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/Gross nominal inflow (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 tahun/ years
Liabilitas non-derivatif						
Liabilitas segera	(116,809)	(116,809)	(116,809)	-	-	-
Bagi hasil yang belum dibagikan	(20,188)	(20,188)	(20,188)	-	-	-
Giro	(31,229,594)	(31,281,690)	(31,281,690)	-	-	-
Tabungan	(17,289,889)	(17,297,900)	(17,287,853)	(2,377)	(6,200)	(1,470)
Deposito berjangka dan deposito on call	(62,365,087)	(62,871,515)	(46,094,191)	(12,207,947)	(4,564,514)	(4,863)
Simpunan dari bank-bank lain	(1,234,435)	(1,237,238)	(1,237,238)	-	-	-
Liabilitas akseptasi	(3,078,436)	(3,078,436)	(434,513)	(810,230)	(1,833,693)	-
Surat berharga yang diterbitkan	(1,198,553)	(4,049,911)	(1,048,169)	(3,841)	(2,425,809)	(32,028)
Pinjaman yang diterima	(52,299,650)	(79,243,966)	(1,733,295)	(4,207,375)	(17,179,817)	(33,187,276)
Pinjaman subordinasi	(3,182,011)	(4,171,672)	-	(54,104)	(162,313)	(216,417)
Liabilitas sewa	(440,222)	(482,431)	(14,889)	(4,750)	(64,901)	(68,527)
Liabilitas lain-lain	(960,099)	(960,099)	(923,685)	(15,223)	(7,364)	(13,827)
	(173,412,973)	(204,811,855)	(100,192,520)	(17,305,847)	(26,244,611)	(33,524,408)
						(27,544,469)
Liabilitas derivatif	(1,553,019)					
Arus kas masuk	-	59,658,512	4,049,740	4,495,000	10,715,816	6,343,315
Arus kas keluar	-	(60,493,787)	(4,138,729)	(4,621,264)	(10,719,378)	(6,206,530)
	(1,553,019)	(835,275)	(88,989)	(126,263)	(3,562)	136,785
L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	(1,118,730)	(494,555)	(456,196)	(167,979)	-
Fasilitas kredit yang belum digunakan - committed	-	(12,800,879)	-	-	(2,613,709)	(335,459)
Garansi yang diterbitkan	-	(5,853,110)	(460,355)	(340,035)	(2,941,215)	(2,111,505)
	-	(19,772,719)	(954,910)	(796,231)	(5,722,903)	(2,446,964)
						(9,851,711)
Jumlah	(174,965,992)	(225,419,849)	(101,236,419)	(18,228,341)	(31,971,076)	(35,834,587)
						(38,149,426)
						Total
31 Desember/December 2023						
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/Gross nominal inflow (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 tahun/ years
Liabilitas non-derivatif						
Liabilitas segera	(71,606)	(71,606)	(71,606)	-	-	-
Bagi hasil yang belum dibagikan	(21,951)	(21,951)	(21,951)	-	-	-
Giro	(26,634,643)	(26,683,135)	(26,683,135)	-	-	-
Tabungan	(16,670,362)	(16,678,067)	(16,666,200)	(3,718)	(6,685)	(1,464)
Deposito berjangka dan deposito on call	(55,152,398)	(55,260,504)	(42,005,549)	(9,236,499)	(4,014,576)	(3,880)
Simpunan dari bank-bank lain	(10,822,121)	(10,825,968)	(8,954,247)	(1,871,721)	-	-
Liabilitas akseptasi	(2,323,633)	(2,323,633)	(72,891)	(1,248,426)	(1,002,316)	-
Surat berharga yang diterbitkan	(202,083)	(266,275)	(50,000)	(3,926)	(212,349)	-
Pinjaman yang diterima	(31,355,517)	(35,035,003)	(151,260)	(403,641)	(6,693,882)	(22,411,003)
Pinjaman subordinasi	(3,090,360)	(4,129,079)	-	(53,827)	(161,480)	(215,307)
Liabilitas sewa	(353,990)	(365,048)	(28,813)	(4,930)	(101,466)	(123,378)
Liabilitas lain-lain	(505,982)	(505,982)	(505,982)	-	-	-
	(147,204,646)	(152,166,851)	(95,211,634)	(12,826,688)	(12,192,754)	(22,755,032)
						(9,180,743)
Liabilitas derivatif	(1,072,104)					
Arus kas masuk	-	30,558,152	10,534,268	4,792,544	6,654,894	4,302,673
Arus kas keluar	-	(31,791,298)	(10,638,886)	(4,949,849)	(7,047,313)	(4,584,282)
	(1,072,104)	(1,233,146)	(104,618)	(157,305)	(392,419)	(281,609)
						(297,195)
L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	(721,017)	(273,495)	(247,757)	(199,765)	-
Fasilitas kredit yang belum digunakan - committed	-	(10,870,217)	-	-	(2,574,317)	(865,241)
Garansi yang diterbitkan	-	(5,455,734)	(430,838)	(753,099)	(2,348,957)	(812,067)
	-	(17,046,968)	(704,333)	(1,000,856)	(5,123,039)	(1,677,308)
						(8,541,432)
Jumlah	(148,276,750)	(170,446,965)	(96,020,585)	(13,984,849)	(17,708,212)	(24,713,949)
						(18,019,370)
						Total

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel sebelumnya menyajikan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang paling dekat. Arus kas yang diharapkan atas instrumen keuangan Grup mungkin berbeda dengan analisis ini. Sebagai contoh, simpanan diharapkan memiliki saldo yang stabil atau meningkat atau fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (*committed*) tidak seluruhnya diharapkan untuk segera digunakan.

Nilai nominal arus kas masuk/(keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan secara bruto. Arus kas liabilitas derivatif seperti yang ditunjukkan di tabel di atas merupakan arus kas berdasarkan jatuh tempo kontraktual yang menurut Grup adalah penting untuk memahami jadwal dari arus kas.

Kebijakan yang dijalankan Grup dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Grup.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.
- Menjaga cadangan likuiditas agar sesuai dengan rekomendasi ALCO.
- Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor secara bulanan oleh ALCO dan *Risk Management Committee* (RMC).
- Fungsi pengawasan yang independen dari satuan kerja manajemen risiko.

Untuk menjaga ketahanan likuiditas, Bank melakukan pemantauan terhadap rasio kecukupan likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*/LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (*Net Stable Funding Ratio*/NSFR). Selain sebagai bagian dari ketentuan yang wajib dipatuhi, secara internal Bank juga menetapkan rasio-rasio tersebut ditetapkan sebagai bagian dari indikator peringatan dini (*early warning indicators*) dan indikator rencana pemulihan (*recovery plan*) yang dimonitor secara harian.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The previous table shows the undiscounted cash flows on the Group's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity. The Group expected cash flows on these instruments may vary from this analysis. For example, deposits are expected to maintain a stable or increasing balance or unused credit facilities to customer-committed are not all expected to be drawn down immediately.

The nominal inflow/(outflow) disclosed in the above tables represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities. The disclosure for derivatives shows the net amount of derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement. The cash flows of derivatives liabilities in the table represent the cash flows based on contractual maturities which the Group believes is essential for an understanding of the timing of the cash flows.

Policies adopted by the Group in managing its liquidity risk include:

- Application of a liquidity risk control policy that is suited to the mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk of the Group.
- Application of a liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.
- Maintain liquidity reserves to match the ALCO's recommendation.
- Managing its funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on single source of funding. It is monitored by ALCO and Risk Management Committee (RMC).
- The independent monitoring function of the risk management working unit.

To maintain its liquidity resilience, the Bank monitor the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and a Net Stable Funding Ratio (NSFR). Apart of being the requirements that must be complied with, internally Bank also set those ratios as part of the early warning indicator and the recovery plan indicators which are monitored on a daily basis.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

LCR dikelola dengan memelihara asset likuid yang berkualitas tinggi (*High Quality Liquid Assets/HQLA*) untuk dapat memenuhi potensi dana keluar bersih dalam 30 hari kedepan sesuai dengan skenario yang ditetapkan berdasarkan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan NSFR bertujuan untuk memelihara profil pendanaan stabil yang disesuaikan dengan komposisi aset dan transaksi rekening administratif Bank sesuai dengan peraturan dari OJK.

Laporan LCR dan NSFR disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dipublikasikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian dalam nilai buku atau fluktuasi arus kas di masa mendatang yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar.

Bank secara internal berupaya memastikan eksposur, transaksi dan ekspansi dalam valuta asing dan berdasarkan suku bunga yang dilakukan bisnis telah sesuai dengan limit dan *risk appetite* Bank.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua risiko sebagai berikut:

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal ditetapkan jauh di bawah limit posisi devisa neto yang ditetapkan regulator. Bank juga memonitor *stop loss limit* untuk menjaga tingkat kerugian yang disebabkan oleh pergerakan pada nilai pasar tidak melebihi kisaran yang telah ditetapkan.

Entitas Anak tidak memiliki aset maupun liabilitas keuangan dalam mata uang asing, maupun posisi untuk diperdagangkan, sehingga Entitas Anak tidak memiliki risiko mata uang asing.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

LCR is managed by maintaining high quality liquid assets (HQLA) which enables Bank to cover the potential net outflows within the next 30 days in accordance with the scenario determined based on regulations from Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Meanwhile, the NSFR aims to maintain a stable funding profile that is adjusted to the composition of assets and administrative account transactions of the Bank in accordance with regulations from OJK.

LCR and NSFR reports are submitted periodically to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and published in accordance with applicable regulations.

Market risk

Market risk is the potential loss in book value or future cash flows fluctuation due to changes in interest rates or exchange rates.

Bank internally seeks to ensure exposures, as well as foreign exchange and interest rates based transactions and expansion undertaken by the business is in accordance with the Bank's limits and risk appetite.

In overall, market risk is divided into two following risks:

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk arises from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined internal limits are set below net open position limit that is defined by regulator. The Bank also monitors stop loss limit to maintain the loss rate caused by movement in market value do not exceed the specified range.

The Subsidiary does not have any assets or liabilities which are denominated in foreign currencies, or held for trading, thus the Subsidiary does not have foreign currency risk.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Posisi Devisa Neto

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia mengenai Posisi Devisa Neto yang berlaku, maksimum Posisi Devisa Neto adalah 20% dari modal.

Posisi Devisa Neto adalah jumlah dari nilai absolut selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

31 Maret/March 2024				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif				Statement of financial position and off-balance sheet
Dolar Amerika Serikat	101,457,299	101,354,233	103,066	United States Dollar
Yen Jepang	3,737,723	3,717,167	20,556	Japanese Yen
Dolar Singapura	155,493	150,771	4,722	Singapore Dollar
Euro Eropa	357,612	352,183	5,429	European Euro
Baht Thailand	149,861	143,655	6,206	Thailand Baht
Poundsterling Inggris	88,017	90,936	2,919	British Poundsterling
Dolar Australia	40,202	46,550	6,348	Australian Dollar
Yuan China	51,177	54,831	3,654	China Yuan
Dolar Hong Kong	4,861	8,417	3,556	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	885	-	885	Swiss Franc
Ruppee India	266	190	76	Indian Rupee
Ringgit Malaysia	1	-	1	Malaysia Ringgit
Jumlah			157,418	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			35,610,972	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN			0.44%	NOP Ratio

31 Desember/December 2023				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif				Statement of financial position and off-balance sheet
Dolar Amerika Serikat	95,526,416	95,662,487	136,071	United States Dollar
Yen Jepang	3,329,464	3,325,257	4,207	Japanese Yen
Dolar Singapura	207,782	196,172	11,610	Singapore Dollar
Euro Eropa	377,550	363,445	14,105	European Euro
Baht Thailand	18,493	18,487	6	Thailand Baht
Poundsterling Inggris	42,748	35,283	7,465	British Poundsterling
Dolar Australia	54,763	48,348	6,415	Australian Dollar
Yuan China	11,227	12,538	1,311	China Yuan
Dolar Hong Kong	3,912	8,080	4,168	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	491	-	491	Swiss Franc
Ruppee India	74	-	74	Indian Rupee
Ringgit Malaysia	1	-	1	Malaysia Ringgit
Jumlah			185,924	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			35,452,414	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN			0.52%	NOP Ratio

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank (linier) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Menambah (mengurangi)		
	laba bersih/		
	Increase (decrease) net income		
	2024	2023	
IDR melemah 1%	(1,350)	(972)	IDR weakening by 1%
IDR menguat 1%	1,350	972	IDR strengthening by 1%

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi berjalan hingga jatuh tempo.

(ii) Risiko suku bunga

Pendapatan Bank yang berasal dari kegiatan konvensional merupakan selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga jika tidak diantisipasi dapat menyebabkan penurunan pendapatan Bank.

Risiko suku bunga berdampak pada fluktuasi arus kas di masa mendatang baik pada aset maupun liabilitas. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan bunga Bank maupun nilai wajar dari instrumen keuangan yang dimiliki Bank.

Bisnis utama Entitas Anak adalah memberikan pembiayaan dengan akad murabahah. Pendapatan margin murabahah dipengaruhi oleh harga pembiayaan atau suku bunga di pasar konvensional.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The Bank's sensitivity to foreign currency is calculated using net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency and the net difference of receivables and commitments and contingent liabilities in the off-balance sheet accounts for each foreign currency information.

The table below shows the sensitivity of the Bank's net income (linear) to movement of foreign exchange rates as of 31 March 2024 and 31 December 2023:

The above projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(ii) Interest rate risk

The Bank's income from conventional activities are derived from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. If not anticipated, changes in interest rates can result in a decrease in the Bank's income.

Interest rate risk has an effect to future cash flows fluctuation of both assets and liabilities. It can affect the Bank's interest income and fair value of the financial instruments.

The Subsidiary's main business is to provide financing with murabahah contracts. The murabahah margin income is affected by the financing price or interest rate in the conventional market.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Manajemen risiko suku bunga

Kebijakan yang dijalankan Grup dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga mencakup:

- Memantau limit risiko suku bunga.
- Mengelola risiko suku bunga sesuai regulasi terkait dan kebijakan internal Bank.
- Melakukan simulasi perhitungan pendapatan marjin bersih terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga di pasar.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Grup terhadap risiko tingkat suku bunga.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

Interest rate risk management

Policies adopted by the Group in managing its interest rate risk include:

- Monitoring of interest rate risk limit.
- Managing interest rate risk in accordance with relevant regulations and Bank's internal policies.
- Conduct simulation of net margin income calculation toward all possible market interest rate changes.

The tables below summarise the exposures of financial instruments of the Group to interest rate risks.

	31 Maret/March 2024										
	Suku bunga mengambang/Floating rate			Bunga tetap/Fixed rate					Tidak dikenakan bunga/Non-interest bearing	Jumlah/Total	
	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months			
Aset											
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	1,596,005	1,596,005	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	9,517,195	-	-	-	-	-	9,517,195	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	1,200,557	-	-	-	-	-	1,200,557	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	-	11,801,725	60,000	-	-	-	3,162	11,864,887	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	2,002,577	1,868,170	1,976,976	7,057,454	5,913,701	134,318	18,953,196	Securities
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	1,739,071	1,739,071	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	3,701,078	3,701,078	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	19,130,941	16,400,345	3,836,892	45,961,231	23,052,651	9,120,884	11,845,993	28,279,454	2,112,153	159,740,544	Loans and sharia financing/receivables
Piutang pembiayaan	-	-	-	841,364	1,818,372	2,765,023	5,325,316	17,042,105	-	27,792,180	Financing receivables
Pernyataan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	104,968	104,968	Investment in shares
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	841,801	841,801	Other assets
Jumlah aset keuangan, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	19,130,941	16,400,345	3,836,892	71,324,649	26,799,193	13,862,883	24,228,763	51,235,260	10,232,556	237,051,482	Total financial assets, before allowance for impairment losses
Liabilitas											Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	(116,809)	(116,809)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	-	(94,008,470)	(12,115,181)	(3,534,556)	(972,500)	(56,582)	(197,281)	(110,884,570)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	(1,233,969)	-	-	-	-	(466)	(1,234,435)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,553,019)	(1,553,019)	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	(3,078,436)	(3,078,436)	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	(479,955)	-	-	(200,684)	(498,698)	(17,216)	(1,196,553)	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(21,346,028)	(18,218,103)	(9,576,757)	(652,012)	(554,999)	-	(852,749)	(871,992)	(227,010)	(52,299,650)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	(3,171,000)	-	-	-	-	-	-	(11,011)	(3,182,011)	Subordinated loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	(440,222)	(440,222)	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	(960,099)	(960,099)	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(21,346,028)	(21,389,103)	(9,576,757)	(96,374,406)	(12,670,180)	(3,534,556)	(2,025,933)	(1,427,272)	(6,601,569)	(174,945,804)	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(2,215,087)	(4,988,758)	(5,739,865)	(25,049,757)	14,129,013	10,328,327	22,202,830	49,807,988	3,630,987	62,105,678	Total interest repricing gap

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Grup terhadap risiko tingkat suku bunga (lanjutan).

The tables below summarise the exposures of financial instruments of the Group to interest rate risks (continued).

	31 Desember/December 2023										
	Suku bunga mengambang/Floating rate			Bunga tetap/Fixed rate					Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months			
Aset										Assets	
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	1,428,683	1,428,683	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	9,276,598	-	-	-	-	-	9,276,598	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	962,387	-	-	-	-	-	962,387	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	-	8,853,154	108,500	-	-	-	2,624	8,964,278	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	3,687,758	5,192,893	1,098,198	1,557,689	5,577,475	150,343	17,264,356	Securities
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	1,133,149	1,133,149	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	3,289,757	3,289,757	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang	48,638,687	27,012,683	5,437,501	18,518,832	4,973,021	6,602,727	13,944,202	28,833,876	3,697,564	157,659,093	Loans and sharia financing/receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	102,586	102,586	Investment in shares
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	423,113	423,113	Other assets
Jumlah aset keuangan, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	48,638,687	27,012,683	5,437,501	41,298,729	10,274,414	7,700,925	15,501,891	34,411,351	10,227,819	200,504,000	Total financial assets before allowance for impairment losses
Liabilitas										Liabilities	
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	(71,606)	(71,606)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	-	(85,087,550)	(9,139,063)	(2,185,498)	(1,760,395)	(105,250)	(179,647)	(98,457,403)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	(8,943,983)	(1,870,655)	-	-	-	(7,483)	(10,822,121)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,072,104)	(1,072,104)	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,323,633)	(2,323,633)	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	(200,569)	-	(1,514)	(202,083)	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(13,642,758)	(15,503,211)	-	-	-	-	(697,515)	(1,361,013)	(151,020)	(31,355,517)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	(3,079,400)	-	-	-	-	-	-	(10,960)	(3,090,360)	Subordinated loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	(353,990)	(353,990)	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	(505,982)	(505,982)	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(13,642,758)	(18,582,611)	-	(94,031,533)	(11,009,718)	(2,185,498)	(2,658,479)	(1,466,263)	(4,677,939)	(148,254,799)	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	34,995,929	8,430,072	5,437,501	(52,732,804)	(735,304)	5,515,427	12,843,412	32,945,088	5,549,880	52,249,201	Total interest repricing gap

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Grup selama periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil:

	(Penurunan) peningkatan laba bersih/ (Decrease) increase net profit		
	2024	2023	
Peningkatan 100 bps	158,501	22,945	Increased by 100 bps
Penurunan 100 bps	(168,182)	(32,651)	Decreased by 100 bps

Manajemen Risiko Permodalan

Modal regulasi

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Sesuai dengan Peraturan OJK (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dan SEOJK No. 26/SEOJK.03/2016 tentang KPMM sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Adequacy Maintained Assets (CEMA)*, Bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko dan melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*. Peraturan ini juga mengatur tentang pemenuhan rasio modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5%, efektif sejak tanggal 1 Januari 2014.

Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

Interest rate risk management (continued)

The table below shows the sensitivity of the Group's net profit during the period and year ended 31 March 2024 and 31 December 2023 due to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves:

Capital Risk Management

Regulatory capital

The Group capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositors, customers and market confidence. In managing its capital, the Group considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

According to OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated 12 December 2013 regarding *Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Bank* and SEOJK No. 26/SEOJK.03/2016 regarding *Capital Adequacy Ratio based on Risk Profile and Fulfillment of Capital Adequacy Maintained Assets (CEMA)*, the Bank is required to calculate minimum CAR in accordance to its risk profile and to perform *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*. This regulation also stipulates minimum Tier 1 ratio at the minimum of 6% and common equity Tier 1 ratio at the minimum of 4.5%, effective on 1 January 2014.

The Group has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Modal regulasi (lanjutan)

Posisi permodalan Grup berdasarkan peraturan OJK yang berlaku pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember/ December</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
KONSOLIDASI		
Aset tertimbang menurut risiko		
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	152,663,974	125,294,554
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	163,393,454	135,795,396
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	165,931,552	137,651,897
Modal		
- Modal inti	41,451,022	36,613,893
- Modal pelengkap	4,751,821	4,543,487
	<u>46,202,843</u>	<u>41,157,380</u>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum		
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	30.26%	32.85%
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	28.28%	30.31%
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	27.84%	29.90%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	27.84%	29.90%
- Rasio CET 1	24.98%	26.60%
- Rasio tier 1	24.98%	26.60%
- Rasio tier 2	2.86%	3.30%

BANK

Aset tertimbang menurut risiko		
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	122,630,441	116,728,894
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	133,121,956	126,954,327
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	135,660,054	128,810,828
Modal		
- Modal inti	31,170,201	31,015,970
- Modal pelengkap	4,440,771	4,436,444
	<u>35,610,972</u>	<u>35,452,414</u>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum		
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	29.04%	30.37%
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	26.75%	27.93%
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	26.25%	27.52%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	26.25%	27.52%
- Rasio CET 1	22.98%	24.08%
- Rasio tier 1	22.98%	24.08%
- Rasio tier 2	3.27%	3.44%

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Risk Management (continued)

Regulatory capital (continued)

The Group's regulatory capital position under the prevailing OJK regulation as of 31 March 2024 and 31 December 2023 were as follows:

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember/ December</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
CONSOLIDATED		
Risk weighted assets		
With credit risk charge -		
With credit, operational risk -		
charge		
With credit, operational and market -		
risk charge		
Capital		
Core capital -		
Supplementary capital -		
Capital adequacy ratio		
With credit risk charge -		
With credit, operational risk -		
charge		
With credit, operational and market -		
risk charge		
Minimum capital adequacy ratio required		
Capital Adequacy Ratio -		
CET 1 ratio -		
Tier 1 ratio -		
Tier 2 ratio -		
BANK		
Risk weighted assets		
With credit risk charge -		
With credit, operational risk -		
charge		
With credit, operational and market -		
risk charge		
Capital		
Core capital -		
Supplementary capital -		
Capital adequacy ratio		
With credit risk charge -		
With credit, operational risk -		
charge		
With credit, operational and market -		
risk charge		
Minimum capital adequacy ratio required		
Capital Adequacy Ratio -		
CET 1 ratio -		
Tier 1 ratio -		
Tier 2 ratio -		

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Reformasi acuan suku bunga

Reformasi mendasar dari acuan suku bunga utama sedang dilakukan secara global, termasuk penggantian beberapa suku bunga yang ditawarkan antar bank ("IBOR") dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko ("Reformasi IBOR").

Bank memiliki eksposur terhadap IBOR atas instrumen keuangan yang akan direformasi sebagai bagian dari inisiatif pasar global.

Pada tanggal 27 Juli 2017, *Financial Conduct Authority* (FCA) mengumumkan bahwa setelah tanggal 31 Desember 2021, bank yang menjadi kontributor LIBOR tidak lagi diwajibkan untuk memberikan kuota LIBOR. Menindaklanjuti pengumuman dari FCA tersebut, lima otoritas dari masing-masing negara mata uang LIBOR mencari dan memilih suku bunga referensi alternatif (*Alternative Reference Rate - ARR*) untuk menggantikan LIBOR.

Seluruh otoritas pada negara mata uang LIBOR memilih ARR berupa bunga rata-rata tertimbang dari transaksi *repurchase agreement (secured)* atau transaksi pasar uang antar bank (*unsecured*) dengan jangka waktu *overnight*. Pemilihan transaksi dengan tenor *overnight* dilakukan karena transaksi pada tenor tersebut paling likuid dan merefleksikan suku bunga pasar antarbank.

Risiko utama yang dihadapi Bank sebagai akibat dari reformasi IBOR adalah risiko operasional. Sebagai contoh, renegotiasi kontrak perjanjian pinjaman secara bilateral dengan nasabah, pembaruan persyaratan kontrak, pembaruan sistem yang masih menggunakan IBOR dan perubahan kontrol operasional terkait reformasi IBOR. Risiko keuangan sebagian besar terbatas pada risiko suku bunga.

Bank membentuk Komite IBOR lintas fungsi untuk mengelola transisi ke ARR. Tujuan Komite IBOR termasuk mengevaluasi sejauh mana pinjaman yang diberikan, komitmen kredit, dan transaksi *trade finance* perlu diubah sebagai dampak dari reformasi IBOR dan bagaimana mengelola komunikasi tentang reformasi IBOR dengan pihak lawan.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Risk Management (continued)

Interest rate benchmark reform

A fundamental reform of major interest rate benchmarks is being undertaken globally, including the replacement of some interbank offered rates ("IBORs") with alternative nearly risk-free rates ("IBOR Reform")

The Bank has exposures to IBORs on its financial instruments that will be reformed as part of this market-wide initiative.

On 27 July 2017, Financial Conduct Authority (FCA) announced that after 31 December 2021, banks contributing to LIBOR will be no longer required to provide LIBOR quotation. In response to the announcement from FCA, five authorities from each LIBOR currency country moved to find and select an alternative reference rate (ARR) to replace LIBOR.

All authorities in the LIBOR currency country choose ARR in the form of a weighted average of repurchase agreement transactions (secured) or interbank money market transactions (unsecured) with overnight tenor. The selection of transactions with overnight tenor is made because transactions in this tenor is the most liquid and reflecting interbank market interest rates.

The main risks to which the Bank is exposed as a result of IBOR reform are operational risks. For example, bilateral renegotiation of loan contracts with customers, amendments of contractual terms, updating systems that use IBOR curves and changes of operational controls related to the IBOR reform. Financial risk is predominantly limited to interest rate risk.

The Bank established a cross-functional IBOR Committee to manage its transition to ARR. The objectives of the IBOR Committee include evaluating the extent of amendments required for loans, loan commitments and trade finance transactions as the impacts of IBOR reform and how to manage the communication about IBOR reform with counterparties.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Reformasi acuan suku bunga (lanjutan)

Bank mengelola transisi IBOR ke ARR sebagai berikut:

1. Menggunakan ARR pada kontrak keuangan baru sesuai anjuran otoritas masing-masing negara mata uang LIBOR dengan mempertimbangkan beberapa opsi ARR yang sesuai.
2. Membentuk tim transisi IBOR untuk memastikan kelancaran proses transisi, baik dari sisi tata kelola, manajemen risiko, prosedur, sistem informasi, legal dan akuntansi, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
3. Melakukan negosiasi kontrak-kontrak yang ada dengan debitur atau pihak lawan untuk menyepakati klausul *fallback*, antara lain mengenai *trigger event*, suku bunga referensi pengganti dan *notice of payment*.
4. Menggunakan bahasa untuk klausul *fallback* dari standard pasar yang berlaku secara global, misalnya ISDA *Fallback Protocol* atau Asia Pacific Loan Market Association (APLMA).
5. Mengikuti terus perkembangan proses transisi IBOR.

Terkait reformasi IBOR, Bank menetapkan tenggat waktu penghentian internal untuk transaksi berbasis LIBOR mulai tanggal 30 Juni 2021, dengan *exceptional handling* untuk produk USD LIBOR untuk menunjang kebutuhan pelanggan.

Suku bunga alternatif yang digunakan Bank dalam transisi dari LIBOR adalah sebagai berikut:

Mata Uang/ Currency	Mata Uang IBOR/ Currency IBOR	Suku bunga referensi alternatif/ Alternative Reference Rate (ARR)
USD	USD LIBOR	Cost of Fund, Fixed Rate, Compounded Secured Overnight Financing Rate (SOFR), Term Risk Free Rate (RFR)
JPY	JPY LIBOR	Cost of Fund, Tokyo Interbank Offered Rate (TIBOR), Compounded Tokyo Overnight Average Rate (TONAR), Tokyo Term Risk Free Rate (TORF)

Tabel di bawah ini menunjukkan acuan sebelum reformasi dari produk Bank yang terdampak (pinjaman yang diberikan dan derivatif), acuan baru dan status transisi.

Mata Uang/ Currency	Acuan sebelum reformasi/ Benchmark before reform	Acuan setelah reformasi/ Benchmark after reform	Status transisi pada tanggal 31 Desember 2023/ Status of transition as of 31 December 2023
USD	USD LIBOR	USD SOFR	Dalam proses/ <i>In progress</i> *
JPY	JPY LIBOR	JPY TONA	Selesai/ <i>Completed</i>
JPY	JPY LIBOR	JPY TORF	Selesai/ <i>Completed</i>

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate benchmark reform (continued)

The Bank manages the transition of LIBOR to ARR as follows:

1. Using the ARR on new financial contracts as recommended by the authorities of each LIBOR currency by considering several appropriate ARR options.
2. Establishing a IBOR transition team to ensure a smooth transition process, both in terms of governance, risk management, procedures, information system, legal and accounting, with due observance of applicable regulations.
3. Negotiating outstanding contracts with debtors or counterparties to agree on fallback clauses, including on trigger events, alternative reference interest rates and notice of payments.
4. Using fallback clause language from market standards that apply globally, for example ISDA *Fallback Protocol* or Asia Pacific Loan Market Association (APLMA).
5. Continuing follow-ups on the development of the IBOR transition process.

In response to the IBOR reform, the Bank has set an internal cessation deadlines for new LIBOR-based transactions since 30 June 2021, with certain *exceptional handling* for USD LIBOR products to support customer's needs.

Alternative interest rates that are used by the Bank in the transition from LIBOR are as follows:

The table below sets out the benchmark before reform from the impacted products (loans and derivatives), new benchmark and status of the transition.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Reformasi acuan suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank sudah tidak memiliki eksposur LIBOR pada setiap posisi mata uang asing. Beberapa perjanjian sindikasi yang semulanya memiliki eksposur USD LIBOR masih dalam proses penyelesaian dan persetujuan dari semua pihak-pihak sindikasi, namun telah mendapat persetujuan sementara untuk menggunakan USD SOFR sehingga Bank tidak lagi memiliki eksposur terhadap LIBOR.

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

a. Level 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Level 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya turunan harga); dan

c. Level 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

		31 Maret/March 2024				
		Nilai tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset						
Efek-efek		9,412,678	-	9,412,678	-	9,412,678
Tagihan derivatif		1,739,071	-	1,739,071	-	1,739,071
Penyertaan saham		104,968	-	82,446	22,522	104,968
		<u>11,256,717</u>	<u>-</u>	<u>11,234,195</u>	<u>22,522</u>	<u>11,256,717</u>
Liabilitas						
Liabilitas derivatif		1,553,019	-	1,553,019	-	1,553,019
		<u>1,553,019</u>	<u>-</u>	<u>1,553,019</u>	<u>-</u>	<u>1,553,019</u>
		31 Desember/December 2023				
		Nilai tercatat/ Carrying Value	Level 1	Level 2	Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset						
Efek-efek		7,817,003	205,183	7,611,820	-	7,817,003
Tagihan derivatif		1,133,149	-	1,133,149	-	1,133,149
Penyertaan saham		102,586	-	80,064	22,522	102,586
		<u>9,052,738</u>	<u>205,183</u>	<u>8,825,033</u>	<u>22,522</u>	<u>9,052,738</u>
Liabilitas						
Liabilitas derivatif		1,072,104	-	1,072,104	-	1,072,104
		<u>1,072,104</u>	<u>-</u>	<u>1,072,104</u>	<u>-</u>	<u>1,072,104</u>

Assets
Securities
Derivative receivables
Investment in shares

Liabilities
Derivative payables

Assets
Securities
Derivative receivables
Investment in shares

Liabilities
Derivative payables

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate benchmark reform (continued)

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Bank no longer has outstanding LIBOR exposures with respect to each currency position. A couple of syndicated facilities agreements which initially had exposures to USD LIBOR were still in progress of finalization and agreement from all related syndication parties, however have obtained temporary approval to use USD SOFR such that the Bank no longer has exposure to LIBOR.

Fair value estimation of financial instruments

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following is the hierarchy of the fair values:

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is as prices) or indirectly (that is derived from prices); and

c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The tables below show the Group's financial assets and liabilities that were measured at fair value as of 31 March 2024 and 31 December 2023:

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya:

	31 Maret/ March 2024		31 Desember/ December 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	9,517,195	9,517,195	9,276,598	9,276,598	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	1,200,445	1,200,445	962,229	962,229	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	11,864,586	11,864,586	8,964,278	8,964,278	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	9,539,477	9,539,477	9,446,554	9,461,043	Securities
Tagihan akseptasi	3,676,089	3,676,089	3,281,120	3,281,120	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	155,587,877	159,449,230	153,041,046	157,244,639	Loans and sharia financing/ receivables
Piutang pembiayaan	26,098,517	26,098,517	-	-	Financing receivables
Aset lain-lain	841,801	819,525	423,113	423,113	Other assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	116,809	116,809	71,606	71,606	Obligation due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	20,188	20,188	21,951	21,951	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah	110,884,570	110,884,570	98,457,403	98,457,403	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	1,234,435	1,234,435	10,822,121	10,822,121	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	3,078,436	3,078,436	2,323,633	2,323,633	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	1,196,553	1,187,307	202,083	204,635	Securities issued
Pinjaman yang diterima	52,299,650	51,501,541	31,355,517	31,388,521	Borrowings
Liabilitas lain-lain	960,099	960,099	505,982	505,982	Other liabilities

Nilai wajar dari efek-efek yang memiliki jatuh tempo lebih dari 1 tahun diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat dari pembiayaan syariah merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan pinjaman tersebut memiliki tenor jangka pendek.

Nilai wajar surat utang jangka menengah dihitung menggunakan teknik penilaian berdasarkan model internal Bank yaitu model penilaian diskonto arus kas. Input dalam teknik penilaian termasuk arus kas yang akan diterima di masa datang dan suku bunga pasar (level 2 - hirarki nilai wajar).

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation of financial instruments
(continued)

The table below summarizes the carrying amounts and fair values of those financial instruments not stated at their fair values:

	31 Maret/ March 2024		31 Desember/ December 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Assets					Assets
Giro pada Bank Indonesia	9,517,195	9,517,195	9,276,598	9,276,598	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	1,200,445	1,200,445	962,229	962,229	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	11,864,586	11,864,586	8,964,278	8,964,278	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	9,539,477	9,539,477	9,446,554	9,461,043	Securities
Tagihan akseptasi	3,676,089	3,676,089	3,281,120	3,281,120	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	155,587,877	159,449,230	153,041,046	157,244,639	Loans and sharia financing/ receivables
Piutang pembiayaan	26,098,517	26,098,517	-	-	Financing receivables
Aset lain-lain	841,801	819,525	423,113	423,113	Other assets
Liabilities					Liabilities
Liabilitas segera	116,809	116,809	71,606	71,606	Obligation due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	20,188	20,188	21,951	21,951	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah	110,884,570	110,884,570	98,457,403	98,457,403	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	1,234,435	1,234,435	10,822,121	10,822,121	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	3,078,436	3,078,436	2,323,633	2,323,633	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	1,196,553	1,187,307	202,083	204,635	Securities issued
Pinjaman yang diterima	52,299,650	51,501,541	31,355,517	31,388,521	Borrowings
Liabilitas lain-lain	960,099	960,099	505,982	505,982	Other liabilities

The fair value for securities, which maturity date is more than 1 year, are estimated using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

Carrying value of sharia financing approximates the estimates fair value since sharia financing have short-term tenure.

The fair value of medium term notes was calculated using valuation technique based on the Bank's internal model which is discounted cash flow valuation model. Inputs into the valuation technique include expected future cash flows and interest rates (level 2 - fair value hierarchy).

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

Nilai wajar dari pinjaman yang diterima dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang digunakan (level 2 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan bersifat jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Grup. Nilai wajar yang dihitung oleh Grup mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

Risiko operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko akibat ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi aktivitas operasional Bank.

Tata Kelola Pengelolaan Risiko Operasional

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara aktif terhadap Manajemen Risiko Operasional melalui berbagai komite seperti Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala sesuai *terms of reference* masing-masing untuk membahas risiko operasional.

Satuan Kerja *Operational & Fraud Risk Management* (OFRM) memiliki tanggung jawab secara langsung kepada Kepala Manajemen Risiko, atas manajemen risiko operasional dan *fraud*. Bank telah merumuskan dan menetapkan profil dan tingkat risiko operasional secara memadai agar sejalan dengan sasaran dan strategi bisnis Bank secara keseluruhan. Pemantauan profil dan tingkat risiko operasional dilakukan melalui perangkat manajemen risiko operasional yaitu menggunakan *Non Financial Risk (NFR) Appetite* dan *Key Risk Indicator* yang menjadi bagian dalam kerangka kerja manajemen risiko operasional.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation of financial instruments
(continued)

The fair value of bonds payable is estimated by using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

The fair value of borrowings is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilization of borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

The carrying amount of remaining financial assets and financial liabilities are reasonable approximation of fair value because they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Group's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Group may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management's judgment involved in calculating the fair values.

Operational risk

Operational risk is defined as the risks of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people, systems failure or external events that impacted to the Bank's operational activities.

Operational Risk Management Governance

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively supervise operational risk management through various committees, such as the Risk Monitoring Committee and the Risk Management Committee that conducted periodically in accordance with terms of reference to discuss operational risks.

The Operational & Fraud Risk Management (OFRM) Unit has direct responsibility to the Head of Risk Management, for operational and fraud risk management. Bank had formulated and determined the profile and level of operational risk sufficiently to be in line with overall business goals and strategies of the Bank. Monitoring the operational risk profile and level is carried out through operational risk management tools, such as using Non Financial Risk (NFR) Appetite and key risk indicators which are part of the operational risk management framework.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Satuan kerja OFRM bertanggung jawab dalam pembuatan dan pengembangan kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional, BCM (*Business Continuity Management*), Fungsi ICR (*Internal Control & Risk*) dan *fraud* yang kemudian akan dikaji ulang secara berkala, dengan mempertimbangkan setiap perubahan signifikan, baik secara internal maupun eksternal.

Setiap unit kerja wajib berpedoman kepada kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional dalam menjalankan aktivitas operasionalnya sehari-hari. Bank juga telah memiliki sistem dan penetapan limit atau ambang batas untuk mendukung pengendalian umum dan khusus, seperti pemisahan tugas, cuti wajib tahunan, rekonsiliasi dan lainnya.

Kecukupan Proses Manajemen Risiko Operasional

Proses manajemen risiko operasional yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan secara terstruktur dan konsisten. Proses Manajemen Risiko Operasional di Bank diterapkan berdasarkan praktik terbaik yang efektif.

Tahapan proses manajemen risiko operasional yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko operasional adalah sebagai berikut:

1. Risiko operasional dilakukan atas seluruh proses, produk, layanan, sistem, inisiatif dan struktur organisasi baru ataupun perubahannya. Identifikasi risiko operasional juga dilakukan melalui perangkat manajemen risiko operasional di antaranya *Risk Grading Matrix (RGM)*, *Process Risk Control (PRC)*, *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Risk Acceptance (RA)*.
2. Risiko operasional dilakukan atas seluruh proses, produk, layanan, sistem, inisiatif dan struktur organisasi baru ataupun perubahannya. Identifikasi risiko operasional juga dilakukan melalui perangkat manajemen risiko operasional di antaranya *Risk Grading Matrix (RGM)*, *Process Risk Control (PRC)*, *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Risk Acceptance (RA)*.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Adequacy of Policies, Procedures, and Determination of Limits

The OFRM is responsible for the formulation and development of operational risk management policies and procedures, BCM (*Business Continuity Management*), ICR (*Internal Control & Risk*) and *fraud* functions which will then be reviewed periodically, taking into account any significant changes, both internally and externally.

Each work unit must adhere to operational risk management policies and procedures in carrying out daily operational activities. Bank also has system and determination of limits to support common and specific controls, such as segregation of duties, annual mandatory block leave reconciliation and others.

Adequacy of Operational Risk Management Process

The process of operational risk management including identification, measurement, monitoring and risk control runs in a structured and consistent manner. The Operational Risk Management process in Bank implemented based on effective best practices.

The operational risk management process which include identification, measurement, monitoring and control of operational risk are describe as follows:

1. Operational risk identification is carried out on process, product, services, system, initiative and organization for new and changes. The operational risk identification is also perform through operational risk management tools such as *Risk Grading Matrix (RGM)*, *Process Risk Control (PRC)*, *Key Risk Indicator (KRI)* and *Risk Acceptance (RA)*.
2. Operational risk identification is carried out on process, product, services, system, initiative and organization for new and changes. The operational risk identification is also perform through operational risk management tools such as *Risk Grading Matrix (RGM)*, *Process Risk Control (PRC)*, *Key Risk Indicator (KRI)* and *Risk Acceptance (RA)*.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Kecukupan Proses Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Tahapan proses manajemen risiko operasional yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko operasional adalah sebagai berikut: (lanjutan)

3. Proses pengukuran risiko operasional meliputi kegiatan penilaian mandiri (*self-assessment*) secara berkala melalui *Key Control Self Assessment (KCSA)*, analisa kejadian dan kerugian risiko operasional, pelaksanaan aktivitas pemeriksaan oleh Fungsi *Internal Control & Risk (ICR)*, pengukuran *KRI* dan *Operational Risk Appetite (ORA)* yang dilaporkan secara berkala dalam rapat Komite Manajemen Risiko (KMR).
4. Pemantauan risiko operasional dilakukan melalui pelaporan kepada manajemen senior dan regulator, baik secara rutin ataupun *ad-hoc*, termasuk pelaporan kejadian dengan kategori signifikan melalui *SINP (Significant Incident Notification Protocol)*. Hal ini diterapkan agar setiap permasalahan yang terjadi dapat segera ditindaklanjuti.
5. Pengendalian risiko operasional juga dilakukan dengan menerapkan mekanisme kontrol pencegahan, deteksi dan koreksi yang efektif dan/atau menyediakan asuransi yang mencukupi untuk meminimalkan dampak kerugian operasional bagi Bank. Sebagai salah satu tindakan pengendalian, Bank telah memiliki pedoman bagi Manajemen Kelangsungan Bisnis (BCM) yang komprehensif.

Penyediaan aplikasi *Internal Control & Risk System (ICRS)* adalah sebagai *database* di dalam penerapan manajemen risiko operasional dan *fraud* dan sekaligus diharapkan agar dapat menyajikan kebutuhan informasi secara akurat, tepat waktu dan terkini untuk memudahkan analisis dan pengambilan keputusan.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko operasional yang dilakukan oleh Bank menggunakan pendekatan standar (*standardized approach*) dan sesuai dengan ketentuan regulator.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Adequacy of Operational Risk Management Process (continued)

The operational risk management process which include identification, measurement, monitoring and control of operational risk are describe as follows: (continued)

3. *Risk measurement process includes periodic self-assessment activities through Key Control Self Assessment (KCSA), analysis of operational risk events and losses, inspection activities by Internal Control & Risk (ICR) Function, KRI measurement and Operational Risk Appetite (ORA) which is reported regularly in meetings of Risk Management Committee (RMC).*
4. *Operational risk monitoring is carried out through reporting to senior management and regulators, either on a regular basis or on an ad-hoc basis, including reporting events with significant incident through SINP (Significant Incident Notification Protocol). This is implemented so that any problems that occur can be immediately followed up.*
5. *Operational risk control is also carried out by implementing effective prevention, detection and correction control mechanisms and/or providing adequate insurance to minimize the impacts of operational losses on Bank. As one of the control measures, Bank has guidelines for comprehensive Business Continuity Management (BCM).*

The existence of the Internal Control & Risk System (ICRS) application serves as database in the implementation of operational and fraud risk management and at the same time is expected to be able to present information needs in an accurate, timely and up-to-date manner to facilitate analysis and decision making.

The calculation of the Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) for operational risk carried out by the Bank has used standardized approach and comply with regulatory requirements.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Kecukupan Proses Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak telah memiliki pedoman pengelolaan kelangsungan usaha yang komprehensif dan mengacu kepada standar industri ISO 22301, dengan tujuan untuk mengantisipasi potensi risiko operasional yang dapat terjadi dari situasi ekstrem/kritikal baik yang disebabkan oleh faktor bencana alam seperti banjir, gempa bumi, dan gunung meletus maupun faktor lainnya seperti demonstrasi, kebakaran, gangguan sistem pasokan listrik, pandemi serta situasi bisnis yang kurang menguntungkan. Hal ini untuk memastikan keberlangsungan layanan kepada nasabah.

Sistem Pengendalian Internal atas Risiko Operasional

Sistem pengendalian internal atas risiko operasional dilakukan melalui penerapan model 3 (tiga) lini pertahanan (*three lines of defense*). Pada lini pertahanan pertama, *Risk Taking Unit* (RTU) dibantu oleh *Business Risk/ICR* dalam pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Pada lini pertahanan kedua, satuan kerja OFRM bertugas untuk mengawasi pelaksanaan proses manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

Pada lini pertahanan ketiga, Internal Audit secara independen melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap tata kelola dan efektivitas manajemen risiko operasional.

Penyelarasan kerja antara pihak-pihak bertanggung jawab atas praktik pengendalian internal Bank dilakukan secara berkelanjutan melalui ICR MSA (Maturity Self-Assessment) yang terstandarisasi dan forum-forum yang diselenggarakan oleh satuan kerja OFRM untuk memfasilitasi Fungsi Internal Control & Risk.

Manajemen Risiko Fraud

Bank menerapkan *zero tolerance* terhadap setiap kejadian *fraud*. Bank senantiasa menindaklanjuti setiap kejadian *fraud* termasuk memberikan sanksi kepada karyawan yang melakukan maupun yang terlibat dalam kejadian *fraud* sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk melakukan pelaporan kepada pihak yang berwajib (bila diperlukan).

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur strategi *anti fraud* yang memadai dan senantiasa disempurnakan secara berkesinambungan. Pengelolaan risiko *fraud* dilakukan secara sistematis melalui sejumlah proses dan strategi.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Adequacy of Operational Risk Management Process (continued)

The Bank and its Subsidiaries already have comprehensive business continuity management guidelines which refer to the ISO 22301 industry standard, with the aim of anticipating operational risks that may occur from extreme/critical situations either caused by natural disasters such as floods, earthquakes and volcanic eruptions or other factors such as demonstration, fires, disruptions to the power supply system, pandemic and unfavorable business situations. This is to ensure continuity of service to customers.

Internal Control System for Operational Risk

Internal control system for operational risk is carried out through the implementation of three lines of defense models. In the first line of defense, the Risk Taking Unit (RTU) assisted by Business Risk/ICR in carried out day-to-day operational risk management. In the second line of defense, the OFRM work unit is overseeing the implementation of risk management process in accordance with stipulated policy.

In the third line of defence, Internal Audit independently examines and evaluates the governance and effectiveness of operational risk management.

Alignment process between the parties responsible for Bank's internal control practices is carried out on an ongoing basis through a standardized ICR MSA (Maturity Self-Assessment) matrix and forums organized by the OFRM work unit to facilitate the Internal Control & Risk Function.

Fraud Risk Management

The Bank has no tolerance to any fraud incident. Bank always follows up on every fraud incident including providing sanctions to employees who commit or are involved in fraud incidents as per prevailing regulations including reporting to the authorities (if necessary).

Bank has adequate policies and procedures of anti fraud strategies which are continuously improvised. Fraud risk management is systematically handled through a series of process and strategy.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Manajemen Risiko *Fraud* (lanjutan)

Terkait dengan proses pencegahan risiko *fraud*, Bank telah menjalankan program *anti fraud awareness* untuk seluruh karyawan dan penandatanganan pakta integritas yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan setiap pegawai bank. Penyesuaian terhadap kebijakan dan prosedur pengelolaan strategi *anti fraud* dilakukan secara berkala sehingga tetap sesuai dengan kondisi terkini. Selain itu dilakukan kajian risiko *fraud* atas setiap produk, proses, sistem dan inisiatif baik baru maupun pengembangannya.

Sosialisasi *anti fraud awareness* dilakukan melalui beberapa media, yaitu melalui *e-newsletter broadcast*, *email broadcast*, *wallpaper desktop PC/laptop*, *standing acrylics*, *BTPN Info*, penayangan video animasi *anti fraud*, *mandatory anti-fraud e-learning*, pelaksanaan *anti-fraud awareness* yang disampaikan secara *in-class training* maupun pelatihan secara *virtual* kepada karyawan. Selain itu, ada layanan *whistleblowing* di Bank yang dapat digunakan untuk melaporkan kejadian berindikasi *fraud*.

Bank juga memberikan berbagai sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran *fraud* kepada pihak ketiga baik nasabah maupun vendor termasuk melakukan pelatihan secara *virtual* perihal *anti fraud* maupun *Entertainment & Gift* kepada vendor secara berkala untuk turut serta membantu Bank dalam menjaga tata kelola perusahaan yang baik.

Sejalan dengan strategi *anti fraud* yang berlaku, Bank juga secara berkelanjutan terus melakukan sosialisasi pelaporan *fraud* melalui *whistleblowing channel* sebagai salah satu media pendeteksian kejadian *fraud*, yang secara berkala dikomunikasikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai media internal Bank. Karyawan dapat mengungkap dan melaporkan setiap Tindakan pelanggaran (*misconduct*) melalui saluran *e-mail* (Ayo Lapor), *Whatsapps*, telepon, surat maupun pertemuan tatap muka.

Bank telah memiliki kebijakan yang memadai terkait proses investigasi dan pelaporan kejadian *fraud*. Untuk setiap kasus *fraud* yang terbukti, proses pemberian sanksi diputuskan oleh Komite *Fraud* dan melibatkan unit kerja terkait, *Business Risk/ICR* terkait, satuan kerja Sumber Daya Manusia dan OFRM. Implementasi keputusan Komite *Fraud* dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk menentukan upaya perbaikan di masa yang akan datang.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Fraud Risk Management (continued)

In relation to fraud risk prevention process, the Bank has implemented anti fraud awareness program for all employees and the signing of integrity pact by the Board of Directors, Board of Commissioners, and every Bank employee. Adjustments to policies and procedures for managing anti fraud strategies are carried out regularly to be in line with current conditions. In addition, both new and development products, processes, systems and initiatives are assessed for potential fraud risk.

Anti fraud socialization and awareness was carried out through several media, namely e-newsletters, email broadcasts, desktop PC/laptop wallpapers, standing acrylics, BTPN Info, anti fraud animation videos, anti fraud mandatory e-learning, in-class or virtual anti fraud awareness training to employees. In addition, there is whistleblowing channel provided by Bank for reporting indication of fraud.

Bank also provides various socialization programs to raise awareness of fraud to third parties, both customers and vendors, including conducting virtual training on anti fraud and Entertainment & Gifts for vendors on regular basis in supporting the Bank to maintaining good corporate governance.

In line with the applicable anti fraud strategy, Bank also continuously socialized the fraud reporting through whistleblowing channel for detecting fraud incident, which is regularly communicated to all employees through various internal Bank media. Employees can disclose and report any violations (misconduct) through e-mail channels (Ayo Lapor), Whatsapps, telephone, letters or face-to-face meetings.

The Bank has adequate policies regarding investigation process and reporting of fraud. For each proven fraud case, the process of imposing sanctions is decided by Fraud Committee involving the relevant work units, related Business Risk/ICR, Human Resources and OFRM unit. The implementation of Fraud Committee's decisions is monitored and evaluated periodically to determine future improvement efforts.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET			ASSETS
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	45,006	54,843	United States Dollar
Yen Jepang	3,608	3,821	Japanese Yen
Dolar Singapura	3,186	602	Singapore Dollar
	<u>51,800</u>	<u>59,266</u>	
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	2,300,640	2,312,722	United States Dollar
Giro pada bank-bank lain			Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	292,421	446,607	United States Dollar
Yen Jepang	215,274	153,105	Japanese Yen
Euro Eropa	4,615	62,471	European Euro
Dolar Australia	40,123	54,675	Australian Dollar
Dolar Singapura	28,149	52,601	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	27,769	42,308	British Poundsterling
Baht Thailand	10,948	18,448	Thailand Baht
Lain-lain	18,413	14,445	Others
	<u>637,712</u>	<u>844,660</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Dolar Amerika Serikat	4,138,155	5,897,051	United States Dollar
Efek-efek			Securities
Dolar Amerika Serikat	937,367	958,932	United States Dollar
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	1,835,033	1,504,872	United States Dollar
Yuan China	39,249	1,161	China Yuan
Yen Jepang	35,928	-	Japanese Yen
	<u>1,910,210</u>	<u>1,506,033</u>	
Pinjaman yang diberikan			Loans
Dolar Amerika Serikat	47,109,588	46,063,513	United States Dollar
Yen Jepang	525,245	606,229	Japanese Yen
Euro Eropa	80,168	79,104	European Euro
	<u>47,715,001</u>	<u>46,748,846</u>	
Penyertaan saham			Investment in shares
Dolar Amerika Serikat	82,446	80,064	United States Dollar
Aset lain-lain			Other assets
Dolar Amerika Serikat	190,289	298,151	United States Dollar
Euro Eropa	231	230	European Euro
Yen Jepang	214	161	Japanese Yen
	<u>190,734</u>	<u>298,542</u>	
Jumlah aset	<u>57,964,065</u>	<u>58,706,116</u>	Total assets

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera			<i>Liabilities due immediately</i>
Dolar Amerika Serikat	3,109	4,571	<i>United States Dollar</i>
Giro			<i>Current accounts</i>
Dolar Amerika Serikat	12,676,780	8,735,833	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	1,847,517	1,928,682	<i>Japanese Yen</i>
Baht Thailand	6,090	10,797	<i>Thailand Baht</i>
Euro Eropa	102,155	98,942	<i>European Euro</i>
Lain-lain	10,744	7,753	<i>Others</i>
	<u>14,643,286</u>	<u>10,782,007</u>	
Tabungan			<i>Savings deposits</i>
Dolar Amerika Serikat	556,493	543,438	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	235,711	215,605	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	77,060	74,536	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	84,121	72,622	<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain	105,730	102,377	<i>Others</i>
	<u>1,059,115</u>	<u>1,008,578</u>	
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>			<i>Time deposits and deposits on call</i>
Dolar Amerika Serikat	11,773,557	10,536,100	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	64,319	420,523	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	56,999	54,295	<i>Singapore Dollar</i>
	<u>11,894,875</u>	<u>11,010,918</u>	
Simpanan dari bank-bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
Dolar Amerika Serikat	792,750	9,238,200	<i>United States Dollar</i>
Liabilitas akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
Dolar Amerika Serikat	1,214,774	538,748	<i>United States Dollar</i>
Yuan China	39,249	1,161	<i>China Yuan</i>
Yen Jepang	35,928	-	<i>Japanese Yen</i>
	<u>1,289,951</u>	<u>539,909</u>	
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowings</i>
Dolar Amerika Serikat	36,432,953	23,018,515	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	4,903,953	-	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	171,250	170,383	<i>European Euro</i>
	<u>41,508,156</u>	<u>23,188,898</u>	
Pinjaman subordinasi			<i>Subordinated loans</i>
Dolar Amerika Serikat	3,171,000	3,079,400	<i>United States Dollar</i>
Liabilitas lain-lain			<i>Other liabilities</i>
Dolar Amerika Serikat	291,755	422,215	<i>United States Dollar</i>
Yuan China	732	823	<i>China Yuan</i>
Yen Jepang	2,458	723	<i>Japanese yen</i>
Lain-lain	162	430	<i>Others</i>
	<u>295,107</u>	<u>424,191</u>	
Jumlah liabilitas	<u>74,657,349</u>	<u>59,276,672</u>	Total liabilities
(Liabilitas) aset bersih	<u>(16,693,284)</u>	<u>(570,556)</u>	Net (liabilities) assets

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Berdasarkan Siaran Pers yang terakhir diterbitkan di tahun 2023 yaitu Siaran Pers No. PRESS-43/SEKL/2023 tanggal 30 Januari 2024, tingkat bunga penjaminan LPS menjadi sebesar 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Grup adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Premi yang telah dibayarkan selama periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Rp 108.193 dan Rp 233.280.

45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 21 Maret 2024, Bank melakukan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham sejumlah 20% dari laba bersih Bank tahun buku 2023 yang dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 19 April 2024, sesuai daftar pemegang saham Bank pada tanggal 3 April 2024.

Sesuai dengan Keputusan RUPS BTPNS pada tanggal 20 Maret 2024, Bank telah menerima dividen tunai pada tanggal 19 April 2024 baik atas saham-saham scriptless sebesar Rp372.887 melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia maupun atas 1% saham script (warkat) atas nama Bank yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk pemenuhan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 sebesar Rp 5.404.

**44. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation as Substitution of Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS), the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank as of 31 December 2023 and 2022.

Based on the latest issued Press Release in 2023 which is Press Release No. PRESS-43/SEKL/2023 dated 30 January 2024, the guaranteed interest rate by LPS is 4.25% for deposits denominated in Rupiah and 2.25% for deposits denominated in foreign currency.

The Group both are participants of the guarantee program. Premium paid for the period and year ended 31 March 2024 and 31 December 2023 were Rp 108,193 and Rp 233,280, respectively.

**45. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING
DATE**

In accordance with the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held at 21 March 2024, Bank has distributed cash dividends to shareholders in the amount of 20% of the Bank's net profit for the 2023 financial year in 19 April 2024, which was paid to the shareholders according to the shareholder registry on 3 April 2024.

In accordance with the Resolution of GMS of BTPNS dated 20 March 2024, Bank has received cash dividend on 19 April 2024 towards scrippless shares at the amount of Rp 372,887 through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and also towards the 1% Script shares under name of the Bank that was not listed in the Indonesian Stock Exchange for the purpose of Government Regulation No. 29 year 1999 at the amount of Rp 5.404.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Pada tanggal 19 April 2024, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai BTPNS kepada pemegang saham (pemilik warkat scriptless) sesuai daftar pemegang saham pada tanggal 2 April 2024.

BTPNS telah pula melaksanakan pembagian dividen tunai (warkat non-scriptless) kepada PT BANK BTPN Tbk selaku pemegang saham pengendali, atas kepemilikan sebesar 1% yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 April 2024.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) relevan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025:

- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

47. REKONSILIASI UTANG BERSIH

	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loans</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bersih tanggal 1 Januari 2023	45,067,408	201,648	3,125,578	425,887	48,820,521	Net debt as of 1 January 2023
Arus kas	(15,277,847)	(15,578)	(205,135)	(116,558)	(15,615,129)	Cash flows
Perubahan lain*)	1,565,956	16,013	169,917	44,661	1,796,547	Other changes *)
Utang bersih tanggal 31 Desember 2023	31,355,517	202,083	3,090,360	353,990	35,001,950	Net debt as of 31 December 2023
Arus kas	5,641,697	(3,894)	(55,183)	(26,971)	5,555,649	Cash flows
Perubahan lain*)	15,302,436	998,364	146,834	113,203	16,560,837	Other changes *)
Utang bersih tanggal 31 Maret 2024	52,299,650	1,196,553	3,182,011	440,222	57,118,436	Net debt as of 31 March 2024

*) Perubahan lain termasuk pergerakan non-kas yang merupakan dampak perubahan selisih kurs, amortisasi biaya transaksi, akrual beban bunga, dan penambahan dari akuisisi Entitas Anak.

45. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

On 19 April 2024, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia distributed the BTPNS's cash dividend to shareholders (scriptless Shareholders) according to list of shareholders as of 2 April 2024.

BTPNS had also carried out the distribution of cash dividend for non-scriptless shareholders to PT BANK BTPN Tbk as controlling shareholders, for 1% shares ownership that was not registered in the Indonesian Stock Exchange on 19 April 2024.

46. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The relevant Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the consolidated financial statements for the period ended 31 March 2024 are as follows:

PSAK that will become effective on 1 January 2025:

- Amendments to PSAK 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the new standard to the consolidated financial statements.

47. NET DEBT RECONCILIATION

*) Other changes include non-cash movements which are effect of exchange rate, amortization of transaction cost, and accrued interest expenses and addition from acquisition of Subsidiaries.

PT BANK BTPN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT BANK BTPN Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT BANK BTPN Tbk (Entitas Induk) (halaman 236-244) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT BANK BTPN Tbk dan Entitas Anak.

48. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank issued the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT BANK BTPN Tbk (Parent Entity) which account for investments in Subsidiaries using the cost method, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT BANK BTPN Tbk (Parent Entity) (pages 236-244) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT BANK BTPN Tbk and Subsidiaries.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.1

APPENDIX 1.1

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET			ASSETS
Kas	994,610	931,530	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8,862,910	8,613,155	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain:			Current accounts with other banks
- Pihak ketiga	295,365	496,671	Third parties -
- Pihak berelasi	452,549	462,061	Related parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(112)	(158)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>747,802</u>	<u>958,574</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	11,422,155	8,623,654	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,053	2,624	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(301)	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>11,424,907</u>	<u>8,626,278</u>	
Efek-efek			Securities
- Pihak ketiga	10,195,849	8,547,321	Third parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	46,954	150,343	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(629)	(799)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>10,242,174</u>	<u>8,696,865</u>	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak ketiga	936,601	636,924	Third parties -
- Pihak berelasi	546,999	496,225	Related parties -
	<u>1,483,600</u>	<u>1,133,149</u>	
Tagihan akseptasi	3,701,078	3,289,757	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(24,989)	(8,637)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>3,676,089</u>	<u>3,281,120</u>	
Pinjaman yang diberikan:			Loans:
- Pihak ketiga	147,344,622	141,400,072	Third parties -
- Pihak berelasi	4,354,345	3,773,364	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	866,706	932,906	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,060,962)	(3,404,131)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>149,504,711</u>	<u>142,702,211</u>	
Penyertaan saham			Investment in shares
- Pihak ketiga	22	22	Third parties -
- Pihak berelasi	7,859,205	1,308,462	Related parties -
	<u>7,859,227</u>	<u>1,308,484</u>	
Beban dibayar dimuka	1,354,702	1,136,055	Prepayments
Klaim pengembalian pajak	116,762	67,337	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	342,204	441,560	Deferred tax assets
Aset tetap	3,957,555	3,958,107	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,290,379)	(2,286,537)	Less: Accumulated depreciation
	<u>1,667,176</u>	<u>1,671,570</u>	
Aset takberwujud	3,148,462	3,096,432	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(2,337,748)	(2,278,908)	Less: Accumulated amortization
	<u>810,714</u>	<u>817,524</u>	
Aset lain-lain	1,287,996	961,327	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(105,403)	(105,403)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,182,593</u>	<u>855,924</u>	
JUMLAH ASET	<u>200,270,181</u>	<u>181,241,336</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.2

APPENDIX 1.2

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas segera	71,701	42,261	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak ketiga	108,175,219	95,571,983	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	727,275	483,776	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	197,281	179,647	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>109,099,775</u>	<u>96,235,406</u>	
Simpanan dari bank-bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga	43,572	1,257,385	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,195,136	9,561,059	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	466	7,483	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>1,239,174</u>	<u>10,825,927</u>	
Liabilitas derivatif			<i>Derivative payables</i>
- Pihak ketiga	1,236,025	1,014,819	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	146,062	57,285	<i>Related parties -</i>
	<u>1,382,087</u>	<u>1,072,104</u>	
Liabilitas akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
- Pihak ketiga	2,413,867	2,160,250	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	664,569	163,383	<i>Related parties -</i>
	<u>3,078,436</u>	<u>2,323,633</u>	
Utang pajak:			<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan	101,525	73,029	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	270,367	113,988	<i>Other taxes -</i>
	<u>371,892</u>	<u>187,017</u>	
Efek-efek yang diterbitkan:			<i>Securities issued:</i>
- Utang obligasi	200,684	200,569	<i>Bonds payable -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	1,514	1,514	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>202,198</u>	<u>202,083</u>	
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowings</i>
- Pihak ketiga	12,820,350	12,682,950	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	25,459,975	18,569,798	<i>Related parties -</i>
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(45,925)	(48,251)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	134,122	151,020	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>38,368,522</u>	<u>31,355,517</u>	
Akrual	400,244	411,413	<i>Accruals</i>
Pinjaman subordinasi	3,171,000	3,079,400	<i>Subordinated loans</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	11,011	10,960	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>3,182,011</u>	<u>3,090,360</u>	
Liabilitas imbalan kerja karyawan:			<i>Employee benefits liabilities:</i>
- Imbalan kerja jangka pendek	124,402	323,918	<i>Short-term employee benefits -</i>
- Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya	129,652	128,085	<i>Post-employment and other long-term -</i>
	<u>254,054</u>	<u>452,003</u>	<i>employees benefits</i>
Liabilitas sewa	311,293	300,198	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	1,584,137	1,012,594	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>159,545,524</u>	<u>147,510,516</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.3

APPENDIX 1.3

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
EKUITAS			SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham			<i>Share capital</i>
Modal dasar Rp 300.000			<i>Authorised capital of Rp 300,000</i>
terdiri dari:			<i>consists of:</i>
15.000.000.000 saham			<i>15,000,000,000 shares</i>
dengan nilai nominal			<i>with par value of</i>
Rp 20 (nilai penuh) per saham			<i>Rp 20 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar			<i>Issued and fully paid-up capital is</i>
10.645.945.748 saham			<i>10,645,945,748 shares</i>
(31 Desember 2022: 8.149.106.869 saham)	212,919	162,982	<i>(31 December 2022: 8,149,106,869 shares)</i>
Tambahan modal disetor	17,569,067	11,167,715	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan revaluasi aset tetap	931,378	950,557	<i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>
Cadangan nilai wajar - bersih	25,013	2,804	<i>Fair value reserve – net</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	42,953	32,596	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	21,682,526	21,408,060	<i>Unappropriated -</i>
	<u>21,725,479</u>	<u>21,440,656</u>	
Komponen ekuitas lainnya	260,801	260,801	<i>Other equity components</i>
Saham treasuri	<u>-</u>	<u>(254,695)</u>	<i>Treasury shares</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>40,724,657</u>	<u>33,730,820</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>200,270,181</u>	<u>181,241,336</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 2.1

APPENDIX 2.1

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode berakhir 31 Maret/ Period ended 31 March		
	2024	2023	
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA			INTEREST INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	3,464,445	3,225,906	Interest income
Beban bunga	(1,693,976)	(1,561,420)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	1,770,469	1,664,486	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya:			Other operating income:
Pendapatan operasional lainnya	709,033	286,038	Other operating income
Keuntungan dari selisih kurs dan transaksi derivatif bersih	104,895	173,226	Net gains on foreign exchange and derivative transactions
	813,928	459,264	
Beban operasional lainnya:			Other operating expenses:
Beban kepegawaian	(635,998)	(589,483)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(613,441)	(621,130)	General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(246,367)	(159,699)	Provision for impairment losses
Beban operasional lain-lain	(253,972)	(103,253)	Other operating expenses
	(1,749,778)	(1,473,565)	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	834,619	650,185	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	4,314	1,221	Non-operating income
Beban non-operasional	(257)	(181)	Non-operating expenses
	4,057	1,040	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	838,676	651,225	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(101,365)	(143,338)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	737,311	507,887	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 2.2

APPENDIX 2.2

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode berakhir 31 Maret/ Period ended 31 March		
	2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28,473	6,419	<i>Unrealized gains on fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	(6,264)	(1,411)	<i>Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss</i>
	<u>22,209</u>	<u>5,008</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	<u>22,209</u>	<u>5,008</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	<u>759,520</u>	<u>512,895</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)			EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar	<u>88</u>	<u>63</u>	<i>Basic</i>
Dilusian	<u>88</u>	<u>63</u>	<i>Diluted</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 3.1

APPENDIX 3.1

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan revaluasi aset tetap/ <i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>	Cadangan nilai wajar - bersih/ <i>Fair value reserve - net</i>	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo tanggal 1 Januari 2024	162,982	11,167,715	950,557	2,804	32,596	21,408,060	260,801	(254,695)	33,730,820	Balance as of 1 January 2024
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	737,311	-	-	737,311	<i>Net income for the period</i>
Penghasilan komprehensif lainnya:										<i>Other comprehensive income:</i>
Cadangan revaluasi aset tetap	-	-	(19,179)	-	-	19,179	-	-	-	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	28,473	-	-	-	-	28,473	<i>Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Efek pajak terkait	-	-	-	(6,264)	-	-	-	-	(6,264)	<i>Related tax effect</i>
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan	-	-	(19,179)	22,209	-	756,490	-	-	759,520	<i>Total comprehensive income during the period</i>
Penambahan Cadangan Wajib	-	-	-	-	10,357	(10,357)	-	-	-	<i>Addition of Appropriated Retained Earnings</i>
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	(471,667)	-	-	(471,667)	<i>Dividend payment</i>
<i>Right issue</i>	51,783	6,654,201	-	-	-	-	-	-	6,705,984	<i>Right issue</i>
Penarikan saham treasuri	(1,846)	(252,849)	-	-	-	-	-	254,695	-	<i>Withdrawal of treasury shares</i>
Saldo tanggal 31 Maret 2024	212,919	17,569,067	931,378	25,013	42,953	21,682,526	260,801	-	40,724,657	Balance as of 31 March 2024

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 3.2

APPENDIX 3.2

PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan revaluasi aset tetap/ <i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>	Cadangan nilai wajar - bersih/ <i>Fair value reserve - net</i>	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo tanggal 1 Januari 2023	162,982	11,167,694	870,785	(7,750)	32,596	19,997,917	260,801	(255,147)	32,229,878	<i>Balance as of 1 January 2023</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	507,887	-	-	507,887	<i>Net income for the period</i>
Penghasilan komprehensif lainnya:										<i>Other comprehensive income:</i>
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	6,419	-	-	-	-	6,419	<i>Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Efek pajak terkait	-	-	-	(1,411)	-	-	-	-	(1,411)	<i>Related tax effect</i>
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	5,008	-	507,887	-	-	512,895	<i>Total comprehensive income during the period</i>
Saldo tanggal 31 Maret 2023	162,982	11,167,694	870,785	(2,742)	32,596	20,505,804	260,801	(255,147)	32,742,773	<i>Balance as of 31 March 2023</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 4.1

APPENDIX 4.1

PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode berakhir 31 Maret/ Period ended 31 March		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	3,633,605	3,289,476	Receipts from interest
Pembayaran beban bunga	(932,688)	(1,511,683)	Payments of interest expense
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	479,406	371,435	Receipts from other operating income
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	28,138	50,359	Recovery from written-off loans
Pembayaran beban kepegawaian	(833,947)	(731,739)	Payments of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(64,921)	(733,691)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lain-lain	(20,060)	(16,083)	Other receipts
Pembayaran pajak penghasilan badan	(11,581)	(102,057)	Payments of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2,277,952	616,017	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan) penurunan aset operasi:			(Increase) decrease in operating assets:
Pinjaman yang diberikan	(7,089,100)	(3,678,991)	Loans
Tagihan akseptasi	(411,321)	106,083	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	(350,451)	418,495	Derivative receivables
Efek-efek untuk tujuan diukur pada nilai wajar melalui labar rugi	-	(88,813)	loss securities
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	29,440	33,367	Obligation due immediately
Simpanan nasabah	12,846,735	790,212	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(9,579,736)	33,214	Deposits from other banks
Liabilitas derivative	309,983	(405,809)	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	754,803	167,867	Acceptance payables
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(1,211,695)	(2,008,358)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	(6,005,956)	(882,682)	Purchase of securities
Penjualan efek-efek	4,412,834	41,700	Proceeds from sale of securities
Perolehan aset tetap	(21,574)	(33,884)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(3,063)	(1,423)	Acquisition of right-of-use assets
Perolehan aset takberwujud	(56,218)	(113,164)	Acquisition of intangible assets
Hasil dari penjualan aset tetap	27,641	357	Proceeds from sale of fixed assets
Tambahan modal disetor ke Entitas Anak	(6,550,743)	-	Additional capital to Subsidiaries
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(8,197,079)	(989,096)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	6,433,287	6,760,579	Proceeds from borrowings
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	(170,787)	(13,986,064)	Installment payments and settlement of borrowings
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(26,971)	(42,849)	Payments of lease liabilities principals
Hasil <i>Right Issue</i>	6,705,984	-	Proceeds from Right Issue
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	12,941,513	(7,268,334)	Net cash flows provided from (used in) financing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 4.2

APPENDIX 4.2

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Periode berakhir 31 Maret/ Period ended 31 March</u>		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3,532,739	(10,265,788)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	25,213	(73,851)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>19,215,658</u>	<u>35,242,248</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>22,773,610</u></u>	<u><u>24,902,609</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
 Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			 <i>Cash and cash equivalents at end of the period consists of:</i>
Kas	994,610	1,186,090	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	8,862,910	8,723,312	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	747,914	1,448,990	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	11,422,155	13,447,253	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	746,021	96,964	<i>Securities</i>
	<u><u>22,773,610</u></u>	<u><u>24,902,609</u></u>	
 INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS:			 SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION:
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Pembelian aset tetap yang masih terhutang	(1,506)	(478)	<i>Acquisition of fixed assets still unpaid</i>